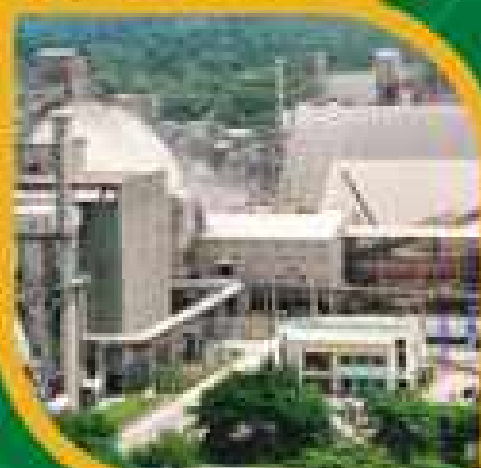
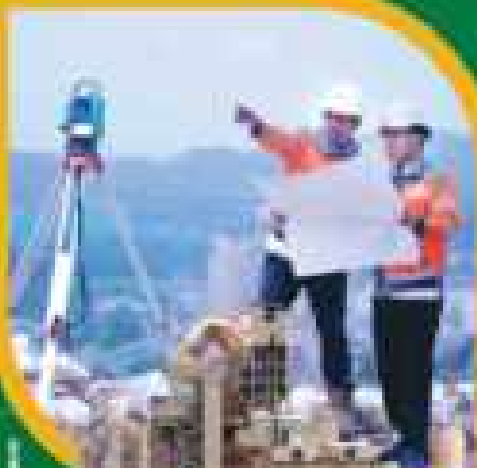


2024

Laporan Tahunan PT Semen Tonasa

Annual Report



Meningkatkan Ketahanan Bisnis Melalui ESG dan Transformasi Digital

Enhancing Business Resilience Through ESG
(Environment, Social, & Governance)
and Digital Transformation



Meningkatkan Ketahanan Bisnis Melalui ESG dan Transformasi Digital

Enhancing Business Resilience Through ESG
(Environment, Social, & Governance)
and Digital Transformation





KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2020

Nurturing High
Performance Culture

2021

Driving Performance
Sustainability in Global
Challenges

2022

Go Beyond Sustainable
Performance Through
Digitalization, Innovation and
Safety Culture

2023

Strengthening ESG
(Environment, Social & Governance)
for Sustainable Performance

MENINGKATKAN KETAHANAN BISNIS MELALUI ESG DAN TRANSFORMASI DIGITAL

*ENHANCING BUSINESS RESILIENCE THROUGH
ESG (ENVIRONMENT, SOCIAL, & GOVERNANCE) AND DIGITAL TRANSFORMATION*

Dalam menghadapi dinamika global dan ketidakpastian ekonomi, Perseroan telah menempatkan ESG dan Transformasi Digital sebagai pilar utama untuk meningkatkan ketahanan bisnis. Melalui sinergi antara inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola yang kuat serta penerapan teknologi digital, Perseroan berkomitmen untuk membangun masa depan yang berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan zaman.

Dalam aspek ESG, Perseroan memperluas program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) melalui implementasi ISO 26000 untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Berbagai program TJSL telah dipadupadankan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan sehingga diharapkan dapat memberikan dampak secara signifikan kepada para penerima manfaat. Berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat dan edukasi lingkungan telah dijalankan dengan lebih efektif, serta memastikan setiap langkah program terdokumentasi dengan baik dan dampaknya dapat diukur secara objektif.

The Company has positioned ESG and Digital Transformation as the main pillars to improve business resilience in facing global dynamics and economic uncertainty. Through synergy between strong environmental, social, and governance initiatives and the application of digital technology, the Company is committed to building a sustainable future responsive to the times' challenges.

Regarding ESG, the Company is expanding its Environmental Social Responsibility (TJSL) program by implementing ISO 26000 to increase community participation and empowerment. Various TJSL programs have been integrated with the Sustainable Development Goals and are expected to impact beneficiaries significantly. Various community empowerment and environmental education initiatives have been implemented more effectively. Each step of the program has been ensured to be well documented, and its impact can be measured objectively.



Di sektor lingkungan, Perseroan terus mengembangkan program reduksi emisi karbon yang kini didukung oleh sistem digital monitoring secara *real-time*. Integrasi teknologi ini memungkinkan pengukuran dan analisis yang lebih akurat terhadap angka emisi, sehingga strategi pengurangan dapat disesuaikan secara dinamis. Upaya ini tidak hanya mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) tetapi juga memberikan transparansi yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan.

Keberlanjutan budaya dan pelestarian keanekaragaman juga menjadi fokus, di mana inisiatif seperti *Cultural Heritage Management Plan* (CHMP) pada situs prasejarah kini didukung dengan solusi digital. Pengarsipan digital dan pemanfaatan teknologi pemantauan modern turut berperan dalam menjaga Taman Keanekaragaman Hayati dan Geopark Bulu Sippong, sehingga warisan budaya dan lingkungan hidup dapat terjaga sekaligus memberikan nilai tambah dalam mendukung program UNESCO dan *Global Geopark* Maros-Pangkep.

Dalam hal tata kelola, Perseroan telah melakukan penyesuaian kebijakan guna menegakkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penerapan *Respectful Workplace Policy* (RWP) kini didukung oleh sistem digital untuk memantau kepatuhan, mengelola pelaporan insiden, serta memastikan lingkungan kerja bebas dari diskriminasi dan pelecehan. Teknologi ini memperkuat budaya kerja yang saling menghargai serta mendukung implementasi kebijakan tata kelola yang konsisten dan konsekuen.

Melalui sinergi ESG dan Transformasi Digital, Perseroan menegaskan komitmennya dalam membangun ketahanan bisnis yang berkelanjutan. Integrasi teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi, tetapi juga mengoptimalkan pelaksanaan program TJSL serta pelestarian lingkungan dan budaya. Dengan langkah strategis ini, Perseroan siap menghadapi tantangan masa depan, memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berwawasan lingkungan demi kesejahteraan bersama.

In the environmental sector, the Company continues developing a carbon emission reduction program now supported by a real-time digital monitoring system. This technology integration allows for more accurate measurement and analysis of emission figures to adjust reduction strategies dynamically. This effort supports the achievement of the Net Zero Emission (NZE) target and provides greater transparency to stakeholders.

Cultural sustainability and preservation of diversity are also a focus, where initiatives such as the Cultural Heritage Management Plan (CHMP) at prehistoric sites are now supported by digital solutions. Digital archiving and the use of modern monitoring technology play a role in maintaining the Biodiversity Park and Bulu Sippong Geopark so that cultural heritage and the environment can be maintained while providing added value in supporting the UNESCO and Maros-Pangkep Global Geopark programs.

In terms of governance, the Company has made policy adjustments to uphold the principles of transparency and accountability. Implementing the Respectful Workplace Policy (RWP) is now supported by a digital system to monitor compliance, manage incident reporting, and ensure a work environment free from discrimination and harassment. This technology strengthens a work culture of mutual respect and supports the implementation of consistent and consequential governance policies.

Through ESG and Digital Transformation synergy, the Company confirms its commitment to building sustainable business resilience. The integration of digital technology not only improves operational efficiency and transparency but also optimizes the implementation of TJSL programs and environmental and cultural preservation. With this strategic step, the Company is ready to face future challenges, ensuring inclusive and environmentally friendly growth for the common good.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

RINGKASAN EKSEKUTIF

EXECUTIVE SUMMARY

- 10 HIGHLIGHT KINERJA 2024
HIGHLIGHT PERFORMANCE 2024
- 12 RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY
- 16 PERISTIWA PENTING 2024
HIGHLIGHTS EVENT 2024

03

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

- 64 PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE
- 65 IDENTITAS PERSEROAN
COMPANY IDENTITY
- 66 SEKILAS PERSEROAN
COMPANY OVERVIEW
- 72 BUDAYA PERSEROAN
CORPORATE CULTURE
- 74 KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN
BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO BUDGET
- 76 WILAYAH OPERASIONAL & FASILITAS
PENDUKUNG
*DISTRIBUTION AREAS AND SUPPORTING
FACILITIES*
- 78 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE
- 80 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 82 PROFIL DIREKSI
DIRECTORS PROFILE
- 84 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITIONS
- 87 NAMA ENTITAS ANAK PERSEROAN /
AFILIASI
NAME OF SUBSIDIARY / AFFILIATE ENTITY
- 88 DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS
- 90 PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS
- 93 PROFIL PEJABAT SENIOR
SENIOR OFFICER PROFILE

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 31 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 53 LAPORAN DIREKSI
DIRECTORS REPORT
- 60 PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF
THE DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS*

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

ANALYSIS AND DISCUSSION
ON COMPANY PERFORMANCE

- 102 OPERASIONAL
OPERATIONAL
- 109 PELAKSANAAN INVESTASI
INVESTMENT IMPLEMENTATION
- 112 KEUANGAN
FINANCIAL
- 124 RINCIAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE DETAILS
- 126 KEBIJAKAN AKUNTANSI PERSEROAN
COMPANY ACCOUNTING POLICY
- 127 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-
UNDANGAN YANG BERPENGARUH
SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
*CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS
THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE
COMPANY*
- 129 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL RESOURCES
- 135 PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT
- 137 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)



05 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

- 146 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 150 ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM BUDGET
- 152 PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM
- 158 LINGKUNGAN
ENVIRONMENT
- 170 TIM REAKSI CEPAT (TRC)
TEAM QUICK REACTION

07 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

- LAPORAN KEUANGAN AUDIT
FINANCIAL STATEMENT AUDIT
- LAPORAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA
MICRO BUSINESS AND ENTERPRISE FUNDING PROGRAM REPORT

06 TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 176 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 181 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 184 DIREKSI
DIRECTORS
- 192 SISTEM PENGENDALI INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 198 INTERNAL AUDIT
AUDIT INTERNAL
- 203 LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS GM KOMUNIKASI & LGRC (MR) & GM KOMUNIKASI & LGA / FUNGSI SEKPER
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES GM OF COMMUNICATION & LGRC (MR) & GM OF COMMUNICATION & LGA / SECRETARY FUNCTION
- 210 KODE ETIK PERSEROAN
COMPANY CODE OF CONDUCT
- 214 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 222 ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS ORGAN
- 228 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLE BLOWING SYSTEM
- 230 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN
COMPANY'S ANTI-CORRUPTION POLICY
- 231 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
IMPORTANT CASE FACED BY COMPANY





RINGKASAN EKSEKUTIF

EXECUTIVE SUMMARY

HIGHLIGHT KINERJA 2024 <i>HIGHLIGHT PERFORMANCE 2024</i>	10
---	----

RINGKASAN EKSEKUTIF <i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	12
---	----

PERISTIWA PENTING 2024 <i>HIGHLIGHTS EVENT 2024</i>	16
--	----

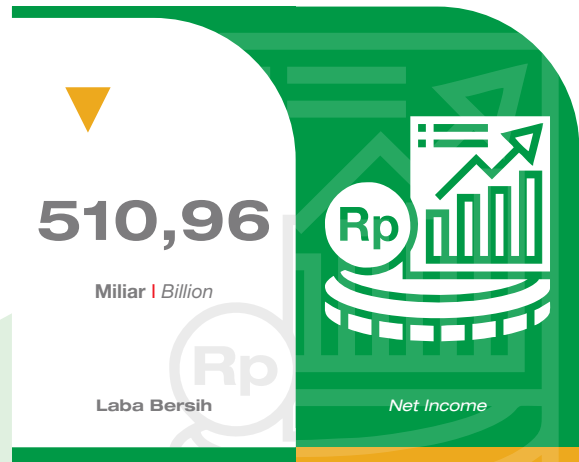
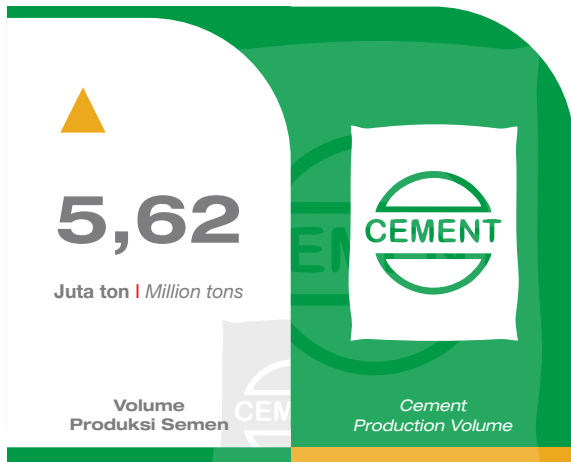
01





HIGHLIGHT KINERJA 2024

HIGHLIGHT PERFORMANCE 2024





PENGHARGAAN

Award

Proper Hijau

Diraihnya Proper Hijau mencerminkan bahwa Perseroan telah mengelola lingkungan secara lebih unggul dibandingkan ketentuan yang berlaku. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah menanamkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari operasional bisnis, yang juga tertuang secara eksplisit dalam visi korporasi.

Proper Green

The achievement of Green Proper reflects that the Company has managed the environment in a superior manner compared to the applicable provisions. Since its establishment, the Company has instilled the principle of sustainability as an integral part of its business operations, which is also explicitly stated in the corporate vision.

PENGHARGAAN UNGGULAN

Excellence Award

ESG Initiative Awards Tahun 2024

Perseroan kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih sejumlah penghargaan dalam ajang ESG Initiative Awards 2024. Penghargaan bergengsi ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan dan menerapkan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam seluruh aspek operasional bisnisnya. Beberapa penghargaan berhasil diraih oleh PT Semen Tonasa antara lain :

1. Best CEO Of ESG Initiative
2. Best Leader For ESG Initiative
3. Best Regulatory and Policy Advocacy
4. Best Millennial and Gen Z Engagement Leadership.

ESG Initiative Awards 2024

The company has made another proud accomplishments by winning a number of awards at the 2024 ESG Initiative Awards. This prestigious award was given as a form of appreciation for the company's commitment to implementing and applying the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) in all aspects of its business operations. Several awards were won by PT Semen Tonasa, they are:

1. Best CEO of ESG Initiative
2. Best Leader for ESG Initiative
3. Best Regulatory and Policy Advocacy
4. Best Millennial and Gen Z Engagement Leadership.





RINGKASAN EKSEKUTIF

EXECUTIVE SUMMARY

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

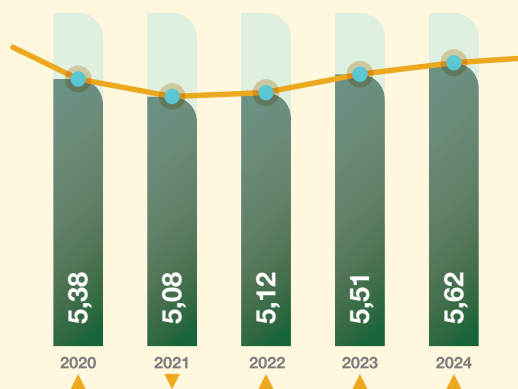
Keterangan / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Posisi Keuangan (RpJuta) / Income Statement					
Aset Lancar (non Persediaan) / Current Assets (non Inventories)	1.892.005	1.938.602	1.816.413	1.277.841	1.416.961
Persediaan / Inventories	1.056.209	854.213	994.517	820.717	816.943
Aset Lancar / Total Current Assets	2.948.215	2.792.815	2.810.931	2.098.559	2.233.904
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	5.844.819	5.955.699	6.065.624	6.092.199	6.112.771
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.098.901	2.161.853	2.492.290	2.158.267	2.223.617
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	717.429	910.253	890.160	879.911	819.291
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.816.329	3.072.106	3.382.450	3.038.178	3.042.907
Ekuitas / Equity	5.976.705	5.676.409	5.494.104	5.152.579	5.303.768
Jumlah Aset / Total Assets	8.793.034	8.748.514	8.876.555	8.190.757	8.346.675
Modal Kerja / Working Capital	849.314	630.962	318.640	(59.708)	10.287
Laba Rugi (Rp Juta) / Profit and Loss					
Pendapatan / Revenue	5.543.667	6.119.851	5.251.005	4.939.209	4.890.699
Laba Kotor / Gross Profit	1.019.392	1.286.357	1.084.411	1.117.256	1.435.526
Laba per Saham (dalam Rupiah) / Earning per Share (in Rupiah)	1.681	2.437	2.051	2.191	3.070
Laba Operasi / Operating Income	670.854	975.438	827.563	919.636	1.201.926
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	510.964	740.837	623.583	665.949	933.273
EBITDA / EBITDA	960.397	1.256.219	1.118.902	1.213.319	1.493.967
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	4.524.275	4.833.495	4.166.593	3.821.953	3.455.173
Beban pokok pendapatan perton / Cost of revenue perton	638.409	634.203	624.325	520.176	496.125



Keterangan / Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Keuangan (%) Ratio (%)					
Marjin Laba Kotor (%) / Gross Profit Margin (%)	18	21	21	23	29
Marjin Laba Operasi (%) / Operating Margin (%)	12,1	15,9	15,8	18,6	24,6
Marjin Laba Tahun Berjalan (%) / Net Income for the Year Margin (%)	9	12	12	13	19
Marjin EBITDA (%) / EBITDA Margin (%)	17	21	21	25	31
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali) / Interest Coverage Ratio (times)	98	120	103	45	58
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) / Return On Equity (%)	9	13	11	13	18
Rasio Laba terhadap Investasi (%) / Return On Investment (%)	6	8	7	8	11
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas(%) / Total Debt to Equity Ratio (%)	47	54	62	59	57
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) / Total Debt to Asset Ratio (%)	32	35	38	37	36
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	140	129	113	97	100
Rasio Laba terhadap Aset (%) / Return On Assets (%)	6	8	7	8	11
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA (%) / Debt to EBITDA (%)	293	245	302	250	204

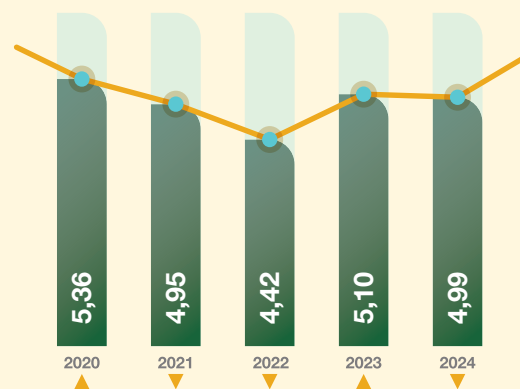
Volume Produksi Semen Cement Production Volume

Juta ton | Million ton



Volume Produksi Terak Clinker Production Volume

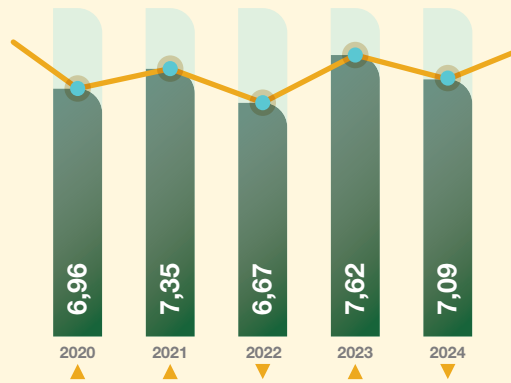
Juta ton | Million ton





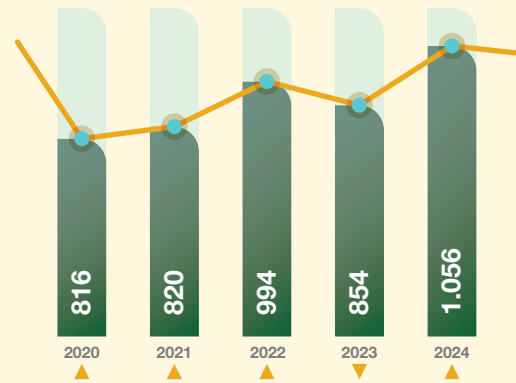
Volume Penjualan Sales Volume

Juta ton | Million ton



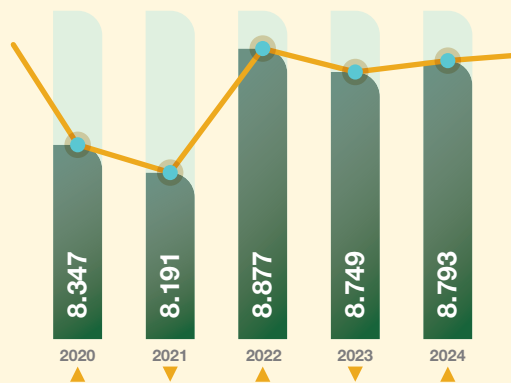
Persediaan Inventories

Rp Miliar | Billion



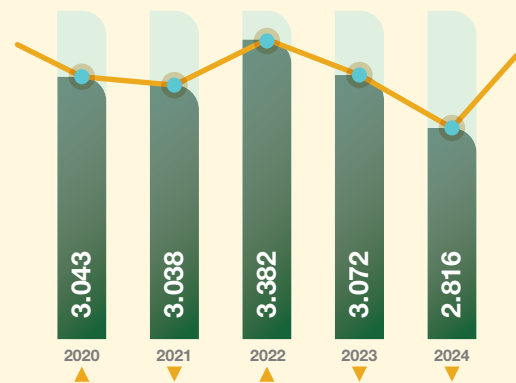
Jumlah Aset Total Assets

Rp Miliar | Billion



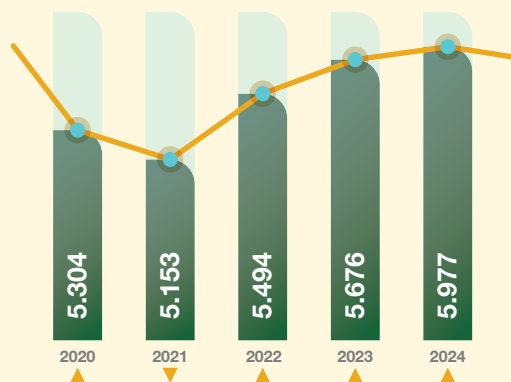
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Rp Miliar | Billion



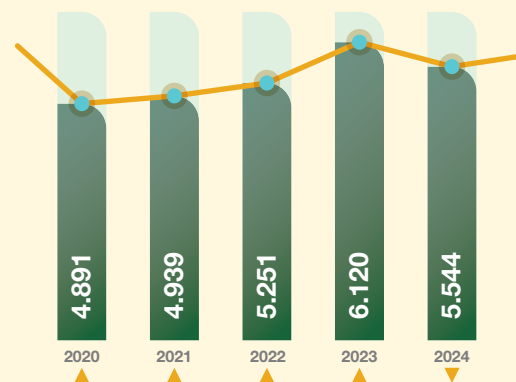
Ekuitas Equity

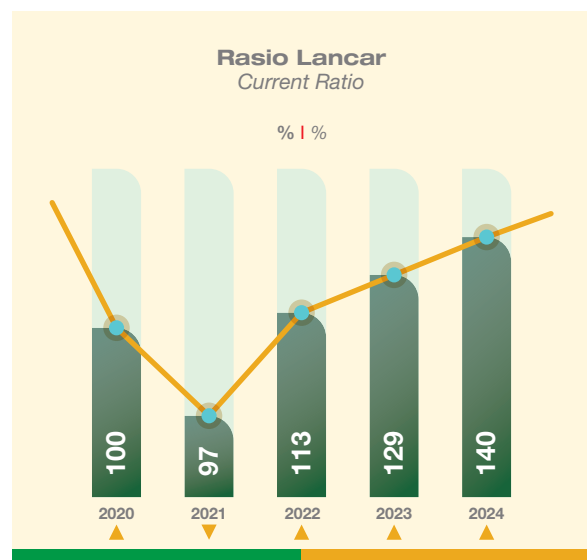
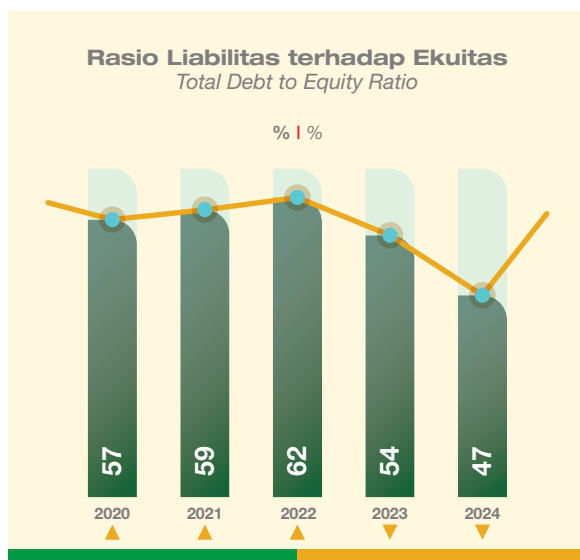
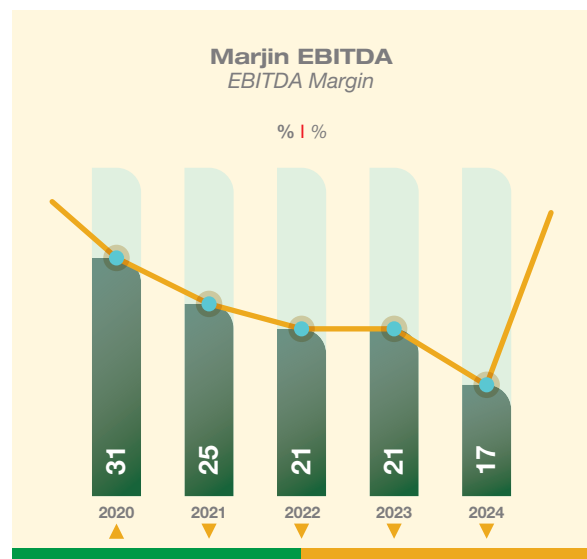
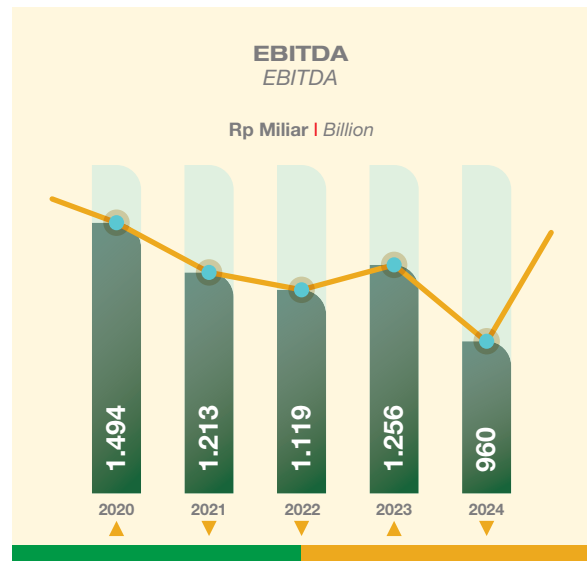
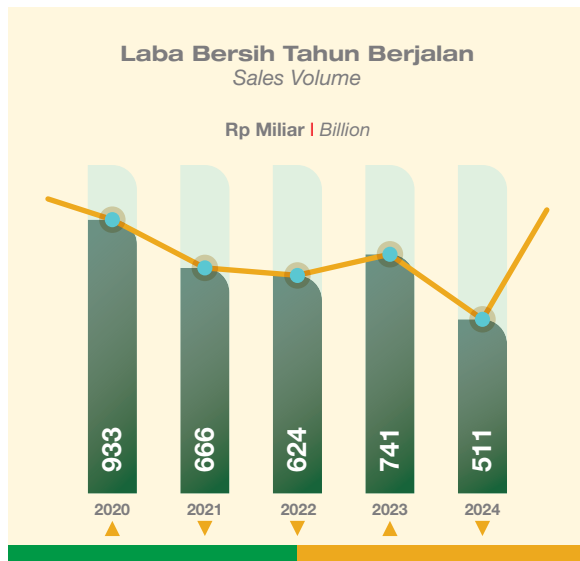
Rp Miliar | Billion



Pendapatan Revenue

Rp Miliar | Billion







PERISTIWA PENTING 2024

HIGHLIGHT EVENT 2024

Januari
January



5 Januari January 5

Tasyakuran Kinerja Perusahaan Tahun 2023
2023 Company Performance Thanksgiving

PT Semen Tonasa menggelar Tasyakuran Kinerja Perusahaan 2023 pada tanggal 5 Januari 2024 dengan tema “Syukur Nikmat Membawa Berkah.” Ustad H. Muhammad Rusli memberikan tausiyah tentang syukur dan sedekah. Direktur Utama Asruddin mengapresiasi kinerja perusahaan dan berharap 2024 lebih sukses. Acara juga diisi dengan pemotongan tumpeng dan pemberian santunan sebesar Rp 43.500.000 kepada 150 santri dari tiga Panti Asuhan di Pangkep.

PT Semen Tonasa held a 2023 Company Performance Thanksgiving on January 5, 2024, with the theme “Gratitude Brings Blessings.” Ustad H. Muhammad Rusli gave a sermon on gratitude and almsgiving. President Director Asruddin appreciated the company’s performance and hoped 2024 would be more successful. The event also included cutting tumpeng and providing Rp43,500,000 in donations to 150 students from three orphanages in Pangkep.

Februari
February



20 Februari 20 February

Semen Tonasa Raih 6 Penghargaan K3 Nasional
Semen Tonasa Wins 6 National K3 Awards

PT Semen Tonasa kembali meraih 6 penghargaan K3 Nasional pada Upacara Bulan K3 Nasional di Sulawesi Selatan, termasuk Penghargaan Kinerja P2K3 Terbaik, K3 Terbaik, dan Zero Accident. Direktur Utama Asruddin mengapresiasi pencapaian ini dan menekankan bahwa K3 harus menjadi budaya, bukan hanya kewajiban. Ia berharap penerapan Sistem Manajemen K3 yang konsisten akan meningkatkan keselamatan dan produktivitas di seluruh aspek perusahaan.

PT Semen Tonasa once again received six National Occupational Health and Safety (OHS) Awards during the National OHS Month Ceremony in South Sulawesi, including awards for Best OHS Committee Performance, Best OHS Implementation, and Zero Accident. President Director Asruddin expressed his appreciation for this achievement and emphasized that OHS should become a culture, not merely an obligation. He hopes that the consistent implementation of the OHS Management System will enhance safety and productivity across all aspects of the company.



25 Februari February 25

PT Semen Tonasa jadi percontohan
National Lighthouse Industri 4.0

PT Semen Tonasa becomes a pilot project for the National Lighthouse Industry 4.0

PT Semen Tonasa terpilih sebagai percontohan *National Lighthouse Industri 4.0* in 2024 oleh Kemenperin RI, bersama 14 perusahaan lainnya, atas peranannya dalam transformasi industri 4.0. Implementasi teknologi canggih seperti *Plant Optimizer PXP* di Tonasa 5 telah meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya pemeliharaan, dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

PT Semen Tonasa was selected as a pilot for the National Lighthouse Industry 4.0 in 2024 by the Indonesian Ministry of Industry, along with 14 other companies, for its role in transforming Industry 4.0. Implementing advanced technologies such as the Plant Optimizer PXP at Tonasa 5 has increased efficiency, reduced maintenance costs, and supported environmental sustainability.



Maret
March



27 Maret March 27

Sebanyak 4.200 Paket Sembako Murah Terjual, Dalam Kegiatan Safari Ramadhan BUMN PT Semen Tonasa

A Total of 4,200 Cheap Food Packages Sold, During the BUMN PT Semen Tonasa Ramadhan Safari Activity

PT Semen Tonasa ikut berpartisipasi dalam Safari Ramadhan BUMN 2024 yang diselenggarakan Kementerian BUMN dengan menyediakan 4.200 paket sembako murah di Tonasa 2 pada tanggal 25-27 Maret. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat yang kesulitan akibat kenaikan harga pangan, dengan menyediakan paket sembako berisi beras, minyak goreng, gula, dan mie instan seharga Rp 75.000. Direktur Utama Asruddin berharap kegiatan ini membawa manfaat dan berkah di bulan Ramadhan.

PT Semen Tonasa participated in the 2024 BUMN Ramadhan Safari organized by the Ministry of BUMN by providing 4,200 cheap basic food packages in Tonasa 2 on March 25-27. This activity aims to help people struggling due to rising food prices by providing basic food packages containing rice, cooking oil, sugar, and instant noodles for IdR75,000. President Director Asruddin hopes this activity will bring benefits and blessings during Ramadan.



29 Maret March 29

Semen Tonasa Semarakkan Bulan Suci Ramadhan Dengan Berbagai Kegiatan Syiar Islam

Semen Tonasa Enlivens the Holy Month of Ramadan with Various Islamic Sharing Activities

PT Semen Tonasa melalui Persatuan Syiar Islam Tonasa (PSIT) menggelar serangkaian kegiatan keislaman untuk menyemarakkan bulan Ramadhan dengan tema "Ramadhan Bersama Semen Tonasa." Kegiatan tersebut mencakup Salat Tarawih, Kuliah Subuh, Tadarrus One Day One Juz, Takjil & Buka Bersama, Safari Dakwah Masjid, Lomba Anak Saleh, dan berbagai kegiatan lainnya. Selain itu, PT Semen Tonasa juga mengadakan program berbagi zakat, infaq, dan sedekah serta Salat Idul Fitri, yang melibatkan karyawan, keluarga, dan masyarakat sekitar perusahaan.

PT Semen Tonasa through Persatuan Syiar Islam Tonasa (PSIT) held a series of Islamic activities to enliven the month of Ramadan with the theme "Ramadhan with Semen Tonasa." The activities included Tarawih Prayers, Dawn Lectures, Tadarrus One Day One Juz, Takjil & Breaking the Ramadhan Fasting Together, Mosque Preaching Safari, Saleh Children's Competition, and various other activities. In addition, PT Semen Tonasa also held a program to share zakat, infaq, and alms as well as Eid al-Fitr Prayers, which involved employees, families, and the community around the company.

April
April



22 April April 22

Dukung Program Pemerintah, Semen Tonasa Komitmen Terhadap Pelestarian Lingkungan

Supporting Government Programs, Semen Tonasa is Committed to Environmental Conservation

PT Semen Tonasa berpartisipasi dalam kegiatan penanaman 2 juta pohon yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 22 April 2024. Direktur Utama Asruddin menekankan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dengan melakukan penghijauan sebagai upaya mengurangi emisi debu dan menciptakan area yang lebih asri. Kegiatan ini mencerminkan tanggung jawab Semen Tonasa dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

PT Semen Tonasa participated in the 2 million tree planting activity initiated by the South Sulawesi Provincial Government on April 22, 2024. President Director Asruddin emphasized the company's commitment to environmental preservation by doing reforestation to reduce dust emissions and create a more beautiful area. This activity reflects Semen Tonasa's responsibility for sustainable environmental management.



Mei
May



6 Mei May 6

PT Semen Tonasa Bertindak Selaku Tuan Rumah, Peringatan Lingkungan Hidup Sedunia Tingkat Provinsi Sulsel

PT Semen Tonasa Acts as Host, World Environmental Commemoration at South Sulawesi Province Level

PT Semen Tonasa menjadi tuan rumah peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan 2024 di kawasan *Smart Farm*. Acara ini dihadiri oleh Pj. Gubernur Sulawesi Selatan, Prof. Zudan Arif Fakrulloh, dan pejabat terkait. Mengangkat tema "Penyelesaian Krisis Iklim dengan Inovasi dan Prinsip Keadilan," acara ini menekankan pentingnya pemulihan lingkungan dan penurunan gas rumah kaca, serta Gerakan Sulsel Menanam untuk meningkatkan kualitas oksigen. Bupati Pangkep, Muhammad Yusran Lalogau, mengajak inovasi dalam solusi lingkungan, sementara Direktur Keuangan PT Semen Tonasa, Anis, menjelaskan komitmen perusahaan dalam mendukung keberlanjutan melalui berbagai program, termasuk reklamasi, reklamasi, dan energi alternatif. Acara ditutup dengan penanaman pohon yang dipimpin oleh Pj. Gubernur.

PT Semen Tonasa hosted the commemoration of World Environment Day at the South Sulawesi Province Level 2024 in the Smart Farm area. The Acting Governor of South Sulawesi, Prof. Zudan Arif Fakrulloh, and related officials attended the event. The theme "Solving the Climate Crisis with Innovation and the Principle of Justice" emphasized the importance of environmental recovery and greenhouse gas reduction, as well as the South Sulawesi Planting Movement to improve oxygen quality. The Regent of Pangkep, Muhammad Yusran Lalogau, invited innovation in environmental solutions. At the same time, the Finance Director of PT Semen Tonasa, Anis, explained the company's commitment to supporting sustainability through various programs, including reclamation, reclamation, and alternative energy. The event closed with a tree planting led by the Acting Governor.



8 Mei May 8

Tingkatkan Lingkungan Kerja Yang Aman dan Nyaman, Jajaran Management Semen Tonasa Gelar Genba SOT

Improve Safe and Comfortable Work Environment, Semen Tonasa Management Holds Genba SOT

PT Semen Tonasa melaksanakan Genba - *Safety Observation Tour* (SOT) di Kantor Pusat pada tanggal 8 Mei 2024 untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi dengan prioritas keselamatan. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran manajemen dan sekitar 50 karyawan, bertujuan mengidentifikasi potensi bahaya dan abnormalitas di tempat kerja untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan. Direktur Operasi Semen Tonasa, Mochamad Alfin Zaini, menekankan pentingnya kegiatan ini untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh unit kerja.

PT Semen Tonasa conducted the Genba - Safety Observation Tour (SOT) at the Head Office on May 8, 2024, to increase productivity and innovation with safety as a priority. This activity was attended by management and around 50 employees, aiming to identify potential hazards and abnormalities in the workplace to improve efficiency and safety. Semen Tonasa Operations Director Mochamad Alfin Zaini emphasized the importance of this activity to ensure a safe and comfortable working environment and encourage continuous improvement across all work units.



8 Mei May 8

**21 Jemaah Calon
Haji Keluarga Besar
Semen Tonasa Resmi
Dilepas**

*21 Semen Tonasa
Family Hajj Candidates
Officially Released*

Sebanyak 21 Jemaah Calon Haji dari keluarga besar PT Semen Tonasa resmi dilepas oleh Direktur Keuangan Anis dan Direktur Operasi Mochammad Alfin Zaini di Mesjid Raodhatul Muttaqin, Pangkep, pada tanggal 8 Mei 2024. Mereka akan berangkat dalam tiga kloter berbeda, yakni Pangkep, Maros, dan Makassar. Anis mengingatkan jamaah untuk menjaga kesabaran, kesehatan, dan interaksi selama ibadah haji. Selain itu, Ustad Arif Arfah Lc menekankan pentingnya manasik haji sebagai panduan sebelum menjalankan ibadah. PSIT dan Yayasan Dakwah Semen Tonasa juga memberikan souvenir kepada para jamaah.

A total of 21 prospective Hajj pilgrims from the extended family of PT Semen Tonasa were officially released by Finance Director Anis and Operations Director Mochammad Alfin Zaini at the Raodhatul Muttaqin Mosque, Pangkep, on May 8, 2024. They will depart in three groups: Pangkep, Maros, and Makassar. Anis reminded the pilgrims to maintain patience, health, and interaction during the Hajj pilgrimage. In addition, Ustad Arif Arfah Lc emphasized the importance of the Hajj manasik as a guide before performing the pilgrimage. PSIT and the Semen Tonasa Dakwah Foundation also gave souvenirs to the pilgrims.



29 Mei May 29

**PT Semen Tonasa Raih
2 Penghargaan Pada
Ajang TOP CSR Award
2024**

*PT Semen Tonasa Wins
2 Awards at TOP CSR
Award 2024*

PT Semen Tonasa meraih Top CSR Award 2024 Start 3 dan Direktur Utama Asruddin mendapatkan Top Leader On CSR Commitment 2024 atas komitmennya dalam pemberdayaan masyarakat. Penghargaan ini diakui atas keberhasilan perusahaan dalam menjalankan program CSR berbasis Created Shared Value (CSV) untuk meningkatkan kemandirian ekonomi warga.

PT Semen Tonasa won the Top CSR Award 2024 Start 3, and President Director Asruddin received the Top Leader On CSR Commitment 2024 for his commitment to community empowerment. This award recognizes the company's success in implementing CSR programs based on Created Shared Value (CSV) to increase residents' economic independence.



Juni
June



26 Juni June 26

Tingkatkan Mutu dan Daya Saing Serta Improvement Disegala Bidang, Semen Tonasa Gelar KMST

Improve Quality and Competitiveness and Improvement in All Fields, Semen Tonasa Holds KMST

Konvensi Mutu Semen Tonasa (KMST) ke-35, yang bertema Digitalisasi, Efisiensi Energi, dan Budaya Safety, diadakan untuk mensosialisasikan sistem manajemen perusahaan serta mengapresiasi inovasi karyawan. Tahun ini, 136 tim inovator berpartisipasi, dengan 54 tim melanjutkan ke tahapan akhir, menghasilkan inovasi bernilai potensi manfaat sebesar 92 miliar rupiah. Pencapaian PT Semen Tonasa termasuk penghargaan SIG Innovation Award, predikat Diamond dan Platinum di Event Inovasi Nasional, serta 9 paten. Direktur Operasi, Mochamad Alfin Zaini, menyatakan bahwa konvensi ini mendorong peningkatan mutu dan daya saing perusahaan melalui ide-ide kreatif yang mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional.

The 35th Tonasa Cement Quality Convention (KMST), themed Digitalization, Energy Efficiency, and Safety Culture, was held to socialize the company's management system and appreciate employee innovation. This year, 136 innovation teams participated, with 54 teams advancing to the final stage, resulting in innovations with a potential benefit value of 92 billion rupiah. PT Semen Tonasa's achievements include the SIG Innovation Award, Diamond and Platinum predicates at the National Innovation Event, and nine patents. Director of Operations Mochamad Alfin Zaini stated that this convention encourages improving the company's quality and competitiveness through creative ideas that support sustainability and operational efficiency.

Juli
July



12 Juli July 12

Direktur Utama PT Semen Tonasa, Mendapat Penghargaan Sebagai Tokoh Penggerak Koperasi Madya Tingkat Nasional

President Director of PT Semen Tonasa, Receives Award as National Level Middle Cooperative Driving Figure

Direktur Utama PT Semen Tonasa, Asruddin, menerima penghargaan Tokoh Penggerak Koperasi Madya 2024 dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto, pada Peringatan Hari Koperasi Ke-77 di Batam. Penghargaan ini diberikan atas kontribusinya dalam mengembangkan Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa, termasuk melalui kerjasama dalam pengelolaan tunjangan digital dan fasilitas komersial. Asruddin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung koperasi ini. Selain Asruddin, hadir juga GM Komunikasi PT Semen Tonasa, Muh. Akhdharisa, dan perwakilan lainnya.

President Director of PT Semen Tonasa, Asruddin, received the 2024 Middle Cooperative Driving Figure award from the Coordinating Minister for Economic Affairs, Airlangga Hartanto, at Batam's 77th Cooperative Day Commemoration. This award was given for his contribution to developing the Semen Tonasa Employee Producer Cooperative, including cooperation in managing digital allowances and commercial facilities. Asruddin expressed his gratitude to all parties who supported this cooperative. In addition to Asruddin, Muh, the GM of Communications of PT Semen Tonasa, was also present Akhdharisa and other representatives.



27 Juli July 27

Peringati Hari Mangrove Sedunia, Semen Tonasa Tanam 2.000 Bibit Mangrove

Commemorating World Mangrove Day, Semen Tonasa Plants 2,000 Mangrove Seedlings

Memperingati Hari Mangrove Sedunia, PT Semen Tonasa menanam 2.000 bibit mangrove di Pulau Satando, Pangkep, pada 27–28 Juli 2024. Selain penanaman, kegiatan ini mencakup sosialisasi reduksi karbon, pengolahan sampah, mitigasi bencana, dan aksi bersih pantai. Diprakarsai oleh Komunitas Penggiat Alam Cakrawala, Unit TJSL, TRC PT Semen Tonasa, serta berbagai Kelompok Pencinta Alam, acara ini dibuka oleh Jasmiati, SM of Production Plan & Evaluation. Ia menekankan peran mangrove dalam menyerap karbon dan mengapresiasi dukungan berbagai pihak. Inisiatif ini wujud komitmen PT Semen Tonasa dalam menjaga ekosistem pesisir dan mengurangi emisi karbon.

Commemorating World Mangrove Day, PT Semen Tonasa planted 2,000 mangrove seedlings on Satando Island, Pangkep, on July 27-28, 2024. In addition to planting, this activity includes the socialization of carbon reduction, waste processing, disaster mitigation, and beach clean-up actions. Initiated by the Cakrawala Nature Activist Community, TJSL Unit, TRC PT Semen Tonasa, and various Nature Lover Groups, this event was opened by Jasmiati, SM of Production Plan & Evaluation. She emphasized the role of mangroves in absorbing carbon and appreciated the support of various parties. This initiative manifests PT Semen Tonasa's commitment to maintaining coastal ecosystems and reducing carbon emissions.



29 Juli July 29

Peduli Pendidikan, Semen Tonasa Gelontorkan Bantuan Beasiswa

Caring for Education, Semen Tonasa Provides Scholarship Assistance

PT Semen Tonasa melalui program TJSL menyerahkan beasiswa kepada 223 siswa SD, SMP, dan SMA di beberapa wilayah Packing Plant, termasuk Lapuko, Mamuju, Ambon, Sorong, Oba, dan Samarinda, dengan total anggaran Rp214 juta. Penyerahan di Packing Plant Lapuko, Kendari, berlangsung di Kantor Lurah Lapuko pada 29 Juli 2024, program ini adalah wujud kepedulian PT Semen Tonasa terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

PT Semen Tonasa, through the TJSL program, handed over scholarships to 223 elementary, junior high, and high school students in several Packing Plant areas, including Lapuko, Mamuju, Ambon, Sorong, Oba, and Samarinda, with a total budget of IDR 214 million. The handover at the Lapuko Packing Plant, Kendari, took place at the Lapuko Village Head Office on July 29, 2024; this program is a manifestation of PT Semen Tonasa's concern for improving the quality of education.

Agustus
August



9 Agustus August 9

PT Semen Tonasa Borong 4 Penghargaan Pada Ajang ESG Initiative Awards Tahun 2024

PT Semen Tonasa Wins 4 Awards at the 2024 ESG Initiative Awards

PT Semen Tonasa meraih sejumlah penghargaan di ESG Initiative Awards 2024 atas komitmennya dalam penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Penghargaan yang diraih antara lain Best CEO of ESG Initiative untuk Direktur Utama Asruddin, Best Leader for ESG Initiative untuk GM Komunikasi dan LGRC Muh. Akhdharisa, serta penghargaan dalam kategori keberlanjutan dan tata kelola. Penghargaan ini diterima langsung oleh jajaran manajemen di Jakarta pada 8 Agustus 2024. Asruddin menegaskan bahwa pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap bisnis berkelanjutan serta mendorong inovasi demi industri semen yang lebih ramah lingkungan.

PT Semen Tonasa won several awards at the 2024 ESG Initiative Awards for its commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The awards that were won included Best CEO of ESG Initiative for President Director Asruddin, Best Leader for ESG Initiative for GM Communication, and LGRC Muh. Akhdharisa, and awards in the sustainability and governance categories. These awards were received directly by the management in Jakarta on August 8, 2024. Asruddin emphasized that this achievement reflects the company's commitment to sustainable business and encouraging innovation for a more environmentally friendly cement industry.



12 Agustus August 12

Semen Tonasa dan Bank Indonesia Gelar PKB Pemanfaatan Limbah Perkantoran Sebagai Bahan Bakar Alternatif

Semen Tonasa and Bank Indonesia Hold PKB on Utilization of Office Waste as Alternative Fuel

PT Semen Tonasa dan Bank Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama pemanfaatan limbah rakit uang kertas sebagai bahan bakar alternatif pada 12 Agustus 2024 di Kantor Pusat PT Semen Tonasa. Inisiatif ini mendukung pembangunan rendah karbon dan ekonomi sirkular. MoU ditandatangani oleh Direktur Utama PT Semen Tonasa, Asruddin, dan Kepala Perwakilan BI Sulsel, Rizki Ernadi Wimanda, serta disaksikan jajaran manajemen kedua pihak. Asruddin menekankan kerja sama ini sebagai langkah strategis dalam pengurangan emisi karbon, sementara BI menegaskan bahwa limbah tersebut aman digunakan dan dapat menjadi solusi inovatif bagi industri semen.

PT Semen Tonasa and Bank Indonesia signed a cooperation agreement on utilizing banknote processing waste as an alternative fuel on August 12, 2024, at the PT Semen Tonasa Head Office. This initiative supports low-carbon development and a circular economy. The MoU was signed by the President Director of PT Semen Tonasa, Asruddin, and the Head of the BI South Sulawesi Representative Office, Rizki Ernadi Wimanda, and witnessed by the management of both parties. Asruddin emphasized that this cooperation is a strategic step in reducing carbon emissions. In contrast, BI emphasized that the waste is safe and can be an innovative solution for the cement industry.



22 Agustus August 22

PT Semen Tonasa dan Pemkab Pangkep, Kolaborasi Olah Sampah Jadi Bahan Bakar

PT Semen Tonasa and Pangkep Regency Government, Collaboration to Process Waste into Fuel

PT Semen Tonasa menandatangani perjanjian kerja sama dengan Pemkab Pangkep untuk pemanfaatan material RDF (Refuse Derived Fuel) sebagai bagian dari aksi ke-14 Stranas PK dalam pengelolaan sampah dan pencegahan korupsi. Penandatanganan yang berlangsung di Gedung Juang KPK RI, Jakarta, pada 22 Agustus 2024 ini dihadiri oleh Dirut PT Semen Tonasa, Asruddin, dan Bupati Pangkep, Muh. Yusran Lalogau. Kolaborasi BUMN-BUMD ini diharapkan memperkuat ekonomi daerah serta mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan. PT Semen Tonasa, sebagai oftaker RDF, telah memulai pembangunan fasilitas penyimpanan dan transportasi untuk mendukung transisi ke energi alternatif ramah lingkungan.

PT Semen Tonasa signed a cooperation agreement with the Pangkep Regency Government to use RDF (Refuse Derived Fuel) material as part of the 14th Stranas PK action in waste management and corruption prevention. The signing, which took place at the KPK RI Juang Building, Jakarta, on August 22, 2024, was attended by the President Director of PT Semen Tonasa, Asruddin, and the Regent of Pangkep, Muh. Yusran Lalogau. This BUMN-BUMD collaboration is expected to strengthen the regional economy and support sustainable waste management. PT Semen Tonasa, as the RDF off-taker, has begun constructing storage and transportation facilities to support the transition to environmentally friendly alternative energy.



September
September



4 September September 4

UPZ Baznas Semen Tonasa, Raih Penghargaan UPZ Perencanaan Terbaik Nasional Kedua Kalinya

UPZ Baznas Semen Tonasa, Wins the National Best Planning UPZ Award for the Second Time

UPZ BAZNAS Semen Tonasa kembali meraih penghargaan sebagai UPZ Perencanaan Terbaik Tingkat Nasional dengan Predikat Bintang 5. Penghargaan diserahkan oleh Ketua BAZNAS RI, Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA, dan diterima Ketua UPZ BAZNAS Semen Tonasa, Anis, dalam UPZ Award 2024 di Jakarta. Rakernas yang berlangsung 2–4 September 2024 ini membahas profesionalisme pengelolaan zakat. UPZ BAZNAS Semen Tonasa telah menyalurkan zakat ke berbagai wilayah di Pangkep dan bantuan bencana di Sulawesi Selatan.

UPZ BAZNAS Semen Tonasa has again won an award as the Best Planning UPZ at the National Level with a 5-star Predicate. The award was presented by the Chairman of BAZNAS RI, Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA, and received by the Chairman of UPZ BAZNAS Semen Tonasa, Anis, at the 2024 UPZ Award in Jakarta. The National Working Meeting, on 2–4 September 2024, discussed the professionalism of zakat management. UPZ BAZNAS Semen Tonasa has distributed zakat to various areas in Pangkep and disaster relief in South Sulawesi.

Oktober
October



11 Oktober October 11

Semen Tonasa dan YKST Dorong Peningkatan Pendidikan Melalui English Camp

Semen Tonasa and YKST Encourage Education Improvement Through English Camp

Yayasan Kesejahteraan PT Semen Tonasa (YKST) menggelar **English Camp** bagi siswa SMA bekerja sama dengan LKP SOBBI pada 11–13 Oktober 2024 di SMA Swasta Semen Tonasa. Dibuka oleh Dirut PT Semen Tonasa, Asruddin, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris generasi muda. Dengan dukungan berbagai pihak, termasuk Dinas Pendidikan dan kepolisian, **English Camp** diikuti 100 peserta dari 14 sekolah di Pangkep. Kegiatan ini bagian dari komitmen YKST dalam meningkatkan kualitas pendidikan, membekali siswa dengan keterampilan krusial di era globalisasi.

*PT Semen Tonasa Welfare Foundation (YKST) held an *English Camp* for high school students in collaboration with LKP SOBBI on October 11-13, 2024 at Semen Tonasa Private High School. Opened by the President Director of PT Semen Tonasa, Asruddin, this activity aims to improve the English skills of the younger generation. With the support of various parties, including the Education Office and the police, *English Camp* was attended by 100 participants from 14 schools in Pangkep. This activity is part of YKST's commitment to improving the quality of education and equipping students with crucial skills in the era of globalization.*



19 Oktober
October 19

**Social Fest HUT 56,
Perkuat Ikata Semen
Tonasa Dengan
Masyarakat**

*Social Fest 56th
Anniversary,
Strengthening Bonds
of Semen Tonasa with
the Community*

*Semen Tonasa Social Fest 2024** meriahkan peringatan HUT ke-56 PT Semen Tonasa pada 18–26 Oktober di Lapangan Bola Tonasa 2 dengan tema *“Kolaborasi dalam Harmoni Bersama Masyarakat.”* Acara ini sebagai bentuk apresiasi bagi masyarakat Pangkep, mendukung budaya lokal, serta mendorong ekonomi UMKM. Kegiatan meliputi **Tonasa Voice**, lomba senam, pertunjukan seni, lomba menggambar, senam massal, dan bazaar UMKM dengan 247 tenant gratis. Dirut PT Semen Tonasa, Asruddin, dan PLT Bupati Pangkep, Sahban Syammana, mengapresiasi antusiasme masyarakat serta berharap acara ini terus berlanjut sebagai ajang kebersamaan dan pemberdayaan ekonomi.

Semen Tonasa Social Fest 2024 enlivened the 56th anniversary of PT Semen Tonasa on October 18-26 at the Tonasa 2 Football Field with the theme *“Collaboration in Harmony with the Community.”* This event is a form of appreciation for the Pangkep community, supporting local culture and encouraging the MSME economy. Activities include **Tonasa Voice**, gymnastics competitions, art performances, drawing competitions, mass gymnastics, and an MSME bazaar with 247 free tenants. The President Director of PT Semen Tonasa, Asruddin, and the Acting Regent of Pangkep, Sahban Syammana, appreciated the community's enthusiasm and hoped that this event would continue as a means of togetherness and economic empowerment.



19 Oktober October 19

Tabligh Akbar dan Dzikir Bersama yang dihadiri manajemen, karyawan, Forkopimda Pangkep, dan masyarakat. Ust. Das'ad Latif

The Grand Tabligh and Communal Dhikr event was attended by company management, employees, the Pangkep Forkopimda, and members of the community, with Ustadz Das'ad Latif as the speaker

Dalam rangka HUT ke-56, PT Semen Tonasa menggelar Tabligh Akbar dan Dzikir Bersama yang dihadiri manajemen, karyawan, Forkopimda Pangkep, dan masyarakat. Ust. Das'ad Latif menyampaikan pentingnya kebersamaan dan kepedulian, sementara Direktur Utama Asruddin menekankan nilai spiritual sebagai refleksi perjalanan perusahaan. PT Semen Tonasa juga menyalurkan santunan Rp 18 juta sebagai wujud kepedulian sosial.

In celebration of its 56th anniversary, PT Semen Tonasa held a Grand Tabligh and Communal Dhikr event attended by management, employees, the Pangkep Forkopimda, and the local community. Ust. Das'ad Latif emphasized the importance of togetherness and compassion, while President Director Asruddin highlighted the spiritual values as a reflection of the company's journey. PT Semen Tonasa also distributed Rp 18 million in donations as a form of social responsibility.



November
November



1 November November 1

Puncak Acara HUT 56 PT Semen Tonasa

Peak Event of
PT Semen Tonasa's 56th
Anniversary

Perayaan HUT ke-56 PT Semen Tonasa berlangsung meriah di Auditorium Kantor Pusat, Bungoro, Jumat (1/11/2024). Mengusung tema *"United In Strength, Thriving Together"*, acara ini dihadiri Dirut Semen Tonasa Asruddin, Pj Gubernur Sulsel Zudan Arif, Plt Bupati Pangkep Syahban Sammana, serta Forkopimda dan karyawan. Berbagai kegiatan seperti lomba olahraga, tabligh akbar, pentas budaya, dan pesta rakyat dengan 240 stand UMKM turut memeriahkan perayaan. Dirut Semen Tonasa menekankan pentingnya strategi bisnis, inovasi, dan kolaborasi untuk menghadapi persaingan. Acara ditutup dengan penampilan *Rainbow Head* dan *Ady Ex Naff*.

The 56th-anniversary celebration of PT Semen Tonasa took place lively at the Auditorium of the Head Office, Bungoro, on Friday (1/11/2024). Carrying the theme *"United In Strength, Thriving Together"*, this event was attended by the President Director of Semen Tonasa Asruddin, Acting Governor of South Sulawesi Zudan Arif, Acting Regent of Pangkep Syahban Sammana, as well as the Forkopimda and employees. Various activities such as sports competitions, grand tabligh, cultural performances, and people's parties with 240 MSME stands also enlivened the celebration. The President and Director of Semen Tonasa emphasized the importance of business strategy, innovation, and collaboration in facing competition. The event was closed with performances by *Rainbow Head* and *Ady Ex Naff*.



PT Semen Tonasa meraih penghargaan *"Manajemen Pengelolaan CSR"* di *"Fajar Awards 2024"* atas komitmennya dalam pemberdayaan UMKM dan ekonomi masyarakat. Dirut Asruddin menegaskan fokus pada program berbasis *"Created Shared Value"* (CSV) untuk meningkatkan kemandirian ekonomi warga.

PT Semen Tonasa won the CSR Management Award at the Fajar Awards 2024 for its commitment to empowering MSMEs and the community's economy. President Director Asruddin emphasized the focus on programs based on Created Shared Value (CSV) to increase residents' economic independence.

7 November November 7

Komitmen Dalam Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan TJSL PT Semen Tonasa Diganjar Penghargaan

Commitment to Social and Environmental Responsibility
Program TJSL PT Semen Tonasa Receives Award



PT Semen Tonasa menerima sertifikasi ISO Terintegrasi dari Sucofindo, mencakup ISO 9001, 14001, 45001, dan 50001, sebagai pengakuan atas sistem manajemen perusahaan yang profesional dan berkelanjutan. Dirut Asruddin menegaskan pentingnya pembaruan sistem manajemen untuk meningkatkan daya saing, kepatuhan regulasi, serta operasional yang ramah lingkungan dan efisien.

PT Semen Tonasa received Integrated ISO certification from Sucofindo, covering ISO 9001, 14001, 45001, and 50001, to acknowledge the company's professional and sustainable management system. President Director Asruddin emphasized the importance of updating the management system to improve competitiveness, regulatory compliance, and environmentally friendly and efficient operations.

15 November November 15

PT Semen Tonasa Mendapatkan Berbagai Pengakuan Formal Dari Sucofindo

PT Semen Tonasa Receives Various Formal Recognitions
From Sucofindo



20 November November 20

Meraih Prestasi Dan Penghargaan Bergengsi Semen Tonasa Pada Konvensi Internasional APQO 2024

Semen Tonasa Receives Prestigious Achievements and Awards at the 2024 APQO International Convention

PT Semen Tonasa meraih prestasi di Konvensi APQO 2024 di Mexico City, dengan tim KANDAYYA mendapat Predikat 4 Stars berkat teknologi LARIS yang mengurangi risiko longsor, dan tim WIN DIESEL meraih Predikat 3 Stars atas solusi pencegahan pencemaran air. Penghargaan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam inovasi dan peningkatan kualitas di tingkat global.

PT Semen Tonasa achieved achievements at the 2024 APQO Convention in Mexico City. The KANDAYYA team received a 4 4-star predicate for its LARIS technology, which reduces the risk of landslides, and the WIN DIESEL team received a 3 3-star predicate for its water pollution prevention solution. These awards demonstrate the company's commitment to innovation and quality improvement at the global level.



25 November November 25

PT Semen Tonasa Raih Penghargaan Indonesia Trusted Companies dalam GCG Award 2024

PT Semen Tonasa Wins Indonesia Trusted Companies Award in GCG Award 2024

PT Semen Tonasa meraih penghargaan Indonesia Trusted Companies di ajang GCG Award 2024, dengan skor 83 pada Corporate Governance Perception Index (CGPI), meningkat dari tahun sebelumnya. Penghargaan ini menegaskan komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang transparan dan berkelanjutan. Direktur Utama PT Semen Tonasa, Asruddin, menyatakan bahwa pencapaian ini akan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas GCG.

PT Semen Tonasa won the Indonesia Trusted Companies award at the GCG Award 2024 event, with a score of 83 on the Corporate Governance Perception Index (CGPI), an increase from the previous year. This award confirms the company's commitment to implementing transparent and sustainable governance. Asruddin, the President and Director of PT Semen Tonasa, stated that this achievement would motivate the continued improvement of the quality of GCG.

Desember
December



2 Desember
December 2

PT Semen Tonasa Raih Predikat Gold Dan Platinum Pada Ajang Konvensi Nasional Tkmpn Tim Inovasi

PT Semen Tonasa Wins Gold and Platinum Titles at the National Convention of Innovation Team Leaders

PT Semen Tonasa kembali mencatat prestasi di TKMPN XXVIII 2024 di Bali dengan meraih 4 predikat PLATINUM dan 1 predikat GOLD. Tim inovasi yang meraih PLATINUM adalah QCP Pengendali Tanah, QCC Besi Milenial, QCC Recehan, dan QCI Tallasa Smart, sementara QCI Collabs meraih GOLD. Penghargaan ini membuktikan komitmen perusahaan dalam inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas.

PT Semen Tonasa has again recorded achievements at TKMPN XXVIII 2024 in Bali by winning 4 PLATINUM predicates and 1 GOLD predicate. The innovation teams that won PLATINUM were QCP Pengendali Tanah, QCC Besi Milenial, QCC Recehan, and QCI Tallasa Smart, while QCI Collabs won GOLD. This award proves the company's commitment to continuous innovation to improve quality and productivity.



12 Desember December 12

PT Semen Tonasa Raih Penghargaan Corporate Pro Cooperatives Award 2024 Bukti Komitmen Terhadap Sektor Koperasi

PT Semen Tonasa Wins Corporate Pro Cooperatives Award 2024, Proof of Commitment to Cooperative Sector

PT Semen Tonasa kembali meraih prestasi dengan memperoleh *Corporate Pro Cooperatives Award 2024* atas kontribusinya dalam mendukung sektor koperasi di Indonesia. Penghargaan ini diserahkan oleh Ketua Dewan Koperasi Indonesia, H. Nurdin Halid, kepada Direktur Utama PT Semen Tonasa, Asruddin, di Auditorium Kementerian Koperasi, Jakarta. penghargaan ini menjadi momentum bagi PT Semen Tonasa untuk terus berkontribusi dalam memajukan koperasi agar semakin berkembang dan berdaya saing.

PT Semen Tonasa has again achieved this by receiving the Corporate Pro Cooperatives Award 2024 for supporting Indonesia's cooperative sector. This award was presented by the Chairman of the Indonesian Cooperative Council, H. Nurdin Halid, to the President Director of PT Semen Tonasa, Asruddin, at the Auditorium of the Ministry of Cooperatives, Jakarta. This award is a momentum for PT Semen Tonasa to continue contributing to advancing cooperatives' growth and competitiveness.



17 Desember 17 December

Semen Tonasa Kembali Torehkan Prestasi Dengan Penghargaan Dari Kementerian ESDM Pada Ajang Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE

Semen Tonasa Again Notches Achievement With Award From Ministry of Energy and Mineral Resources At EBTKE Stakeholder Performance Appreciation Event

PT Semen Tonasa meraih penghargaan dari Kementerian ESDM dalam ajang Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE 2024 atas inovasi "Peningkatan Efisiensi Energi Melalui Modifikasi Sistem Gas Analyzer untuk Optimalisasi APC di Plant Tonasa 5." Inovasi ini meningkatkan efisiensi energi sebesar 83.140 GJ per tahun, menghemat Rp 6,3 miliar, serta menurunkan emisi gas rumah kaca 7.891.405 kgCO². Direktur Utama PT Semen Tonasa, Asruddin, menyebut penghargaan ini sebagai bukti komitmen perusahaan dalam mendukung transisi energi dan keberlanjutan, sejalan dengan pencapaian internasional di APQO Australia 2021.

PT Semen Tonasa received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the 2024 EBTKE Stakeholder Performance Appreciation event for the innovation "Increasing Energy Efficiency Through Modification of the Gas Analyzer System for Optimizing APC at Plant Tonasa 5." This innovation increases energy efficiency by 83,140 GJ annually, saves IDR 6.3 billion, and reduces greenhouse gas emissions by 7,891,405 kgCO². President Director of PT Semen Tonasa, Asruddin, said this award proves the company's commitment to supporting the energy transition and sustainability, which aligns with international achievements at APQO Australia 2021.



19 Desember December 19

PT Semen Tonasa Raih Penghargaan Golden Brand of The Year 2024

PT Semen Tonasa Wins the 2024 Golden Brand of the Year Award

PT Semen Tonasa meraih penghargaan *Golden Brand of the Year 2024* sebagai simbol keberhasilan menjaga eksistensi brand selama lebih dari 50 tahun melalui inovasi dan adaptasi terhadap perubahan industri. Dengan predikat great achievement, penghargaan ini diterima oleh Direktur Operasi Mochamad Alfin Zaini di Jakarta. penghargaan ini tidak hanya menilai eksistensi, tetapi juga inovasi dan dampak positifnya bagi perusahaan dan masyarakat.

PT Semen Tonasa won the Golden Brand of the Year 2024 award as a symbol of success in maintaining brand existence for more than 50 years through innovation and adaptation to industry changes. With the title of outstanding achievement, this award was received by Operations Director Mochamad Alfin Zaini in Jakarta. This award assesses existence, innovation, and its positive impact on the company and society.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 31
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

LAPORAN DIREKSI 53
DIRECTORS REPORT

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB 60
DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF
THE DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS*

02







HUSAIN ABDULLAH
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

GAMBARAN UMUM TENTANG KONDISI EKONOMI, INDUSTRI SEMEN, SERTA FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2024

TAHUN 2024 merupakan periode yang penuh dinamika bagi perekonomian global dan nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tantangan eksternal, termasuk fluktuasi harga komoditas, kebijakan moneter global yang lebih ketat, serta ketidakpastian geopolitik di beberapa wilayah dunia. Stabilitas ekonomi domestik didukung oleh tingkat konsumsi yang kuat, percepatan pembangunan infrastruktur, serta pemulihan sektor industri dan manufaktur.

Dalam industri semen, kompetisi yang semakin ketat serta tekanan dari biaya produksi yang meningkat akibat kenaikan harga energi dan bahan baku menjadi tantangan utama. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait pembangunan infrastruktur dan sektor properti turut berperan dalam menentukan permintaan pasar semen nasional. Pada tahun 2024, pertumbuhan sektor konstruksi dan pembangunan proyek strategis nasional menjadi faktor pendorong utama bagi industri semen. Namun, kelebihan kapasitas produksi di industri semen nasional masih menjadi perhatian serius yang berpotensi mempengaruhi harga dan margin keuntungan perseroan.

Di sisi lain, PT Semen Tonasa tetap berupaya untuk memperkuat daya saingnya dengan menerapkan strategi efisiensi operasional, diversifikasi produk, serta memperkuat jaringan distribusi. Upaya ini dilakukan untuk menjaga pertumbuhan kinerja di tengah tantangan industri dan ekonomi yang terus berkembang.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS, CEMENT INDUSTRY, AND EXTERNAL FACTORS AFFECTING COMPANY PERFORMANCE IN 2024

2024 is a dynamic period for the global and national economy. Indonesia's economic growth continues to show resilience amidst various external challenges, including commodity price fluctuations, tighter global monetary policy, and geopolitical uncertainty in several world regions. Strong consumption levels, accelerated infrastructure development, and recovery of the industrial and manufacturing sectors support domestic economic stability.

In the cement industry, increasingly tight competition and pressure from rising production costs due to rising energy and raw material prices are significant challenges. In addition, government policies related to infrastructure development and the property sector also play a role in determining the demand for the national cement market. In 2024, growth in the construction sector and development of national strategic projects will be the main driving factors for the cement industry. However, excess production capacity in the national cement industry is still a serious concern affecting prices and company profit margins.

On the other hand, PT Semen Tonasa continues to strive to strengthen its competitiveness by implementing operational efficiency strategies, product diversification, and strengthening distribution networks. These efforts are made to maintain performance growth amidst the challenges of the industry and economy that continue to develop.



Peran Strategis Dewan Komisaris dalam Menjalankan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai organ pengawas dalam tata kelola perseroan, Dewan Komisaris menjalankan perannya secara independen dengan mengedepankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) guna memastikan bahwa PT Semen Tonasa dikelola secara transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh Direksi, termasuk dalam aspek kinerja keuangan, operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko perseroan.

Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis guna meningkatkan daya saing perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan eksternal yang semakin kompleks. Melalui koordinasi dengan berbagai komite di bawahnya, seperti Komite Audit, Komite GCG dan Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memastikan bahwa perseroan terus meningkatkan standar tata kelola yang baik serta mengoptimalkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dengan tetap berpegang pada prinsip independensi, profesionalisme, dan akuntabilitas, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung Direksi dalam mengelola perseroan secara efektif dan adaptif. Diharapkan, langkah-langkah strategis yang telah diambil selama tahun 2024 akan memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan PT Semen Tonasa di tahun-tahun mendatang.

The Strategic Role of the Board of Commissioners in Carrying Out Supervisory Functions and Providing Advice to the Board of Directors

As a supervisory organ in the Company's governance, the Board of Commissioners carries out its role independently by prioritising the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that PT Semen Tonasa is managed transparently, responsibly, and sustainably. Throughout 2024, the Board of Commissioners continues to supervise the policies and strategies the Board of Directors implemented, including financial performance, operations, regulatory compliance, and the Company's risk management.

The Board of Commissioners also provides strategic direction and recommendations to improve the Company's competitiveness, especially in facing increasingly complex external challenges. The Board of Commissioners ensures that the Company continues to improve good governance standards and optimise sustainable long-term growth.

By adhering to the principles of independence, professionalism, and accountability, the Board of Commissioners is committed to supporting the Board of Directors in managing the Company effectively and adaptively. The strategic steps taken during 2024 are hoped to provide a strong foundation for PT Semen Tonasa's growth in the coming years.





TATA KELOLA PERSEROAN DAN PENGAWASAN KINERJA

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG)

PT Semen Tonasa berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit dan Komite GCG & Risiko, telah memastikan bahwa seluruh kebijakan dan proses bisnis perseroan berjalan sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan 12 kali rapat internal dan 12 kali pertemuan dengan Direksi guna membahas berbagai aspek tata kelola, termasuk evaluasi terhadap kinerja perseroan, kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, PT Semen Tonasa juga telah melakukan beberapa inisiatif utama, antara lain:

- Pembaruan kebijakan dan pedoman tata kelola guna menyesuaikan dengan peraturan terbaru yang berlaku.
- Sosialisasi dan pelatihan GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan untuk meningkatkan pemahaman terhadap prinsip tata kelola.
- Evaluasi kinerja GCG secara berkala, termasuk melalui penilaian independen guna mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi dalam Mengelola Perseroan Sepanjang Tahun 2024

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola PT Semen Tonasa selama tahun 2024. Secara keseluruhan, Direksi senantiasa berusaha menjaga stabilitas kinerja perseroan di tengah tantangan industri semen yang kompetitif dan fluktuasi ekonomi global. Beberapa kinerja catatan kinerja perseroan sepanjang tahun ini antara lain:

- Pendapatan perseroan mencapai Rp 5,5 triliun, mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp 510,9 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 31% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Efisiensi biaya operasional (opex) sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Implementasi program transformasi digital guna meningkatkan efisiensi produksi dan sistem distribusi.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencatat beberapa tantangan yang masih perlu mendapatkan perhatian lebih, di antaranya adalah peningkatan daya saing di pasar yang semakin kompetitif, fluktuasi harga bahan baku, serta dampak kebijakan regulasi terhadap industri semen nasional. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi strategis kepada Direksi, termasuk langkah-langkah peningkatan efisiensi biaya, diversifikasi produk, serta penguatan penetrasi pasar di segmen yang lebih potensial.

CORPORATE GOVERNANCE AND PERFORMANCE MONITORING

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles

PT Semen Tonasa is committed to running its business according to the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee and the GCG & Risk Committee, has ensured that all of the Company's policies and business processes comply with applicable governance standards at the national and international levels.

During 2024, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 meetings with the Board of Directors to discuss various aspects of governance, including evaluating the Company's performance, compliance with regulations, and Implementation of internal control systems and risk management.

In addition, in order to improve the effectiveness of GCG implementation, PT Semen Tonasa has also undertaken several key initiatives, including:

- Updating governance policies and guidelines to comply with the latest applicable regulations.
- GCG socialisation and training to all management and employees to improve understanding of governance principles.
- Evaluate GCG performance periodically, including through independent assessments, to identify areas that need Improvement.

Evaluation of the Board of Directors' Performance in Managing the Company Throughout 2024

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors in managing PT Semen Tonasa during 2024. Overall, the Board of Directors strives to maintain the stability of the Company's performance amidst the challenges of the competitive cement industry and global economic fluctuations. Some of the Company's performance records throughout this year include:

- The Company's revenue reached IDR 5.5 billion, a decrease of 9% compared to the previous year.
- The Company's net profit was recorded at IDR 510.9 billion, showing a decrease of 31% compared to the previous year.
- Operational cost efficiency (opex) of 7% compared to the previous year.
- Implement the digital transformation program to improve production efficiency and distribution systems.

However, the Board of Commissioners also noted several challenges that still need more attention, including increasing competitiveness in an increasingly competitive market, fluctuations in raw material prices, and the impact of regulatory policies on the national cement industry. Therefore, the Board of Commissioners has provided several strategic recommendations to the Board of Directors, including steps to increase cost efficiency, product diversification, and strengthen market penetration in more potential segments.



Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika industri yang terus berkembang, diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam pemantauan risiko dan adopsi teknologi yang lebih canggih guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko di masa mendatang.

In navigating economic uncertainties and the ever-changing dynamics of the industry, it's crucial to further strengthen risk monitoring and adopt more advanced technologies to enhance the effectiveness of risk management going forward.



Pemantauan atas Strategi Bisnis yang Dijalankan Perseroan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa strategi bisnis yang diterapkan oleh Direksi selaras dengan visi dan misi perseroan serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Pemantauan atas strategi bisnis dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti:

- Rapat rutin dengan Direksi untuk membahas pencapaian target bisnis dan langkah-langkah strategis yang akan diambil.
- Kajian terhadap laporan kinerja keuangan dan operasional, guna memastikan bahwa strategi bisnis yang diterapkan mampu memberikan hasil yang optimal.
- Evaluasi terhadap strategi ekspansi pasar, terutama dalam meningkatkan pangsa pasar di segmen tertentu dan memperluas jaringan distribusi.
- Peninjauan atas kebijakan inovasi dan efisiensi operasional, termasuk penerapan teknologi baru dalam proses produksi guna meningkatkan daya saing perseroan.

Dari hasil pemantauan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas beberapa inisiatif strategis yang telah dijalankan oleh Direksi, seperti penerapan teknologi ramah lingkungan dalam produksi semen serta penguatan sistem distribusi berbasis digital. Namun, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan guna menghadapi tantangan persaingan di industri semen nasional.

Monitoring of the Company's Business Strategy

In its supervisory function, the Board of Commissioners has ensured that the business strategy implemented by the Board of Directors aligns with the Company's vision and mission and considers sustainability aspects. Monitoring of business strategies is carried out through various mechanisms, such as:

- Regular meetings with the Board of Directors to discuss the achievement of business targets and strategic steps to be taken.
- Review financial and operational performance reports to ensure that the implemented business strategy provides optimal results.
- Evaluation of market expansion strategies, especially those that increase market share in specific segments and expand distribution networks.
- Review of innovation policies and operational efficiency, including applying new technologies in the production process to increase the Company's competitiveness.

From the monitoring results, the Board of Commissioners appreciates several strategic initiatives the Board of Directors implemented, such as applying environmentally friendly technology in cement production and strengthening the digital-based distribution system. However, further efforts are needed to develop sustainable growth strategies to face competition challenges in the national cement industry.



Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, PT Semen Tonasa terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan secara efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit dan Komite GCG & Risiko, telah melakukan pemantauan terhadap efektivitas pengendalian internal, yang mencakup aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memberikan perlindungan yang cukup terhadap risiko utama yang dihadapi perseroan. Namun, dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika industri yang terus berkembang, diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam pemantauan risiko dan adopsi teknologi yang lebih canggih guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko di masa mendatang.

EVALUASI KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Analisis Pencapaian Perseroan Berdasarkan Aspek Keuangan, Operasional, dan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, PT Semen Tonasa menghadapi berbagai tantangan eksternal, termasuk fluktuasi harga bahan baku, kondisi ekonomi global yang tidak menentu, serta dinamika persaingan industri semen nasional. Namun, melalui penerapan strategi bisnis yang efektif dan efisiensi operasional, perseroan tetap mampu mempertahankan daya saingnya serta mencatat berbagai pencapaian positif di berbagai aspek.

1. Aspek Keuangan

- Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 5,54 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,42% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Laba bersih perseroan mencapai Rp 510,96 miliar, yang mencerminkan penurunan sebesar 31,03% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Margin laba bruto dan laba operasional menunjukkan tren yang stabil dengan angka masing-masing sebesar 18,39% dan 12,10%, menandakan efektivitas strategi pengelolaan biaya dan optimasi produksi.
- Rasio keuangan utama, seperti ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), serta *Debt to Equity Ratio* (DER), masih berada dalam batas yang sehat, mencerminkan struktur permodalan yang solid.

2. Aspek Operasional

- Kapasitas produksi semen yang terealisasi mencapai 5,62 juta ton, dengan tingkat utilisasi cement mill sebesar 86% dan utilisasi kiln sebesar 97%.
- Efisiensi operasional ditingkatkan melalui implementasi program optimasi rantai pasok dan digitalisasi proses produksi, yang menghasilkan pengurangan biaya produksi sebesar 6%.
- Strategi distribusi yang lebih efektif memungkinkan peningkatan penetrasi pasar, sehingga meningkatkan volume penjualan domestik dan ekspor.
- Proyek pengembangan teknologi dan inovasi dalam proses produksi menghasilkan efisiensi energi sebesar 284.916 Gjoule atau Rp 25,83 miliar yang mendukung inisiatif keberlanjutan perseroan.

Effectiveness of Internal Control System Implementation and Risk Management

As part of its Commitment to good governance, PT Semen Tonasa strengthens its internal control system and risk management to ensure that all operational activities run efficiently and follow established policies. The Board of Commissioners, through the Audit Committee and the GCG & Risk Committee, has monitored the effectiveness of internal control, which includes financial, operational, and compliance aspects.

The Board of Commissioners assesses that the internal control system has been running well and provides adequate protection against the company's main risks. However, in the face of economic uncertainty and the dynamics of the ever-evolving industry, further improvements in risk monitoring and the adoption of more sophisticated technology are needed to improve the effectiveness of risk management in the future.

EVALUATION OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

Analysis of the Company's Achievements Based on Financial and Operational Aspects

Throughout 2024, PT Semen Tonasa faced various external challenges, including fluctuations in raw material prices, uncertain global economic conditions, and competition dynamics in the national cement industry. However, by implementing effective business strategies and operational efficiency, the Company has maintained its competitiveness and recorded various positive achievements.

1. Financial Aspect

- The Company recorded revenue of IDR 5.54 trillion, a 9.42% decrease from the previous year.
- The Company's net profit reached IDR 510.96 billion, reflecting a decrease of 31.03% compared to the previous year.
- Gross profit margin and operating profit showed stable trends, with figures of 18.39% and 12.10%, respectively, indicating the effectiveness of cost management and production optimisation strategies.
- Key financial ratios, such as ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), and *Debt to Equity Ratio* (DER), are still within healthy limits, reflecting a solid capital structure.

2. Operational Aspects

- Realised cement production capacity reached 5.62 million tons, with 86% utilisation of the cement mill and 97% utilisation of the kiln.
- Operational efficiency was improved by implementing supply chain optimisation programs and digitalisation of the production process, resulting in a 6% reduction in production costs.
- A more effective distribution strategy allows for increased market penetration, thereby increasing domestic and export sales volumes.
- Technology development and innovation projects in the production process resulted in the energy efficiency of 284,916 Gjoules or IDR 25.83 billion, which supports the Company's initiatives.



Penilaian terhadap Pertumbuhan Pendapatan, Laba Bersih, dan Efisiensi Biaya

Dalam aspek pertumbuhan keuangan, PT Semen Tonasa menunjukkan kinerja yang relatif baik meskipun menghadapi tantangan di pasar. Pendapatan yang diperoleh sebesar 90,58 % dibandingkan tahun sebelumnya didorong oleh strategi ekspansi pasar, peningkatan kapasitas produksi, serta diversifikasi produk.

Di sisi lain, laba bersih mengalami penurunan sebesar 31% dibandingkan target yang ditetapkan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi harga bahan baku, peningkatan biaya distribusi, serta kondisi makroekonomi yang berdampak pada daya beli konsumen.

Efisiensi biaya terus menjadi fokus utama Perseroan. Beberapa langkah strategis yang telah diambil untuk mencapai efisiensi ini antara lain:

- Optimalisasi penggunaan bahan bakar alternatif dan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil.
- Implementasi otomatisasi dan digitalisasi dalam operasional pabrik, yang meningkatkan produktivitas serta mengurangi biaya tenaga kerja.
- Peningkatan efisiensi rantai pasok, termasuk penguatan sistem logistik dan distribusi guna mengurangi biaya pengiriman.

Perbandingan Kinerja antara Target dan Realisasi Pencapaian

Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap pencapaian kinerja perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa indikator utama yang dievaluasi:

Assessment of Revenue Growth, Net Profit, and Cost Efficiency

Regarding financial growth, PT Semen Tonasa showed relatively good performance despite facing challenges in the market. Revenue earned by 90.58% compared to the previous year was driven by market expansion strategies, increased production capacity, and product diversification.

On the other hand, net profit decreased by 31% compared to the target set, which was influenced by various factors, including fluctuations in raw material prices, increased distribution costs, and macroeconomic conditions that impact consumer purchasing power.

Cost efficiency continues to be a key focus for the Company. Several strategic steps have been taken to achieve this efficiency, including:

- Optimizing alternative fuels and renewable energy to reduce dependence on fossil fuel sources.
- Implementing automation and digitalization in factory operations increases productivity and reduces labor costs.
- Increasing supply chain efficiency, including strengthening logistics and distribution systems to reduce shipping costs.

Comparison of Performance between Target and Realization of Achievement

The Board of Commissioners periodically monitors the Company's performance compared to the targets set. The following are some of the leading indicators that are evaluated:

Indikator Indicators	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realisation 2024	Deviasi (%) Deviation (%)
Pendapatan (Rp triliun) Revenue (Rp trillion)	7,24	5,54	-23,42%
Laba Bersih (Rp miliar) Net Profit (Rp billion)	810,88	510,96	-36,99%
Margin Laba Operasional (%) Operational Profit Margin (%)	14,87	12,19	-2,68%
Kapasitas Produksi (Juta Ton) Production Capacity (Million Tons)	5,66	5,62	-0,63%
Efisiensi Biaya (%) Cost Efficiency (%)	100	28,96	-71,04%
Penggunaan Energi Terbarukan (%) Use of Renewable Energy (%)	6	8,43	2,43%
Emisi CO ₂ (KgCO ₂ /ton cement equivalent) CO ₂ Emissions (KgCO ₂ /ton cement equivalent)	579	573	-6%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun beberapa target telah tercapai, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan peningkatan lebih lanjut, khususnya dalam aspek efisiensi biaya dan optimalisasi kapasitas produksi.

Evaluasi atas Pencapaian dalam Aspek Keberlanjutan, Termasuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

PT Semen Tonasa terus memperkuat inisiatif keberlanjutannya, termasuk melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Beberapa pencapaian utama dalam program TJSL sepanjang tahun 2024 meliputi:

1. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- Jumlah UMKM yang telah mendapatkan akses permodalan mencapai 91 unit usaha.
- Pengembangan kapasitas berbagai usaha kelompok masyarakat mencakup bidang pertanian, pertukangan kayu, jasa cuci motor, usaha menjahit, dan pertambakan, termasuk pengembangan kapabilitas usaha untuk komunitas disabilitas dan kelompok wanita dengan total penerima manfaat sebanyak 569 warga

2. Program Pendidikan dan Pelatihan

- Beasiswa pendidikan telah diberikan kepada 223 siswa dan 29 mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu.
- Pelatihan keterampilan usaha dan keterampilan siap kerja bagi 659 pemuda di sekitar wilayah operasional.
- Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan industri untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal

3. Program Lingkungan dan Keberlanjutan

- Program penghijauan dan rehabilitasi lingkungan di sekitar area tambang dan kawasan industri.
- Emisi karbon dari program efisiensi energi mencapai 573 KgCo₂ /ton cement equivalent, sebagai bentuk komitmen perseroan dalam mendukung mitigasi perubahan iklim.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi program TJSL yang telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Ke depannya, diharapkan program-program tersebut dapat terus dikembangkan dengan fokus pada keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI BISNIS

Tinjauan Kebijakan Strategis, Ekspansi Bisnis, Efisiensi Produksi, dan Mitigasi Risiko

1. Tinjauan terhadap Kebijakan Strategis yang Telah Diambil oleh Direksi

Dalam menghadapi dinamika industri semen sepanjang tahun 2024, Direksi PT Semen Tonasa telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing, memperkuat posisi pasar, serta menjaga stabilitas keuangan perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut dan memberikan evaluasi sebagai berikut:

From the table above, it can be concluded that although several targets have been achieved, several indicators still require further improvement, especially in terms of cost efficiency and optimisation of production capacity.

Evaluation of Achievements in Sustainability Aspects, Including Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs

PT Semen Tonasa continues to strengthen its sustainability initiatives, including through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which positively impacts the surrounding community. Some of the main achievements in the TJSL program throughout 2024 include:

1. Community Economic Empowerment Program

- *The number of MSMEs that have gained access to capital has reached 91 business units.*
- *Capacity development of various community group businesses covering the fields of agriculture, carpentry, motorbike washing services, sewing businesses, and fish farming, including the development of business capabilities for the disabled community and women's groups with a total of 569 beneficiaries*

2. Education and Training Programs

- *Education scholarships have been awarded to 223 students and 29 outstanding students from underprivileged families.*
- *Business skills training and work-ready skills for 659 young people around the operational area.*
- *Collaboration with educational institutions and industry to improve the competitiveness of the local workforce*

3. Environment and Sustainability Programs

- *Greening and environmental rehabilitation programs around mining areas and industrial areas.*
- *Carbon emissions from the energy efficiency program reached 573 KgCo₂ / ton cement equivalent, which is part of the Company's Commitment to supporting climate change mitigation.*

The Board of Commissioners appreciates implementing the TJSL program, which has positively impacted society and the environment. In the future, it is hoped that these programs can continue to be developed with a focus on sustainability and improving society's welfare more broadly.

SUPERVISION OF BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

Strategic Policy Review, Business Expansion, Production Efficiency, and Risk Mitigation

1. Review of Strategic Policies Taken by the Board of Directors

In facing the dynamics of the cement industry throughout 2024, the Company's Board of Directors has implemented several strategic policies to increase competitiveness, strengthen market position, and maintain the Company's financial viability. The Board of Commissioners supervises the Implementation of these policies and provides the following evaluations:



1. Penguatan Posisi Pasar dan Optimalisasi Penjualan
 - Direksi mengadopsi strategi diversifikasi pasar dengan memperluas jangkauan distribusi ke wilayah baru serta memperkuat penetrasi di pasar yang sudah ada.
2. Efisiensi Operasional dan Optimalisasi Biaya Produksi
 - Direksi mengimplementasikan inisiatif efisiensi dalam rantai pasok dan produksi guna menekan biaya operasional.
 - Penggunaan bahan bakar alternatif untuk efisiensi energi.
3. Investasi dalam Teknologi dan Inovasi
 - Direksi menginisiasi program transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data.
 - Implementasi sistem otomatisasi di lini produksi meningkatkan produktivitas pabrik.
4. Keberlanjutan dan ESG (*Environmental, Social, Governance*)
 - Kebijakan keberlanjutan diperkuat dengan peningkatan penggunaan energi terbarukan, serta pencapaian realisasi emisi karbon yang lebih baik yaitu sebesar 573 KgCo₂/ton cement equivalent dari target 579 KgCo₂/ton cement equivalent.
 - Program TJSL terus diperluas dengan fokus pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja perseroan, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam optimalisasi margin keuntungan dan penguatan daya saing di tengah ketatnya persaingan industri.

2. Evaluasi terhadap Ekspansi Bisnis, Efisiensi Produksi, dan Inovasi yang Dilakukan Perseroan

A. Ekspansi Bisnis

PT Semen Tonasa telah mengambil langkah ekspansi bisnis guna memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kapasitas produksi. Beberapa inisiatif yang dilakukan mencakup:

1. Ekspansi ke Pasar Baru
 - Penetrasi ke wilayah potensial dengan pertumbuhan permintaan tinggi, baik di pasar domestik maupun ekspor.
 - Peningkatan jumlah pelanggan industri dan proyek infrastruktur besar dengan kerja sama strategis.
2. Diversifikasi Produk
 - Pengembangan produk semen dengan spesifikasi khusus untuk memenuhi kebutuhan industri konstruksi yang lebih luas.
 - Peningkatan kapasitas produksi semen ramah lingkungan guna memenuhi standar keberlanjutan global.
3. Kemitraan Strategis
 - Penguatan kerja sama dengan mitra bisnis dan pelanggan utama guna meningkatkan volume penjualan.
 - Investasi dalam jaringan distribusi untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi logistik.

1. *Strengthening Market Position and Optimising Sales*
 - *by adopting a market diversification strategy by expanding distribution reach to new areas and strengthening Penetration in existing markets.*
2. *Operational Efficiency and Optimising Production Costs*
 - *by implementing efficiency initiatives in the supply chain and production to reduce operational costs and using alternative fuels for energy efficiency.*
3. *Investment in Technology and Innovation*
 - *by initiating a digital transformation program to improve operational efficiency and data-based decision-making and*
 - *implementing automation systems in the production line to increase factory productivity.*
4. *Sustainability and ESG (Environmental, Social, Governance)*
 - *Sustainability policies are strengthened by increasing the use of renewable energy and achieving a better carbon emission realisation of 573 KgCo₂/ton cement equivalent from the target of 579 KgCo₂/ton cement equivalent.*
 - *The TJSL program continues to be expanded, focusing on education, community economic empowerment, and environmental preservation.*

The Board of Commissioners assesses that the strategic policies implemented have had a positive impact on the Company's performance. Several challenges remain in optimising profit margins and strengthening competitiveness amidst tight industry competition.

2. *Evaluation of Business Expansion, Production Efficiency, Innovation, and Risk Management Carried Out by the Company*

A. Business Expansion

PT Semen Tonasa has taken business expansion steps to expand market share and increase production capacity. Several initiatives undertaken include:

1. *Expansion into New Markets*
 - *Penetration into potential areas with high demand growth in both domestic and export markets.*
 - *Increasing the number of industrial customers and large infrastructure projects through strategic partnerships.*
2. *Product Diversification*
 - *Development of cement products with special specifications to meet the needs of the wider construction industry.*
 - *Increasing the production capacity of environmentally friendly cement to meet global sustainability standards.*
3. *Strategic Partnerships*
 - *Strengthening cooperation with business partners and key customers to increase sales volume.*
 - *Investment in distribution networks to increase the speed and efficiency of logistics.*



B. Efisiensi Produksi

Upaya efisiensi produksi menjadi fokus utama perseroan untuk meningkatkan profitabilitas. Beberapa inisiatif utama meliputi:

1. Optimasi Rantai Pasok

- Implementasi sistem *just-in-time inventory* untuk mengurangi biaya penyimpanan bahan baku.
- Peningkatan efisiensi dalam proses distribusi guna mengurangi logistic cost per ton semen.

2. Peningkatan Efisiensi Energi

- Implementasi teknologi *waste heat recovery* untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi dalam produksi semen.
- Penggunaan bahan bakar alternatif telah menghemat pemakaian bahan bakar khusus batu bara sebesar 4% atau setara 49 Miliar di tahun 2024.

3. Penerapan Digitalisasi dan Otomasi

- Penggunaan *predictive maintenance* berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk mengurangi downtime mesin produksi.
- Implementasi *IoT-based monitoring system* guna meningkatkan efektivitas operasional pabrik.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif efisiensi yang telah diambil dan mendorong peningkatan lebih lanjut agar dapat mencapai target pengurangan biaya produksi dalam tahun mendatang.

C. Inovasi dalam Bisnis dan Teknologi

1. Transformasi Digital

- Implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) terbaru untuk meningkatkan integrasi proses bisnis.
- Pemanfaatan *big data analytics* dalam pengambilan keputusan operasional dan strategi pasar.

2. Pengembangan Produk Berkelanjutan

- Inovasi produk semen rendah karbon yang memenuhi standar pembangunan berkelanjutan.
- Peningkatan kualitas produk melalui riset dan pengembangan material baru.

Dewan Komisaris menilai bahwa inovasi yang dilakukan telah meningkatkan daya saing perseroan, namun masih perlu percepatan dalam adopsi teknologi guna mengantisipasi tren industri ke depan.

3. Pengawasan terhadap Langkah Mitigasi Risiko dalam Menghadapi Tantangan Industri

Dalam menghadapi tantangan industri, PT Semen Tonasa telah menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang terintegrasi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap efektivitas strategi mitigasi risiko, yang mencakup:

A. Risiko Pasar dan Persaingan

1. Strategi Diferensiasi Produk dan Layanan

- Pengembangan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar yang berbeda.
- Peningkatan layanan pelanggan dan distribusi guna meningkatkan loyalitas pelanggan.

B. Production Efficiency

Production efficiency efforts are the company's main focus to increase profitability. Some key initiatives include:

1. Supply Chain Optimisation

- *Implement a just-in-time inventory system to reduce raw material storage costs.*
- *Increasing efficiency in the distribution process to reduce logistic costs per ton of cement.*

2. Increasing Energy Efficiency

- *Implement waste heat recovery technology to optimise energy utilisation in cement production.*
- *The use of alternative fuels has saved the use of special coal fuel by 4%, or equivalent to 49 billion in 2024.*

3. Implement Digitalization and Automation

- *Use predictive maintenance based on artificial intelligence (AI) to reduce production machine downtime.*
- *Implementation of IoT-based monitoring system to improve factory operational effectiveness.*

The Board of Commissioners appreciates the efficiency initiatives taken and encourages further improvements to achieve the target of reducing production costs in the coming year.

C. Innovation in Business and Technology

1. Digital Transformation

- *Implementation of the latest ERP (Enterprise Resource Planning) system to improve business process integration.*
- *Utilisation of big data analytics in operational decision-making and market strategy.*

2. Sustainable Product Development

- *Innovation of low-carbon cement products that meet sustainable development standards.*
- *Improvement of product quality through research and development of new materials.*

The Board of Commissioners assesses that the innovations have increased the Company's competitors. However, to anticipate future industry trends, acceleration in technology adoption is still needed.

3. Supervision of Risk Mitigation Steps in Facing Industry Challenges

In facing industry challenges, PT Semen Tonasa has implemented integrated risk mitigation steps. The Board of Commissioners supervises the effectiveness of risk mitigation strategies, which include:

A. Risk Management Evaluation

1. Product and Service Differentiation Strategy

- *Development of innovative products to meet the needs of different market segments.*
- *Improvement of customer service and distribution to increase customer loyalty.*



2. Mitigasi Dampak Fluktuasi Harga Bahan Baku

- Penguatan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku utama.
- Diversifikasi sumber pasokan guna mengurangi ketergantungan terhadap satu pemasok.

B. Risiko Keuangan dan Likuiditas

1. Pengelolaan Arus Kas yang Lebih Ketat

- Optimalisasi siklus pembayaran dan penerimaan untuk meningkatkan likuiditas.
- Penyesuaian kebijakan investasi guna menjaga kestabilan neraca keuangan.

2. Pengelolaan Risiko Valuta Asing

- Penerapan strategi lindung nilai (*hedging*) untuk mengurangi dampak fluktuasi kurs terhadap biaya impor bahan baku.

C. Risiko Operasional dan Keberlanjutan

1. Peningkatan Standar Keselamatan Kerja

- Implementasi sistem *zero accident* dengan pelatihan keselamatan kerja yang lebih ketat.
- Penguatan pengawasan terhadap kepatuhan standar K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

2. Mitigasi Dampak Lingkungan

- Peningkatan pengelolaan limbah dan efisiensi penggunaan sumber daya alam.
- Implementasi standar *green industry* guna mengurangi dampak lingkungan operasional perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah mitigasi risiko yang diterapkan telah cukup efektif, meskipun perlu adanya peningkatan lebih lanjut dalam diversifikasi risiko keuangan dan ekspansi pasar guna mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu.

2. Mitigating the Impact of Raw Material Price Fluctuations

- *Strengthening long-term contracts with leading raw material suppliers.*
- *Diversification of supply sources to reduce dependence on one supplier.*

B. Financial and Liquidity Risk

1. Tighter Cash Flow Management

- *Optimisation of payment and receipt cycles to increase liquidity.*
- *Adjustment of investment policies to maintain balance sheet stability.*

2. Management of Foreign Exchange Risk

- *through the Implementation of hedging strategies to reduce the impact of exchange rate fluctuations on the cost of importing materials for operational needs.*

C. Operational and Sustainability Risk

1. Improvement of Occupational Safety Standards

- *Implementation of a zero-accident system with stricter occupational safety training.*
- *Strengthening supervision of compliance with OHS (Occupational Health and Safety) standards.*

2. Environmental Impact Mitigation

- *Improvement of waste management and natural resource use efficiency.*
- *Implementation of green industry standards to reduce the environmental impact of the Company's operations.*

The Board of Commissioners considers that the risk mitigation measures implemented have been quite effective. However, further improvements are needed in financial risk diversification and market expansion to reduce dependence on specific segments.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

LAPORAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek operasional perseroan. Pada tahun 2024, masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya sesuai mandat yang diberikan. Berikut adalah laporan evaluasi kinerja masing-masing komite:

1. Komite Audit Bidang Keuangan & Akuntansi

Komite Audit Bidang Keuangan & Akuntansi bertugas memastikan integritas laporan keuangan perseroan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas sistem pengendalian internal. Sepanjang tahun 2024, komite telah melakukan evaluasi terhadap beberapa aspek utama, antara lain:

A. Evaluasi atas Laporan Keuangan

1. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi

- Laporan keuangan perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.
- Tidak ditemukan adanya kesalahan material dalam penyajian laporan keuangan sepanjang tahun 2024.

2. Analisis Kinerja Keuangan

- Evaluasi terhadap pertumbuhan pendapatan sebesar 77% dan laba bersih sebesar 69% dibanding tahun sebelumnya. Adapun efisiensi biaya tercapai 29% yaitu sebesar 29 Miliar dari target efisiensi Perseroan sebesar 100 Miliar di Tahun 2024.
- Margin keuntungan bersih mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku dan kondisi pasar.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERFORMANCE REPORT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by several committees responsible for various aspects of the Company's operation. Companies 2024: Each committee carried out its duties according to the mandate. The following is the performance evaluation report of each committee:

1. Finance & Accounting Audit Committee

The Finance & Accounting Audit Committee is tasked with ensuring the integrity of the Company's finances, compliance with regulations, and the effectiveness of the internal control system. Throughout 2024, the committee has conducted evaluations of several key aspects, including:

A. Evaluation of Financial Statements

1. Compliance with Accounting Standards

- The Company's financial statements have been prepared using applicable Financial Accounting Standards (SAK).
- No material errors were found in the presentation of financial statements throughout 2024.

2. Financial Performance Analysis

- Revenue growth of 77% and net profit of 69% compared to the previous year were evaluated. Meanwhile, cost efficiency achieved 29%, 29 billion from the Company's efficiency of 100 billion in 2024.
- Net profit margin increased/decreased by 3%, which was influenced by fluctuations in raw material prices and market conditions.





B. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Perpajakan

1. Audit Kepatuhan

- Komite telah melakukan peninjauan terhadap kepatuhan perseroan dalam aspek perpajakan dan regulasi keuangan lainnya.
- Tidak ditemukan pelanggaran material yang berpotensi menyebabkan sanksi atau denda bagi perseroan.

C. Pengendalian Internal

1. Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

- Sistem pengendalian internal dinilai cukup efektif dalam mencegah kecurangan dan kesalahan pelaporan.
- Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan otomatisasi dalam sistem pengendalian guna meningkatkan efisiensi.

2. Komite Audit Bidang GRC dan SDM

Komite ini bertanggung jawab atas evaluasi implementasi Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG), manajemen risiko, serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

A. Implementasi Tata Kelola Perseroan dan Manajemen Risiko

1. Kepatuhan terhadap Prinsip GCG

- Perseroan telah memenuhi prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran dalam operasionalnya.
- Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan mekanisme pelaporan kinerja secara lebih transparan kepada pemangku kepentingan.

2. Manajemen Risiko

- Perseroan telah menerapkan sistem mitigasi risiko yang efektif dalam menghadapi tantangan pasar dan operasional.
- Pengelolaan risiko keuangan dan operasional ditingkatkan melalui strategi diversifikasi pasar dan efisiensi biaya produksi.

B. Evaluasi Pengelolaan SDM

1. Kebijakan SDM dan Pengembangan Karyawan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan program pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan dengan total 6.471 peserta dan durasi pembelajaran mencapai 63.422 jam, didukung oleh alokasi biaya sebesar Rp 2,23 miliar sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas SDM guna mendukung transformasi energi, keselamatan kerja, dan digitalisasi perseroan.

2. Kesejahteraan dan Kepatuhan Ketenagakerjaan

- Perseroan telah mematuhi regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk aspek kesejahteraan dan kesehatan kerja.
- Tidak ada sengketa ketenagakerjaan yang berdampak signifikan terhadap operasional perseroan.

B. Compliance with Regulations and Taxation

1. Audit

- The Committee has reviewed the Company's compliance with taxation and other financial regulations.
- No material violations were found that could potentially result in sanctions or fines for the Company.

C. Internal Control

1. Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

- The internal control system is considered quite effective in preventing fraud and reporting errors.
- Recommendations are given to increase automation in the control system to improve efficiency.

2. Audit Committee for GRC and HR

This committee evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and Human Resources (HR) management.

A. Implementation of Corporate Governance and Risk Management

1. Compliance with GCG Principles

- The Company has fulfilled the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in its operations.
- Recommendations are given to transparently improve the performance reporting mechanism to stakeholders.

2. Risk Management

- The Company has implemented an effective risk mitigation system to face market and operational challenges.
- Financial and operational risk management is improved through market diversification strategies and production cost efficiency.

B. Evaluation of HR Management

1. HR Policy and Employee Development

Throughout 2024, the Company has organically implemented employee competency learning and development programs with a total of 6,471 participants and a learning duration of 63,422 hours, supported by a cost allocation of IDR 2,23 billion as part of ongoing efforts to improve the quality of HR to support the Company's energy transformation, occupational safety, and digitalisation.

2. Employment Welfare and Compliance

- The Company has complied with applicable labour regulations, including occupational health and welfare aspects.
- There are no labour disputes that have a significant impact on the Company's operations.



3. Komite Audit Bidang Teknik, Produksi, Litbang/Proyek, dan Proper

Komite ini bertugas mengawasi aspek teknis, produksi, riset dan pengembangan (Litbang), proyek, serta penerapan program industri hijau (Proper).

A. Evaluasi Pengelolaan Teknik dan Produksi

1. Efisiensi Produksi

- Produksi semen mengalami peningkatan sebesar 1,94 % dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tingkat utilisasi cement mill sebesar 86% dan utilisasi kiln sebesar 97%.
- Implementasi teknologi baru dalam proses produksi telah meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan biaya produksi

2. Perawatan dan Keandalan Peralatan

- Implementasi sistem pemantauan digital terhadap peralatan produksi meningkatkan efisiensi operasional.

B. Evaluasi Litbang dan Proyek Strategis

1. Inovasi Produk dan Teknologi

- Perseroan telah mengembangkan produk semen dengan formula baru yang lebih ramah lingkungan.
- Implementasi proyek digitalisasi produksi telah meningkatkan efektivitas operasional.

2. Pemantauan Proyek Strategis

- Evaluasi menunjukkan bahwa proyek-proyek strategis berjalan sesuai jadwal dan dalam batas anggaran yang telah ditetapkan.

C. Evaluasi Program Proper (Industri Hijau dan Keberlanjutan)

1. Penggunaan Efisiensi Energi dan Pengelolaan Limbah

- Penggunaan bahan bakar alternatif sebesar 8,43%, mendukung target pengurangan emisi karbon perseroan.

4. Komite Audit Bidang Legal, Humas, Aset, dan CSR/TJSL

Komite ini bertugas mengawasi kepatuhan hukum perseroan, hubungan masyarakat, pengelolaan aset, serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

A. Evaluasi Pengelolaan Bidang Legal

1. Kepatuhan Hukum dan Penyelesaian Sengketa

- Perseroan telah mematuhi semua regulasi yang berlaku dan tidak menghadapi litigasi material yang berisiko terhadap kelangsungan bisnis.
- Komite memberikan rekomendasi untuk memperkuat divisi hukum dalam mengantisipasi potensi risiko hukum di masa depan.

3. Audit Committee for Engineering, Production, R&D/ Projects, and Proper

This committee oversees technical aspects, production, research and development (R&D), projects, and green industry program implementation (Proper).

A. Evaluation of Engineering and Production Management

1. Production Efficiency

- *Cement production increased by 1.94% compared to the previous year, with a cement mill utilisation rate of 86% and a kiln utilisation rate of 97%.*
- *Implementation of new technology in the production process has increased energy efficiency and reduced production costs*

2. Equipment Maintenance and Reliability

- *is carried out by implementing a digital monitoring system for production equipment to increase operational efficiency.*

B. Evaluation of R&D and Strategic Projects

1. Product and Technology Innovation

- *The Company has developed a cement product with a new, more environmentally friendly formula.*
- *The Implementation of the production digitalisation project has increased operational effectiveness.*

2. Strategic Project Monitoring

- *Evaluation shows that strategic projects run on schedule and within the established budget limits.*

C. Proper Program Evaluation (Green Industry and Sustainability)

- *The use of alternative fuels of 8.43% supports the Company's carbon company's reduction target and energy efficiency.*

4. Legal, Public Relations, Asset, and CSR/TJSL Audit Committee

This committee oversees the Company's legal Company, public relations, asset management, and Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

A. Legal Management Evaluation

1. Legal Compliance and Dispute Resolution

- *The Company has complied with all applicable regulations and is not facing material litigation that risks business continuity.*
- *The committee provides recommendations to strengthen the legal division in anticipating potential legal risks in the future.*



B. Evaluasi Bidang Humas dan Komunikasi Penguatan Citra Perseroan

- Program hubungan masyarakat dengan pemangku kepentingan berhasil meningkatkan engagement perseroan.

C. Evaluasi Pengelolaan Aset Optimalisasi Aset Perseroan

- Utilisasi aset meningkat dengan penerapan sistem monitoring dan pemeliharaan yang lebih efektif.

D. Evaluasi Program TJSL Dampak Sosial dan Lingkungan

- Penyaluran dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp4,49 miliar atau mencapai 73%, Ring II sebesar Rp957,56 juta atau mencapai 16% dan Ring III sebesar Rp734,28 juta atau mencapai 12%
- Program lingkungan seperti penghijauan dan pengelolaan limbah mendapat apresiasi dari pemerintah daerah.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah menjalankan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2024. Namun, terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, termasuk optimalisasi biaya produksi, penguatan mitigasi risiko, serta percepatan transformasi digital.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2025

PENILAIAN TERHADAP TREN INDUSTRI SEMEN, TANTANGAN BISNIS, DAN REKOMENDASI STRATEGIS

1. Tren Industri Semen dan Tantangan Bisnis ke Depan

A. Kondisi Industri Semen Nasional dan Global

Industri semen pada tahun 2024 menghadapi berbagai dinamika, baik di tingkat nasional maupun global. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi industri antara lain:

- 1. Kelebihan Pasokan (Overcapacity) di Pasar Domestik**
 - Kapasitas produksi industri semen nasional terus meningkat, sementara permintaan masih mengalami pertumbuhan moderat.
 - Persaingan harga semakin ketat, yang berdampak pada tekanan terhadap margin keuntungan perseroan.
- 2. Kondisi Makroekonomi dan Sektor Konstruksi**
 - Perkembangan infrastruktur nasional dan proyek strategis pemerintah menjadi faktor utama dalam menentukan permintaan semen.
 - Fluktuasi nilai tukar dan kebijakan suku bunga turut mempengaruhi biaya produksi dan daya beli pasar.
- 3. Kenaikan Biaya Produksi dan Logistik**
 - Harga bahan bakar dan energi mengalami kenaikan yang berdampak pada struktur biaya produksi.
 - Distribusi semen ke berbagai wilayah masih menghadapi tantangan dari sisi biaya logistik dan efisiensi transportasi.

B. Public Relations and Communication Field Evaluation Corporate Image is strengthened

- by implementing a public relations program with stakeholders that has increased company engagement.

C. Asset Management Evaluation

- Asset utilisation has increased with the implementation of a more effective monitoring and maintenance system.

D. TJSL Program Evaluation Social and Environmental Impact

- Fund distribution for the Social and Environmental Responsibility program is carried out according to regional mapping with the classification of rings I, II, and III. The composition of distribution to the Ring 1 area is IDR 4,49 billion, or 73%; Ring II IDR 957,56 million or 16%; and Ring III IDR 734,28 million or reaching 12%
- b. Environmental programs such as reforestation and waste management have received appreciation from the local government.

Conclusion and Recommendations

Overall, the Board of Commissioners assesses that the committees have performed their functions well throughout 2024. However, several areas need improvement, including optimising production costs, strengthening risk mitigation, and accelerating digital transformation.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS IN 2025

ASSESSMENT OF CEMENT INDUSTRY TRENDS, BUSINESS CHALLENGES, AND STRATEGIC RECOMMENDATIONS

1. Cement Industry Trends and Future Business Challenges

A. National and Global Cement Industry Conditions

The cement industry in 2024 faces various dynamics at the national and global levels. Several main factors affecting the industry include:

- 1. excess supply (overcapacity) in the domestic**
 - market is characterised by the national cement industry's production capacity continuing to increase,
 - while demand is still experiencing moderate growth and increasingly tight price competition, which has an impact on pressure on the Company's profit
- 2. Macroeconomic conditions and the Construction**
 - Sector affect the development of national infrastructure and strategic government projects which are the main factors in determining cement demand
 - fluctuations in exchange rates and interest rate policies also affect production costs and market purchasing power;
- 3. Increase in Production and Logistics Costs**
 - namely the price of fuel and energy has increased which has an impact on the production cost structure.
 - the distribution of cement to various regions still faces challenges in terms of logistics costs and transportation efficiency; and



4. Tuntutan Keberlanjutan dan Regulasi Lingkungan

- Industri semen semakin dihadapkan pada tuntutan pengurangan emisi karbon dan penerapan standar keberlanjutan yang lebih ketat.
- Implementasi teknologi ramah lingkungan dan penggunaan bahan bakar alternatif menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing.

B. Tantangan Bisnis yang Dihadapi PT Semen Tonasa

Dalam menghadapi tren industri semen saat ini, PT Semen Tonasa menghadapi beberapa tantangan utama:

1. Persaingan Harga yang Ketat

- Perseroan harus mampu menjaga daya saing harga tanpa mengorbankan margin keuntungan.
- Inovasi dalam strategi pemasaran dan efisiensi biaya produksi menjadi kunci dalam mempertahankan posisi di pasar.

2. Efisiensi Operasional dan Optimalisasi Biaya

- Perlu adanya strategi peningkatan efisiensi produksi untuk mengurangi dampak kenaikan harga energi dan bahan baku.
- Optimalisasi rantai pasok dan digitalisasi operasional dapat membantu menekan biaya produksi dan distribusi.

3. Transformasi Digital dan Inovasi Produk

- Perseroan harus semakin adaptif dalam mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Pengembangan produk semen yang lebih ramah lingkungan menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing.

2. Rekomendasi Strategis bagi Direksi dalam Menghadapi Dinamika Industri dan Ekonomi

Sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi strategis bagi Direksi dalam menghadapi tantangan industri semen ke depan:

4. Sustainability and Environmental Regulation

- demands cause the cement industry to increasingly face demands for carbon emission reduction and the implementation of stricter sustainability standards so that
- the implementation of environmentally friendly technology and the use of alternative fuels become important factors in maintaining competitiveness.

B. Business Challenges Faced by PT Semen Tonasa

In facing the current cement industry trends, PT Semen Tonasa faces several main challenges:

1. Tight Price Competition

- The Company must maintain price competitiveness without sacrificing profit margins.
- Innovation in marketing strategies and production cost efficiency are key to maintaining market position.

2. Operational Efficiency and Cost Optimisation

- A strategy to increase production efficiency is needed to reduce the impact of rising energy and raw material prices.
- Supply chain optimisation and operational digitalisation can help reduce production and distribution costs.

3. Digital Transformation and Product Innovation

- The Company must adapt to adopting new technologies to improve operational efficiency.
- Developing more environmentally friendly cement products is an opportunity to increase competitiveness.

2. Strategic Recommendations for the Board of Directors in Facing Industrial and Economic Dynamics

As part of its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners provides several strategic recommendations for the Board of Directors in facing future challenges in the cement industry:





A. Penguatan Efisiensi Operasional dan Optimalisasi Biaya

1. Penerapan Teknologi dan Digitalisasi
 - Perseroan perlu mengadopsi sistem otomatisasi dalam produksi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi energi.
 - Implementasi teknologi *Internet of Things* (IoT) dan Big Data dapat digunakan untuk pemantauan kinerja pabrik secara *real-time*.
2. Optimalisasi Rantai Pasok dan Logistik
 - Evaluasi strategi distribusi dan penggunaan transportasi yang lebih efisien guna mengurangi biaya logistik.
 - Penguatan sinergi dengan mitra bisnis dalam pengadaan bahan baku yang lebih kompetitif.

B. Diferensiasi Produk dan Inovasi Berkelanjutan

1. Pengembangan Produk Ramah Lingkungan
 - Fokus pada produksi semen rendah karbon yang memenuhi standar industri hijau.
 - Pemanfaatan bahan bakar alternatif dan bahan baku substitusi untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil.
2. Strategi Pemasaran Berbasis Nilai Tambah
 - Meningkatkan *value proposition* produk dengan menonjolkan aspek keberlanjutan dan efisiensi energi.
 - Menjalin kemitraan dengan proyek pembangunan yang memiliki standar keberlanjutan tinggi.

C. Penguatan Strategi Ekspansi Pasar dan Diversifikasi Pendapatan

1. Ekspansi ke Pasar Potensial
 - Perseroan perlu mengidentifikasi dan memperluas pangsa pasar ke wilayah yang masih memiliki permintaan tinggi.
 - Penetrasi ke pasar ekspor dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kelebihan pasokan di dalam negeri.
2. Diversifikasi Pendapatan Melalui Layanan dan Produk Tambahan
 - Mengembangkan layanan berbasis solusi konstruksi yang terintegrasi, seperti teknologi beton pracetak dan material inovatif lainnya.
 - Meningkatkan pendapatan dari sektor non-semen, termasuk pemanfaatan limbah industri untuk bahan bakar alternatif.

D. Penguatan Tata Kelola Perseroan dan Manajemen Risiko

1. Meningkatkan Pengelolaan Risiko Operasional dan Keuangan
 - Implementasi sistem mitigasi risiko yang lebih efektif untuk menghadapi volatilitas pasar dan harga bahan baku.
 - Penguatan pengelolaan arus kas untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan perseroan.
2. Peningkatan Kepatuhan Regulasi dan Standar Keberlanjutan
 - Mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).
 - Memastikan kepatuhan terhadap regulasi industri semen yang semakin ketat, terutama terkait emisi karbon dan efisiensi energi.

A. Strengthening Operational Efficiency and Optimising Costs

1. Implementation of Technology and Digitalization
 - Companies need to adopt automation systems in production to increase productivity and energy efficiency.
 - Implementing the Internet of Things (IoT) and Big Data technology can be used to monitor factory performance in real-time.
2. Optimisation of Supply Chain and Logistics
 - Evaluate distribution strategies and the use of more efficient transportation to reduce logistics costs.
 - Strengthen synergies with business partners to procure more competitive raw materials.

B. Product Differentiation and Sustainable Innovation

1. Development of Environmentally Friendly Products
 - Focus on producing low-carbon cement that meets green industry standards.
 - Utilisation of alternative fuels and substitute raw materials to reduce dependence on fossil fuels.
2. Value-Added Marketing Strategy
 - Increase product value proposition by emphasising sustainability and energy efficiency.
 - Establish partnerships with development projects that have high sustainability standards.

C. Strengthening Market Expansion Strategy and Revenue Diversification

1. Expansion to Potential Markets
 - Companies must identify and expand market share to areas with high demand.
 - Penetration into the export market can be an alternative to overcome excess domestic supply.
2. Revenue Diversification Through Additional Services and Products
 - Develop integrated construction solution-based services, such as precast concrete technology and other innovative materials.
 - Increase revenue from the non-cement sector, including using industrial waste for alternative fuels.

D. Strengthening Corporate Governance and Risk Management

1. Improving Operational and Financial Risk Management
 - Implementing a more effective risk mitigation system to deal with market volatility and raw material prices.
 - Strengthening cash flow management to maintain the Company's financial stability.
2. Improving Regulatory Compliance and Sustainability Standards
 - Adopting best practices in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.
 - Ensuring compliance with increasingly stringent cement industry regulations, particularly concerning carbon emissions and energy efficiency.



3. Harapan atas Pertumbuhan Bisnis dan Peningkatan Daya Saing PT Semen Tonasa di Tahun Mendatang

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Semen Tonasa dapat terus berkembang dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin industri semen nasional. Beberapa harapan utama yang ingin dicapai dalam tahun mendatang adalah:

1. Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas yang Berkelanjutan

- Diharapkan adanya peningkatan pertumbuhan pendapatan sebesar 4-5%, dengan strategi ekspansi pasar yang lebih agresif.
- Efisiensi biaya produksi dan distribusi diharapkan dapat meningkatkan margin keuntungan.

2. Peningkatan Inovasi dan Diferensiasi Produk

- Pengembangan produk semen yang lebih ramah lingkungan dan inovatif untuk memperkuat daya saing perseroan.
- Peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perseroan.

3. Transformasi Digital dalam Operasional dan Pemasaran

- Implementasi teknologi digital dalam proses produksi dan rantai pasok guna meningkatkan efisiensi dan daya saing.
- Optimalisasi strategi pemasaran berbasis digital untuk menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas.

4. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

- Penerapan tata kelola perseroan yang lebih transparan dan akuntabel guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
- Strategi mitigasi risiko yang lebih komprehensif untuk menghadapi tantangan pasar dan regulasi.

Kesimpulan

Dewan Komisaris menilai bahwa PT Semen Tonasa memiliki potensi besar untuk terus berkembang di tengah tantangan industri yang semakin kompleks. Dengan strategi yang tepat, inovasi yang berkelanjutan, serta efisiensi operasional yang optimal, perseroan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Expectations for Business Growth and Increased Competitiveness of PT Semen Tonasa in the Coming Year

The Board of Commissioners is optimistic that PT Semen Tonasa can continue to grow and maintain its position as one of the leaders in the national cement industry. Some of the main expectations to be achieved in the coming year are:

1. Sustainable Revenue and Profitability Growth

- Revenue growth of 4-5%, a more aggressive market expansion strategy,
- efficiency in production and distribution costs are expected to increase profit margins.

2. Increased Innovation and Product Differentiation

- through the development of more environmentally friendly and innovative cement products to strengthen the Company's competitive strategy
- increase the use of alternative fuels as part of the Company's sustainable strategy.

3. Digital transformation in operations and marketing

- through implementing digital technology in the production process and supply chain to increase efficiency and competitiveness
- optimise digital-based marketing strategies to reach a broader customer segment.

4. Strengthening Governance and Risk Management

- through the Implementation of more transparent and accountable corporate governance to increase stakeholder trust
- more comprehensive risk mitigation strategy to face market and regulatory challenges.

Conclusion

The Board of Commissioners assesses that PT Semen Tonasa has great potential to continue growing amidst increasingly complex industry challenges. With the right strategy, continuous innovation, and optimal operational efficiency, the Company will increase its competitiveness and create added value for shareholders and other stakeholders.



PENUTUP

KESIMPULAN, APRESIASI, DAN KOMITMEN DEWAN KOMISARIS

1. Kesimpulan atas Pengawasan yang Dilakukan Sepanjang Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan prinsip **Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)**. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis, kinerja operasional dan keuangan, serta implementasi kebijakan keberlanjutan yang diterapkan oleh manajemen.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat berkala dengan Direksi, pembahasan laporan kinerja, serta kajian dari masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris, kami menyimpulkan bahwa:

1. Pencapaian Kinerja Perseroan

- Perseroan berhasil mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan dalam aspek keuangan, operasional, dan keberlanjutan.
- Realisasi pendapatan hanya mencapai 77% dari target yang telah ditetapkan, dengan penurunan laba bersih sebesar 37% dari tahun sebelumnya
- Efisiensi operasional berhasil ditingkatkan melalui optimalisasi biaya produksi dan distribusi.

2. Implementasi Strategi dan Manajemen Risiko

- Direksi telah menjalankan strategi ekspansi bisnis dan efisiensi produksi secara efektif, yang berdampak positif terhadap daya saing perseroan.
- Pengelolaan risiko telah diterapkan dengan baik, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan tantangan industri semen secara global.

CLOSING

CONCLUSION, APPRECIATION, AND COMMITMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Conclusion on Supervision Carried Out Throughout 2024

*Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors by the principles of **Good Corporate Governance (GCG)**. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has evaluated business strategies, operational and financial performance, and the Implementation of sustainability policies implemented by management.*

Based on the results of supervision carried out through various mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors, discussion of performance reports, and studies from each committee under the Board of Commissioners, we conclude that:

1. Company Performance Achievement

- *The Company has succeeded in achieving its growth targets in financial, operational, and sustainability aspects.*
- *Revenue realisation only reached 77% of the target that has been set, with a decrease in net profit of 37% from the previous year*
- *Optimising production and distribution costs have successfully improved operational efficiency.*

2. Strategy Implementation and Risk Management

- *The Board of Directors has effectively implemented business expansion and production efficiency strategies, which have a positive impact on the Company's competitors.*
- *Risk management has been implemented well, especially in dealing with fluctuations in raw material prices and challenges in the global cement industry.*



3. Penerapan Tata Kelola Perseroan dan Keberlanjutan

- Prinsip GCG diterapkan secara konsisten di seluruh lini operasional perseroan.
- Program **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)** telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar operasional perseroan.
- Upaya perseroan dalam menurunkan emisi karbon serta meningkatkan efisiensi energi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengelola perseroan sepanjang tahun 2024. Namun, tetap diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih agresif untuk meningkatkan daya saing di tengah tantangan industri yang semakin ketat.

2. Apresiasi kepada Direksi, Karyawan, Pemegang Saham, dan Seluruh Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan PT Semen Tonasa sepanjang tahun 2024.

1. Apresiasi kepada Direksi

- Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menjalankan strategi bisnis yang adaptif serta memastikan pertumbuhan perseroan tetap terjaga di tengah tantangan industri yang kompleks.
- Keberhasilan dalam menjaga efisiensi produksi dan meningkatkan daya saing merupakan pencapaian yang patut diapresiasi.

2. Apresiasi kepada Karyawan

- Karyawan adalah aset utama perseroan yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi dalam menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan produktivitas.
- Inovasi dan kolaborasi yang dilakukan oleh seluruh tim menjadi faktor kunci dalam pencapaian target perseroan tahun ini.

3. Apresiasi kepada Pemegang Saham

- Kami berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemegang saham yang terus memberikan kontribusi dalam pengembangan perseroan.
- Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perseroan guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

4. Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan Lainnya

- Kepada para mitra bisnis, pelanggan, dan komunitas di sekitar wilayah operasional perseroan, kami mengapresiasi kerja sama yang telah terjalin dengan baik.
- Kolaborasi yang kuat antara perseroan dan para pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha PT Semen Tonasa.

3. Komitmen Dewan Komisaris untuk Menjalankan Pengawasan Secara Independen dan Objektif

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan PT Semen Tonasa, Dewan Komisaris akan terus menjalankan perannya secara independen dan objektif dengan prinsip-prinsip berikut:

3. Implementation of Corporate Governance and Sustainability

- GCG principles are consistently applied throughout the Company's operational lines.
- The Social and Environmental Responsibility (TJSL) program has had a positive impact on the community and environment surrounding the Company's operations.
- The Company's efforts to reduce carbon emissions and increase energy efficiency demonstrate a strong commitment to sustainability.

Based on the evaluation, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties well in managing the Company through the Company. However, more aggressive strategic steps are still needed to increase competitiveness amidst increasingly tight industry challenges.

2. Appreciation to the Board of Directors, Employees, Shareholders, and All Stakeholders

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all parties who have contributed to PT Semen Tonasa's growth and development throughout 2024.

1. Appreciation to the Board of Directors

- The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in implementing an adaptive business strategy and ensuring that the Company's growth continues amidst complex industrial challenges.
- Success in maintaining production efficiency and increasing competitiveness is an achievement that deserves appreciation.

2. Appreciation to Employees

- Employees are the Company's main employees, and they have worked with dedication to maintaining operational sustainability and increasing productivity.
- Innovation and Collaboration by the entire team are key factors in achieving the Company's target Company'sar.

3. Appreciation to Shareholders

- We are grateful for the trust and support of shareholders, who continue contributing to the Company's development.
- The Company Commissioners are committed to maintaining transparency and accountability in company management and to providing added value to shareholders.

4. Appreciation to Other Stakeholders

- We appreciate the well-established cooperation with business partners, customers, and communities around the Company's operations.
- Strong Collaboration between the Company and stakCompanys is an important factor in maintaining the sustainability of PT Semen Tonasa's business.

3. Commitment of the Board of Commissioners to Carry Out Independent and Objective Supervision

As part of the Commitment to maintain the sustainability and growth of PT Semen Tonasa, the Board of Commissioners will continue to carry out its role independently and objectively with the following principles:



- 1. Penguatan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat**
 - Dewan Komisaris akan terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memastikan implementasi kebijakan perseroan berjalan dengan optimal.
 - Pemantauan terhadap penerapan strategi bisnis, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko akan terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan perseroan.
- 2. Peningkatan Tata Kelola Perseroan**
 - Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendorong penerapan GCG yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
 - Kolaborasi dengan Komite Audit serta unit kerja lainnya akan terus diperkuat guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
- 3. Dukungan terhadap Transformasi Digital dan Keberlanjutan**
 - Perseroan perlu terus berinovasi dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
 - Komitmen terhadap keberlanjutan akan terus diperkuat melalui pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan program TJSL yang berdampak luas bagi masyarakat.
- 4. Sinergi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan**
 - Dewan Komisaris akan terus menjaga komunikasi yang baik dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan perseroan.
 - Keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis akan terus ditingkatkan guna memastikan pertumbuhan perseroan tetap berkelanjutan.

Kesimpulan

Dewan Komisaris menilai bahwa PT Semen Tonasa telah menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2024, dengan pencapaian yang positif dalam aspek keuangan, operasional, dan keberlanjutan. Namun, tantangan industri semen yang semakin dinamis memerlukan langkah-langkah strategis yang lebih proaktif dalam menghadapi persaingan dan memastikan efisiensi operasional yang lebih optimal.

Kami yakin bahwa dengan sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan, PT Semen Tonasa akan terus tumbuh dan berkembang menjadi perseroan yang lebih kuat, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Dewan Komisaris akan terus berkomitmen untuk menjalankan tugas pengawasan secara independen dan objektif demi mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perseroan di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kesuksesan perseroan.

1. Strengthening the Supervisory and Advisory Function

- The Board of Commissioners will continue to improve supervision of the Board of Directors' performance and ensure that the Implementation of company policies runs optimally.
- Monitoring the Implementation of business strategies, operational efficiency, and risk management will continue to ensure the Company's sustainability.

2. Improvement of Corporate Governance

- The Board of Commissioners is committed to encouraging the implementation of GCG that is more transparent, accountable, and by applicable regulations.
- Collaboration with the Audit Committee and other work units will continue to be strengthened to improve the effectiveness of the internal control system and risk management.

3. Support for Digital Transformation and Sustainability

- The Company must continue innovating and utilising technology to improve operational efficiency.
- Commitment to sustainability will continue to be strengthened through better environmental management and TJSL programs that broadly impact society.

4. Synergy with Shareholders and Stakeholders

- The Board of Commissioners will continue to communicate effectively with shareholders and all stakeholders to ensure transparency in the Company's management.
- ActiCompanylvment in strategic decision-making will continue to increase to ensure the Company's growth and sustainability.

Conclusion

The Board of Commissioners assesses that PT Semen Tonasa has shown good performance in 2024, with positive financial, operational, and sustainability achievements. However, the cement industry's increasingly dynamic challenges require more proactive strategic steps to face competition and ensure more optimal operational efficiency.

We are confident that with the synergy between the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, shareholders, and all stakeholders, PT Semen Tonasa will continue to grow and develop into a stronger, more innovative, and highly competitive company.

The Board of Commissioners will continue to be committed to carrying out its supervisory duties independently and objectively, supporting the Company's sustainability and growth.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to all parties who have contributed to the Company's Success.

Pangkep, 27 Maret 2025
atas nama Dewan Komisaris
PT Semen Tonasa

HUSAIN ABDULLAH

Komisaris Utama
President Commissioner



A full-page portrait of Asruddin, the President Director of PT Semen Tonasa. He is a middle-aged man with dark hair, smiling at the camera. He is wearing a dark blue suit, a white shirt, and a dark blue tie. His right hand is partially visible, holding a small object. The background is dark and out of focus, with some warm light sources visible.

ASRUDDIN

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Dear Shareholders and Stakeholders

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan kinerja Perseroan sepanjang Tahun 2024. Tahun ini, Perseroan terus menunjukkan ketahanan bisnis di tengah tantangan ekonomi global dan dinamika industri semen yang kompetitif. Kami meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya bergantung pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta transformasi digital yang menjadi landasan strategi jangka panjang Perseroan.

Dalam upaya memperkuat daya saing dan meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis, termasuk optimalisasi produksi, pemanfaatan bahan bakar alternatif dan program efisiensi di segala bidang. Di sisi sosial, Perseroan berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat sekitar melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, pemenuhan parasarana lingkungan, penghijauan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, Perseroan tetap berusaha mempertahankan kinerja yang solid melalui strategi mitigasi risiko yang tepat. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui penyediaan produk berkualitas.

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

With tremendous gratitude, we report the Company's performance throughout 2024. This year, the Company continues to demonstrate business resilience amidst global economic challenges and the dynamics of the competitive cement industry. Business sustainability depends not only on financial growth, but also on implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and digital transformation, which are the foundation of the Company's long-term strategy.

To strengthen competitiveness and improve operational efficiency, the Company has taken various strategic steps, including optimizing production, utilizing alternative fuels and implementing efficiency programs in all fields. On the social side, the Company actively empowers the surrounding community through social responsibility programs that focus on education, health, fulfilling environmental infrastructure, greening and empowering the community economy.

Despite various challenges, the Company strives to maintain solid performance through appropriate risk mitigation strategies. The Company is committed to strengthening business fundamentals, increasing shareholder value, and contributing to national development by providing quality products.



Kami meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya bergantung pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta transformasi digital yang menjadi landasan strategi jangka panjang Perseroan.

Business sustainability depends not only on financial growth but also on implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and digital transformation, which are the foundation of the Company's long-term strategy.



Tema Laporan Tahunan ini adalah

Meningkatkan Ketahanan Bisnis melalui ESG dan Transformasi Digital (*Enhancing Business Resilience Through ESG and Digital Transformation*)

merupakan gambaran kinerja Perseroan yang berkelanjutan dan berfokus pada transformasi digital dan perintisan program emisi karbon reduction yang mendukung *Net Zero Emission* serta aspek ESG yang menjadi perhatian investor dan pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaannya. Kami juga mengapresiasi dedikasi seluruh karyawan yang telah berkontribusi dalam menjaga kinerja dan ketahanan bisnis Perseroan. Dengan sinergi yang kuat dan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan Perseroan 2024

Pada Tahun 2024, industri semen di Indonesia, termasuk wilayah Indonesia Timur, mengalami *oversupply* yang signifikan. Secara nasional, kapasitas produksi semen mencapai 118 juta ton, sementara konsumsi domestik hanya sekitar 64 juta ton, sehingga menghasilkan kelebihan pasokan sekitar 54 juta ton.

The theme of this Annual Report is

Enhancing Business Resilience Through ESG and Digital Transformation,

which describes the Company's sustainable performance and focuses on digital transformation and pioneering carbon emission reduction programs that support Net Zero Emissions, as well as ESG aspects that are of concern to investors and stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we thank all shareholders, customers, business partners, and stakeholders for their support and trust. We also appreciate all employees' dedication to maintaining the Company's performance and business resilience with strong synergy and commitment to innovation and sustainability to provide added value to all stakeholders.

Company Challenges in 2024

In 2024, the cement industry in Indonesia, including the Eastern Indonesia region, will experience significant oversupply. Nationally, cement production capacity will reach 118 million tons, while domestic consumption is only around 64 million tons, resulting in an oversupply of around 54 million tons.



Hal ini tentunya memperketat tingkat kompetisi pasar. Tantangan lain adalah perubahan kontrak tarif listrik PLN di Tahun 2024 yang naik sekitar 24% dari tahun sebelumnya, kenaikan tarif Mineral Tambang Bukan Logam (MBLB) sebesar 140% untuk batu kapur dan 100% untuk tanah liat, fluktuasi harga bahan bakar, *re-sourcing* pasokan biomass sebagai substitusi bahan bakar alternatif, serta pemenuhan rasio *talented employee*. Menghadapi kondisi tersebut, berbagai kebijakan strategis telah dilakukan oleh Perseroan dengan mendorong inovasi dan melakukan efisiensi di segala bidang, menjaga performa peralatan, mengoptimalkan kapasitas produksi, mencari sumber-sumber bahan bakar alternatif lainnya dalam rangka mencapai kinerja Perseroan.

GAMBARAN UMUM KINERJA PERSEROAN

Dengan berbagai tantangan yang ada, Perseroan dapat mencatat kinerja sebagai berikut untuk Tahun 2024 sebagai berikut:

Kinerja Perseroan:

1. Realisasi total volume penjualan Tahun 2024 sebesar 7 juta ton atau 93% dibanding periode Tahun 2023 sebesar 7,6 juta ton. Pencapaian total volume penjualan berdampak pada pencapaian total pendapatan sebesar Rp5,5 triliun atau 90,6% dibanding periode Tahun 2023 sebesar Rp6,1 triliun.
2. Realisasi volume produksi semen Tahun 2024 adalah sebesar 5,6 juta ton atau 101,9% dibanding periode Tahun 2023 sebesar 5,5 juta ton. Realisasi volume produksi klinker Tahun 2024 adalah sebesar 4,9 juta ton atau 97,9% dibanding periode Tahun 2023 sebesar 5,1 juta ton.
3. Realisasi laba setelah pajak Tahun 2024 sebesar Rp510,9 Miliar atau 68,9% dibanding periode Tahun 2023 sebesar Rp740,8 Miliar.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi Keuangan Tahun 2024 Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Aset Perseroan Tahun 2024 sebesar Rp8,79 triliun atau 100,51% dibanding aset Perseroan Tahun 2023 sebesar Rp8,75 triliun. Liabilitas Perseroan Tahun 2024 sebesar Rp2,82 triliun atau 91,67% dibanding liabilitas Perseroan Tahun 2023 sebesar Rp3,07 triliun. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 74,53% liabilitas jangka pendek dan 25,47% liabilitas jangka panjang. Ekuitas Perseroan Tahun 2024 sebesar Rp5,97 triliun atau 105,29% dibanding ekuitas Perseroan Tahun 2023 sebesar RpRp5,67 triliun.

Hasil audit laporan keuangan 2024 oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte), No. 00123/2.1460/AU.1/04/1428-1/1/III/2025 mengungkapkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar per tanggal 31 Desember 2024 dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan, kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This certainly tightens the level of market competition. Other challenges are changes in PLN's electricity tariff contract in 2024, which will increase by around 24% from the previous year, an increase in Non-Metallic Mining Mineral (MBLB) tariffs of 140% for limestone and 100% for clay, fluctuations in fuel prices, re-sourcing of biomass supply as a substitute for alternative fuels, and fulfillment of the talented employee ratio. In facing these conditions, the Company has implemented various strategic policies by encouraging innovation and carrying out efficiency in all areas, maintaining equipment performance, optimizing production capacity, and seeking other alternative fuel sources to achieve the Company's performance.

COMPANY PERFORMANCE GENERAL DESCRIPTION

With various challenges, the Company was able to record the following performance for 2024 as follows:

Company Performance:

1. *The realization of total sales volume in 2024 amounted to 7 million tons, or 93%, compared to 7.6 million tons in the period in 2023. The achievement of total sales volume had an impact on the achievement of total revenue of IDR5.5 trillion, or 90.6%, compared to IDR6.1 trillion in the period in 2023.*
2. *The realization of cement production volume in 2024 was 5.6 million tons, or 101.9%, compared to the period in 2023, which was 5.5 million tons. The realization of clinker production volume in 2024 was 4.9 million tons, or 97.9%, compared to the period in 2023, which was 5.1 million tons.*
3. *The realization of profit after tax in 2024 amounted to IDR 510.9 billion, or 68.9%, compared to IDR 740.8 billion in the 2023 period.*

Financial Position Report

The Company's 2024 Financial Position Report can be explained as follows.

The Company's assets in 2024 amounted to IDR8.79 trillion or 100.51% compared to the Company's assets in 2023 of IDR8.75 trillion. The Company's liabilities in 2024 amounted to IDR2.82 trillion or 91.67% compared to the Company's liabilities in 2023 of IDR3.07 trillion. The composition of the Company's liabilities consists of 74.53% short-term liabilities and 25.47% long-term liabilities. The Company's equity in 2024 amounted to IDR5.97 trillion or 105.29% compared to the Company's equity in 2023 of IDR5.67 trillion.

The results of the 2024 financial statement audit by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan, (part of Deloitte Network), No. 00123/2.1460/AU.1/04/1428-1/1/III/2025 discloses that the Company's financial statements have been presented fairly as of December 31, 2024 in all material respects, the Company's financial position, financial performance and cash flows for the year ended on that date, by Financial Accounting Standards in Indonesia.



Kinerja Non Keuangan Perseroan sebagai berikut

Peningkatan kualitas operasional Perseroan Tahun 2024 diperoleh melalui :

1. Penggunaan bahan bakar alternatif biomass dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan pencapaian 8,43 % penggunaan.
2. Penurunan emisi karbon Tahun 2024 ke 573 kgCo2/ton cement equivalent
3. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sekitar secara konsisten.
4. Pengakuan pihak eksternal sebagai Perseroan terpercaya dibidang pengelolaan Perseroan.
5. Konsisten dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan kriteria lebih dari taat.
6. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO terintegrasi ISO 9001, 14001, 45001 dan 50001

Gambaran Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Tahun 2025 diprediksi sebesar 5,2%, inflasi sebesar 2,5%. Rencana penurunan suku bunga oleh BI ditambah rencana insentif pemerintah untuk perumahan diharapkan mampu mendorong kembali pertumbuhan sektor properti sehingga meningkatkan konsumsi semen domestik Tahun 2025.

Program pemerintah yang menargetkan pembangunan 3 juta rumah diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan semen domestik. Inovasi teknologi ramah lingkungan yang dilakukan PT Semen Tonasa, seperti Bata Interlock Presisi (BIP) diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan properti yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Beberapa keunggulan bata interlock presisi adalah: Efisiensi waktu pembangunan, Ketahanan terhadap gempa, Ramah lingkungan.

Di sisi lain adanya kebijakan pemerintah dalam melakukan efisiensi anggaran infrastruktur diperkirakan memperberat prospek industri semen. Penurunan permintaan semen pada awal Tahun 2025 bisa terdampak dari kebijakan tersebut. Fluktuasi harga bahan baku dan bahan bakar juga masih menjadi tantangan di Tahun 2025. *World Bank* memproyeksikan harga batu bara global turun hingga 12% pada Tahun 2025 karena konsumsi batubara global diperkirakan akan menurun, terutama karena transisi menuju energi terbarukan dan gas alam untuk pembangkit Listrik. Pemilihan *sourcing* terdekat, optimalisasi indeks konsumsi dan peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif akan berpotensi membantu menahan laju peningkatan biaya bahan bakar.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Membangun tatakelola yang baik memerlukan komitmen, konsistensi dan kesungguhan dari berbagai pihak yang terkait, pencapaian kinerja Perseroan merupakan hasil dari penerapan tata kelola dan pelaksanaan tugas seluruh insan Perseroan yang senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang diwujudkan dalam pemenuhan kepentingan dan perlakuan yang adil kepada pemangku kepentingan Perseroan.

The Company's Non-Financial Performance is as follows.

The improvement of the Company's operational quality in 2024 was obtained through:

1. Alternative biomass fuels and hazardous and toxic materials (B3) waste were used with an 8.43% increase.
2. Reduction of carbon emissions in 2024 to 573 kgCo2/ton cement equivalent
3. Consistent implementation of community empowerment programs.
4. Recognition from external parties as a trusted Company in the field of Company management.
5. Consistent in implementing environmental management criteria more than compliant.
6. The Company obtained integrated ISO certification ISO 9001, 14001, 45001 and 50001

Business Prospect Overview

Economic growth in 2025 is predicted to be 5.2%, and inflation is 2.5%. BI's plan to reduce interest rates, combined with the government's incentive plan for housing, is expected to encourage growth in the property sector, thereby increasing domestic cement consumption in 2025.

The government program targeting the construction of 3 million houses is expected to encourage increased domestic cement demand. Environmentally friendly technological innovations carried out by PT Semen Tonasa, such as Precision Interlock Bricks (BIP) are expected to contribute to more efficient and environmentally friendly property development. Some of the advantages of precision interlock bricks are: Efficient construction time, Earthquake resistance, Eco-friendly.

On the other hand, the government's policy of implementing infrastructure budget efficiency is expected to burden the prospects of the cement industry. The policy could affect the decline in cement demand in early 2025.

Fluctuations in raw material and fuel prices are still challenging in 2025. The World Bank projects global coal prices to fall by 12% in 2025 as global coal consumption is expected to decline, mainly due to the transition to renewable energy and natural gas for electricity generation. The selection of the closest sourcing, optimization of consumption indexes, and increased use of alternative fuels will help curb the increase in fuel costs.

Implementation of Corporate Governance

Building good governance requires commitment, consistency and sincerity from various related parties. The achievement of the Company's performance is the result of implementing governance and the duties of all Company personnel, who always refer to the principles of good governance, which are manifested in the fulfillment of interests and fair treatment of the Company's stakeholders.



Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan tata kelola Perseroan yang baik melalui pemenuhan peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Atas dasar tersebut Pemegang Saham menetapkan Perseroan dengan Klasifikasi Risiko Signifikan kategori Individu dan telah membentuk organ pengelola risiko yang berada pada tanggungjawab Direktur Keuangan & GRC sesuai Surat Keputusan Direksi No:110/Kpts/HK.00.02/12.00/10-2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Pembagian tugas, wewenang dan kewajiban Direksi PT Semen Tonasa. Atas komitmen tersebut Perseroan menerapkan tata kelola yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan atas Komposisi Direksi, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

The Company continues to be committed to improving and perfecting good corporate governance by fulfilling the Minister of SOEs No regulation. PER-2/MBU/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. On this basis, the Shareholders have determined the Company with a Significant Risk Classification in the Individual category and have formed a risk management body, which is under the responsibility of the Director of Finance & GRC by the Decree of the Board of Directors No: 110/Kpts/HK.00.02/12.00/10-2024 dated October 31, 2024 concerning the Division of duties, authorities and obligations of the Board of Directors of PT Semen Tonasa. Based on this commitment, the Company implements governance integrated with compliance management, risk management, and internal control.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there will be no changes to the Composition of the Board of Directors; the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Asruddin	Direktur Utama President Director
2	Anis	Direktur Keuangan dan GRC Director of Finance & GRC
3	Mochamad Alfin Zaini	Direktur Operasi Director of Operations

Penutup

Atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan dan partisipasi seluruh pihak (*stakeholder*) yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Perseroan, kepada Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Perseroan dari waktu ke waktu, serta kepada regulator sebagai penentu kebijakan.

Closing

On behalf of the Company, we also express our deepest gratitude for the prayers, support and participation of all parties (stakeholders) who have contributed to the development of the Company's business, to the Shareholders who provided full support for the development of the Company consistently, and to the regulator as a policy maker.

PT Semen Tonasa,
Direksi


ASRUDDIN
Direktur Utama
President Director



1

ASRUDDIN

Direktur Utama
President Director

2

**MOCHAMAD
ALFIN ZAINI**

Direktur Operasi
Operation Director

3

ANIS

Direktur Keuangan & GRC
Finance & GRC Director



2





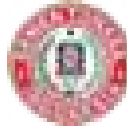
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun buku 2024 telah disajikan sesuai prinsip pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perseroan.

We, the undersigned, declare that all important information in the annual report of PT Semen Tonasa for the fiscal year 2024 has been presented in accordance with the principles of good management and take full responsibility for the accuracy of the company's annual report.





**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024**

Pada hari ini, Kamis 27 Maret 2025, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun buku 2024 telah dibuat sesuai prinsip pengungkapan yang jujur dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perusahaan.

Demitikar pernyataan ini dibuat dengan sukarela.

DEWAN KOMISARIS


Husein Abdullah
Ketua Dewan Komisaris


Nana Irawan
Ketua Komisaris

DIREKTUR


Moehamed Afiq Zatul
Direktur Operasional


Anindita
Direktur Utama


Arie
Direktur Keuangan & GRC



PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

PROFIL PERSEROAN <i>COMPANY PROFILE</i>	64
IDENTITAS PERSEROAN <i>COMPANY IDENTITY</i>	65
SEKILAS PERSEROAN <i>COMPANY OVERVIEW</i>	66
BUDAYA PERSEROAN <i>CORPORATE CULTURE</i>	72
KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN <i>BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO BUDGET</i>	74
WILAYAH OPERASIONAL & FASILITAS PENDUKUNG <i>DISTRIBUTION AREAS AND SUPPORTING FACILITIES</i>	76
STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>	78
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE</i>	80
PROFIL DIREKSI <i>DIRECTORS PROFILE</i>	82
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDER COMPOTITIONS</i>	84
NAMA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN / AFILIASI <i>NAME OF SUBSIDIARY / AFFILIATE ENTITY</i>	87
DEMOGRAFI KARYAWAN <i>EMPLOYEE EEMOGRAPHICS</i>	88
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI <i>AWARDS AND CERTIFICATIONS</i>	90
PROFIL PEJABAT SENIOR <i>SENIOR OFFICER PROFILE</i>	93

03

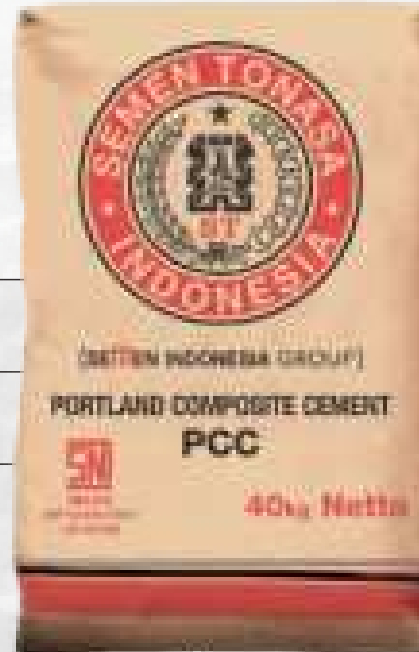






PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



	Nama Name	PT Semen Tonasa
	Bidang Usaha Line of Business	Produsen dan Perdagangan Semen Cement Production and Trade
	Kepemilikan Shareholding	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 99,9998355%. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 99,9998355% - Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa 0,0001645%. Semen Tonasa Employees Productive Cooperative 0,0001645%
	Status Perseroan Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Subsidiaries of State-Owned Enterprises (SOEs)
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 November 1968
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Provisional People's Consultative Assembly Decision No.II/MPRS/1960 dated 5 December 1960 in conjunction with Presidential Decree of RI No. 260 of 1960 dated 14 October 1960 in conjunction with Presidential Decree of RI No. 225 of 1963 dated 04 November 1963.
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Bontoa, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651 Telp. +62 410 312345, Fax. +62 410 310113
	Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address	Makassar : Jl. Chairil Anwar No.1, Makassar, Sulawesi Selatan, 90113, Telp. +62 411 3621823 Jakarta : Graha Irama Lantai 11, Blok X-1 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2, Jakarta, 12950 Telp. +62 21 5261161-4

Kontak Contact



Kontak Email
Email Contact

depkom.hukumst@sig.id



Situs Web
Website

www.sementonasa.co.id

Jejaring Sosial Social Media



@ptsementonasa



@PT_SemenTonasa



SemenTonasaOfficial



PT Semen Tonasa

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Logo Semen Tonasa sudah ada sejak Perseroan beroperasi komersial pertama kali pada tahun 1968. Logo ini dipersiapkan lewat sebuah sayembara yang dipublikasikan di berbagai media massa, yang kemudian dimenangkan oleh salah satu sanggar seni di Makassar yang bernama Sanggar Lagaligo, milik seorang seniman pelukis yang bernama Ali Walangadi. Dalam perjalanannya, menyesuaikan perkembangan dan strategi perseroan, telah dilakukan penyesuaian elemen dalam logo secara minor. Hingga terakhir berdasarkan Brand Guideliness Semen Tonasa v1.0 Tahun 2020.

The Semen Tonasa logo has existed since the company started their first commercial operations in 1968. This logo was prepared through a contest published in various mass media, which was later won by an art club in Makassar named Sanggar Lagaligo, which is owned by a painter named Ali Walangadi. In its development, the logo adapts to company's development and strategy and minor adjustments have been made and lastly based on Semen Tonasa Brand Guidelines v1.0 of 2020.

Bentuk dasar logo adalah lingkaran yang melambangkan semangat perjuangan atau tekad dan berprinsip berdikari, persatuan dan gotong royong.

The basic shape of the logo is a circle that symbolizes the spirit of struggle or determination and the principles of selfsu "ciency, unity and mutual cooperation.



Warna Putih, Merupakan pernyataan bahwa PT Semen Tonasa didirikan berangkat dari niat yang suci.
White, it means PT Semen Tonasa is established with a pure heart.

Merah, Menggambarkan keberanian dan kedinamisan.
Red, it symbolizes a courage and dynamics.

Hitam, Mengisyaratkan karakter yang kuat dan tegas.
Black, it illustrates a strong and firm character.

Mengisyaratkan landasan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila dan juga merepresentasikan sebagai bintang keberuntungan.
it symbolizes the basis of belief in God the Almighty in Pancasila and also represents a lucky star.

Menyerupai Fort Rotterdam sebagai ikon Sulawesi Selatan, melambangkan kekokohan dan ketangguhan.
Resembling Fort Rotterdam as an icon of South Sulawesi, it symbolizes strength and toughness.

Representasi kegiatan perseroan sebagai produsen semen pertama di Indonesia Timur, 2 Cerobong Asap yang memberikan arti dinamis untuk pengembangan perusahaan.
Representation of the company's activities as the first cement producer in Eastern Indonesia. 2 Chimney that represents a dynamically for the company's development.

Merupakan simbol yang melambangkan dasar untuk kesejahteraan bersama untuk selalu memberdayakan seluruh sumber daya manusia, baik di dalam maupun sekitar.
it symbolizes the basis of mutual prosperity to continuously empower all human resources, both internal and its surrounding.

Merupakan singkatan dari Semen Tonasa.
means the abbreviation of Semen Tonasa



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY OVERVIEW

UMUM

Sejarah pendirian Perseroan dimulai dengan diresmikannya proyek pada tahun 1968 oleh Bapak Jenderal M. Yusuf, yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Perindustrian. Peresmian ini merupakan wujud komitmen kuat pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Selain itu, proyek ini juga didasari oleh perhatian terhadap potensi alam Kabupaten Pangkep yang kaya akan bahan baku semen, yang menjadi dasar utama dalam pengembangan industri persemenan.

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 1.571 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 7,4 Juta ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 700.000 ton semen pertahun untuk Unit II dan III, serta 3.000.000 ton semen per tahun untuk unit IV dan V yang diproyeksikan mampu memenuhi kebutuhan Semen Nasional.

GENERAL

The history of the Company's establishment began with the project's inauguration in 1968 by Mr. General M. Yusuf, who then served as Minister of Industry. This inauguration manifested the government's commitment to improving the community's welfare, especially in Eastern Indonesia. In addition, this project was also based on attention to the natural potential of Pangkep Regency, which is rich in raw cement materials and is the primary basis for the development of the cement industry.

PT Semen Tonasa is the largest cement producer in Eastern Indonesia, occupying an area of 1,571 hectares in Biringere Village, Bungoro District, Pangkep Regency, approximately 68 kilometres from Makassar. The Company has an installed capacity of 7.4 million tons of cement annually and has four factory units, namely Tonasa II, III, IV and V. The four factory units use a dry process with a capacity of 700,000 tons of cement per year for Units II and III and 3,000,000 tons of cement per year for Units IV and V, which are projected to be able to meet the needs of National Cement.





Didukung dengan bahan baku yang berlimpah, pabrik ini diperkirakan akan terus beroperasi untuk turut memberikan sumbangsih kepada Negara dan berkontribusi pada perekonomian nasional hingga 40 tahun ke depan. Berdasarkan Anggaran Dasar, perseroan merupakan perusahaan yang bisnis utamanya adalah memproduksi serta menjual semen dengan tujuan pasar di dalam dan luar negeri. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan batu kapur dan tanah liat di kawasan tambang yang lokasinya berada di sekitar pabrik. Dan kemudian dilanjutkan dengan proses penggilingan bahan baku utama, pembakaran hingga terjadi proses kimiawi di Kiln, pendinginan dan penggilingan klinker, pencampuran klinker dengan material ketiga, hingga sampai pada distribusi dan pengantongan semen zak di plant site maupun packing lant.

Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan *Quality Control* guna menjamin kualitas produk. Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan yang merupakan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia, sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan semen di seluruh provinsi di kawasan tersebut. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar di setengah wilayah Indonesia, serta diperkuat dengan tiga belas unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di Timur Indonesia. Ketiga belas unit pengantongan Semen Tonasa tersebut berlokasi di Mamuju, Palu, Kendari, Balikpapan, Banjarmasin, Oba, Ambon, dan Sorong dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun, serta Makassar, Samarinda, Biringkassi, Bali, dan Lembar dengan kapasitas masing-masing di atas 600.000 ton semen per tahun.

Supported by abundant raw materials, this factory is expected to continue operating to contribute to the State's and the national economy for the next 40 years. Based on the Articles of Association, the Company's primary business is producing and selling cement for domestic and foreign markets. The production process begins with limestone and clay mining activities in the mining area located around the factory. Then, it continues with the process of grinding the main raw materials, burning until the chemical process occurs in the Kiln, cooling and grinding clinker, mixing the clinker with third materials, until the distribution and bagging of sack cement at the plant site or packing plant.

The Quality Control unit continuously monitors the production process to ensure product quality. The factory's location in South Sulawesi, which is the gateway to Eastern Indonesia, is very strategic to meet cement needs in all regional provinces. The Company has become the largest supplier in Eastern Indonesia, supported by a distribution network spread across half of Indonesia and strengthened by thirteen cement bagging units that complement sales distribution facilities. The thirteen Semen Tonasa bagging units are located in Mamuju, Palu, Kendari, Balikpapan, Banjarmasin, Oba, Ambon, and Sorong, with a capacity of 300,000 tons of cement per year each, as well as Makassar, Samarinda, Biringkassi, Bali, and Lembar with a capacity of over 600,000 tons of cement per year each.





Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perseroan adalah keberadaan Terminal Khusus Biringkassi dengan kapasitas hingga 40.000 DWT yang dilengkapi 5 ship unloader dan fasilitas jumbo bag. Selain itu juga terdapat Pembangkit listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 x 25 MW dan 2 x 35 MW serta Coal Unloading System berkapasitas 1.000 ton per jam yang berlokasi di desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik. Pendapatan utama perseroan berasal dari hasil penjualan Semen Portland (OPC) dan Semen non-OPC yaitu Tipe Komposit (PCC), yang memiliki market tersebar di seluruh wilayah Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Dengan didukung kekuatan merek yang sudah mengakar di Kawasan Timur Indonesia, perseroan secara konsisten senantiasa berusaha untuk mempertahankan brand image produk dengan menjaga kualitas produk, harga yang bersaing, serta kestabilan pasokan di pasar.

Another operational support facility that contributes significantly to the Company's profit achievement is the Biringkassi Special Terminal, which has a capacity of up to 40,000 DWT and is equipped with five ship unloaders and jumbo bag facilities. In addition, there is also a Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2 x 25 MW and 2 x 35 MW and a Coal Unloading System with a capacity of 1,000 tons per hour located in Biringkassi Village, Pangkep Regency, approximately 17 km from the factory location. The Company's primary income comes from the sale of Portland Cement (OPC) and non-OPC Cement, namely Composite Type (PCC), which has a market spread throughout Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. Supported by the strength of brands already rooted in Eastern Indonesia, the Company consistently strives to maintain the brand image of its products by maintaining product quality, competitive prices, and stable supply in the market.





Sejak 15 September 1995 perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Lebih dari satu dekade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang paling efisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif di antara para produsen semen lainnya.

Since September 15, 1995, the Company has been consolidated with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. which was previously named PT Semen Gresik (Persero) Tbk. For more than a decade, the Company has been improving and working hard to increase the Company's value in the eyes of shareholders and stakeholders. Various strategic breakthroughs and work programs to improve the Company's performance in an integrated manner continue to drive the Company to realize its vision of becoming the most efficient cement producer and having a competitive advantage among other cement producers.





SASARAN & STRATEGI PERSEROAN

Sasaran utama perseroan adalah meningkatkan nilai kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kelangsungan perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perseroan dan pertumbuhan cashflow secara berkelanjutan. Selain itu, perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional. Inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja perseroan. Kelangsungan perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, di mana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

INDIKATOR KINERJA

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, ebitda, serta rasio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dinilai berhasil menunjukkan kinerja yang baik apabila mampu melebihi target produksi, penjualan, laba bersih, serta EBITDA. Selain itu, dalam setiap investasi baru yang dilakukan, Perseroan menetapkan target *Internal Rate of Return* (IRR) minimum sebagai indikator pengembalian yang diharapkan.

SUMBER PENDAPATAN PERSEROAN

Sumber pendapatan terbesar Perseroan berasal dari penjualan semen di pasar domestik, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap menjadi pasar utama yang memiliki potensi besar.

Mengingat tantangan yang semakin kompleks, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan melalui berbagai inisiatif. Dengan kesadaran penuh, manajemen secara konsisten melaksanakan berbagai strategi alternatif terbaik yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, dengan fokus pada efisiensi operasional yang optimal dan penerapan strategi keuangan yang kuat.

KONSUMEN DAN PASAR

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan loyalitas pelanggan di wilayah pasar yang dilayani. Meskipun fungsi penjualan dan pemasaran telah tersentralisasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Perseroan senantiasa bersinergi dalam menjalankan berbagai program yang bertujuan memperkuat kerja sama dengan sub-distributor, kontraktor, serta komunitas tukang dan masyarakat secara luas. Perseroan terus berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan melalui berbagai inisiatif strategis. Dengan kesadaran penuh, manajemen secara konsisten menerapkan strategi alternatif terbaik guna meningkatkan kinerja Perseroan melalui efisiensi operasional yang optimal serta strategi keuangan yang solid.

COMPANY OBJECTIVES & STRATEGIES

The Company's main target is to increase value to shareholders and stakeholders. Its strategy focuses on core business activities, namely mining, producing, and marketing its production to ensure its long-term sustainability.

The Company is also committed to maintaining its financial strength with healthy liquidity management to meet investment financing, payment of company obligations, and sustainable cash flow growth. In addition, the Company continues to innovate work in operations. Work innovation is driven primarily by core production activities that can ensure the continuity of the Company's performance. The Company's sustainability is an integrated approach to performance in the interrelated environmental, social, and economic fields.

PERFORMANCE INDICATORS

The Company uses production volume, sales, net profit after tax, EBITDA, and financial ratios as key performance indicators. It is considered to have successfully demonstrated good performance if it exceeds production, sales, net profit, and EBITDA targets. In addition, for every new investment made, the Company sets a minimum Internal Rate of Return (IRR) target as an indicator of expected returns.

COMPANY'S SOURCES OF INCOME

The Company's largest source of income comes from cement sales in the domestic market, especially in Eastern Indonesia. Therefore, the domestic cement market remains the primary market with great potential.

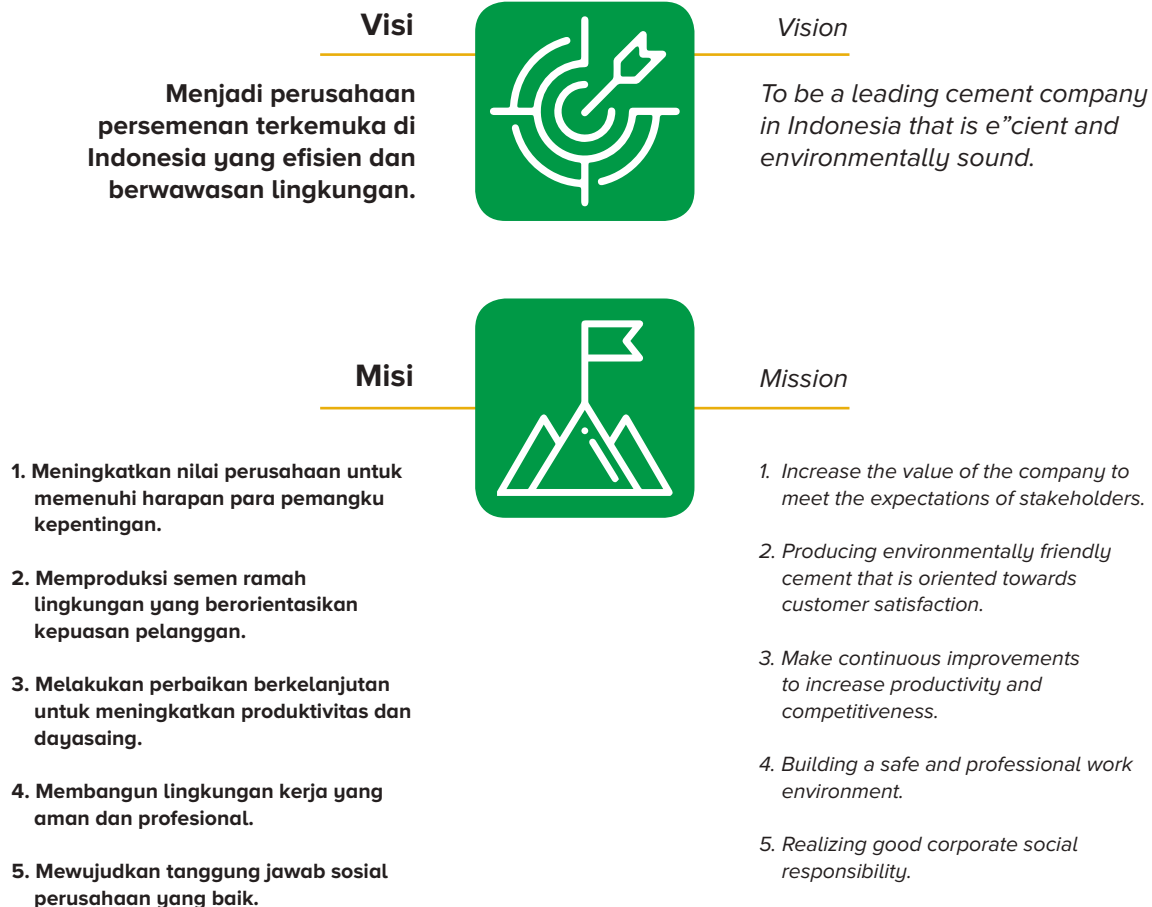
Considering the increasingly complex challenges, the Company strives to increase revenue through various initiatives. With full awareness, management consistently implements various best alternative strategies to improve performance, focusing on optimal operational efficiency and the implementation of strong financial strategies.

CONSUMERS AND MARKETS

The Company is committed to increasing customer loyalty in the market areas served. Although the sales and marketing functions have been centralized in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., the Company continues to synergize in implementing various programs to strengthen cooperation with sub-distributors, contractors, and the community of craftsmen and the wider community. The Company continues to strive sustainably to increase revenue through various strategic initiatives. With full awareness, management consistently implements the best alternative strategies to improve the Company's performance through optimal operational efficiency and solid financial strategies.

VISI DAN MISI PERSEROAN

VISION AND MISSION CORPORATE



PENETAPAN VISI DAN MISI

Proses penetapan visi dilakukan melalui tahapan review terhadap visi perseroan sebelumnya, yang penetapannya sesuai Manual Integrasi Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) dan Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang No. P/ST/VMS/001, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis persemenan, kondisi internal perseroan, keinginan pemegang saham, keinginan stakeholders, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas dasar tersebut, telah dilakukan tahapan review terhadap visi perseroan sebelumnya yang telah disahkan pada tahun 2014 yang berbunyi: "Menjadi perseroan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi.", diubah menjadi visi saat ini: "Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan" pada tahun 2015.

DETERMINATION OF VISION AND MISSION

The vision determination process is carried out through a review stage of the Company's previous vision, determined by the Semen Tonasa Management System (SMST) Integration Manual and the Long-Term Plan Preparation Procedure No. P/ST/VMS/001, by considering the conditions of the cement business environment, the Company's internal conditions, the wishes of shareholders and stakeholders, and applicable laws and regulations. On this basis, a review stage has been carried out on the previous Company's vision, which was ratified in 2014 and reads: "To become a leading cement company in Asia with a high level of efficiency," it changed to the current vision: "To become a leading cement company in Indonesia that is efficient and environmentally friendly" in 2015.



Demikian juga misi Perseroan, telah dilakukan perubahan pada bulan Maret 2023 setelah melakukan penyesuaian value bisnis Perseroan yang lebih berfokus pada aspek keberlanjutan, digitalisasi, inovasi dan budaya keselamatan. Sehingga, misi Perseroan saat ini adalah :

1. Meningkatkan nilai perusahaan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan
2. Memproduksi semen ramah lingkungan yang berorientasikan kepuasan pelanggan
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing
4. Membangun lingkungan kerja yang aman dan profesional
5. Mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik.

Tahapan review visi dilakukan setiap tahun yang merupakan bagian dari evaluasi perencanaan strategis yang dikoordinir oleh Management Representative dengan melibatkan Direksi dan pejabat Band 1 dalam suatu Rapat Tinjauan Manajemen.

Likewise, the Company's mission changed in March 2023 after adjusting the Company's business values , which are more focused on aspects of sustainability, digitalization, innovation, and safety culture. Thus, the Company's current mission is:

1. Increase the Company's value to meet stakeholder expectations.
2. Produce environmentally friendly cement that is oriented towards customer satisfaction.
3. Continuous improvement is conducted to increase productivity and competitiveness.
4. Build a safe and professional work environment.
5. Realize good corporate social responsibility.

The vision review stage is carried out every year, and it is part of the strategic planning evaluation coordinated by the Management Representative. The management review meeting involves the Board of Directors and Band 1 officials.

BUDAYA PERSEROAN

CORPORATE CULTURE

Perseroan menerapkan Budaya Perseroan (*Core Value*) sejalan dengan kebijakan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir, yang secara resmi menetapkan AKHLAK sebagai core value BUMN pada tanggal 01 Juli 2020. Penetapan core value baru BUMN ini bersamaan dengan peluncuran logo dan slogan Kementerian BUMN yang baru.

Penetapan budaya tersebut telah dilakukan persetujuan oleh Direksi serta dikukuhkan sebagaimana diatur dalam SK Direksi PT Semen Tonasa No. 267/Kpts/Hk.00.02/22.00/09-2020 tanggal 28 September 2020 tentang Implementasi Budaya Perseroan "**AKHLAK**" di PT Semen Tonasa dan berlaku mulai tanggal 01 Oktober 2020 hingga saat ini.

Budaya Perseroan telah mengalami berbagai transformasi yang menyesuaikan dengan perkembangan dan tantangan. Tahun 2012, dengan mengimplementasikan Budaya CHAMPS mencerminkan nilai-nilai inti yang diusung oleh perusahaan untuk mendukung visi dan misi dalam menciptakan produk semen yang berkualitas dan berkelanjutan, budaya ini mengedepankan hal penting terkait inovasi dan kualitas, keberlanjutan dan ramah lingkungan, kolaborasi dan kerjasama tim, integritas dan etika kerja, serta kepedulian terhadap karyawan.

Tahun 2018, budaya perusahaan kemudian bertransformasi menjadi SMI (Sinergi, Militan, Integrity) yang merupakan tiga nilai utama yang menjadi pedoman dalam bekerja dan berkontribusi bagi perusahaan serta pembangunan Indonesia, dan kemudian pada tanggal 01 Oktober 2020 berubah menjadi Budaya AKHLAK.

The Company implements Corporate Culture (Core Value) in line with the policy of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), Erick Thohir, who officially established AKHLAK as BUMN's core value on July 1, 2020. The establishment of this new BUMN core value coincided with the launch of the Ministry of BUMN's new logo and slogan.

This culture has been established by the Board of Directors and confirmed as regulated in the Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa No. 267/Kpts/Hk.00.02/22.00/09-2020, dated September 28, 2020, concerning implementing the Corporate Culture "AKHLAK" at PT Semen Tonasa. It is effective from October 1, 2020, until now.

The Corporate Culture has undergone various transformations to adapt to developments and challenges. In 2012, by implementing the CHAMPS Culture reflecting the core values carried by the Company to support the vision and mission of creating quality and sustainable cement products, this culture prioritizes important things related to innovation and quality, sustainability and environmental friendliness, collaboration and teamwork, integrity and work ethics, and concern for employees.

In 2018, the company culture was transformed into SMI (Synergy, Militan, Integrity), which has three main values that serve as guidelines for working and contributing to the Company and Indonesia's development. On October 1, 2020, it changed to AKHLAK Culture.

AKHLAK



AMANAH Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.

1. Memenuhi Janji dan komitmen.
Fulfill promises and commitments.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
Hold fast to the moral and ethical values.



KOMPETEN Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuing to learn and developing capabilities.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
Improve self competence to respond to ever-changing challenges.
2. Membantu orang lain belajar.
Help others learn.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
Complete tasks with the best quality.



HARMONIS Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respect difference.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
Respect everyone regardless of background.
2. Suka menolong orang lain.
Helpful to others.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
Build a conducive work environment.



LOYAL Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicating and prioritizing the interests of the nation and the state.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
Obeying the leadership as long as it is not contrary to the laws and ethics.



ADAPTIF Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.
Continuing to innovate and are enthusiastic to face changes or to be an agent of change.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
Quickly adapt to be better.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
Continuous improvement following technological developments.
3. Bertindak proaktif
Act proactive



KOLABORATIF Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic cooperations.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Give people the opportunity to contribute.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
Open in working together to generate added value.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Mobilize the utilization of various resources for a common purpose.



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO BUDGET

BIDANG USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak dalam industri persemenan dengan fokus bidang usaha sebagai produsen semen dan melakukan perdagangan terkait dengan industri semen. Untuk maksud dan tujuan perseroan, maka kegiatan usaha perseroan sesuai Anggaran Dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah :

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan.
2. Menjalankan usaha dalam bidang produksi, penambangan dan/atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen dan/atau bahan pokok industri lainnya, mengolah bahan tersebut menjadi berbagai macam semen dan/atau menjadi hasil industri lainnya serta mengolah berbagai macam semen dan/atau industri tersebut lebih lanjut menjadi barang-barang jadi yang lebih bermanfaat.
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi berbagai macam semen, bahan baku semen dan/atau bahan penolong semen serta barang-barang produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan bahan baku semen/semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara dan/atau jalan-jalan tertentu serta melakukan kegiatan perdagangan umum baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan bahan tambang antara lain tambang batu bara, tanah liat (clay), gypsum, logam, batu, kerikil dan pasir.
5. Usaha dalam bidang pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya antara lain studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan industri, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan pengangkutan reparasi/perbaikan, pemeliharaan peralatan, pabrikasi alat-alat, konsultasi (kecuali konsultasi dalam bidang hukum) dan kegiatan jasa lainnya.
6. Menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kegiatan usaha perseroan di atas tapi tidak terbatas kepada kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun.

COMPANY'S BUSINESS FIELDS

The Company is engaged in the cement industry, focusing on the business field as a cement producer, and conducts trade related to the cement industry. For the purposes and objectives of the Company, the Company's business activities according to the latest Articles of Association and those currently being carried out are:

1. *Running a business in the general industry sector, specifically the cement industry sector.*
2. *Running a business in the field of production, mining and/or digging and/or processing certain raw materials into basic materials needed for the manufacture of cement and/or other basic industrial materials, processing these materials into various types of cement and/or other industrial products and processing various types of cement and/or the industry further into more useful finished goods.*
3. *Running a business in the field of trade, marketing and distribution of various types of cement, cement raw materials and/or cement auxiliary materials and other production goods or other goods that use cement/cement raw materials as basic materials in specific ways and/or ways and conducting general trading activities both domestically and abroad.*
4. *Running a business in the mining sector, such as coal, clay, gypsum, metal, stone, gravel and sand.*
5. *Business in the field of providing services for the cement industry and/or other industries, including research studies, development, design and industry, construction management, factory operations, warehousing and transportation repairs/improvements, equipment maintenance, equipment fabrication, consultation (except consultation in the legal field) and other service activities.*
6. *Performing other supporting activities concerning the management and utilization of hazardous and toxic waste, aligned with the company's aforementioned business activities, including but not limited to the management and utilization of hazardous and toxic waste.*





PRODUK

Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan utama perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan baik sebagai produsen maupun perdagangan semen. Adapun produk- produk yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut :

PRODUCTS

According to the Articles of Association, the Company's principal activity is to run a business in the general industry sector, specifically in the cement industry sector, both as a producer and trader of cement. The products produced and offered are as follows:



Semen PCC

Merek : Semen Tonasa

Standar SNI : SNI 7064:2014

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen portland dan gipsum, dengan satu atau lebih bahan anorganik, atau hasil pencampuran bubuk semen portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (paving block) dan sebagainya.

Portland Composite Cement is a hydraulic binder material resulting from grinding together Portland cement slag and gypsum with one or more inorganic materials or the result of mixing Portland cement powder with other inorganic powder materials. This type of cement is intended for general concrete construction, brickwork, plastering and plastering, gutters, roads, wall fences, making unique building elements such as precast concrete, prestressed concrete, concrete panels, concrete bricks (paving blocks) and so on.



Semen Portland Tipe I (OPC)

Merek : Semen Tonasa

Standar SNI : SNI 2049:2015

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi dan tidak memerlukan persyaratan khusus, seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow, brick/batako, paving block, buis beton, roster dan lain-lain.

Type I Portland Cement is a hydraulic cement made by grinding slag and gypsum. It is used for public buildings and has high compressive strength. It does not require special requirements for high-rise buildings, housing, bridges and highways, airport runways, prestressed concrete, dams/irrigation channels, building elements such as roof tiles, hollow brick/brick, paving blocks, concrete pipes, rosters, and others.



Semen Portland Pozzolan (PPC)

Merek : Semen Tonasa

Standar SNI : SNI 0302:2014

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen portland dan pozzolan halus, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan. Semen jenis ini ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, beton massa (pondasi plat penuh dan bendungan), bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta bangunan yang memerlukan kekedapan tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

Portland Pozzolan Cement is a hydraulic cement consisting of a homogeneous mixture of Portland cement and fine pozzolan, where the pozzolan content is 15-40% of the mass of Portland Pozzolan Cement. This type of cement is ideal for multi-storey buildings (2-3 floors), general concrete construction, mass concrete (full slab foundations and dams), buildings in coastal areas, watery land (swamps) and buildings in aggressive sulfate salt environments, as well as buildings that require high tightness such as sanitation buildings, water buildings, and water reservoirs.

WILAYAH OPERASIONAL & FASILITAS PENDUKUNG

DISTRIBUTION AREAS AND SUPPORTING FACILITIES

WILAYAH OPERASIONAL

Dalam menjalankan bisnisnya, perseroan memasarkan produknya di berbagai wilayah operasional dan distribusi di Kawasan Timur Indonesia yang tersebar di Sulawesi, Kalimantan, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara, Papua serta Papua Barat, serta didukung oleh 13 Unit Pengantongan Semen, meliputi :

OPERATIONAL AREA

In running its business, the Company markets its products in various operational and distribution areas in the Eastern Indonesia Region spread across Sulawesi, Kalimantan, Maluku, North Maluku, Nusa Tenggara, Papua and West Papua, and is supported by 13 Cement Bagging Units, including:

NTB

Kapasitas
Capacity
600.000
ton/year

Banjarmasin

Kapasitas
Capacity
300.000
ton/year



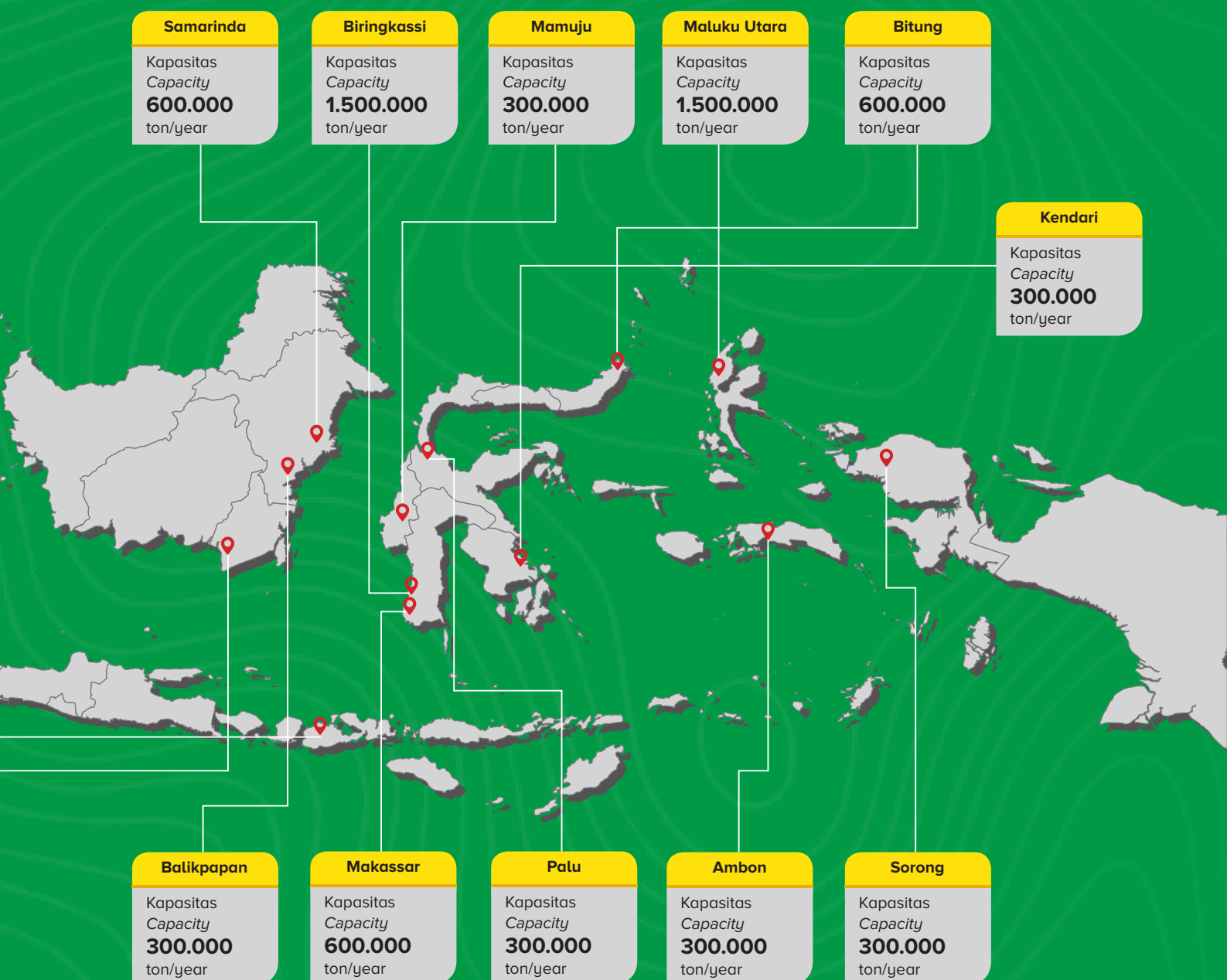
FASILITAS PENDUKUNG

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, perseroan didukung oleh :

SUPPORTING FACILITIES

To support the achievement of optimal performance in producing quality and highly competitive products, the Company is supported by:

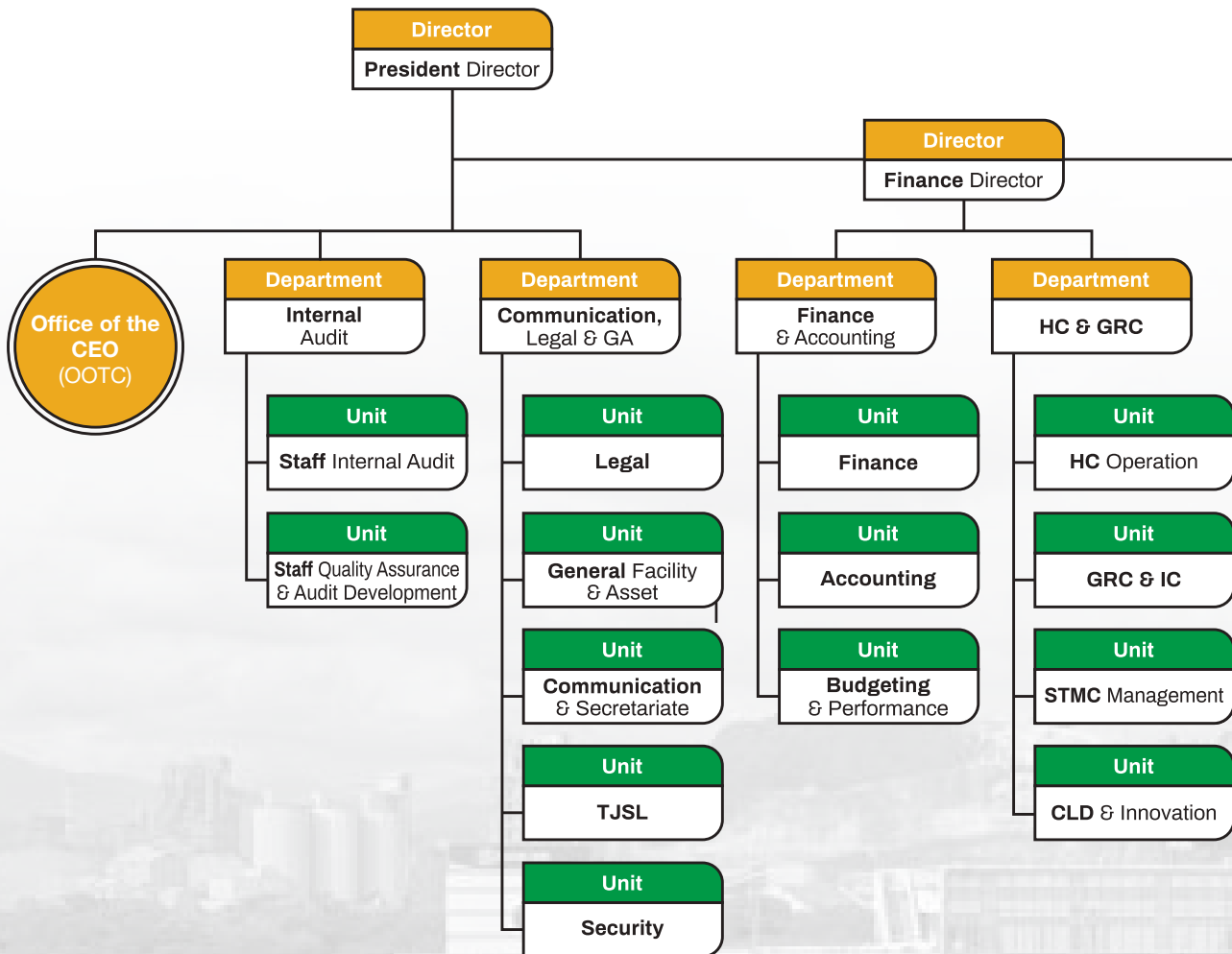
Pabrik Semen Cement Plant	Kapasitas Capacity
Pabrik Unit II / Plant Unit II	590.000 ton/tahun ton/year
Pabrik Unit III / Plant Unit III	590.000 ton/tahun ton/year
Pabrik Unit IV / Plant Unit IV	2.300.000 ton/tahun ton/year
Pabrik Unit V / Plant Unit V	2.500.000 ton/tahun ton/year
Fasilitas Pendukung Supporting Facilities	
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG) / Steam Power Plant	2 x 25 MW & 2 x 35 MW
Coal Unloading System (CUS)	1.000 ton/jam ton/hour
Terminal Khusus Biringkassi / Biringkassi Special Terminal	40.000 DWT

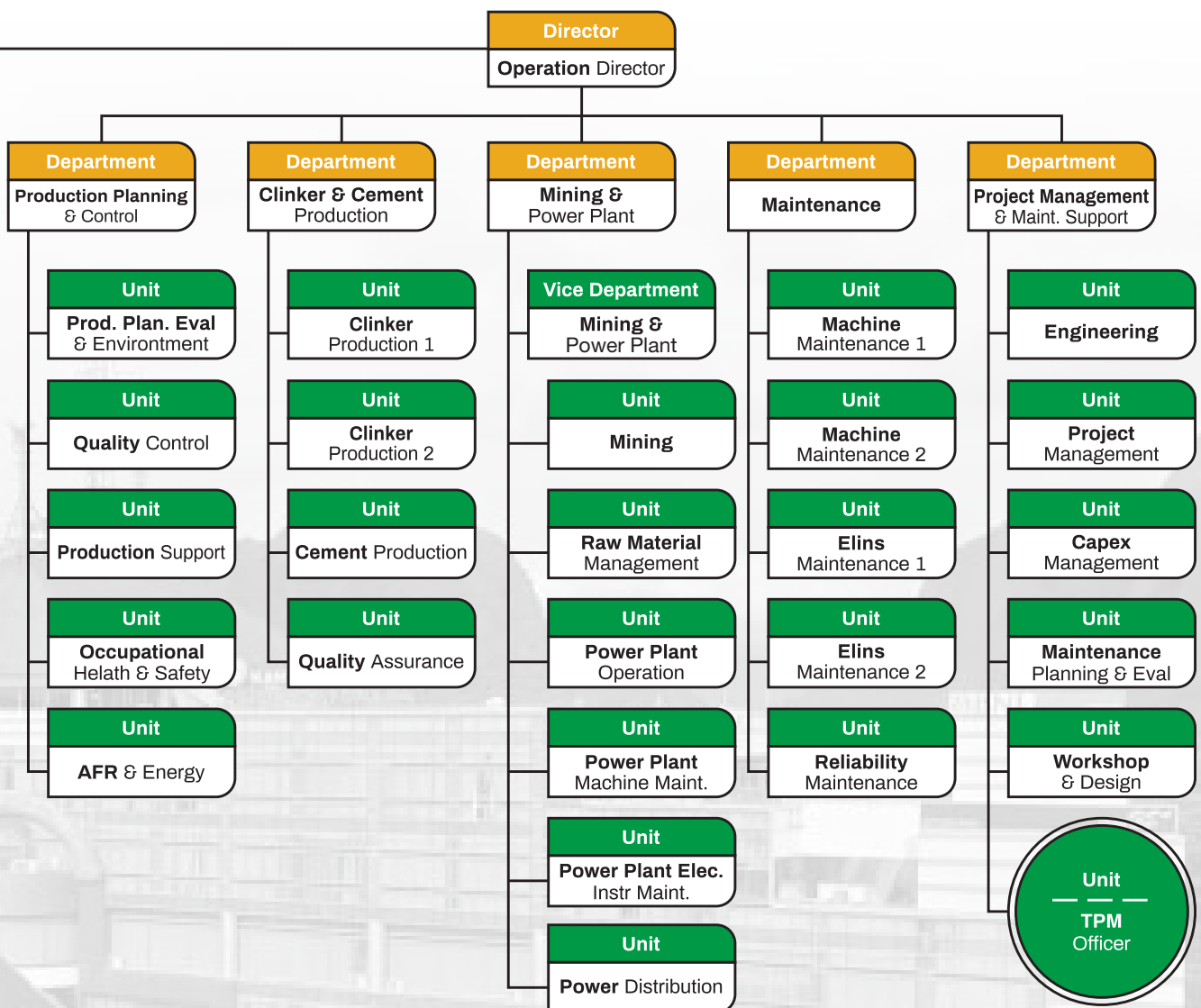




STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE







PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



HUSAIN ABDULLAH

Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat Tanggal Lahir

Parepare, 12 Agustus 1964

Place Date of Birth

Pare Pare, August 12th 1964

Domisili

Jakarta

Domisili

Jakarta

Riwayat Pendidikan

- S1 Hubungan Internasional FISIP Unhas (1986)
- S2 Ilmu Komunikasi FISIP Unhas (2009)
- S3 Hubungan Internasional Unpad Bandung

Education History

- Bachelor of International Relations FISIP Unhas (1986)
- Master of Communication Science FISIP Unhas (2009)
- Doctor of International Relations Unpad Bandung

Riwayat Jabatan

- Komisaris Utama Semen Tonasa, 2023 – sekarang. Berdasarkan keputusan sirkuler para Pemegang Saham pada 03 Juli 2023 sampai sekarang.
- Komisaris Independen PT Semen Tonasa berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sejak 30 Juni 2022 sampai 02 Juli 2023.
- Komite percepatan pencegahan covid-19 PMI Pusat (2020)
- Juru bicara Wapres RI ke 10 dan 12, M. Yusuf Kalla (2019-2021)
- Komisaris Independen BNI Life (2017-2021)
- Komisaris Independen Pupuk Iskandar Muda (2016-2021)
- Dosen Jurusan Hubungan Internasional, FISIP Unhas (1989 – Sekarang)

Job History

- President Commissioner of Semen Tonasa, 2023 – present. Appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders dated July 3, 2023, and serving to date.
- Independent Commissioner of PT Semen Tonasa based on the Circular Resolution of the Shareholders since June 30, 2022 until July 02, 2023.
- Committee to accelerate the prevention of covid-19 of PMI Center (2020)
- Spokesperson for the 10th and 12th Vice President of Indonesia, M. Yusuf Kalla (2019-2021) Independent Commissioner of BNI Life (2017-2021)
- Independent Commissioner of Pupuk Iskandar Muda (2016-2021)
- Lecturer of International Relations Department, FISIP Unhas (1989 - Skrg)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders.

**NATA IRAWAN**Komisaris
Commissioner**Tempat Tanggal Lahir**

Jakarta, 24 Desember 1964

Place Date of BirthJakarta, December 24th 1964**Domisili**

Jakarta

Domisili

Jakarta

Riwayat Pendidikan

- S1 Hukum Perdata Universitas Krisnadwipayana (1986)
- S2 Kebijakan Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada (1999)
- S3 Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (2017)

Education History

- Bachelor of Civil Law, Krisnadwipayana University (1986)
- Master of Public Administration Policy Gadjah Mada University (1999)
- Doctor of Administrative Sciences Brawijaya University (2017)

Riwayat Jabatan

- Komisaris PT Semen Tonasa, 2023 – sekarang. Melalui Keputusan Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham pada 06 Januari 2023.
- Komisaris PT Semen Tonasa melalui keputusan Para Pemegang Saham tanpa RUPS pada 17 Mei 2021.
- Analis Kebijakan Ahli Utama, Kementerian Dalam Negeri (2021)
- Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri (2020)
- PLN, Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Dalam Negeri (2020)

Job History

- Commissioner of PT Semen Tonasa, 2023 – present. Appointed through a Shareholders' Resolution without a General Meeting of Shareholders on January 6, 2023.
- Commissioner of PT Semen Tonasa through the decision of the Shareholders without GMS on May 17, 2021.
- Principal Expert Policy Analyst, Ministry of Home Affairs (2021)
- Director General of Village Governance, Ministry of Home Affairs (2020)
- PLN, Head of Research and Development, Ministry of Home Affairs (2020)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders.



PROFIL DIREKSI

DIRECTORS PROFILE



ASRUDDIN

Direktur Utama
President Director

Tempat Tanggal Lahir

Ujung Pandang, 30 Oktober 1970

Place and Date of Birth

Ujung Pandang, October 30th 1970

Domisili

Makassar

Domicile

Makassar

Riwayat Pendidikan

- S1 Akuntansi Unhas (1997)
- S2 Magister Manajemen Unhas (2014)

Education History

- S1 Accounting Unhas (1997)
- S2 Master of Management Unhas (2014)

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama PT Semen Tonasa, 2023 – sekarang. Melalui Keputusan Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham pada 03 Juli 2023.
- Chief Executive Officer, Thang Long Cement Vietnam, 2022 – 2023
- VP of Finance Policy & Excellence PT Semen Indonesia, 2021 - 2022
- Chief Finance Officer Thang Long Cement Vietnam, 2015 – 2021
- General Manager of Finance (2012-2015)

Job History

- President Director of PT Semen Tonasa, 2023 – present. Through Shareholders' Decision without General Meeting of Shareholders on July 03, 2023.
- Chief Executive Officer, Thang Long Cement Vietnam, 2022 – 2023
- VP of Finance Policy & Excellence PT Semen Indonesia, 2021 - 2022
- Chief Finance Officer Thang Long Cement Vietnam, 2015 – 2021
- General Manager of Finance (2012-2015)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders.



ANIS

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & GRC

Tempat Tanggal Lahir

Parepare, 07 Juni 1976

Place and Date of Birth

Pare Pare, June 7th 1976

Domisili

Pangkep

Domicile

Pangkep

Riwayat Pendidikan

- S1 Ekonomi Akuntansi – STIE YPUP Makassar (2002)
- S2 Magister Management - UNHAS (2019)

Education History

- S1 Accounting Economics – STIE YPUP Makassar (2002)
- S2, Master of Management UNHAS (2019)

Riwayat Jabatan

- Direktur Keuangan dan SDM PT Semen Tonasa, 2023 – sekarang. Melalui Keputusan Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham pada 06 Januari 2023.
- Bisnis Controller PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022)
- GM Finance PT Semen Tonasa (2020)
- SM Finance PT Semen Tonasa (2019)

Job History

- Director of Finance and HR of PT Semen Tonasa, 2023 – present. Through the Shareholders' Decision without a General Meeting of Shareholders on January 06, 2023.
- Business Controller of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2022)
- GM Finance of PT Semen Tonasa (2020)
- SM Finance of PT Semen Tonasa (2019)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Hubungan Afiliasi

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders.



MOCH. ALFIN ZAINI

Direktur Operasi
Director of Operations

Tempat Tanggal Lahir

Jember, 16 Agustus 1966

Place and Date of Birth

Jember, August 16th 1966

Domisili

Pangkep

Domicile

Pangkep

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Sipil – Universitas Brawijaya (1990)
- S2 Magister Management – PPM School of Management Jakarta (2023)

Education History

- Bachelor of Civil Engineering – Brawijaya University (1990)
- Master of Management – PPM School of Management Jakarta (2023)

Riwayat Jabatan

- Direktur Operasi PT Semen Tonasa, 2023 – sekarang. Melalui Keputusan Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham pada 06 Januari 2023.
- Direktur Teknik dan Operasi PT Hakaaston (2022)
- Plt. Direktur Utama merangkap Direktur Produksi dan Pemasaran PT Hakaaston (2020-2021)
- Direktur Produksi dan Pemasaran PT Hakaaston (2018-2020)

Job History

- Director of Operations of PT Semen Tonasa, 2023 – present. Through a Shareholders' Decision without a General Meeting of Shareholders on January 6, 2023.
- Director of Engineering and Operations of PT Hakaaston (2022)
- Acting President Director concurrently Director of Production and Marketing of PT Hakaaston (2020-2021)
- Director of Production and Marketing of PT Hakaaston (2018-2020)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOTITIONS

 99,9998355% PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,- (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998355%. <i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. owns 304,000,000, (three hundred four million) shares or worth Rp.304,000,000,000, - (three hundred four billion rupiah) or 99.9998355%.</i>	 0,0001645% Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa Memiliki 500 (lima ratus) lembar saham atau senilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0001645% <i>Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa amounting to 500 (five hundred) shares or with a value of Rp. 500,000,- (five hundred thousand rupiah) or 0.0001645%</i>
--	--

Dalam perjalanannya, kepemilikan saham perseroan telah mengalami berbagai perubahan. Pada awal pendirian perseroan, jumlah saham yang dimiliki adalah sebanyak 25.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham. Dengan demikian, modal dasar perseroan pada saat itu tercatat sebesar Rp25.000.000.000,-. Dari modal dasar tersebut, saham yang dikeluarkan dan disetor adalah sebesar Rp4.500.000.000,-, dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

- **Pemerintah Republik Indonesia: Rp4.499.000.000,-**
- **Saleh Djindang: Rp1.000.000,-**

Seiring berjalannya waktu, kepemilikan saham perseroan terus mengalami perubahan. Pada tanggal 12 Desember 1984, seluruh saham perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui proses jual beli dan/atau penyerahan saham. Jumlah saham perseroan pada saat itu meningkat menjadi 150.000 lembar saham, dengan rincian jenis saham sebagai berikut:

- **Saham Prioritas: 30.000 lembar**
- **Saham Biasa: 120.000 lembar**

Namun, dari jumlah tersebut, saham yang disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp50.000.000.000,-.

Dalam rangka memenuhi tuntutan ekspansi dan pengembangan usaha, perseroan melakukan penambahan pabrik Tonasa II, III, dan IV. Pembiayaan proyek tersebut diperoleh dari fasilitas pinjaman pemerintah yang kemudian dikonversi menjadi saham. Dengan demikian, sejak tahun 1995, jumlah saham perseroan yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia meningkat signifikan menjadi 304.000 lembar saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp304.000.000.000,-.

Along the way, the Company's share ownership has undergone various changes. At the beginning of the Company's establishment, the number of shares owned was 25,000, with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Thus, the Company's authorized capital was recorded at Rp25,000,000,000 at that time. Of this authorized capital, the shares issued and paid up were Rp4,500,000,000, with the following ownership composition:

- *Government of the Republic of Indonesia: Rp4,499,000,000*
- *Saleh Djindang: Rp1,000,000*

Over time, the Company's share ownership continued to change. On December 12, 1984, all of the Company's shares were owned by the Government of the Republic of Indonesia through buying, selling, and/or handing over shares. The number of shares of the Company at that time increased to 150,000 shares, with the following details of the types of shares:

- *Priority Shares: 30,000 shares*
- *Ordinary Shares: 120,000 shares*

However, the shares paid up and placed by the Government of the Republic of Indonesia amounted to Rp50,000,000,000.

To meet the demands of business expansion and development, the Company added the Tonasa II, III, and IV factories. The financing for the project was obtained from government loan facilities, which were then converted into shares. Thus, since 1995, the number of shares of the Company owned by the Government of the Republic of Indonesia has increased significantly to 304,000 shares, with a total nominal value of Rp304,000,000,000.

Pada tahun yang sama, seluruh saham milik Pemerintah Republik Indonesia di perseroan dijual kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Dengan penjualan tersebut, nilai nominal saham perseroan tetap sebesar Rp304.000.000.000,-.

Selanjutnya pada tahun 1998, perseroan melakukan aksi korporasi (corporate action) dengan meningkatkan modal dasar perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- dan mengeluarkan saham perseroan sebanyak 0,0001% yang dibeli oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Sehingga komposisi saham perseroan dari keseluruhan saham yang disetor dan ditempatkan menjadi :

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,- atau 99,999%
- Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,- atau 0,0001%

Kronologis perubahan jumlah saham perseroan sebagai berikut:

In the same year, all shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company were sold to PT Semen Gresik (Persero) Tbk. With the sale, the nominal value of the Company's shares remained at Rp304,000,000,000.

Furthermore, in 1998, the Company took corporate action by increasing the Company's authorized capital to Rp500,000,000,000 and issuing 0.0001% of the Company's shares, which the Semen Tonasa Employee Cooperative purchased. So the composition of the Company's shares from the total shares paid up and placed became:

- *PT Semen Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp304,000,000,000 or 99.999%*
- *Semen Tonasa Employee Producer Cooperative amounting to Rp500,000 or 0.0001%*

The chronology of changes in the number of company shares is as follows:

Kronologi Perubahan <i>Chronology of changes</i>	Nilai disetor <i>Paid-up Amount</i>	Nilai Keputusan <i>udgement Amount</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1975 Tanggal 9 Januari 1975 Tentang Pengalihan Bentuk Perum Semen Tonasa Menjadi Perseroan. <i>Government Regulation No. 1 Tahun 1975 dated 9 Januari 1975 on Transformation Public Company to Limited Liability Company.</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	Modal dari PERUM <i>Capital from Public Company</i>
Peraturan Pemerintah RI No. 27 tanggal 19 Desember 1988 <i>Government Regulation Ri No.27 dated 19 December1988</i>	73.924.744.261	80.000.000.000	Konversi pokok pinjaman Luar Negeri Tonasa 2 & 3 dan Kapitalisasi Cadangan <i>Conversion of Tonasa foreign principal loan 2&3 and reserve capitalization</i>
Peraturan Pemerintah RI No. 1 tanggal 4 Januari 1991 <i>Government Regulation RI No. 1 dated 4 Januari 1991</i>	23.762.676.980	23.762.676.980	Konversi pinjaman Luar Negeri Tonasa IV <i>Conversion of Tonasa foreign loan IV</i>
BA RUPS No. 191 tanggal 29 Mei 1991 <i>BA GMS No. 191 dated May, 29 1991</i>	237.323.012	237.323.012	Kapitalisasi Cadangan <i>Reserve capitalization</i>
BA RUPS No. 192 tanggal 30 Mei 1995 <i>BA GMS No. 192 dated May, 30 1995</i>	200.000.000.000	200.000.000.000	Konversi pinjaman Luar Negeri Tonasa IV <i>Conversion of Tonasa foreign loan IV</i>
BA RUPS Luar Biasa No. 191 tanggal 13 Mei 1997 <i>BA Extraordinary GMS No. 191 dated May 13, 1997</i>	500.000	500.000	Saham KOPKAR <i>KOPKAR Shares</i>



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Sampai dengan akhir Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik secara individu maupun bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perseroan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang diperbaharui secara berkala setiap tahun.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan pertanggal 31 Desember 2024 tidak menerbitkan dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, *corporate action*, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan serta peringkat efek.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Until the end of December 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares amounting to 5% or more of the paid-up capital. Members of the Board of Directors, individually or jointly, do not own shares exceeding 25% of the paid-up capital in another company, as evidenced by a share ownership statement (Special List), which is periodically updated yearly.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

As of December 31, 2024, the Company did not publish any form, so there is no information regarding the chronology of other securities listing, corporate actions, changes in the number of other securities, the name of the exchange where other securities are listed and the securities ranking.



NAMA ENTITAS ANAK PERSEROAN / AFILIASI

NAME OF SUBSIDIARY / AFFILIATE ENTITY

Nama Name	Bidang Usaha Core Business	Tahun Operasi Year of Operations	Kepemilikan Saham Shareholding	Alamat Address
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	Pengelolaan Pendidikan dan Sarana Olah Raga <i>Education and Sports Facilities Management</i>	Beroperasi sejak 1966 <i>Operated since 1966</i>		Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp (0410) 310055 Fax (0410) 310055
Dana Pensiun Semen Tonasa	Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan <i>Employee Pension Fund Management</i>	Beroperasi sejak 1977 <i>Operated since 1977</i>		Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp : (0410) 310310 Fax : (0410) 310311
PT Prima Karya Manunggal	Konstruksi, Workshop Distributor dan Angkutan Material <i>Construction, Distributor Workshop and Material Transportation</i>	Beroperasi sejak 1982 <i>Operated since 1982</i>	DPST : 7% YKST : 93%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310040 Fax : (0410) 310039
PT Topabiring Translogistik	Angkutan Material <i>Material Transportation</i>	Beroperasi sejak 1986 <i>Operated since 1986</i>	DPST : 93,34% PKM : 6,66%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310046 Fax : (0410) 310047
Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa	Perdagangan <i>Trades</i>	Beroperasi sejak 1987 <i>Operated since 1987</i>		Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
PT Biringkassi Raya	Operasional Packer, Buruh Pelabuhan <i>Packer Operations, Docker</i>	Beroperasi sejak 1989 <i>Operated since 1989</i>	YKST : 36,57% DPST : 18,37% Pelsindo: 17,45% Tonasa Lines: 15,07% Kopkar : 12,53%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310035 -310036 Fax: (0410) 310037
PT Perusahaan Pelayaran Tonasa Lines	Angkutan Laut Semen Curah dan Angkutan Laut Material <i>Bulk Cement and Material Sea Transportation</i>	Beroperasi sejak 1989 <i>Operated since 1989</i>	DPST : 60,08% YKST : 28,48% BR : 7,50% Topabiring : 1,88% KOPKAR : 2,06%	Jl. Kapten Pahlawan Laut No. 5 - Pangkep Telp : (0410) 310031-310033 Fax : (0410) 2316623
PT Sedaya Multi Matra	Jasa dan Perdagangan <i>Services and Trade</i>	Beroperasi sejak 2013 <i>Operated since 2013</i>	YKST : 96,09% BR : 3,91%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
PT Pelabuhan Biringkassi Indonesia	Jasa Kepelabuhanan Terminal Khusus <i>Special Terminal Port Services</i>	Beroperasi sejak 2020 <i>Operated since 2020</i>	YKST : 70% Tonasa Lines : 30%	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310106



DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2022	2023	2024
Organik	1108	1067	1016	986
Non Organik	3	3	12	1
Total	1111	1070	1028	987

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2022	2023	2024
Laki-laki Man	1036	996	954	916
Perempuan Woman	75	74	74	71
Total	1111	1070	1028	987

Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees by Education

Pendidikan Education	2021	2022	2023	2024
S2/S3	31	34	29	34
S1/D3	0	0	359	348
SMA/dll	710	678	640	605
Total	741	712	1028	987

Karyawan Berdasarkan Band
Employees by Band

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2021	2022	2023	2024
General Manager	13	11	15	11
Senior Manager	48	55	59	59
Manager	114	134	131	141
Supervisor	492	479	456	524
Associate	441	391	355	251
Non Eselon			12	1
Total	1108	1070	1028	987

Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Range Usia <i>Age</i>	2021	2022	2023	2024
>=51	233	227	260	307
41-50	388	362	298	221
31-40	383	432	451	445
20-30	107	49	19	14
Total	1111	1070	1028	987

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employees by Length of Service

Masa Kerja <i>Length of Service</i>	2021	2022	2023	2024
>=31	69	4	3	3
21-30	282	269	256	241
11-20	385	423	397	722
<=10	375	374	372	21
Total	1111	1070	1028	987



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Sejalan dengan tema Enhancing Business Resilience Through ESG and Digital Transformation (Meningkatkan Ketahanan bisnis melalui ESG dan Transformasi Digital), Perseroan senantiasa berupaya melakukan perbaikan kinerja di segala bidang guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktivitas pada Perseroan, dengan melaksanakan dan mengimplementasikan inovasi yang merupakan salah satu kunci kinerja dan keberhasilan dalam mencapai visi misi Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan partisipasi karyawan dalam mengikuti dan bersaing pada ajang konvensi mutu serta inovasi dengan perolehan penghargaan baik di tingkat daerah, nasional maupun Internasional selama tahun 2024.

In line with the theme of Enhancing Business Resilience Through ESG and Digital Transformation, the Company continues to strive to improve performance in all areas to increase competitiveness in the market and productivity in the Company by implementing and implementing innovation, which is one of the keys to performance and success in achieving the Company's vision and mission. This is evidenced by the increase in employee participation in participating and competing in quality and innovation conventions with regional, national and international awards during 2024.

Dengan jumlah total 136 tim terbagi atas 15 tim di ajang Breakthrough Innovation, 16 tim pada proyek kendali mutu, 26 tim pada gugus kendali mutu dan 79 tim di ajang Sistem Saran, dengan melibatkan 324 total inovator di tahun 2024.

There were 136 teams in total, divided into 15 teams in the Breakthrough Innovation event, 16 in the quality control project, 26 in the quality control group, and 79 in the Suggestion System event, involving 324 innovators in 2024.

PENGHARGAAN INOVASI NASIONAL

National Innovation Award

No No	Nama Tim Name	Predikat Predicate	Kegiatan Event	Tempat Place	Tanggal Date	Judul Inovasi Title of Innovation
1	BESI MILENIAL	PLATINUM (TERTINGGI 2)	TKMPN	Nusa Dua Bali	01-07 Desember 2024	Mempercepat Proses Penggerindaan Bevel Shim Batu Tahan Api Dari 256 Jam Menjadi 144 Jam Dengan Membuat Spesial Tools Di Bengkel Mesin Tonasa 2/3 Paling Lambat 30 Oktober 2023
2	PENGENDALI TANAH	PLATINUM (TERTINGGI 2)	TKMPN	Nusa Dua Bali	01-07 Desember 2024	Menurunkan Biaya HPP Batu Kapur Tambang dibawah RKAP melalui Penurunan Batu Kapur Reject dari 18.222 Ton menjadi <10.000 Ton pada Bulan April 2023
3	COLLABS	GOLD (TERTINGGI 3)	TKMPN	Nusa Dua Bali	01-07 Desember 2024	Menurunkan Frekuensi Stop pada Pompa SWRO Feed dengan Memodifikasi Sistem Pelumasan Bearing dalam Periode Juli s/d Desember 2023
4	GO BEYOND	4 STARS (TERTINGGI 2)	K3 ICC-OSH	Semarang	26-30 MEI 2024	Menghilangkan Kondisi Tidak Aman (Kebakaran Dan Ledakan)Di Laboratorium Akibat Gas Metan Dari Reaksi Limbah Bahan Kimia Analisa Free Lime Semen & Klinker Dengan Transformasi Analisa Kimia Metode Volumetri Menjadi Instrumentasi Dan Digitalisasi Basis X-ray Diffraction
5	CLEAN-CHEM PROJECT	4 STARS (TERTINGGI 2)	K3 ICC-OSH	Semarang	26-30 MEI 2024	Menjaga partikulat emisi cerobong Raw Mill Tonasa 4 maksimal 70 mg dengan melakukan modifikasi valve udara jalur bypass pompa GCT dari kondisi manual menjadi auto terintegrasi dengan system control room selama 3 bulan

PENGHARGAAN INOVASI INTERNASIONAL

International Innovation Awards

No No	Nama Tim Name	Predikat Predicate	Kegiatan Event	Tempat Place	Tanggal Date	Judul Inovasi Title of Innovation
1	KANDAYYA	4 STARS (TERTINGGI)	APQO	BelAir Unique, Mexico	2-4 Oktober 2024	Developing the Landslide Real-Time Information System (LARIS) Technology Based on Industry 4.0 Digitalization to Reduce Landslide Risk in Mining Areas from Level 20 (Extreme) to Level 2 (Low) Over a Six-Month Period
2	WIN DIESEL	3 STARS (TERTINGGI 2)	APQO	BelAir Unique, Mexico	2-4 Oktober 2024	Controlling Water Pollution by Eliminating Potential Overflow of Industrial Diesel Oil from the Fuel Tank and Burner Pump Room of Tonasa 5 No Later than January 2022
3	MISTIS	GOLD (TERTINGGI)	ICQCC	ColomboSri Lanka	11-14 November 2024	Eliminating Grate Cooler Disturbance Frequency Through A 100% Improvement Of Instrumentation System At Tonasa 4 Over A Fourmonth Period

RILIS PATEN / SERTIFIKASI

Patent Release



No Paten
Patent Number

IDS000007178

Proses Pengolahan Air Payau Menjadi Air Umpan Boiler
Process of Processing Brackish Water into Boiler Feed Water

Tanggal Daftar : 21 Oktober 2021
Date Register : 21 October 2021

Tanggal Rilis : 5 Januari 2024
Release Date : 5 January 2024

Inovator :
Inovator

1. BUDI WIYONO
2. BUDIJANTO
3. SAWEDIAL
4. ASRIL GAZALI
5. ABDUL KADIR





No Paten
Patent Number

IDS000007215

Modifikasi Formula Dimensi Innertube Cyclone dengan Ratio S/DC 0,9 dalam Peningkatan Performance Top Cyclone Preheater di Industri Semen
Modification of Innertube Cyclone Dimension Formula with S/DC Ratio 0.9 in Improving Top Cyclone Preheater Performance in Cement Industry

Tanggal Daftar : 14 Oktober 2021
Date Register : 14 October 2021

Tanggal Rilis : 15 Januari 2024
Release Date : 15 January 2024

Inovator :
Inovator

1. AGUS SIDIK PRAMONO
2. ALFIAN JAIS
3. MUHAMMAD ARIF
4. AL AZHAR
5. NASARUDDIN







PROFIL PEJABAT SENIOR

SENIOR OFFICER PROFILE



MUH.AKHDHARISA SJ
GM Of Communication, Legal & GA

Tempat Tanggal Lahir
Malino, 29 Desember 1973

Place and Date of Birth
Malino, December 29th 1973

Alamat Domisili :

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, Pangkep

Latar Belakang Pendidikan :

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada tahun 1999 di Universitas Hasanuddin Makassar dan Magister Hukum diraih di Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2006. Muh. Akhdharisa SJ meraih Gelar Doktor (S3) Hukum dari Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2021. Muh. Akhdharisa SJ juga meraih gelar Profesional Sertifikasi ADV, CLA, CGP, CRMO, BCMCP dan CGRCOP sepanjang karirnya di PT Semen Tonasa.

Pengalaman :

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa pada tahun 1995, sebagai Pelaksana di Seksi Penggilingan Semen (1996-2002), Pelaksana Adm. Perizinan & Hukum (2002-2003), Sekretaris Direktur Keuangan (2003-2010), Staff Of Legal (2011-2016), SM of Legal & Governance (2016-2023), GM Of Communication & LGRC (MR). (2023-2024), dan menjabat sebagai GM Of Communication, Legal & GA (2024-sekarang).

Domicile Address :

Tonasa Pangkajene Kepulauan South Sulawesi, Pangkep

Educational Background :

Obtained a Bachelor of Law Degree in 1999 at Hasanuddin University Makassar and a Master of Law degree at Hasanuddin University Makassar in 2006. Muh. Akhdharisa SJ obtained a Doctorate (S3) in Law from the Muslim University of Indonesia in 2021. Muh. Akhdharisa SJ also obtained CLA, CGP, CRMO and BCMCP degrees throughout his career at PT Semen Tonasa.

Experience :

Started joining PT Semen Tonasa in 1995 as an Assistant Executive in the Cement Grinding Section (1996-2002), Adm. Executive. Licensing and legal (2002-2003), Secretary to the Director of Finance (2003-2010), Staff of Legal (2011-2016), SM of Legal & Governance (2016-2023), GM of Communication & LGRC (MR). (2023-2024), Moreover, I served as GM of Communication, Legal & GA (2024-present).



M. AMIRUDDIN H.A
GM of Internal Audit

Tempat Tanggal Lahir
Ujung Pandang, 14 Juli 1969

Place and Date of Birth
Ujung Pandang, July 14th 1969

Alamat Domisili

Jalan Palem Hijau Blok H No. 8 Tonasa 2 Pangkajene dan Kepulauan

Latar Belakang Pendidikan :

Gelar Diploma III diraih M. Amiruddin H.A di Poltek Universitas Hasanuddin Makassar (1993). Melanjutkan Sarjana (Strata 1) pada Institut Sains dan Teknologi Pembangunan Indonesia Jurusan Teknik Elektro (2011).

Pengalaman :

Mulai berkarir di PT Semen Tonasa pada tahun 1992 sebagai Staf Madya Dep. Pemeliharaan. SM of B Electrical & Instr Maint (2009-2014), SM Of Line 5 Elctr Instr Maint (2014-2016), SM of Maint. Planning & Controlling (2016-2018), SM Of Cement Packing Plant I (2018), SM Of Elins Maintenance 2 (2018-2020), Menjabat sebagai GM Of Maintenance (2020-2021), GM Of Production Planning & Control (2021), Ketua Koperasi Karyawan Semen Tonasa (2021-2022) dan GM Of Internal Audit (2022-sekarang).

Domicile Address :

Jalan Palem Hijau Blok H No. 8 Tonasa 2 Pangkajene dan Kepulauan

Educational Background :

Diploma III degree was obtained by M. Amiruddin H.A at Poltek Universitas Hasanuddin Makassar (1993). Continued his Bachelor's degree (Strata 1) at the Indonesian Institute of Science and Technology Development, Department of Electrical Engineering (2011).

Experience :

Started his career at PT Semen Tonasa in 1992 as a Madia Staff in the Maintenance Department. SM of B Electrical & Instr Maint (2009-2014), SM Of Line 5 Elctr Instr Maint (2014-2016), SM of Maint. Planning & Controlling (2016-2018), SM Of Cement Packing Plant I (2018), SM Of Elins Maintenance 2 (2018-2020), Served as GM Of Maintenance (2020-2021), GM Of Production Planning & Control (2021), Chairman of the Semen Tonasa Employee Cooperative (2021-2022) and GM Of Internal Audit (2022-present).



SULAIHA MUHYIDDIN
Officer of The CEO

Tempat Tanggal Lahir
Wajo, 11 Januari 1973
Place and Date of Birth
Wajo, January 11th 1973

Alamat Domisili :

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, Pangkep

Latar Belakang Pendidikan :

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Hasanuddin, Makassar (1997) dan gelar Master Business in Finance di Victoria University, Melbourne Australia (2007).

Pengalaman :

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1998 sebagai Staf Dep. Akt. & Keuangan. Menjabat sebagai SM Of Management Accounting (2012-2013), SM Of Financial Accounting (2013-2015), SM Of Taxation & Insurance (2015-2016), GM Of Accounting & Financial (2016-2020), GM Of Internal Audit (2020-2021), ditugaskan ke PT Semen Indonesia (Persero), Tbk sebagai Vice President Of ERM Policy & Excellence (2021-2023) dan kembali ke PT Semen Tonasa menjabat sebagai Officer of The CEO (2023-2024).

Domicile Address

Tonasa Pangkajene Kepulauan South Sulawesi, Pangkep

Educational Background:

Obtained a Bachelor of Economics degree from Hasanuddin University, Makassar (1997) and a Master of Business in Finance from Victoria University, Melbourne, Australia (2007).

Experience:

Joined PT Semen Tonasa in 1998 as Staff of the Act. & Finance Department. Served as SM Of Management Accounting (2012-2013), SM Of Financial Accounting (2013-2015), SM Of Taxation and insurance (2015-2016), GM Of Accounting Financial (2016-2020), GM Of Internal Audit (2020-2021), Vice President Of ERM Policy & Excellence PT Semen Indonesia (Persero), Tbk (2021-2023), and returned to PT Semen Tonasa serving as Staff of the President Director (2023-2024).



FITRIASARI SATTAR
*Business Controller merangkap
PGS GM of Finance & Accounting*

Tempat Tanggal Lahir
Makassar, 12 Juli 1980
Place and Date of Birth
Makassar, July 12th 1980

Alamat Domisili

Perumahan Danau Indah Jalan Danau Indah Tengah Blok B-2 No.39 Sunter Jaya

Latar Belakang Pendidikan :

Fitriarsi Sattar meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2002 di Institut Bisnis & Informatika Kwik Kian Gie dan selanjutnya meraih gelar Sertifikasi Chartered Accountant pada tahun 2013 oleh Ikatan Akuntasi Indonesia.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Indonesia (Persero), Tbk menjadi Management Trainee pada tahun 2008, kemudian menjabat sebagai Staff of Performance Evaluation Staff (2014-2015), lanjut ditugaskan sebagai MGR of Financial, HR & GA di PT Semen Indonesia International (2016 – 2017), SM of Financial Analyst (2020 – 2024), dan Business Controller (2024 – sekarang).

Domicile Address :

Danau Indah Housing Complex, Jalan Danau Indah Tengah Block B-2 No.39 Sunter Jaya

Educational Background:

Fitriarsi Sattar earned a Bachelor's degree in Accounting in 2002 at the Kwik Kian Gie Institute of Business & Informatics. Subsequently, he earned a Chartered Accountant Certification 2013 from the Indonesian Institute of Accountants.

Experience:

I started working at PT Semen Indonesia (Persero), Tbk as a Management Trainee in 2008, then served as Staff of Performance Evaluation Staff (2014-2015), then was assigned as MGR of Financial, HR & GA at PT Semen Indonesia International (2016 - 2017), SM of Financial Analyst (2020 - 2024), and Business Controller (2024 - now).



A.CHAERUDDIN PI
GM of Human Capital & GRC

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 12 September 1973

Place and Date of Birth
Jakarta, September 12th 1973

Alamat Domisili :

Jl. Kembang Sepatu No.11 Tonasa II,
Pangkep – Sulawesi Selatan.

Latar Belakang Pendidikan :

A.Chaeruddin Pi. meraih gelar S1 Ekonomi-Manajemen di Universitas Hasanuddin pada 2001 dan melanjutkan S2 di Manajemen Keuangan Universitas Hasanuddin Makassar pada Tahun 2008.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Tonasa menjadi Staf Biro Akuntansi pada tahun 1998, kemudian menjabat sebagai Kasi Verifikasi (2003-2005), Kasi Pengadaan Bahan Baku (2005-2006), Kasi Perenc. Pengemb. & Analisa Pasar (2006-2007), Kasi Adm. Penjualan Dalam Negeri (2007-2009), Karo Perenc. & Adm. Pemasaran (2009-2016), lalu ditugaskan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai SM of Sales Area (2018-2019), lalu lanjut ditugaskan ke PT Semen Kupang Indonesia sebagai Operational Director (2019-2021), tahun 2021 kembali ke PT Semen Tonasa dan ditugaskan ke Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa sebagai Ketua sampai dengan 2024, GM of HC & GRC (2024-sekarang)

Domicile Address :

Jl. Kembang Sepatu No.11 Tonasa II,
Pangkep – South Sulawesi.

Educational Background:

A.Chaeruddin Pi. He earned a Bachelor's degree in Management from Hasanuddin University in 2001 and continued his Master's in Financial Management at Hasanuddin University Makassar in 2008.

Experience:

I started working at PT Semen Tonasa as an Accounting Bureau Staff in 1998, then served as Head of the Verification Section (2003-2005), Head of the Raw Material Procurement Section (2005-2006), and Head of Planning, Development & Market Analysis Section (2006-2007), Head of Adm. Domestic Sales (2007-2009), Karo Perenc. & Adm. Marketing (2009-2016), then assigned to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as SM of Sales Area (2018-2019), then continued to be assigned to PT Semen Kupang Indonesia as Operational Director (2019-2021), in 2021 returned to PT Semen Tonasa and assigned to Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa as Chairman until 2024, GM of HC & GRC (2024-now)



YOSI REAPRADANA
GM of Production Planning
& Control

Tempat Tanggal Lahir
Palembang, 09 Mei 1984

Place and Date of Birth
Palembang, May 9th 1984

Alamat Domisili :

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, Pangkep

Latar Belakang Pendidikan :

Yosi Reapradana meraih gelar Sarjana Teknik pada tahun 2007 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 2008 dengan status Management Trainee di bawah Dep. SDM. Menjabat sebagai SM Of Line 5 Operation (2016-2018), SM Of Quality Control (2018), SM Of Quality Assurance (2018-2020), SM Of Material QA Management (2020-2021), GM Of Clinker & Cement Production (2021-2023) dan GM Of Production Planning & Control (2023-sekarang).

Domicile Address :

Tonasa Pangkajene Kepulauan South Sulawesi, Pangkep

Educational Background :

Yosi Reapradana earned a Bachelor of Engineering in 2007 at the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya.

Experience :

I started working at PT Semen Tonasa in 2008, with management trainee status in the Department of Human Resources. Served as SM Of Line 5 Operation (2016-2018), SM Of Quality Control (2018), SM Of Quality Assurance (2018-2020), SM Of Material QA Management (2020-2021), GM Of Clinker & Cement Production (2021-2023) and GM Of Production Planning & Control (2023-present).



ARI N.K. TRI MAHESTHI
*PGS GM of Clinker and Cement
Production Department*

Tempat Tanggal Lahir
Semarang , 4 Januari 1984
Place and Date of Birth
Semarang, January 4th 1984

Alamat Domisili :

Jl. Flamboyan F/2 Tonasa II, Pangkep –
Sulawesi Selatan

Latar Belakang Pendidikan :

Gelar Sarjana Teknik (Teknik Kimia) diraih
oleh Ari N.K. Tri Mahesthi di Universitas
Diponegoro tahun 2011.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak
tahun 2008 dengan status Management
Trainee, kemudian menjadi Staff
Departemen Prod. Terak (2009-2010),
Spv of QA/QC Kiln & Coal Mill (2011-
2012), Staf Commissioning Tonasa V
(2012-2013, menjabat sebagai MGR Of
Line 5 Raw Mill Operation (2013-2016),
MFR of Line 5 Kiln & CM Operation (2016-
2018, Staff of Prod. Planning & Eval.
(2019-2020), SM Of Cement Production 2
(2020-2022), Staff of Clinker Production
(2021-2024), dan menjabat sebagai PGS
GM Of Clinker & Cement Production
(2024-sekarang).

Domicile Address :

Jl. Flamboyan F/2 Tonasa II, Pangkep –
South Sulawesi

Educational Background :

Ari N.K. Tri Mahesthi earned a Bachelor
of Engineering (Chemical Engineering)
from Diponegoro University in 2011.

Experience :

I started working at PT Semen Tonasa in
2008 with Management Trainee status,
then became a Staff of the Production
Department. Terak (2009-2010), Spv
of QA/QC Kiln & Coal Mill (2011-2012),
Staf Commissioning Tonasa V (2012-
2013, served as MGR Of Line 5 Raw Mill
Operation (2013-2016), MFR of Line 5 Kiln
& CM Operation (2016-2018, Staff of Prod.
Planning & Eval. (2019-2020), SM Of
Cement Production 2 (2020-2022), Staff
of Clinker Production (2021-2024), and
served as PGS GM Of Clinker & Cement
Production (2024-present).



MUHAMMAD MURSHAM
*PGS GM of Project Management &
Maintenance Support Department*

Tempat Tanggal Lahir
Pangkep, 04 Juni 1982
Place and Date of Birth
Pangkep, June 4th 1982

Alamat Domisili :

Perum Graha Indah Family Blk C/15
Makassar, Sul-Sel

Latar Belakang Pendidikan :

Muhammad Mursham meraih gelar S1
Teknik Elektro tahun 2003 di Universitas
Hasanuddin Makassar dan melanjutkan
S2 Magister Sains pada tahun 2022 di
Universitas Hasanuddin Makassar.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak
tahun 2008 dengan status Management
Trainee, kemudian menjadi Staf of
Departemen Prod. Terak (2009-2010),
Spv of Line 4 Electrical Motor Maint.
(2011-2012), menjabat MGR Of B2
Electrical Maintenance (2012-2018),
MGR of Power Plant Electrical Maint.
(2018-2021), SM Of Power Plant Elec Instr
Maint (2021-2022), Direktur of Technical
PT Prima Karya Manunggal (2013-2024),
dan PGS GM Of Project Mangement &
Maintenance Support (2024-sekarang).

Domicile Address :

Perum Graha Indah Family Blk C/15
Makassar, South Sulawesi

Educational Background:

Muhammad Mursham earned his
Bachelor's degree in Electrical
Engineering in 2003 at Hasanuddin
University Makassar and continued his
Master of Science in 2022 at Hasanuddin
University Makassar.

Experience:

I started working at PT Semen Tonasa in
2008 with management trainee status,
then became staff of Terak Production
Department (2009-2010), and was the Spv
of Line 4 Electrical Motor Maint. (2011-
2012), served as MGR of B2 Electrical
Maintenance (2012-2018), MGR of Power
Plant Electrical Maint. (2018-2021), SM Of
Power Plant Elec Instr Maint (2021-2022),
Director of Technical PT Prima Karya
Manunggal (2013-2024), and PGS GM
Of Project Management & Maintenance
Support (2024-present).



SYAFARDINO

GM of Maintenance
Department

Tempat Tanggal Lahir
Singki, 28 November 1982

Place and Date of Birth
Singki, November 28th 1982

Alamat Domisili :

Perumahan Indah C2/6 Pangkep

Latar Belakang Pendidikan :

Syafardino meraih gelar S1 Teknik Mesin di Universitas Hasanuddin pada tahun 2001.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 2008 dengan status Management Trainee. Menjabat sebagai MGR Of Line 4 Raw Mill Mech Maint (2012-2016), MGR Of Line 4 Kiln & CM Machine Maint (2016-2018), SM Of Machine Maintenance 2 (2019-2020), SM Of Machine Maintenance 1 (2020-2021), pernah menjabat sebagai SM Of Raw Material Management (2021-2022), SM Of Maintenance Planning & Eval. (2022-2023) Vice Of GM Maintenance (2023-2024), dan GM of Maintenance (2024-sekarang)

Domicile Address :

Perumahan Indah C2/6 Pangkep

Educational Background:

Syafardino earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Hasanuddin University in 2001.

Experience:

I started working at PT Semen Tonasa in 2008 with a Management Trainee status. Served as MGR Of Line 4 Raw Mill Mech Maint (2012-2016), MGR Of Line 4 Kiln & CM Machine Maint (2016-2018), SM Of Machine Maintenance 2 (2019-2020), SM Of Machine Maintenance 1 (2020-2021), previously served as SM Of Raw Material Management (2021-2022), SM Of Maintenance Planning & Eval. (2022-2023) Vice Of GM Maintenance (2023-2024), and GM of Maintenance (2024-present)



ZAINAL ARIFIN

GM of Mining and Power Plant
Department

Tempat Tanggal Lahir
Malang, 27 Desember 1968

Place and Date of Birth
Malang, December 27th 1968

Alamat Domisili :

Jl. Mawar Blok D No. 11 Tonasa 2 Pangkep.

Latar Belakang Pendidikan :

Zainal Arifin meraih Gelar Sarjana Pertanian di Universitas Brawijaya Malang 1993.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 1998 sebagai Kepala Regu di Seksi PPOP BTG. Menjabat sebagai Kepala Seksi PPOP BTG (2000-2009), Biro Energi (2009-2015), SM Of Power Plant Operation (2015-2021), GM Of Mining & Power Plant (2021-2024).

Domicile Address :

Jl. Mawar Block D No. 11 Tonasa 2 Pangkep.

Educational Background:

Zainal Arifin earned a Bachelor of Agriculture from Brawijaya University Malang in 1993.

Experience:

I started working at PT Semen Tonasa 1998 as a Team Leader in the PPOP BTG Section. Served as Head of PPOP BTG Section (2000-2009), Energy Bureau (2009-2015), SM Of Power Plant Operation (2015-2021), GM Of Mining & Power Plant (2021-2024).



ANDI UDIN FAHRUDDIN
*Vice GM of Mining and Power
Plant Department*

Tempat Tanggal Lahir
Sinjai, 1 Desember 1981

Place and Date of Birth
Sinjai, December 1st 1981

Alamat Domisili :

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan

Domicile Address :

Tonasa Pangkajene Kepulauan South Sulawesi

Latar Belakang Pendidikan :

Andi Udin Fahrudin memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Hasanudin, Makassar tahun 1999.

Educational Background :

Andi Udin Fahrudin obtained a Bachelor's in Mechanical Engineering from Hasanudin University, Makassar, in 1999.

Pengalaman :

Mulai bekerja di PT Semen Tonasa sejak tahun 2008 dengan status Management Trainee di bawah Dep. SDM. Menjabat sebagai MGR of Area III Mechanical (2012-2013), MGR Of Limestone Crusher (2013-2015), MGR Of Mining Tools Maintenance (2015-2020), SM Of Production Support (2020-2023), SR TPM Officer (2023), dan Vice of GM Of Mining & Power Plant (2023-sekarang).

Experience :

I started working at PT Semen Tonasa in 2008, with management trainee status in the Department of Human Resources. Served as MGR of Area III Mechanical (2012-2013), MGR Of Limestone Crusher (2013-2015), MGR Of Mining Tools Maintenance (2015-2020), SM Of Production Support (2020-2023), SR TPM Officer (2023), and Vice of GM Of Mining & Power Plant (2023-present).







ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

OPERASIONAL <i>OPERATIONAL</i>	102
PELAKSANAAN INVESTASI <i>INVESTMENT IMPLEMENTATION</i>	109
KEUANGAN <i>FINANCIAL</i>	112
RINCIAN STRUKTUR MODAL <i>CAPITAL STRUCTURE DETAILS</i>	124
KEBIJAKAN AKUNTANSI PERSEROAN <i>COMPANY ACCOUNTING POLICY</i>	126
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN <i>CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY</i>	127
SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN CAPITAL RESOURCES</i>	129
PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN <i>EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COST</i>	135
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) <i>OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)</i>	137







OPERASIONAL

OPERATIONAL

ANALISIS KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Produksi/Kegiatan Usaha

PT Semen Tonasa memproduksi dan menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Perseroan memiliki 4 (empat) unit pabrik yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V dengan total kapasitas terpasang untuk produksi klinker sebesar 5.980.000 tpa dan produksi semen sebesar 7.420.000 tpa. Kapasitas terpasang untuk Pabrik Tonasa II sebesar 675.000 tpa, Pabrik Tonasa III sebesar 675.000 tpa, Pabrik Tonasa IV sebesar 2.700.000 tpa serta Pabrik Tonasa V sebesar 3.370.000 tpa. Semua pabrik menggunakan proses kering.

Operasional produksi didukung oleh 11 (sebelas) unit pengantongan semen yang tersebar di beberapa wilayah/provinsi di Indonesia. Selain itu, Perseroan memiliki 2 (dua) unit pembangkit listrik dengan kapasitas 2x25 MW dan 2x35 MW serta Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai jalur distribusi utama antar pulau.

Proses produksi dimulai dari penambangan tanah liat dan batu kapur, lalu diproses menjadi raw meal, kemudian dibakar pada suhu tinggi menjadi bahan setengah jadi yang disebut klinker. Selanjutnya klinker akan akan diolah lebih lanjut menjadi produk semen berbagai tipe sesuai kebutuhan konsumen. Saat ini Perseroan memproduksi 2 (dua) jenis yaitu Ordinary Portland Cement (OPC) dan Portland Composite Cement (PCC).

ANALYSIS OF OPERATIONAL PERFORMANCE PER SEGMENT

Production/Business Activities

PT Semen Tonasa has been producing and selling cement domestically and internationally since 1968. The Company has four (four) factories, namely Tonasa II, III, IV, and V, with a total installed capacity for clinker production of 5,980,000 tpa and cement production of 7,420,000 tpa. The installed capacity for Tonasa II Factory is 675,000 tpa, Tonasa III Factory is 675,000 tpa, Tonasa IV Factory is 2,700,000 tpa, and Tonasa V Factory is 3,370,000 tpa. All factories use the dry process.

Production operations are supported by 11 (eleven) cement bagging units spread across several regions/provinces in Indonesia. In addition, the Company has 2 (two) power plants with a capacity of 2x25 MW and 2x35 MW, and the Biringkassi Special Port is the main distribution route between the islands.

The production process begins with clay and limestone mining, which is then processed into raw meal and burned at high temperatures into semi-finished materials called clinker. Furthermore, the clinker will be further processed into various types of cement products according to consumer needs. Currently, the Company produces 2 (two) types, namely Ordinary Portland Cement (OPC) and Portland Composite Cement (PCC).





Program dan Target Produksi 2024

Pada tahun 2024, PT Semen Tonasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional guna memenuhi permintaan pasar. Perseroan menargetkan produksi semen sebesar 5,66 juta ton dan produksi klinker sebesar 5,20 juta ton. Untuk mencapai target ini, Perseroan mengimplementasikan berbagai program strategis, termasuk optimalisasi proses produksi, peningkatan kualitas produk, pemanfaatan sumber energi alternatif yang ramah lingkungan, optimalisasi penggunaan power plant dan program efisiensi di segala bidang. Selain itu, perusahaan juga mendukung kegiatan inovasi dan fokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan. Dengan langkah-langkah ini, PT Semen Tonasa optimis dapat mencapai target produksi dan terus berkontribusi pada pembangunan infrastruktur nasional

Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Meningkatnya persaingan dari produsen semen lain baik domestik maupun internasional, yang dapat menekan harga dan margin keuntungan.
- Fluktuasi harga bahan baku dan energi yang bisa mempengaruhi biaya produksi.
- Keterbatasan supply bahan bakar alternatif.
- Ketidakpastian ekonomi dan politik yang dapat mempengaruhi iklim bisnis dan investasi.
- Perubahan regulasi pemerintah yang berdampak pada peningkatan harga pokok produksi.

Peningkatan atau Penurunan Kapasitas Produksi

Produksi Klinker

Produksi klinker tahun 2024 mencapai 4,99 juta ton mengalami penurunan 2,1% dari produksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,10 juta ton, hal tersebut disebabkan oleh penurunan volume penjualan klinker. Produksi Pabrik Tonasa IV tercapai sebesar 2,43 juta ton atau turun 4,1% dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 2,53 juta ton sedangkan produksi Pabrik Tonasa V sebesar 2,56 juta ton atau turun 0,1% dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 2,57 juta ton.

Produksi Semen

Pada tahun 2024, total produksi semen sebanyak 5,62 juta ton, naik 1,9% dari capaian produksi semen tahun 2023. Produksi semen Pabrik Tonasa II di tahun 2024 mencapai 527.786 ton atau lebih tinggi 4,4% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar 505.482 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa III di tahun 2024 mencapai 575.935 ton atau turun 1,8% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar 586.621 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa IV pada tahun 2024 mencapai 2,01 juta ton atau turun 5,4% dari realisasi 2023 yang sebesar 2,13 juta ton. Produksi semen Pabrik Tonasa V pada tahun 2024 mencapai 2,51 juta ton atau lebih tinggi 9,2% terhadap realisasi 2023 yang sebesar 2,30 juta ton.

2024 Production Program and Target

In 2024, PT Semen Tonasa is committed to optimizing production capacity and operational efficiency to meet market demand. The Company targets cement production of 5,656,052 tons and clinker production of 5,200,651 tons. To achieve this target, the Company implements various strategic programs, including optimizing production processes, improving product quality, utilizing environmentally friendly alternative energy sources, optimizing the use of power plants and efficiency programs in all fields. In addition, the Company supports innovation activities and focuses on human resource development through training and improving employee competencies. With these steps, PT Semen Tonasa is optimistic that it can achieve its production target and continue to contribute to national infrastructure development.

Some of the challenges faced by the Company in 2024 are as follows.

- Increasing competition from other cement producers both domestically and internationally can reduce prices and profit margins.
- Fluctuations in raw material and energy prices that can affect production costs.
- Limited supply of alternative fuels.
- Economic and political uncertainty that can affect the business and investment climate.
- Changes in government regulations that have an impact on increasing production costs.

Increase or Decrease in Production Capacity

Clinker Production

Clinker production in 2024 reached 4.9 million tons, a decrease of 2.1% from the previous year's production of 5.10 million tons. This was due to a decrease in clinker sales volume. Tonasa IV Factory production reached 2.43 million tons, or a reduction of 4.1% from the previous year's production of 2.53 million tons. In comparison, Tonasa V Factory production was 2.56 million tons or a decrease of 0.1% from the prior year's production of 2.57 million tons.

Cement Production

In 2024, total cement production will be 5.62 million tons, up 1.9% from the cement production achieved in 2023. Cement production at the Tonasa II Plant in 2024 will reach 527,786 tons or 4.4% higher compared to the realization in 2023 of 505,482 tons. Cement production at Tonasa III Plant in 2024 will reach 575,935 tons or down 1.8% compared to the realization in 2023 of 586,621 tons. Cement production at Tonasa IV Plant in 2024 will reach 2.01 million tons or down 5.4% from the realization in 2023 of 2.13 million tons. The cement production of Tonasa V Factory in 2024 will reach 2.51 million tons or 9.2% higher than the 2023 realization of 2.30 million tons.



Realisasi Produksi Tahun 2023 - 2024
Production Realization 2023 – 2024

Uraian <i>Description</i>	2023	2024	Selisih	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
KLINKER <i>Clinker</i>	5.101.007	4.993.945	- 107.062	97,9 %
SEMEN <i>Cement</i>	5.513.947	5.620.700	106.754	101,9%

Penjualan atau Pendapatan Usaha

Penjualan

Secara keseluruhan, volume penjualan tahun 2024 sebesar 7,09 juta ton, mengalami penurunan 7,0% dari tahun 2023 yang sebesar 7,62 juta ton. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan semen sebesar 318.163 ton dan klinker sebesar 216.410 ton.

Volume penjualan semen dalam negeri tahun 2024 sebesar 5,80 juta ton mengalami penurunan sebesar 5,5% dari tahun 2023 yang sebesar 6,14 juta ton, namun demikian penjualan ekspor semen tercapai sebesar 196.516 ton atau tumbuh 11,0% dari tahun 2023 yang sebesar 177.050 ton.

Total penjualan klinker mengalami penurunan 16,5% atau 216.410 ton dari 1,31 juta ton di tahun 2023 menjadi 1,09 juta ton di tahun 2024. Penjualan klinker ekspor tahun 2024 sebesar 1,01 juta ton turun sebesar 16,8% atau 204.909 ton dibanding tahun 2023 yang sebesar 1,22 juta ton. Penjualan klinker dalam negeri sebesar 81.099 ton turun sebesar 11.501 ton atau 12,4% dari tahun 2023 yang sebesar 92.600 ton.

Pendapatan

Realisasi hasil penjualan semen dan klinker tahun 2024 sebesar Rp 5,54 Triliun atau lebih rendah Rp 576,18 Miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp 6,12 Triliun. Pada tahun 2024 total realisasi hasil penjualan semen sebesar Rp5,02 Triliun atau turun 7,2% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5,40 Triliun. Realisasi hasil penjualan klinker tahun 2024 sebesar Rp 528,13 Miliar atau turun 187,64 Miliar dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp 715,77 miliar.

Sales or Business Revenue

Sales

Overall, the sales volume in 2024 was 7.09 million tons, a decrease of 7.0% from 2023's 7.62 million tons. This was due to a decrease in cement sales volume of 318,163 tons and clinker sales volume of 216,410 tons.

The domestic cement sales volume in 2024 was 5.80 million tons, a decrease of 5.5% from 2023, which was 6.14 million tons. However, cement export sales reached 196,516 tons, or grew 11.0% from 2023, which was 177,050 tons.

Total clinker sales decreased by 16.5% or 216,410 tons from 1.31 million tons in 2023 to 1.09 million tons in 2024. Export clinker sales in 2024 amounted to 1.01 million tons, down by 16.8% or 204,909 tons compared to 2023, which was 1.22 million tons. Domestic clinker sales amounted to 81,099 tons, down by 11,501 tons or 12.4% from 2023, which was 92,600 tons.

Revenue

The realization of cement and clinker sales in 2024 was IDR 5.54 trillion or IDR 576.18 billion, lower than in 2023, which was IDR 6.12 trillion. In 2024, the total realization of cement sales was IDR 5.02 trillion or down 7.2%, compared to 2023, which was IDR 5.40 trillion. The realization of clinker sales in 2024 was IDR 528.13 billion, or down 187.64 billion, compared to 2023, which was IDR 715.77 billion.

Tabel Realisasi Penjualan 2023-2024
Sales Realization Table 2023-2024

Uraian <i>Description</i>	Satuan	2023	2024	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Volume Penjualan/Sales Volume				
Semen/Cement:				
Dalam Negeri <i>Domestik</i>	Ton	6,135,182	5,797,553	94.5%
Ekspor <i>Export</i>	Ton	177,050	196,516	111.0%
Subtotal Semen/Cement	Ton	6,312,232	5,994,069	95.0%
Klinker/Clinker:				
Dalam Negeri <i>Domestik</i>	Ton	92,600	81,099	87.6%
Ekspor <i>Export</i>	Ton	1,216,541	1,011,632	83.2%
Subtotal Klinker/Clinker	Ton	1,309,141	1,092,731	83.5%
Total:				
Dalam Negeri <i>Domestik</i>	Ton	6,227,782	5,878,652	94.4%
Ekspor <i>Export</i>	Ton	1,393,591	1,208,148	86.7%
Total Volume Penjualan	Ton	7,621,373	7,086,800	93.0%
Nilai Penjualan/ Sales Value				
Semen/cement:				
Dalam Negeri <i>Domestik</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	5,239,915	4,829,745	92.2%
Ekspor <i>Export</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	164,166	185,796	113.2%
Subtotal Semen/cement	Rp Juta Rp Million	5,404,082	5,015,541	92.8%
Klinker/Clinker:				
Dalam Negeri <i>Domestik</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	47,411	41,523	87.6%
Ekspor <i>Export</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	668,359	486,603	72.8%
Subtotal Klinker/Clinker	Rp Juta Rp Million	715,770	528,126	73.8%
Total:				
Dalam Negeri <i>Domestik</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	5,287,327	4,871,268	92.1%
Ekspor <i>Export</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	832,525	672,399	80.8%
Total Volume Penjualan <i>Total sales volume</i>	Rp Juta Rp Million	6,119,851	5,543,667	90.6%



Profitabilitas

Pendapatan perseroan tahun 2024 mencapai Rp 5,54 Triliun atau lebih rendah 9,4% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 6,12 Triliun. Pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan klinker yang mencapai Rp 528,13 Miliar atau 9,5% dari keseluruhan nilai penjualan dan hasil penjualan semen yang mencapai Rp 5,02 Triliun atau 90,5% dari keseluruhan nilai penjualan.

Pencapaian laba operasi tahun 2024 sebesar Rp 670,85 Miliar turun 31,2% dari tahun 2023 yang mencapai Rp975,44 Miliar. Pada tahun 2024 margin laba usaha keseluruhan mencapai 12,1%, mengalami penurunan sebesar 3,8% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 15,9%.

Pencapaian laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 510,96 Miliar turun 31,0% dari tahun 2023 yang mencapai Rp740,84 Miliar.

Profitability

The company's revenue in 2024 reached IDR 5,54 trillion or 9.4% lower than in 2023 which reached IDR 6,12 trillion. This revenue came from clinker sales which reached IDR 528.13 billion or 9.5% of the total sales value and cement sales which reached IDR 5,02 trillion or 90.5% of the total sales value.

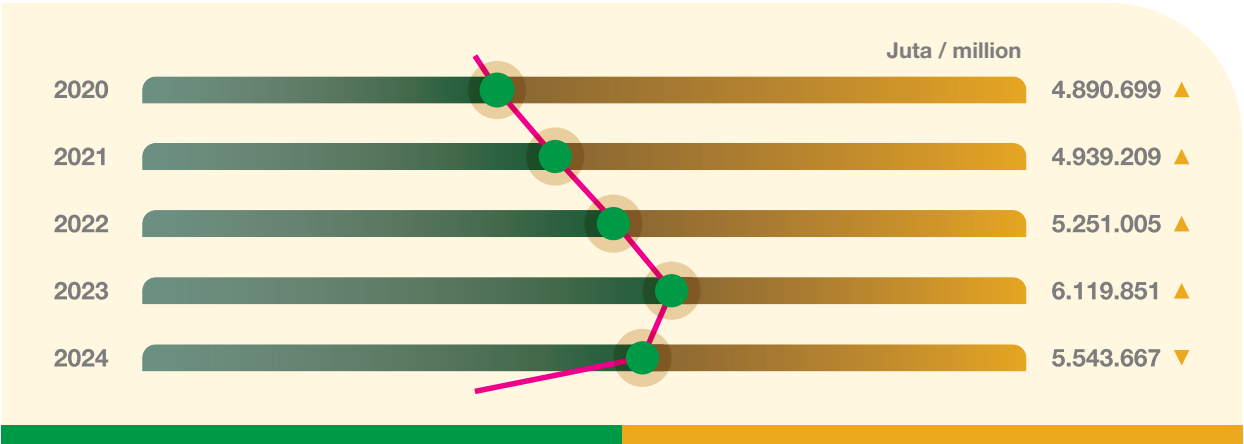
The achievement of operating profit in 2024 of IDR 670.85 billion decreased by 31.2% from 2023 which reached IDR 975.44 billion. In 2024, the overall operating profit margin reached 12.1%, a decrease of 3.8% compared to 2023 which reached 15.9%.

The net profit achievement in 2024 was IDR 510.96 billion, down 31.0% from 2023 which reached IDR 740.84 billion.



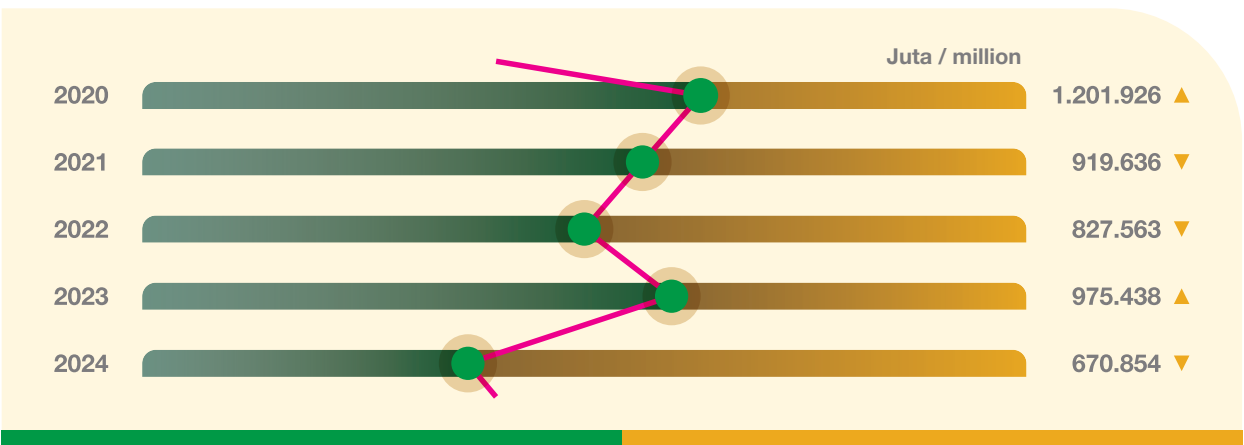
Grafik Profitabilitas - Pendapatan 2020 ▶ 2024

Profitability Graph - Revenue 2020-2024



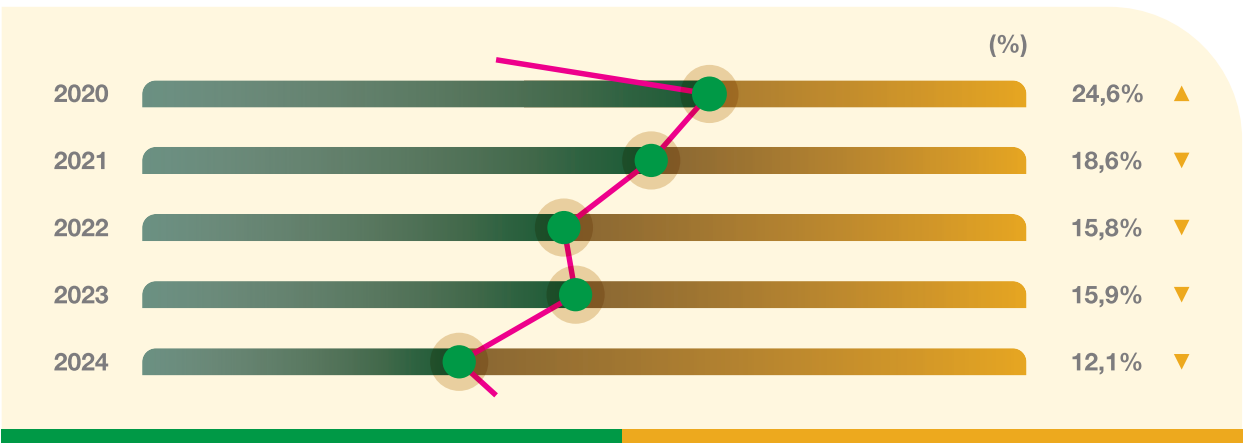
Grafik Profitabilitas - Laba Operasi 2020 ▶ 2024

Profitability Graph - Operating Income 2020-2024



Grafik Profitabilitas - Margin Laba Operasi 2020 ▶ 2024

Profitability Chart - Margin Operating Profit 2020-2024







PELAKSANAAN INVESTASI

INVESTMENT IMPLEMENTATION

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan dari Ikatan Material

Untuk keperluan investasi barang modal, Perseroan melakukan beberapa perikatan material dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Investasi dapat mencakup pengadaan mesin dan peralatan produksi dll. Tujuan dari ikatan material adalah untuk memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja operasional, keuangan, dan keberlanjutan perusahaan. Investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan diharapkan mampu memperkuat fundamental bisnis dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Sumber Dana

Sumber dana pendanaan investasi berasal dari kas internal Perusahaan serta dukungan pembiayaan strategis melalui holding (jika diperlukan).

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang dan modal adalah mata uang Republik Indonesia Rupiah serta mata uang asing US Dollar dan Euro

Mitigasi Risiko terhadap Penggunaan Mata Uang Asing

Perseroan terekspos nilai tukar mata uang asing USD dan EUR. Perseroan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audited 2024.

Ikatan dan Perjanjian Material

Ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut:

Ikatan Material

Perseroan memanfaatkan perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* secara *global line* yang diterima PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku holding company dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan skema *clean basis*. Fasilitas ini digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), bank garansi, dan *Trust Receipt*. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.

MATERIAL COMMITMENT INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Purpose of Material Commitments

For capital goods investments, the Company enters into several material commitments with related parties and third parties. Investments may include procurement of machinery and production equipment, etc. The purpose of material commitments is to ensure that every investment has a significant positive impact on the Company's operational, financial, and sustainability performance. Capital goods investments made by the Company are expected to strengthen business fundamentals and provide added value to stakeholders.

Source of Funds

The source of investment funding comes from the Company's internal cash and strategic financing support through holding (if necessary).

Denominated Currency

The Republic of Indonesia's Rupiah is the currency used to denominate material bonds for investment in goods and capital, and foreign currencies are the US Dollar and Euro.

Risk Mitigation against the Use of Foreign Currency

The Company is exposed to foreign exchange rates of USD and EUR. It is mainly exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations due to transactions denominated in foreign currencies, such as placements in banks, export sales, and purchases of goods, services, and certain fixed assets.

The Company manages foreign currency exposure by matching receipts and payments in each currency to the extent possible. The amount of the Company's net foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in the Notes to the Audited Financial Statements 2024.

Material Commitments and Agreements

Material commitments for capital goods investments made by the Company in 2024 are explained as follows:

Material Commitments

The Company utilises a Non-Cash Loan facility agreement on a global line received by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the holding Company of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with a clean basis scheme. This facility is used to issue Letters of Credit (LC), Domestic Documented Credit Letters (SKBDN), bank guarantees, and Trust Receipts. The purpose of this facility is to finance the purchase of raw materials, auxiliary materials, fuel, and spare parts.



Perseroan juga memanfaatkan perjanjian fasilitas *Treasury Line* secara *global line* yang diterima PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku *holding company* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan skema *clean basis*. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dalam rangka keperluan capex, kegiatan operasional, dan *hedging* (lindung nilai) terhadap risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak dapat digunakan untuk tujuan spekulasi. Fasilitas Kredit ini juga dapat digunakan untuk transaksi *tom, swap, forward, dan spot*.

The Company also utilises a Treasury Line facility agreement on a global line received by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the holding Company of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with a clean basis scheme. This facility is used for foreign exchange transaction needs for capex purposes, operational activities, and hedging against the risk of losses due to foreign exchange fluctuations. It cannot be used for speculative purposes. This Credit Facility can also be used for tom, swap, forward, and spot transactions.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

● Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan Investasi barang modal berupa aset tetap yaitu berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta untuk keberlanjutan perseroan.

● Nilai Investasi Barang Modal

Realisasi Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) pada tahun 2024 adalah sebesar Rp173,43 miliar namun pada akhir tahun 2024 total aset tetap turun 2,16% menjadi Rp5,69 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,82 triliun. Penurunan aset tetap pada tahun 2024 terutama karena adanya depresiasi pada aset yang dikelola oleh perusahaan. Berikut disajikan tabel perkembangan nilai aset tetap tahun 2024.

Material Bond Information for Capital Goods Investment

● Types and Purposes of Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods in the form of fixed assets, namely land, mining land, buildings, roads, bridges, and ports, factory machinery, heavy equipment, transportation equipment, office furniture, and home and office equipment. The purpose of the investment is to increase the effectiveness of production and processes, optimise the quantity and quality of production results, and ensure the Company's sustainability.

● Capital Goods Investment Value

The realisation of Capital Goods Investment (Capital Expenditure) in 2024 was IDR173,43 billion, but at the end of 2024, the total fixed assets decreased by 2.16% to IDR5,69 trillion compared to 2023 of IDR5,82 trillion. The decrease in fixed assets in 2024 was mainly due to the depreciation of assets managed by the Company. The following table presents the development of the value of fixed assets in 2024.

Tabel Perkembangan Aset Tetap (Rp 000)
Fixed Assets Development Table (Rp 000)

URAIAN <i>Description</i>	01 Januari 2024	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Reduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	31 Desember 2024
Biaya Perolehan : Pemilikan Langsung <i>Acquisition Cost: Direct Ownership</i>					
Tanah/ <i>Land</i>	2.737.730	21.486.850	-	-	24.224.580
Tanah Penambangan <i>Mining Land</i>	11.112.241	-	-	-	11.112.241
Bangunan/ <i>Buildings</i>	2.166.999.044	-	-	3.465.757	2.170.464.800
Jalan, jembatan & pelabuhan <i>Roads, bridges and ports</i>	503.053.873	-	-	13.070.270	516.124.143
Mesin pabrik/ <i>Factory machines</i>	7.387.419.484	9.456.380	675.789	108.811.344	7.486.098.659
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	87.296.294	-	-	-	87.296.294
Alat-alat transportasi <i>Transportation equipment</i>	7.528.633	-	-	-	7.528.633
Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor <i>Office furniture, home & and office supplies</i>	188.104.243	75.038	-	-	188.179.281
Security Part (Fix Asset)	49.179.778	13.174.550	-	-	62.354.327



URAIAN <i>Description</i>	01 Januari 2024	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Reduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclasification</i>	31 Desember 2024
Aset sewa/Leased Asset					
Bangunan/ <i>Building</i>	110.142.438	-	-	-	110.142.438
Alat transportasi <i>Means of transportation</i>	17.052.529	3.497.663	-	-	20.550.193
Alat Berat/ <i>Heavy equipment</i>	309.187	-	2.855.396	-	2.546.209
Aset dalam penyelesaian/Assets in progress					
Jalan, jembatan & pelabuhan <i>Roads, bridges and ports</i>	10.967.754	21.094.281	-	(13.070.270)	18.991.766
Bangunan/ <i>Buildings</i>	384.850	3.080.907	-	3.465.757	-
Mesin pabrik/ <i>Factory Machines</i>	59.762.464	120.475.127	-	(108.811.344)	71.426.247
Sub Jumlah	10.602.050.543	173.428.035	(3.531.185)	-	10.771.947.393
Akumulasi Penyusutan & Penipisan <i>Accumulated Depreciation and Depletion</i>					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Tanah Penambangan <i>Mining Land</i>	3.812.713	421.803	-	-	4.234.516
Bangunan/ <i>Buildings</i>	783.573.129	35.616.647	-	-	819.189.776
Jalan, jembatan & pelabuhan <i>Roads, bridges and ports</i>	188.666.262	8.234.274	-	-	196.900.535
Mesin pabrik/ <i>Factory Machines</i>	3.498.798.937	229.484.084	-	-	3.728.283.021
Sec. Part (FA)	4.747.755	2.663.743	(339.170)	-	7.072.329
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	87.273.285	23.011	-	-	87.296.296
Alat-alat transportasi <i>Transportation equipment</i>	6.914.465	104.899	-	-	7.019.364
Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor <i>Office furniture, home & office supplies</i>	157.344.969	5.812.537	-	-	163.157.506
Aset sewa/ Leased assets					
Bangunan/ <i>Buildings</i>	38.765.256	12.761.567	-	-	51.526.823
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	309.187	-	-	-	309.187
Alat transportasi <i>Transportation equipment</i>	10.202.902	3.890.183	2.855.396	-	11.237.689
Alat-alat kantor/ <i>Office Supplies</i>	- 2	-	-	-	- 2
Sub Jumlah	4.780.408.859	299.012.748	3.194.566	-	5.076.227.040
Jumlah Tercatat/Recorded Total	5.821.641.685	125.584.713	- 336.619	-	5.695.720.353
Jumlah Tercatat per 31 Desember 2024 <i>Recorded Amount as of December 31, 2024</i>					5.695.720.353



KEUANGAN

FINANCIAL

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis kinerja keuangan dibuat berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, (bagian dari jaringan Deloitte) yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis Posisi Keuangan

Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The financial Performance analysis is based on the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan, (part of Deloitte Network), presented in the Annual Report book and presented by Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial Position Analysis

The financial position resulting from the Company's operations can finance working capital needs and capital expenditures for routine investments.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2022 – 2024 (Rp juta)
Financial Position Table 2022 - 2024 (Rp million)

URAIAN Description	2022	2023	2024	2024/2023 (%)
Aset Lancar Current Assets	2.810.931	2.792.815	2.948.214	5,56
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.065.624	5.955.699	5.844.819	(1,86)
Jumlah Aset Total Assets	8.876.555	8.748.514	8.793.033	0,51
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	2.492.290	2.161.853	2.098.900	(2,91)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	890.160	910.253	717.429	(21,18)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.382.450	3.072.106	2.816.329	(8,33)
Ekuitas Equity	5.494.104	5.676.409	5.976.704	5,29
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.876.555	8.748.514	8.793.033	0,51
Modal Kerja Working Capital	318.640	630.962	849.314	34,61



JUMLAH ASET

Pada tahun 2024, total aset mencapai Rp 8,79 triliun, mengalami kenaikan sebesar 0,51% dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp 8,75 triliun. Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 5,56% sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan tersebut sebesar 1,86%. Komposisi aset Perseroan tahun 2024 terdiri atas aset lancar sebesar 33,53% dan aset tidak lancar sebesar 66,47%.

Aset Lancar

Posisi aset lancar pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp2,95 triliun, naik 5,56% dibanding posisi pada akhir tahun 2023 yang mencapai Rp2,79 triliun. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan persediaan sebesar Rp201,99 miliar.

TOTAL ASSETS

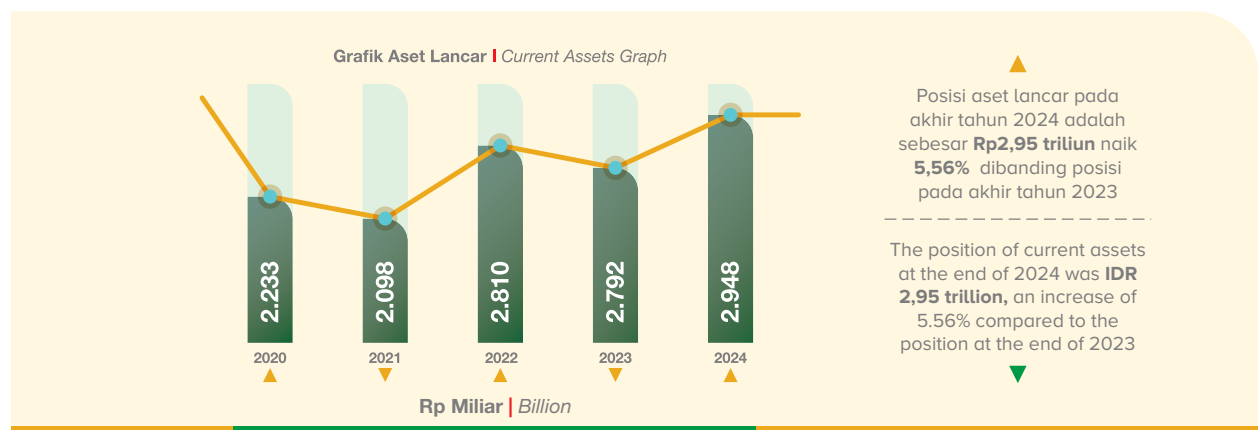
In 2024, total assets reached IDR 8,79 trillion, an increase of 0.51% compared to 2023, which reached IDR 8,75 billion. Current assets increased by 5.56%, while non-current assets decreased by 1.86%. The Company's assets in 2024 consisted of current assets of 33.53% and non-current assets of 66.47%.

Current Assets

The position of current assets at the end of 2024 was IDR 2,95 trillion, an increase of 5.56% compared to the position at the end of 2023, which reached IDR 2,79 trillion. The increase came from an increase in inventory of IDR 201,99 billion.

Tabel & Grafik Aset Lancar Tahun 2023 – 2024 (Rp 000)
Current Assets Table & Graph 2023 - 2024 (Rp 000)

URAIAN Description	2024	2023	2024/2023		
			Selisih Difference		Naik/Turun Increase/ Decrease (%)
Aset lancar/ Current Assets					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	68.329.361	175.909.903	-	107.580.541	-61,16%
Piutang usaha/ Account's receivable					
Pihak berelasi /Related parties	1.631.532.268	1.645.862.133	-	14.329.865	-0,87%
Pihak ketiga/ Third parties	1.255.140	2.232.921	-	977.780	-43,79%
Piutang lain-lain/ Other receivables					
Pihak berelasi/ Related parties	99.731.093	59.400.691		40.330.402	67,90%
Pihak ketiga/ Third parties	59.205.657	47.808.882		11.396.775	23,84%
Persediaan - bersih/ Inventories - net	1.056.208.990	854.212.985		201.996.005	23,65%
Uang muka/ Advances	5.301.067	7.387.432	-	2.086.365	-28,24%
Beban dibayar di muka/ Prepaid expenses	187.227	-		187.227	
Pajak dibayar di muka/ Prepaid taxes	26.463.538	-		26.463.538	
Jumlah Aset Lancar/ Total Current Assets	2.948.214.341	2.792.814.945		155.399.396	5,56%





Kas dan Setara Kas

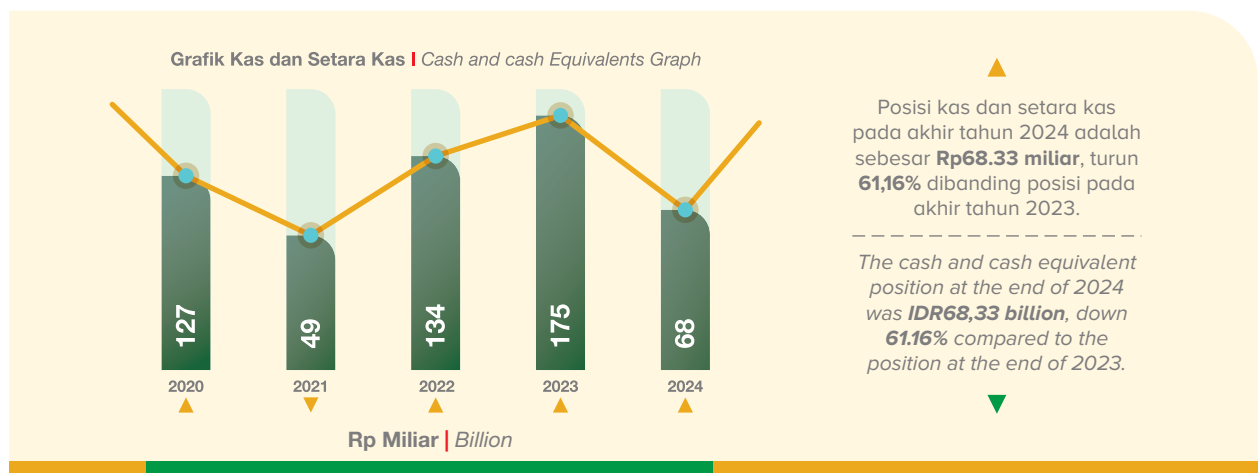
Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp68.33 miliar, turun 61,16% dibanding posisi pada akhir tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh deposito pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp60 miliar sehingga total deposito pihak berelasi pada akhir tahun 2024 sebesar nihil.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, banks' time deposits, and call deposits that mature in three months or less. The cash and cash equivalent position at the end of 2024 was IDR68,33 billion, down 61.16% compared to the position at the end of 2023. This decrease was due to related party deposits decreasing by IDR60 billion, so total related party deposits at the end of 2024 were nil.

Tabel & Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2023 – 2024 (Rp 000)
Cash and Cash Equivalents Table & Graph 2023 - 2024 (Rp 000)

URAIAN Description	2024	2023	2024/2023	
			Selisih Difference	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)
Kas / Cash	-	-	-	
Bank / Bank				
Pihak berelasi/ Related parties	67.333.428	114.833.544	- 47.500.116	-41,36%
Pihak ketiga / Third parties	995.933	1.076.359	- 80.425	-7,47%
Deposito/Deposits				
Pihak berelasi / Related parties	-	60.000.000	- 60.000.000	-100,00%
Pihak ketiga / Third parties	-	-	-	
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	68.329.361	175.909.903	- 107.580.541	-61,16%
Tingkat bunga deposito berjangka dan call deposit per tahun Interest rates on term deposits and call deposits per year	2,25% - 6,75%	2,25% - 6,35%	-	





Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan terdiri atas piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang usaha pada akhir tahun 2024 mencapai Rp1,63 triliun turun 0,93% dibanding posisi pada akhir tahun 2023 yang mencapai Rp1,65 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak berelasi sebesar 0,87% sehingga menjadi Rp1,63 triliun di tahun 2024 dan piutang usaha pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 43,79% menjadi sebesar Rp1,26 miliar di tahun 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan terdiri atas piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang lain-lain pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp158,94 miliar, naik 48,25% dibanding posisi pada akhir tahun 2023 yang mencapai Rp107,21 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi dari Rp59,40 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp99,73 miliar di tahun 2024 atau naik 67,90%. Sementara kenaikan piutang lain-lain pihak ketiga dari Rp47,81 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp59,206 juta di tahun 2024 atau naik 23,84%.

Persediaan

Posisi persediaan pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp1,06 miliar, naik 23,65% dibanding posisi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp854,21 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan barang jadi sebesar Rp125,09 miliar atau naik 67,69% dari tahun 2023 dan kenaikan barang dalam proses sebesar Rp122,85 miliar atau naik sebesar 63,40%.

Accounts Receivable

The Company's accounts receivable consist of related-party accounts receivable and third-party accounts receivable. Overall, the account receivable position at the end of 2024 reached IDR1,63 trillion, down 0.93% compared to the position at the end of 2023, which reached IDR1,65 trillion. This decrease was mainly due to related-party accounts receivables decreasing by 0.87% to Rp1,63 trillion in 2024 and third-party accounts receivables decreasing by 43.79% to IDR1,26 billion in 2024.

Based on a review of each account receivable's status at the reporting date, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Other Receivables

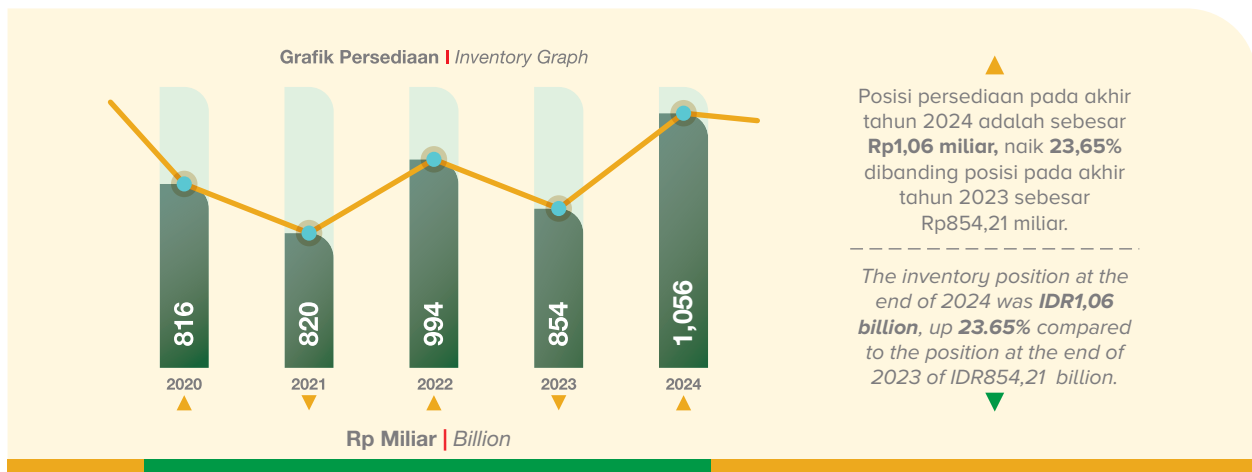
The Company's other receivables consist of other receivables from related parties and those from third parties. Overall, the position of other receivables at the end of 2024 was IDR158,94 billion, up 48.25% compared to the end of 2023, which reached IDR107,21 billion. This increase was due to other receivables from related parties, from IDR59,40 billion in 2023 to IDR99,73 billion in 2024, or an increase of 67.90%. Meanwhile, the increase in other receivables from third parties increased from IDR47,81 billion in 2023 to Rp59,206 million in 2024, or an increase of 23.84%.

Inventory

The inventory position at the end of 2024 was IDR1,06 billion, up 23.65% compared to the position at the end of 2023 of IDR854,21 billion. This increase was mainly due to an increase in finished goods inventory of IDR125,092 billion, or 67.69%, from 2023 and an increase in goods in the process of IDR122,85 billion, or 63.40%.

Tabel & Grafik Persediaan Tahun 2023 – 2024 (Rp 000)
Supply Table & Graph 2023 - 2024 (Rp 000)

URAIAN Description	2024	2023	2024/2023	
			Selisih Difference	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)
Suku Cadang / Spare Parts	167.675.115	182.583.466	- 14.908.350	-8,17%
Bahan Baku dan Bahan Pembantu Raw Materials and Auxiliary Materials	241.251.379	286.265.770	- 45.014.391	-15,72%
Barang Jadi / Finished Goods	309.902.027	184.809.886	125.092.141	67,69%
Barang Dalam Proses / Work in Process	316.626.079	193.773.019	122.853.061	63,40%
Lain-lain / Others	46.304.907	34.401.190	11.903.717	34,60%
Jumlah / Total	1.081.759.508	881.833.331	199.926.177	22,67%
Dikurangi / Less :				
Pengisian Persediaan Usang Provision for Obsolete Inventory	25.550.518	27.620.346	- 2.069.828	-7,49%
Jumlah Persediaan Bersih Net Inventory Amount	1.056.208.990	854.212.985	201.996.005	23,65%



Uang muka

Posisi uang muka pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp5,30 miliar turun 28,24% dibanding posisi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp7,39 miliar. Uang muka yang dimaksud adalah uang muka ke pemasok dan karyawan yang merupakan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, docking dan jasa pengangkutan.

Biaya dibayar di muka

Posisi biaya dibayar di muka pada akhir tahun 2024 adalah Rp187 juta dibanding posisi pada akhir tahun 2023 sebesar nihil.

Pajak dibayar di muka

Posisi pajak dibayar di muka pada akhir tahun 2024 adalah Rp26,46 miliar dibanding posisi pada akhir tahun 2023 sebesar nihil.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp5,84 triliun turun 1,89% dibanding per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp5,96 triliun. Hal tersebut disebabkan karena turunnya nilai aset tetap sebesar 2,16% atau sebesar Rp125,92 miliar.

Down payment

At the end of 2024, the down payment position was IDR5,30 billion, down 28.24% compared to the end of 2023, when it was IDR7,387 million. The down payment in question is a down payment to suppliers and employees, which is an advance payment to several suppliers for the purchase of supplies, docking, and transportation services.

Prepaid expenses

The position of prepaid expenses at the end of 2024 was IDR187 million, compared to nil at the end of 2023.

Prepaid taxes

The position of prepaid taxes at the end of 2024 was IDR26,463 billion, compared to nil at the end of 2023.

Non-current assets

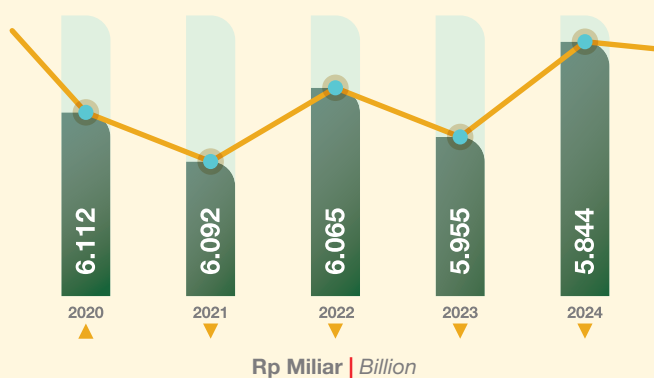
As of December 31, 2024, non-current assets reached IDR5,84 trillion, down 1.89% compared to December 31, 2023, which reached IDR5,96 trillion. This was due to a decrease in fixed asset value by 2.16% or IDR125,92 billion.

Tabel & Grafik Aset tidak Lancar Tahun 2023 – 2024 (Rp 000)
Non-Current Assets Table & Graph 2023 - 2024 (Rp 000)

URAIAN Description	2023	2024	2024/2023	
			Selisih Difference	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)
Investasi saham tidak tercatat di bursa Unlisted stock investment	1.300.000	1.300.000	-	0,00%
Aset lain-lain / Other assets	80.798.393	76.320.513	4.477.880	5,87%
Klaim Pengembalian Pajak Tax Refund Claims	66.999.873	56.436.992	10.562.881	18,72%
Aset Tetap / Fixed Assets	5.695.720.353	5.821.641.685	- 125.921.332	-2,16%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	5.844.818.620	5.955.699.191	- 110.880.571	-1,86%



Grafik Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets Graph



Aset tidak lancar per 31 Desember 2024 mencapai sebesar **Rp5,84 triliun** turun **1,89%** dibanding per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp5,96 triliun.

As of December 31, 2024, non-current assets reached **IDR5,84 trillion**, down **1.89%** compared to December 31, 2023, which reached IDR5,96 trillion.

Aset tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2024 terealisasi sebesar Rp5,69 triliun turun 2,16% dibanding per 31 Desember 2023 sebesar Rp5,82 triliun. Sepanjang 2024, aset tetap Perseroan yang terdiri atas bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik Perseroan telah diasuransikan kepada beberapa perseroan asuransi terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp9,5 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets

Fixed assets as of December 31, 2024, were realized at IDR5,69 trillion, down 2.16% compared to December 31, 2023's IDR5,82 trillion. Throughout 2024, the Company's fixed assets, consisting of buildings, factory machinery, heavy equipment, roads, bridges, and ports, have been insured with several insurance companies against the risk of fire, damage, and other risks with coverage of IDR9,5 trillion. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2024 terealisasi sebesar Rp80,80 miliar, naik 5,87% dibanding per 31 Desember 2023 sebesar Rp 76,32 miliar.

Other Assets

Other assets were realized at IDR80,80 billion on December 31, 2024, up 5.87% from IDR76,32 billion on December 31, 2023.

Klaim pengembalian pajak

Klaim pengembalian pajak per 31 Desember 2024 terealisasi sebesar Rp67 miliar, naik 18,72% dibanding per 31 Desember 2023 sebesar Rp56,44 miliar.

Tax refund claim

The tax refund claim as of December 31, 2024, was IDR67 billion, up 18.72% from December 31, 2023's IDR56,44 billion.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2024, total liabilitas mencapai Rp2,82 triliun, turun 8,33% dibanding dengan tahun 2023 yang mencapai Rp3,07 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 2,91% dan liabilitas jangka panjang sebesar 21,18%. Komposisi liabilitas tahun 2024 terdiri atas 74,53% liabilitas jangka pendek dan 25,47% liabilitas jangka panjang.

TOTAL LIABILITIES

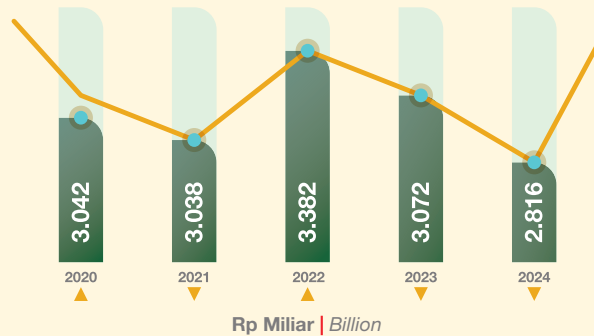
In 2024, total liabilities reached IDR2,82 trillion, down 8.33% compared to 2023, which reached IDR3,07 trillion. This was due to decreased short-term liabilities of 2.91% and long-term liabilities of 21.18%. The composition of liabilities in 2024 comprised 74.53% short-term and 25.47% long-term liabilities.

Tabel & Grafik Liabilitas Tahun 2023 – 2024 (Rp juta)
Liabilities Table & Graph 2023 - 2024 (Rp million)

URAIAN Description	2024	2023	2024/2023	
			Selisih Difference	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	2.098.900.103	2.161.852.620	- 62.952.517	-2,91%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	717.428.847	910.252.997	- 192.824.150	-21,18%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.816.328.951	3.072.105.618	- 255.776.667	-8,33%



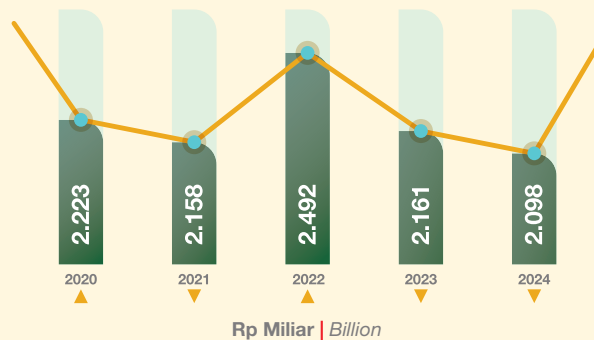
Grafik Liabilitas | Liability Chart



Pada tahun 2024, total liabilitas mencapai **Rp2,82 triliun**, turun **8,33%** dibanding dengan tahun 2023 yang mencapai Rp3,07 triliun.

In 2024, total liabilities reached **IDR2,82 trillion**, down **8.33%** compared to 2023, which reached IDR3,07 trillion.

Grafik Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liabilities Graph



Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek mencapai **Rp2,1 triliun**, turun **2,91%** dibanding dengan tahun 2023.

In 2024, total short-term liabilities reached **IDR2,1 trillion**, down **2.91%** compared to 2023

Utang usaha

Utang usaha Perseroan terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari, dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha Perseroan terbagi atas utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, utang usaha mengalami penurunan sebesar 5,33% atau Rp1,73 triliun menjadi sebesar Rp1,64 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini didorong oleh penurunan utang usaha pihak berelasi yaitu sebesar 14% atau Rp107,90 miliar dari Rp770,48 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp662,59 miliar pada tahun 2024. Sedangkan utang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 1,65% atau Rp15,83 miliar, dari Rp958,32 miliar menjadi Rp974,15 miliar di tahun 2024.

Utang Lain-lain

Jika dibanding dengan tahun 2023, utang lain-lain pihak berelasi naik 12,17% atau Rp29,03 miliar dari Rp238,51 miliar menjadi Rp267,54 miliar pada tahun 2024. Disisi lain, utang lain-lain pihak ketiga naik sebesar 156,47% atau Rp26,56 miliar dari Rp16,97 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp43,53 miliar pada tahun 2024.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Jika dibanding dengan tahun 2023, biaya yang masih harus dibayar turun 22,08% dari Rp 118,78 miliar menjadi Rp92,55 miliar pada tahun 2024.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2023, liabilitas imbalan kerja jangka pendek naik 38,10% dari Rp17,75 miliar menjadi Rp24,51 miliar pada tahun 2024.

Trade payables

The Company's trade payables consist of obligations arising from the purchase of raw materials and auxiliary materials with a term of 1 to 30 days, and no interest is charged on matured trade payables. The Company's trade payables are divided into related-party and third-party trade payables. Trade payables decreased by 5.33% or IDR1,73 trillion to IDR1,64 trillion in 2024. This decrease was driven by a decrease in related party trade payables of 14% or IDR107,90 billion from IDR770,48 billion in 2023 to IDR662,59 billion in 2024. Meanwhile, third-party trade payables increased by 1.65% or IDR15,83 billion, from IDR958,32 billion to IDR974,15 billion in 2024.

Other Debts

Compared to 2023, other related party debts increased by 12.17% or IDR29,03 billion from IDR238,5 billion to IDR267,54 billion in 2024. On the other hand, other third-party debts increased by 156.47% or IDR26,56 billion from IDR16,97 billion in 2023 to IDR43,53 billion in 2024.

Accrued Expenses

Compared to 2023, accrued expenses decreased by 22.08% from Rp118,78 billion to Rp92,55 billion in 2024.

Short-Term Employee Benefits Liabilities

Compared to 2023, short-term employee benefits liabilities increased by 38.10% from Rp17,75 billion to Rp24,51 billion in 2024.



Utang Pajak

Jika dibanding dengan tahun 2023, utang pajak turun 40,26% dari Rp29,02 miliar menjadi Rp17,34 miliar pada tahun 2024.

Uang Muka Pelanggan

Pada tahun 2024 terdapat uang muka penjualan sebesar Rp4,88 miliar sedangkan pada tahun 2023 sebesar nihil.

Utang dividen

Saldo utang dividen tahun 2024 akan ditentukan pada RUPS tahun 2025.

Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2023, utang sewa pembiayaan turun 1,77% dari Rp12,03 miliar menjadi Rp11,82 miliar pada tahun 2024.

Tax Payables

Compared to 2023, tax payables decreased by 40.26% from Rp29,02 billion to Rp17,34 billion in 2024.

Customer Advances

In 2024, sales increased by Rp4,88 billion, while in 2023, it was nil.

Dividend payable

The dividends payable in 2024 will be determined at the 2025 GMS.

Short-term Finance Lease Payable

Compared to 2023, finance lease payable decreased by 1.77% from IDR12,03 billion to IDR11,82 billion in 2024.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Selama tahun 2024, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp717,43 miliar, mengalami penurunan 21,18% dari Rp910,25 miliar pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi pada liabilitas imbalan kerja sebesar 52,58% atau Rp275,84 miliar dari Rp524,64 miliar menjadi Rp248,80 miliar di tahun 2024.

LONG-TERM LIABILITIES

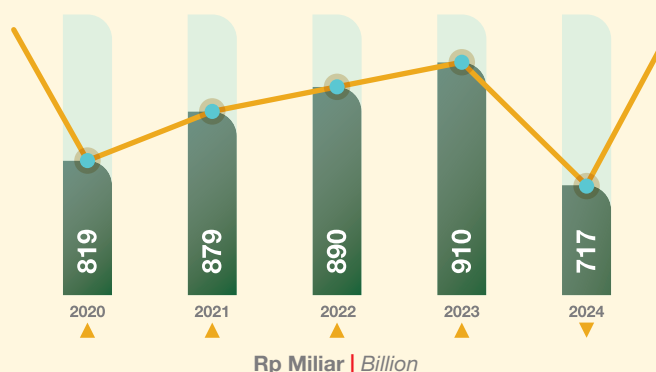
The balance of long-term liabilities was recorded at IDR717,43 billion in 2024, a decrease of 21.18% from IDR910,25 billion in 2023. This was influenced by a decrease in employee benefit liabilities of 52.58% or IDR275,84 billion from IDR524,64 billion to IDR248,80 billion in 2024.

Tabel & Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2023 – 2024

Long-Term Liabilities Table & Graph 2023 - 2024

URAIAN Description	2024	2024	2024/2023	
			Selisih Difference	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)
Utang dividen / Dividends payable	-	2.853	-2.853	100,00%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	248.795.431	524.644.578	-275.849.147	-52,58%
Sewa Guna / Leases	55.650.130	64.425.485	-8.775.355	-13,62%
Liabilitas tidak lancar lainnya Other non-current liabilities	50.419.852	44.027.178	6.392.674	14,52%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	362.563.435	277.152.904	85.410.531	30,82%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	717.428.847	910.252.997	- 275.852.000	-21,18%

Grafik Liabilitas Jangka Panjang | Long Term Liabilities Graph



Selama tahun 2024, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar **Rp717,43 miliar**, mengalami penurunan **21,18%** dari Rp910,25 miliar pada tahun 2023.

The balance of long-term liabilities was recorded at **IDR717,43 billion** in 2024, a decrease of **21.18%** from IDR910,25 billion in 2023.



Liabilitas imbalan Kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja tahun 2024 tercatat sebesar Rp248,80 miliar, mengalami penurunan 52,58% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp524,64 miliar.

Liabilitas Pajak tangguhan

Selama tahun 2024, saldo liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp362,56 miliar, mengalami kenaikan 30,82% dari Rp277,15 miliar pada tahun 2023.

Employee Benefits Liabilities

The balance of employee benefits liabilities in 2024 was recorded at IDR248,80 billion, a decrease of 52.58% compared to 2023 when it reached IDR524,64 billion.

Deferred Tax Liabilities

During 2024, the balance of deferred tax liabilities was recorded at IDR362,56 billion, an increase of 30.82% from IDR277,15 billion in 2023.

JUMLAH EKUITAS

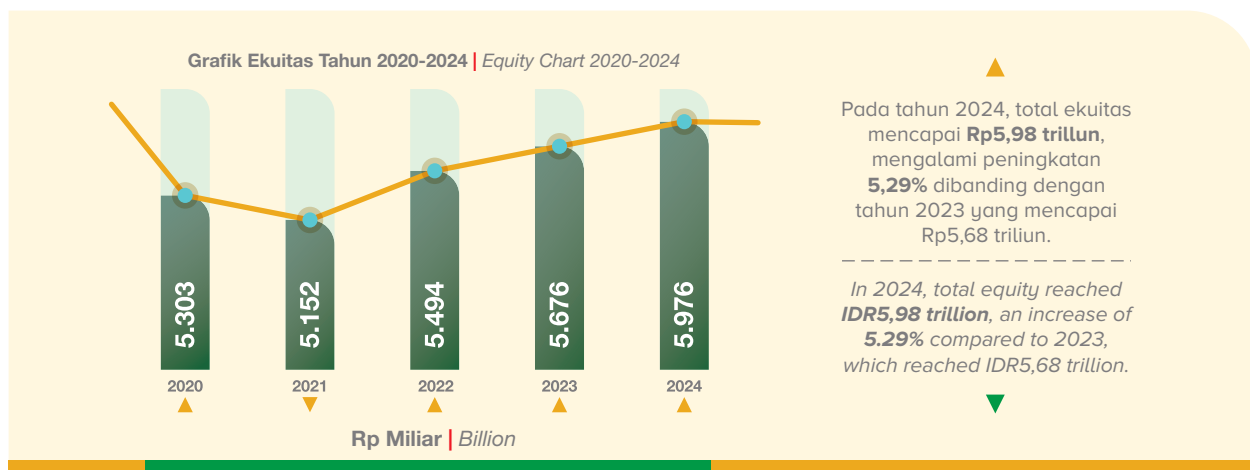
Pada tahun 2024, total ekuitas mencapai Rp5,98 triliun, mengalami peningkatan 5,29% dibanding dengan tahun 2023 yang mencapai Rp5,68 triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain sebesar 310,24% atau Rp233,83 miliar, dari -Rp 111,22 miliar menjadi Rp122,61 miliar di tahun 2024. Selain itu, saldo laba belum ditentukan penggunaannya mengalami kenaikan sebesar Rp66,46 miliar atau 2,87% dari Rp2,31 triliun menjadi Rp2,38 triliun di tahun 2024.

TOTAL EQUITY

In 2024, total equity reached IDR5,98 trillion, an increase of 5.29% compared to 2023, which reached IDR5,68 trillion. This was influenced by an increase in other comprehensive income of 310.24% or IDR233,83 billion, from -111,221 billion to IDR122,61 billion in 2024. In addition, the retained earnings not yet determined for use increased by IDR66,46 billion or 2.87% from IDR2,31 trillion to IDR2,38 trillion in 2024.

Tabel & Grafik Ekuitas Tahun 2023 – 2024
Equity Table & Graph 2023 - 2024

URAIAN Description	2024	2023	2024/2023	
			Selisih Difference	Naik/Turun Increase/ Decrease (%)
Modal Saham / Share Capital	304.000.500	304.000.500	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	468	468	-	0,00%
Tambahan modal lainnya Other additional capital	273.952.564	273.952.564	-	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	122.612.937	- 111.221.138	233.834.075	310,24%
Ditentukan penggunaannya Appropriated use	2.896.309.000	2.896.309.000	-	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated use	2.379.828.540	2.313.367.123	66.461.417	2,87%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	5.976.704.009	5.676.408.517	300.295.492	5,29%





ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kewajiban keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan untuk membiayai pengembangan atau ekspansi Perseroan, Perseroan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana termasuk pinjaman bank.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas tercermin melalui cash ratio dan current ratio. Cash ratio Perseroan tahun 2024 sebesar 3,26%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 8,14%.

Rasio lancar Perseroan tahun 2024 sebesar 140,46%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 129,19%.

ANALYSIS OF DEBT REPAYMENT ABILITY

The Company's financial liabilities include trade and other debts, accrued expenses, rent payments, dividend debts, and bank debts. The Company's ability to meet short-term and long-term debts is measured using the liquidity and solvency ratios.

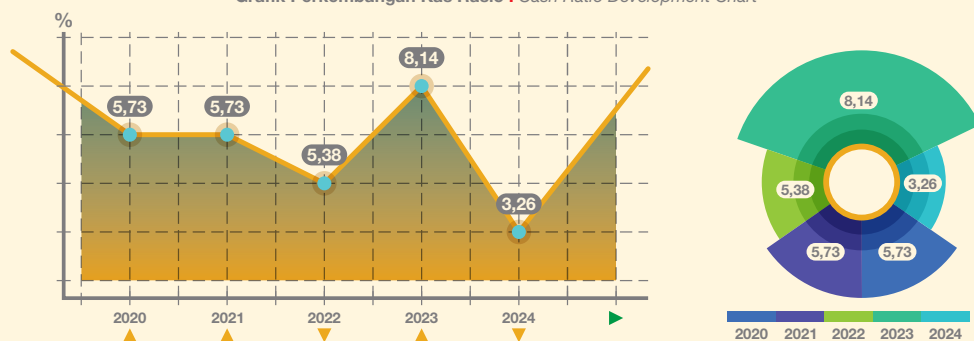
Given that the Company's current funding needs are quite significant to finance its development or expansion, the Company manages liquidity risk by maintaining and monitoring the level of cash and cash equivalents sufficient to finance the Company's operational needs. In addition, the Company routinely evaluates cash flow projections to address the impact of cash flow fluctuations and continues to review financial market conditions for fund placement and raising initiatives, including bank loans.

LIQUIDITY RATIO

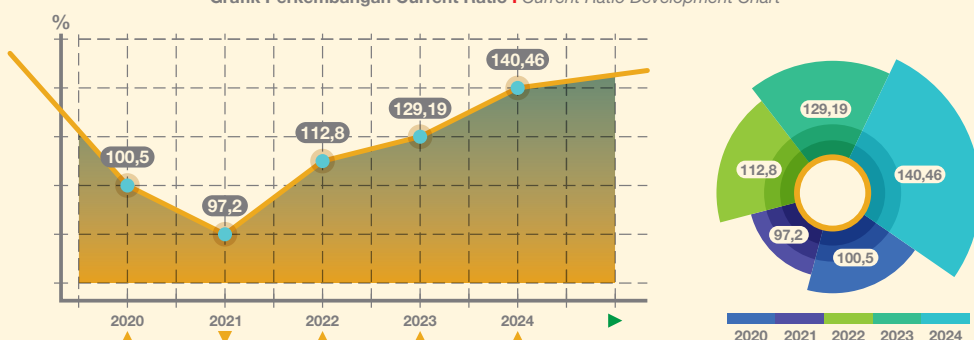
The liquidity ratio is reflected through the cash ratio and current ratio. The Company's cash ratio in 2024 was 3.26%. This shows that the Company's ability to settle its short-term obligations using cash and securities had decreased compared to 2023, reaching 8.14%.

The Company's current ratio in 2024 was 140.46%. This shows that the Company's ability to settle its short-term obligations using all current assets had increased compared to 2023 when it reached 129.19%.

Grafik Perkembangan Kas Rasio | Cash Ratio Development Chart



Grafik Perkembangan Current Ratio | Current Ratio Development Chart





Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas Perseroan (*Debt To Equity Ratio*) untuk tahun 2024 sebesar 47,12%, mengalami penurunan dari *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2023 yaitu sebesar 54,12%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan modal mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

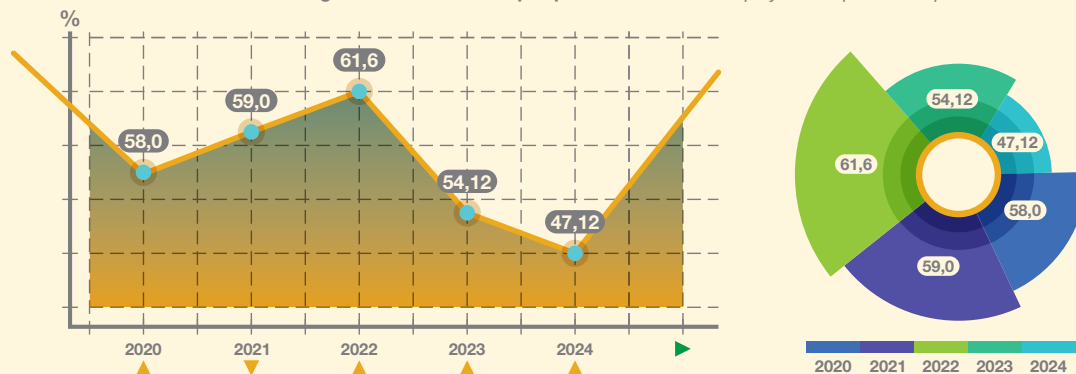
Debt to Asset Ratio (DAR) Perseroan tahun 2024 sebesar 32,03%, sedangkan tahun 2023 sebesar 35,12%. DAR menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dan jumlah aset perseroan. Hal ini menunjukkan kemampuan perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan menggunakan aset Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Solvency Ratio

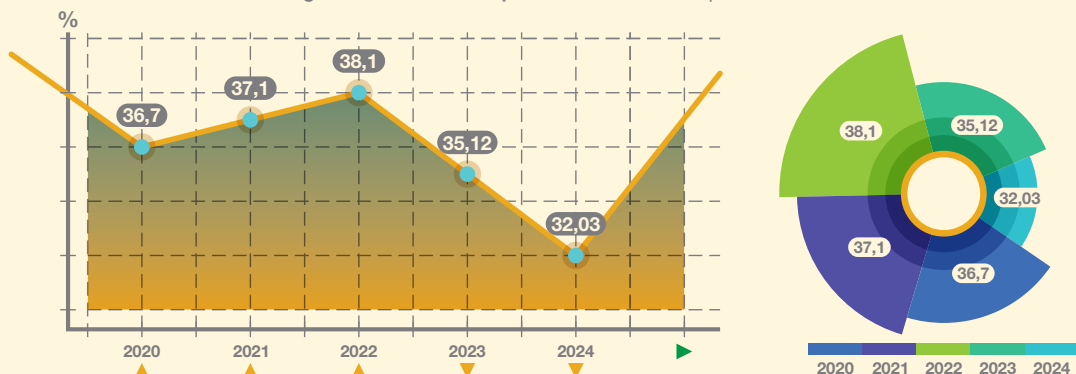
The Company's ability to pay off all its debts using all of the Company's assets or capital is measured using the solvency ratio. The comparison of liabilities to the Company's equity (*Debt To Equity Ratio*) for 2024 is 47.12%, a decrease from the *Debt to Equity Ratio* in 2023 of 54.12%. This shows that the Company's ability to pay off all its debts with capital has improved compared to the previous year.

The Company's debt-to-asset ratio (DAR) in 2024 was 32.03%, while in 2023, it was 35.12%. DAR shows the comparison between the amount of debt and the amount of the Company's assets. This shows that the Company's ability to pay off all its debts using its assets has decreased compared to the previous year.

Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Ekuitas | Liabilities to Equity Development Graph



Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Aset | Chart of Developments in Liabilities to Assets



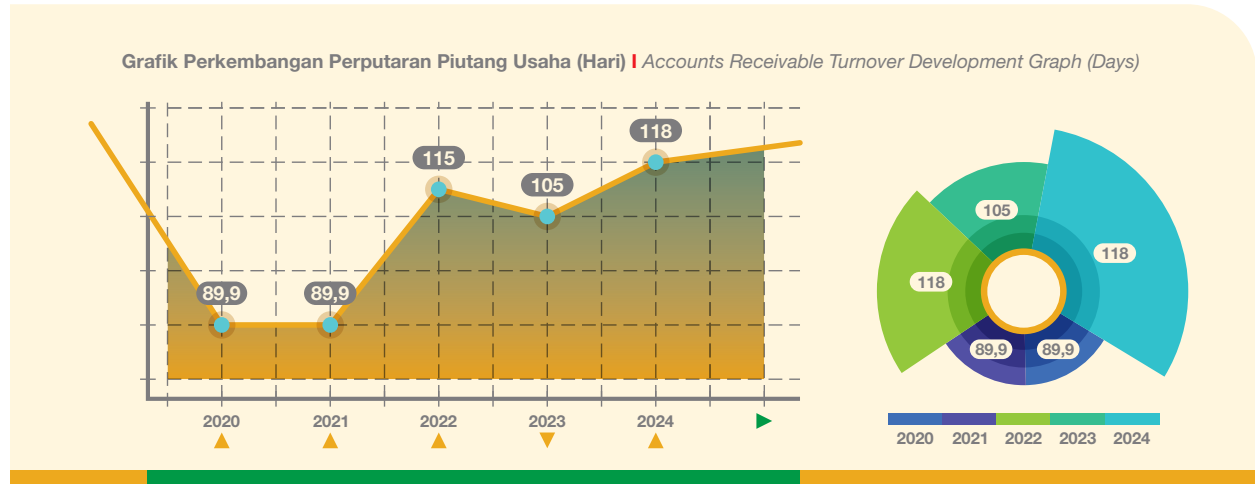


TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan perseroan dalam menagih piutang (*collecting periode*) tahun 2024 selama 118 hari, sedangkan tahun 2023 selama 105 hari.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

The Company's ability to collect receivables (*collecting period*) was 118 days in 2024 and 105 days in 2023.





RINCIAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Pada tahun 2024 struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 32% serta ekuitas sebesar 68%.

The Company's main capital management objective is maintaining a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns. In addition, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the company to allocate reserve funds until they reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has met these external capital requirements as of December 31, 2024, and 2023. In 2024, the Company's capital structure consists of liabilities of 32% and equity of 68%.

Tabel Struktur Modal Tahun 2022 - 2024 (%)
Capital Structure Table 2022 - 2024 (%)

URAIAN <i>Description</i>	2022	2023	2024
Liabilitas / <i>Liabilities</i>	38,1	35,1	32,0
Ekuitas / <i>Equity</i>	61,9	64,9	68,0
Total	100%	100%	100%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham hingga akhir Bulan Desember Tahun 2024.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga yaitu utang dividen.

Pada tahun 2024 terjadi penurunan rasio pengungkit Perseroan dari 1,35% di tahun 2023 menjadi 1,13% di tahun 2024. Hal ini merupakan indikasi bahwa risiko pinjaman dapat terbayar.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments, when necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust the dividend debt payment schedule to shareholders until the end of December 2024.

The Company monitors capital using a gearing ratio, dividing total interest-bearing loans by total equity. The Company's policy is to maintain a leverage ratio within the range of leading companies in Indonesia to secure access to funding at a rational cost. Dividend debt is included in the total interest-bearing loans.

The Company's leverage ratio decreased from 1.35% in 2023 to 1.13% in 2024, which indicates that the loan risk can be paid off.



Rasio pengungkit (The gearing ratios)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan gearing ratio, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga gearing ratio dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang dividen, pinjaman pemegang saham, dan liabilitas sewa pembiayaan.

The gearing ratios

The Company monitors capital using the gearing ratio dividing total interest-bearing debt by total equity attributable to owners of the parent entity. The Company's policy is to maintain gearing ratios within the range of leading companies in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost. Total interest-bearing debt includes short-term bank loans, long-term bank loans, dividend payables, shareholder loans, and finance lease liabilities.

URAIAN Description	2024	2023
Utang dividen Dividend payable	-	-
Pinjaman SHL SHL loan	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan Leasing liabilities	67.469.748	76.458.655
Total pinjaman yang berdampak bunga Total interest-bearing loans	67.469.748	76.458.655
Total ekuitas Total equity	5.976.704.009	5.676.408.517
Rasio pengungkit Leverage ratio	1,13	1,35





KEBIJAKAN AKUNTANSI PERSEROAN

COMPANY ACCOUNTING POLICY

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan terakhir tanggal 21 Juni 2024 atas Tahun Buku 2023 pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp444.502 juta atau setara dengan Rp1.462 (nilai penuh) per lembar saham.

Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas untuk Masing-Masing Tahun

Belum ada informasi terkait tanggal pengumuman dan pembayaran dividen untuk tahun buku 2024.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders outside the Company's last Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2024, for the 2023 Financial Year, shareholders approved the distribution of dividends of Rp444,502 million or equivalent to Rp1,462 (full value) per share.

Date of Announcement and Payment of Cash Dividends for Each Year

There is no information yet regarding the date of announcement and payment of dividends for the 2024 financial year.

Tabel Pembagian Dividen Tahun Terakhir
Dividend Distribution Table for the Last Year

URAIAN <i>Description</i>	2021	2022	2023
Laba Bersih (Rp Juta) / <i>Net Profit (Rp Million)</i>	665.949	623.583	740.837
Jumlah Dividen (Rp Juta) / <i>Dividend Amount (Rp Million)</i>	333.317	561.224	444.502
Jumlah Dividen per lembar saham (Rp) <i>Dividend Amount per share (Rp)</i>	1.096,00	1.846,13	1.462,18
Payout Ratio / <i>Payout Ratio</i>	50,00	90,00	60,00
Tanggal Pengumuman / <i>Announcement Date</i>	17/05/2022	30/06/2023	21/06/2024

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Kebijakan Perseroan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi adalah melalui proses rekonsiliasi data dan audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 224 (revisi 2014) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

COMPANY POLICY RELATED TO TRANSACTION REVIEW MECHANISM

The Company's policy regarding the review mechanism for transactions with related parties involves a data reconciliation and audit process conducted by both internal and external auditors.

COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

One objective of disclosing related party transactions is to comply with PSAK 224 (revised 2014), Disclosure of Related Parties. Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap perseroan.

No changes in laws and regulations occurred during 2024 that significantly impacted the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan disajikan dalam jutaan rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE LAST FISCAL YEAR

Indonesian Financial Accounting Standards prepare the Company's financial statements. The basis for preparing the financial statements is historical cost, except for certain property and financial instruments measured at the revalued amount or fair value through profit or loss at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The Company uses the accrual basis except for the cash flow statement. The presentation currency used to prepare the financial statements is the Rupiah ("Rp").

The cash flow statement is prepared using the direct method, which groups cash flows into operating, investing, and financing activities.

Unless otherwise stated, all figures in the financial statements are rounded and presented in million of rupiah ("Rp"). Preparing financial statements by Financial Accounting Standards in Indonesia requires using estimates and assumptions. Management must also make judgments when applying the Company's accounting policies. Complex areas or areas that require higher judgment or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the financial statements

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

As of January 1, 2024, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK—IAI") announced that references to each of the PSAK and ISAK have been changed.

PSAK 207 (amendemen)
Laporan Arus Kas dan PSAK
107 (amendemen) Instrumen
Keuangan: Pengungkapan:
Pengaturan Pembiayaan
Pemasok
*PSAK 207 (amendment) Cash
Flow Statement and PSAK
107 (amendment) Financial
Instruments: Disclosures:
Supplier Financing
Arrangements*

PSAK 116 (amendemen)
Sewa: Liabilitas Sewa
pada Transaksi Jual dan
Sewa-balik
*PSAK 116 (amendment)
Leases: Lease Liabilities
in Sale and Leaseback
Transactions*

PSAK 201 (amendemen)
Penyajian Laporan
Keuangan: Klasifikasi
Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka
Panjang
*PSAK 201 (amendment)
Presentation of Financial
Statements: Classification
of Liabilities as Short-Term
or Long-Term*

PSAK 201 (amendemen)
Penyajian Laporan
Keuangan: Liabilitas
Jangka Panjang dengan
Kovenan
*PSAK 201 (amendment)
Presentation of Financial
Statements: Long-Term
Liabilities with Covenants*



Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Exchange Losses

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Management cannot know or estimate the impact of these standards and interpretations on the financial statements' finances until the date of issuance.





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL RESOURCES

Dalam meningkatkan ketahanan Bisnis Perusahaan dalam ESG dan Transformasi Digital dibutuhkan dukungan sumber daya manusia yang unggul. Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 1234/Kpts/Hk.00.02/22.00/09-2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi di Lingkungan PT Semen Tonasa, maka peran pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut merupakan peran dan tanggung jawab Dept. of Human Capital & GRC. Mendukung pemenuhan SDM yang unggul dengan Strategi Manajemen SDM yang dilakukan dengan cara sbb:

Support from superior human resources is needed to improve the resilience of the company's business in ESG and digital transformation. By the Decree of the Board of Directors, No. 1234/Kpts/Hk.00.02/22.00/09-2024 concerning Changes in the Organizational Structure within PT Semen Tonasa, the role of fulfilling quality human resources is the role and responsibility of the Dept. of Human Capital & GRC. Supporting the fulfillment of superior HR with HR Management Strategy carried out in the following ways:



Simplification, yaitu menyederhanakan dan mempersingkat proses bisnis dalam pengelolaan dan pengembangan SDM.

Simplification, namely simplifying and shortening HR management and development business processes.



Digitalization, yaitu mengimplementasikan teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi.

Digitalization, namely implementing technology and Digitalization in integrated HR management and development.



Enhancement, yaitu meningkatkan kapabilitas pengelola SDM dalam menjalankan perannya baik di tingkat strategic maupun operasional.

Enhancement, namely increasing the capability of HR managers to carry out their roles at the strategic and operational levels.



Empowerment, yaitu membangun pemahaman dan budaya "every unit leader is HR leader" agar setiap Atasan mampu berperan secara aktif dan positif dalam mengelola dan mengembangkan SDM di Unit Kerjanya.

Empowerment, namely building an understanding and culture that "every unit leader is an HR leader" so every superior can play an active and positive role in managing and developing HR in their work unit.



Dalam mendukung strategi manajemen SDM tersebut, Dept. of HC & GRC di tahun 2024 berupaya dalam:

In supporting the HR management strategy, the Dept. of HC & GRC in 2024 strives to:

- **Memastikan pencapaian Talent Readiness sesuai target Perusahaan melalui proses mutasi dan promosi internal Perusahaan sehingga fulfillment tetap sesuai dengan Man-Power Planning yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.**

Ensure the achievement of Talent Readiness according to the Company's target through the Company's internal mutation and promotion process so that fulfillment remains by the company's Manpower Planning.

- **Merencanakan dan mengelola rekrutmen karyawan untuk level manajer ke bawah.**

Plan and manage employee recruitment for managers at the manager level and below.

- **Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan Learning & Development, Leadership Development Program, dan Knowledge Management serta aktivitas pembelajaran Perusahaan, untuk meningkatkan kompetensi karyawan.**

Manage and evaluate the implementation of Learning and Development, Leadership Development Program, Knowledge Management activities, and the Company's learning activities to improve employee competence.

- **Mengelola dan mengevaluasi pencapaian kinerja Karyawan agar selaras dengan pencapaian Unit Kerja yang menunjang kinerja Perusahaan.**

Manage and evaluate employee performance to align with work unit achievements that support the company's performance.

- **Mengelola dan mengevaluasi terkait kebijakan compensation and benefit, employee relation & retention, serta hubungan industrial untuk memastikan tingkat engagement tercapai sesuai target Perusahaan.**

Manage and evaluate compensation and benefit policies, employee relations & retention, and industrial relations to ensure that the level of engagement is achieved according to the Company's target.

- **Mengarahkan pengelolaan pengukuran beban kerja untuk memastikan tingkat produktivitas tenaga kerja sesuai target Perusahaan.**

Direct the management of workload measurements to ensure workforce productivity meets the Company's target.





DEMOGRAFI KARYAWAN

Demografi karyawan perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen, masa kerja, jenjang pendidikan, umur dan jenis kelamin. Demografi tersebut diluar dari jumlah karyawan penugasan Semen Indonesia yang pada tahun 2023 berjumlah 267 Karyawan. Berikut Demografi karyawan PT Semen Tonasa :

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Berikut perbandingan komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian antara tahun 2023 dan 2024. Pengurangan sejumlah Karyawan Organik dikarenakan adanya karyawan organik yang ditugaskan ke Semen Indonesia serta karyawan organik yang memasuki masa pensiun. Sedangkan kenaikan Karyawan Non Organik pada tahun 2024 ini dikarenakan adanya penerimaan Karyawan dengan status Management Trainee pada tahun 2024.

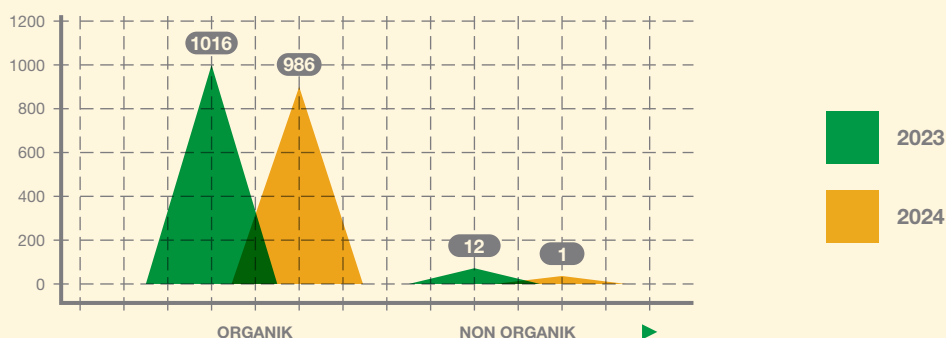
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

The company's employee demographics are based on employment status, management level, length of service, education level, age, and gender. These demographics are outside the number of employees assigned to Semen Indonesia, which in 2023 will be 267 employees. The following are the employee demographics of PT Semen Tonasa:

Employee Composition Based on Employee Status

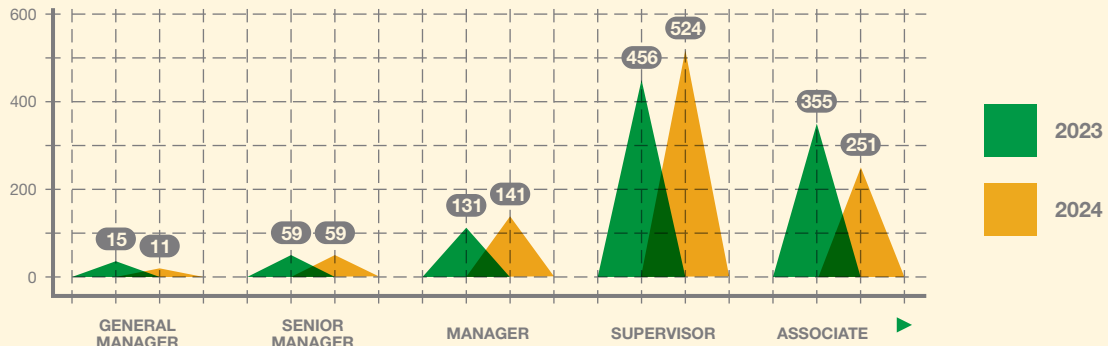
The following compares employee composition based on employment status between 2023 and 2024. The reduction in the number of Organic Employees is due to organic employees being assigned to Semen Indonesia and organic employees entering retirement. Meanwhile, the increase in Non-Organic Employees in 2024 is due to the acceptance of Employees with Management Trainee status in 2024.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Composition of Employees Based on Employment Status





Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen | Employee Composition Based on Management Level



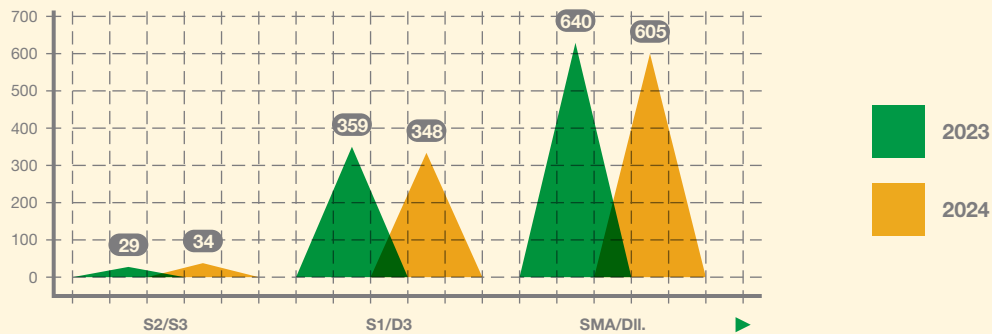
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Berikut perbandingan komposisi karyawan berdasarkan jenjang manajemen antara tahun 2023 dan 2024, dimana terdapat perubahan formasi karyawan pada seluruh jenjang dengan tujuan menyesuaikan kebutuhan struktur organisasi terbaru perseroan.

Employee Composition Based on Management Level

The following is a comparison of employee composition based on management level between 2023 and 2024, where there were changes in employee formation at all levels to adjust to the needs of the company's latest organizational structure.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Employee Composition Based on Education Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

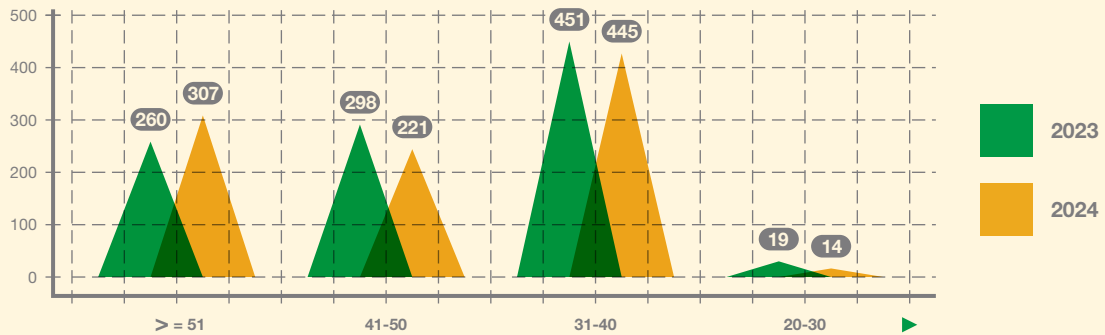
Berikut perbandingan komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan antara tahun 2023 dan 2024, dimana terdapat kenaikan jumlah karyawan pada jenjang pendidikan S2/S3. Sedangkan penurunan Karyawan pada jenjang pendidikan S1/D3 dan SMA sederajat dikarenakan pensiun karyawan.

Employee Composition Based on Education Level

The following is a comparison of employee composition based on education level between 2023 and 2024. There is an increase in the number of employees at the Master's/Doctoral level. Meanwhile, the decrease in employees at the Bachelor's/D3 and equivalent high school levels is due to employee retirement.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Employee Composition Base on Age



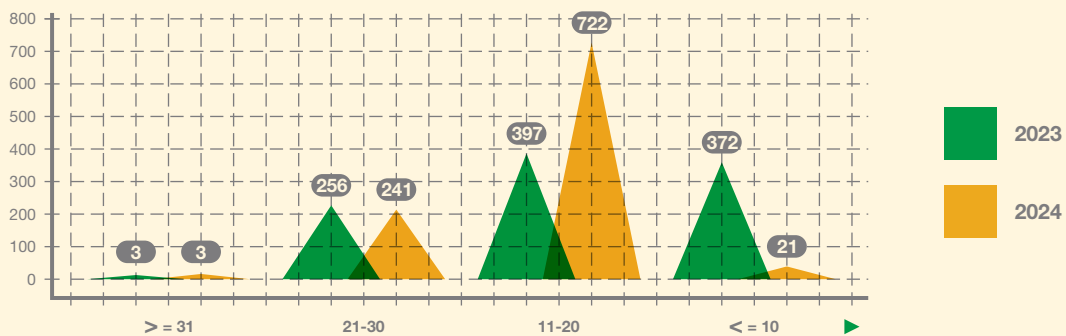
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Berikut perbandingan komposisi karyawan berdasarkan usia antara tahun 2023 dan 2024, dimana ada penurunan jumlah karyawan pada rentang usia 20-30 yang mempengaruhi kenaikan jumlah karyawan pada rentang usia 31-40, begitu juga penurunan jumlah karyawan pada rentang usia 41-50 yang mempengaruhi kenaikan jumlah karyawan pada rentang usia diatas 51 tahun.

Employee Composition by Age

The following compares employee composition by age between 2023 and 2024. There is a decrease in the number of employees in the 20-30 age range, which affects the increase in the number of employees in the 31-40 age range, as well as a decrease in the number of employees in the 41-50 age range, which affects the increase in the number of employees in the age range above 51.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition Based on Legth of Service



Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

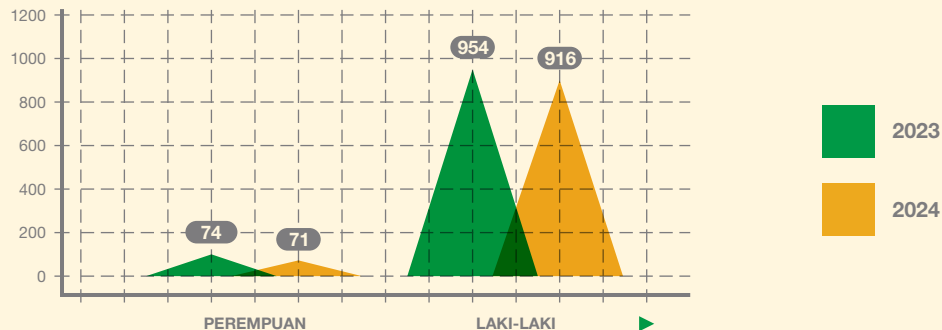
Komposisi karyawan berdasarkan masa kerjanya di tahun 2024 didominasi oleh Karyawan dengan mas kerja 11-20 tahun.

Employee Composition Based on Length of Service

Employee composition based on length of service in 2024 is dominated by employees with a length of service of 11-20 years.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Gender | Employee Composition Base on Gender Status



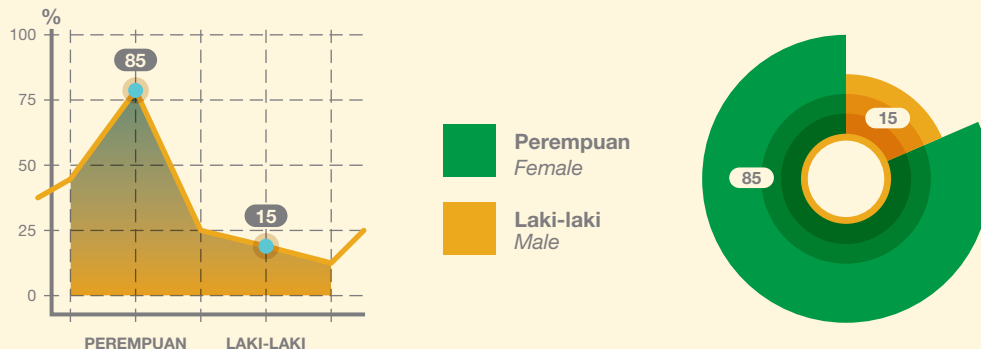
Komposisi Karyawan Berdasarkan status Gender

Berikut perbandingan komposisi karyawan berdasarkan status gender antara tahun 2023 dan 2024. Dimana pergerakan yang terjadi pada 2024 dikarenakan adanya selisih dari pergerakan karyawan penugasan perempuan dan laki-laki antara atas Penugasan ke SIG ataupun karena pensiun.

Employee Composition Based on Gender Status

The following compares employee composition based on gender status between 2023 and 2024. The movement in 2024 was due to the difference in the movement of female and male employees between assignments to SIG or due to retirement.

Komposisi Leader Perempuan | Composition of Female Leaders



Komposisi Leader Perempuan

Berikut ini merupakan persentase Leader Perempuan atau Karyawan yang menduduki posisi Band 1, Band 2 dan Band 3 dari keseluruhan Leader yang ada di Perusahaan.

Composition of Female Leaders

The following is the percentage of Female Leaders or Female Employees occupying Band 1, Band 2, and Band 3 positions among all company Leaders.

Tingkat Produktivitas Karyawan

Sepanjang tahun 2024, Tingkat produktivitas tenaga kerja Overall [Index (Ton Semen/Orang/Tahun)] sebanyak 5.719 Ton Semen/Orang dari total kapasitas produksi semen yaitu sebanyak 5.644.483 Ton dibagi dengan Jumlah Karyawan Tahun 2024 yaitu sebanyak 987 orang.

Employee Productivity Level

Throughout 2024, the Overall labor productivity level [Index (Tons of Cement/Person/Year)] is 5,719 Tons of Cement/Person from a total cement production capacity of 5,644,483 Tons divided by the Number of Employees in 2024, which was 987 people.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM MENDUKUNG TRANSFORMASI ENERGI, KESELAMATAN KERJA, DAN DIGITALISASI PERUSAHAAN.

Dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan profesional guna menghadapi persaingan yang semakin ketat di tingkat nasional, regional, dan global, perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi setiap karyawan dalam mengembangkan potensi dan keahliannya. Pengembangan ini dilakukan melalui program pembelajaran dan pelatihan yang berorientasi pada peningkatan soft competency maupun *hard competency* di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan.

Sebagai bagian dari upaya transformasi perusahaan dalam aspek energi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta digitalisasi, program pengembangan kompetensi ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengadopsi teknologi baru, mengimplementasikan praktik kerja yang aman, serta berkontribusi pada efisiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Berdasarkan *framework* dan kebijakan SIG Corporate Learning and Development, perusahaan merancang serta melaksanakan program pembelajaran dan pengembangan yang didasarkan pada SIG 5 Learning Principles, guna memastikan setiap karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN SUPPORTING ENERGY TRANSFORMATION, OCCUPATIONAL SAFETY, AND COMPANY DIGITALIZATION.

To create superior and professional Human Resources to face increasingly tight competition at the national, regional, and global levels, the company is committed to providing opportunities for every employee to develop their potential and expertise. This development is carried out through learning and training programs that are oriented towards improving soft and hard competencies in various work fields and job levels.

As part of the company's transformation efforts in terms of energy, occupational health and safety (K3), and digitalization, this competency development program is designed to improve employee understanding and skills in adopting new technologies, implementing safe work practices, and contributing to the efficiency and sustainability of the company's operations.

Based on the SIG Corporate Learning and Development framework and policies, the company designs and implements learning and development programs based on the SIG 5 Learning Principles to ensure every employee has relevant skills and is ready to face future industry challenges.



Business-Driven Learning/ Pembelajaran yang Berorientasi pada Bisnis

Pembelajaran harus selaras dengan kebutuhan bisnis dan strategi perusahaan. Setiap program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk mendukung pencapaian target perusahaan, termasuk dalam aspek transformasi energi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan digitalisasi.

Business-Driven Learning

Learning must be aligned with business needs and company strategy. Each training and development program is designed to support the achievement of company targets, including those related to energy transformation, occupational health and safety (K3), and digitalization.



Competency-Based Development/ Pengembangan Berbasis Kompetensi

Pengembangan karyawan berfokus pada peningkatan kompetensi inti (*core competencies*), baik dalam aspek *soft competency* (kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi) maupun *hard competency* (keahlian teknis dan spesialisasi).

Competency-Based Development

Employee development focuses on improving core competencies, soft competencies (leadership, communication, and collaboration), and complex competencies (technical expertise and specialization).



Blended Learning Approach/ Pendekatan Pembelajaran Kombinasi

SIG menerapkan metode pembelajaran yang fleksibel dan beragam, termasuk e-learning, pelatihan langsung (*classroom training*), *on the job training*, *coaching*, *mentoring*, dan *experiential learning*. Pendekatan ini memungkinkan karyawan belajar secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kerja mereka.

Blended Learning Approach

SIG applies flexible and diverse learning methods, including e-learning, classroom training, on-the-job training, coaching, mentoring, and experiential learning. This approach allows employees to learn effectively according to their needs and working conditions.



Measurable Learning Impact/ Dampak Pembelajaran yang Terukur

Efektivitas setiap program pembelajaran harus terukur. SIG menggunakan sistem evaluasi berbasis data untuk memastikan bahwa pembelajaran memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja karyawan dan kontribusi mereka terhadap perusahaan.

Measurable Learning Impact

The effectiveness of each learning program must be measurable. SIG uses a data-based evaluation system to ensure that learning has a real impact on improving employee Performance and contribution to the company.



Continuous Learning Culture/ Budaya Pembelajaran Berkelanjutan

SIG menanamkan budaya pembelajaran berkelanjutan di seluruh organisasi. Karyawan didorong untuk selalu belajar, berinovasi, dan meningkatkan keterampilan mereka agar tetap kompetitif di era industri yang terus berkembang.

Continuous Learning Culture

SIG instills a culture of continuous learning throughout the organization. Employees are encouraged always to learn, innovate, and improve their skills to stay competitive in the ever-evolving industrial era.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan dalam mendukung transformasi energi, keselamatan kerja, dan digitalisasi perusahaan dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, termasuk Learning Management System (LMS) yang dikelola melalui *SuccessFactors*, *E-Learning*, *Podcast* dan *Microlearning*, *Blended Learning*, serta *Experiential Learning & Gamification*, yang semakin disempurnakan dan dioptimalkan setelah masa pandemi untuk meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, serta keterlibatan karyawan dalam proses pembelajaran.

The implementation of employee competency development programs in supporting the company's energy transformation, occupational safety, and digitalization is carried out through various learning methods, including the Learning Management System (LMS) managed through SuccessFactors, E-Learning, Podcast and Microlearning, Blended Learning, and Experiential Learning & Gamification, which have been further refined and optimized after the pandemic to increase effectiveness, accessibility, and employee involvement in the learning process.

BIAYA PENGEMBANGAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2024, perseroan telah menyelenggarakan program pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan dengan total 6.471 peserta dan durasi pembelajaran mencapai 63.422 jam, didukung oleh alokasi biaya sebesar Rp 2.227.271.282, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas SDM guna mendukung transformasi energi, keselamatan kerja, dan digitalisasi perusahaan.

EMPLOYEE DEVELOPMENT COSTS

Throughout 2024, the company has organized employee learning and competency development programs with a total of 6,471 participants and a learning duration of 63,422 hours, supported by a cost allocation of IDR 2,227,271,282, as part of ongoing efforts to improve the quality of human resources to support the company's energy transformation, occupational safety, and digitalization.

MANAJEMEN PENGETAHUAN

Manajemen pengetahuan merupakan faktor kunci dalam pengembangan SDM yang unggul dan profesional. Dengan penerapan digitalisasi, pembelajaran berbasis kompetensi, dan budaya pembelajaran berkelanjutan, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan.

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Knowledge management is a key factor in developing superior and professional human resources. By implementing digitalization, competency-based learning, and a culture of continuous learning, companies can ensure that every employee has relevant skills and is ready to face future industry challenges.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)

Perseroan berkomitmen bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan serta mitra kerja merupakan prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional perseroan dan operasi pertambangan. Standar tertinggi ditetapkan demi menjamin seluruh karyawan dan mitra kerja agar selalu berada dalam keadaan sehat, aman, dan nyaman dalam menjalankan aktivitas perseroan, selain menjadi stakeholders penting, karyawan dan mitra kerja juga memegang peranan penting dalam pengembangan bisnis dan industri. Perseroan menunjukkan komitmen pada topik tersebut dengan pengelolaan sistem manajemen K3 secara jelas, ideal, dan terukur dengan baik. Penerapan K3 secara maksimal akan menciptakan kondisi serta lingkungan kerja yang ideal bagi karyawan dan mitra kerja sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi perseroan.

The Company is committed to the Occupational Safety and Health (K3) of employees and work partners, which is the main priority in carrying out the Company's operational activities and mining operations. The highest standards are set to ensure that all employees and work partners are always healthy, safe, and comfortable in carrying out the Company's activities; in addition to being important stakeholders, employees and work partners also play an important role in business and industry development. The Company demonstrates its commitment to this topic by ideally managing the K3 management system measurably. The maximum implementation of K3 will create ideal working conditions and environments for employees and work partners, ultimately positively impacting the company.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Dengan Penerapan Sistem Manajemen terintegrasi berbasis sertifikasi ISO termasuk ISO 45001 : 2018 untuk K3 dan Sistem Manajemen K3 sesuai PP 50 Tahun 2012, perseroan meraih beberapa penghargaan dibidang K3, antara lain :

1. Penghargaan Bidang K3 :

A. Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan



- **Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Tahun 2024 oleh Gubernur Sulawesi Selatan**

Zero Accident Award in 2024 by the Governor of South Sulawesi



- **Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Tahun 2024**

HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace in 2024



- **Kepatuhan Pelaksanaan Perundang-undangan Ketenagakerjaan di atas 80% (Delapan Puluhan Persen) Tahun 2024**

Compliance with the Implementation of Employment Legislation above 80% (Eighty Percent) in 2024

MANAGEMENT APPROACH

With the Implementation of an Integrated Management System based on ISO certification, including ISO 45001: 2018 for K3 and the K3 Management System according to PP 50 of 2012, the Company has won several awards in the field of K3, including:

1. K3 Field Awards:

A. South Sulawesi Province Level



● **Kinerja Pelayanan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Tahun 2024**

Occupational Health Service Performance in the Workplace in 2024



● **Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kategori Terbaik Tahun 2024**

Occupational Safety and Health (K3) Performance in the Best Category in 2024



● **Kinerja Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tahun 2024**

Occupational Safety and Health (P2K3) Development Committee (P2K3) Performance in 2024

B. Tingkat Nasional
National Level



● **Penghargaan 4 bintang tim QCP Go Beyond pada Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024**

4-star award for the QCP Go Beyond team at the Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024



● **Penghargaan 4 bintang tim QCP Clean pada Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024**

4-star award for QCP Clean team at the Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024

PENGELOLAAN K3

Dalam evaluasinya, selama tahun 2024 perseroan mempertahankan kinerja K3 atas Nilai Safety Performance dari target >90% dengan capaian 119% yang mana komponennya adalah Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), Lost Time Injury Severity Rate (LTISR), Number of Fire Accident (NoFA) dan Safety Observation Tour (SOT). Zero fatality merupakan target utama perseroan dari pelaksanaan K3 yang baik setiap tahunnya. Keselamatan karyawan senantiasa akan menjadi prioritas utama yang terus dijaga dalam segala aktivitas dan kegiatan operasional.

OHS MANAGEMENT

In its evaluation, during 2024, the Company maintained OHS performance on the Safety Performance Value of the target >90% with an achievement of 119% whose components are Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), Lost Time Injury Severity Rate (LTISR), Number of Fire Accidents (NoFA) and Safety Observation Tour (SOT). Zero fatality is the Company's main target for good OHS implementation every year. Employee safety will always be the main priority and will continue to be maintained in all activities and operational activities.



Analisa Kecelakaan Kerja Work Accident Analysis



Kecelakaan adalah Suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda.

An accident is an unwanted and unexpected event that can cause human casualties and/or property.



Fatality adalah kasus kecelakaan kerja yang menimbulkan kematian pada si pekerja

Fatality is a case of a work accident that causes death to the worker



LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) digunakan untuk mengetahui banyaknya kecelakaan per satu juta jam kerja orang selama periode satu tahun, dengan perhitungan jumlah kejadian kecelakaan kerja yang terjadi dalam waktu 1 tahun masa kerja.

LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) determines the number of accidents per million hours of work for people during one year by calculating the number of work accidents that occur within 1 year of work.



LTISR (*Lost Time Injury Severity Rate*) adalah indikator hilangnya hari kerja akibat kecelakaan kerja untuk per sejuta jam kerja, dengan perhitungan tingkat keparahan kecelakaan kerja yang dialami perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun masa kerja.

LTISR (Lost Time Injury Severity Rate) indicates lost working days due to work accidents per million working hours, with the calculation of the severity of work accidents experienced by the Company within 1 (1) year of work.



NoFA (*Number of Fire Accident*) adalah jumlah kejadian kebakaran yang terjadi di Perusahaan dan menyebabkan kerugian di atas 3 milyar

NoFA (Number of Fire Accidents) is the number of fire incidents that occurred in the Company and caused losses of more than 3 billion



SOT (*Safety Observation Tour*) adalah suatu program/kegiatan yang bertujuan untuk mengamati dan melaporkan perilaku pekerja maupun kondisi area kerja saat beraktivitas.

SOT (Safety Observation Tour) is a program/activity that aims to observe and report worker behavior and work area conditions during activities.



Safety Performance sebagai tolak ukur kinerja K3 di Perusahaan Semen Tonasa.

Safety Performance as a benchmark for K3 performance at the Semen Tonasa Company.

KINERJA DAN PELAKSANAAN K3

P2K3 atau Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bentuk tanggungjawab perseroan dalam rangka pengawasan jalannya program K3. Dalam tugasnya P2K3 bekerja bersama dengan perwakilan manajemen- karyawan dan mewakili seluruh karyawan tetap dalam menyampaikan masukan, usulan, maupun kritik terhadap pelaksanaan program K3.

Pekerjaan pada industri semen tidak terlepas dari risiko bahaya tinggi yang muncul pada setiap aktivitas operasional. Potensi akan kecelakaan kerja muncul dalam berbagai bentuk pekerjaan seperti bahaya ditinggian, bekerja dengan mesin berputar, bekerja dengan material bersuhu tinggi, atau bekerja dengan alat berat. Menyadari risiko dan bahaya yang nyata, perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mencapai target zero fatality dan menjadikan keselamatan kerja sebagai prioritas utama bagi seluruh pekerja.

PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION OF OHS

P2K3, or the Occupational Safety and Health Development Committee, is a form of the Company's responsibility in supervising the implementation of the OHS program. In its duties, P2K3 works with management-employee representatives and represents all permanent employees in providing input, suggestions, or criticisms regarding implementing the OHS program.

Work in the cement industry is inseparable from the high risk of danger in every operational activity. The potential for work accidents arises in various forms of work, such as dangers at heights, working with rotating machines, high-temperature materials, or working with heavy equipment. Realizing the real risks and dangers, the Company has taken various initiatives to achieve the zero fatality target and make occupational safety a top priority for all workers.



Sepanjang tahun 2024, perseroan melalui unit kerja Unit OHS PT. Semen Tonasa telah melaksanakan berbagai program kerja yang direncanakan dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya guna mewujudkan tercapainya safety performance. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Kebijakan K3

Pendetailan kebijakan peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sebelumnya bersifat general tercantum di dalam kebijakan umum perusahaan. Kebijakan Peraturan K3 yang baru, detail mengatur segala sesuatu tentang keselamatan dan kesehatan kerja mulai dari :

- Kewajiban pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) setiap pekerja baik organik, alih daya, maupun kontraktor spot
- Penetapan pekerjaan berisiko tinggi (high risk) dan persyaratan bekerja di area high risk yaitu mengurus izin kerja umum dahulu kemudian mengurus izin kerja khusus
- Mekanisme sanksi atas pelanggaran peraturan K3 mulai dari ketataan pemakaian APD dan kewajiban izin kerja baik kepada karyawan organik maupun tenaga alih daya yang bekerja di area perusahaan

2. Safety Induction

Pembuatan video *safety induction* dilakukan kepada semua karyawan dan kontraktor belum mendapatkan *safety induction* maupun tamu perusahaan yang akan masuk ke dalam pabrik. Setelah pekerja mendapat *safety induction*, selanjutnya akan diberi soal post test dengan nilai minimum yang harus dicapai agar dapat diberi masuk

3. Permit to Work

Permit to work (PTW) adalah perizinan yang harus diurus terlebih dahulu sebelum memulai suatu pekerjaan. Izin kerja terdiri atas :

- Izin kerja umum, diurus apabila seseorang ingin bekerja di area umum (bukan high risk) dan sifat pekerjaan ringan
- Izin kerja khusus, diurus apabila seseorang ingin bekerja di area high risk dengan terlebih dahulu melengkapi seluruh APD yang diperlukan

Throughout 2024, the Company, through the PT. Semen Tonasa OHS Unit has implemented various planned work programs and other supporting activities to achieve safety performance. These activities include:

1. K3 Policy

The details of the Occupational Safety and Health regulation policy, which was previously general, are stated in the Company's general policy. The new K3 Regulation Policy, in detail, regulates everything about occupational safety and health starting from:

- *Obligation to use Personal Protective Equipment (PPE) for every worker, whether organic, outsourced, or spot contractor*
- *Determination of high-risk jobs and requirements for working in high-risk areas, namely taking care of general work permits first and then taking care of special work permits*
- *Sanction mechanisms for violations of K3 regulations, starting from compliance with the use of PPE and work permit obligations for both organic employees and outsourced workers working in the company area*

2. Safety Induction

A safety induction video will be created for all employees and contractors who have not received a safety induction or company guests who will enter the factory. After workers receive safety induction, they will then be given a post-test with a minimum score that must be achieved in order to be granted entry

3. Permit to Work

A permit to work (PTW) is a permit that must be taken care of before starting a job. Work permits consist of:

- *General work permit, processed if someone wants to work in a public area (not high risk) and the nature of the work is light*
- *Special work permit, processed if someone wants to work in a high-risk area by first completing all the necessary PPE*





4. One Gate System

One Gate System, adalah penerapan sistem masuk area pabrik satu pintu kepada setiap orang baik pekerja maupun tamu yang akan memasuki area pabrik. Untuk membuka akses masuk setiap orang melakukan scan ID Card secara mandiri. Seluruh karyawan organik, pekerja alih daya maupun tamu biasa PT Semen Tonasa mendapatkan ID Card elektronik sebagai akses masuk pabrik. Penyediaan ID Card elektronik akses masuk pabrik kepada pekerja spot (overhaul) maupun tamu biasa dilakukan oleh unit OHS dengan terlebih dahulu melakukan input data ke sistem aplikasi OGS

5. Training & Certification

Pelatihan *Basic Safety Training* (BST) kepada seluruh pekerja baik karyawan organik maupun karyawan alih daya dengan target 100%. Setiap pelatihan diikuti sebanyak 30 orang dengan komposisi peserta 70% alih daya dan 30% karyawan organik yang dilaksanakan di diklat PT. Semen Tonasa. Menu pelatihan *basic safety training* selain berisi menu dasar – dasar K3 juga disisipkan materi – materi pekerjaan *high risk* antara lain pekerjaan di ruang terbatas, pekerjaan ketinggian dan pekerjaan dengan perancah (*scaffolding*). Tujuan dilakukan Basic Safety Training yaitu:

- Peserta pelatihan mengerti pengertian & tujuan K3
- Peserta pelatihan mengerti aturan dasar terkait K3 di Indonesia
- Peserta pelatihan mengerti aturan K3 yang ada di SIG
- Peserta pelatihan mengerti Bahaya, Risiko, dan Insiden
- Peserta pelatihan mengetahui pengertian dan tugas Area Owner
- Peserta pelatihan mengerti VSL dan perbedaan antara SOT, TO, dan LSA
- Peserta pelatihan mengerti konsep dan tujuan Izin Kerja, Safety Talk, dan JSA
- Peserta pelatihan mengerti tujuan Investigasi

6. Visible Safety Leadership (VSL)

Visible Safety Leadership (VSL) adalah perilaku keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung diperlihatkan dan dilakukan oleh pimpinan suatu perusahaan. Beberapa kegiatan VSL antara lain

- *Safety Observation Tour* (SOT) yaitu suatu program/kegiatan yang bertujuan untuk mengamati perilaku pekerja maupun kondisi area kerja saat beraktivitas dan
- *Safety Talk*, adalah metode sederhana dan pendek dimana orang bisa berbagi informasi, observasi, dan pengalaman hal-hal terkait K3. Aktivitas ini bertujuan untuk mendorong adanya diskusi terbuka dengan topik K3, peluang untuk mengenalkan perhatian terhadap K3 dan mempromosikan budaya mengutamakan K3.

7. Alat Pelindung Diri (APD)

Penetapan alat pelindung diri (APD) standar yang wajib dikenakan saat pekerja akan memasuki area pabrik yaitu helm *safety*, seragam *cattlepack*, dan sepatu *safety*. APD lainnya wajib digunakan sesuai karakteristik pekerjaan masing-masing antara lain :

- *Full Body Harness* saat bekerja di ketinggian
- Kaos tangan anti panas saat bekerja pengelasan
- Kaos tangan kimia saat bekerja dengan cairan kimia
- *Ear plug* saat bekerja di area dengan tingkat kebisingan di atas rata-rata

4. One Gate System

One Gate System is implementing a one-door factory area entry system for everyone, workers and guests, who will enter the factory area. To open access, each person scans their ID Card independently. All organic employees, outsourced workers, and regular guests of PT Semen Tonasa receive an electronic ID Card to gain access to the factory. The provision of electronic ID Cards for factory entry access to spot workers (overhaul) and regular guests is carried out by the OHS unit by first inputting data into the OGS application system

5. Training & Certification

Basic Safety Training (BST) for all, organic and outsourced workers with a target of 100%. Each training is attended by 30 people, comprising 70% outsourced participants and 30% organic employees. The training is carried out at the PT. Semen Tonasa training. The basic safety training menu and the basic K3 menu also includes high-risk work materials, including work in confined spaces, height work, and work with scaffolding. The objectives of Basic Safety Training are:

- Training participants to understand the concept and purpose of K3
- Training participants to understand the basic rules related to K3 in Indonesia
- Training participants understand the K3 rules in SIG
- Training participants to understand Hazards, Risks, and Incidents
- Training participants know the concept and duties of the Area Owner
- Training participants to understand VSL and the difference between SOT, TO, and LSA
- Training participants to understand the concept and purpose of Work Permits, Safety Talks, and JSA
- Training participants to understand the purpose of the Investigation

6. Visible Safety Leadership (VSL)

Visible Safety Leadership (VSL) is a work safety and health behavior that is directly demonstrated and carried out by the leaders of a company. Some VSL activities include

- *Safety Observation Tour* (SOT) is a program/activity that aims to observe worker behavior and work area conditions while doing activities and
- *Safety Talk* is a simple and short method where people can share information, observations, and experiences related to K3. This activity aims to encourage open discussions on K3 topics, provide opportunities to introduce attention to K3 and promote a culture of prioritizing K3.

7. Personal Protective Equipment

Determination of standard personal protective equipment must be worn when workers enter the factory area, namely safety helmets, cattle pack uniforms, and safety shoes. Other PPE must be used according to the characteristics of each job, including:

- *Full Body Harness* when working at heights
- Heat-resistant gloves when welding
- Chemical gloves when working with chemical fluids
- Ear plugs when working in areas with above-average noise levels



8. Handy Talky

Pengadaan tambahan *handy talk* 100 pc pada September 2024 diberikan per unit kerja untuk mempermudah komunikasi antar pekerja sehingga target pekerjaan dengan efektif dan efisien.

9. Safety Sign

Pemasangan *safety sign* terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran setiap pekerja tentang K3 dengan tetap memperhatikan aspek fungsi dan estetika lingkungan pabrik. Dilakukan juga penetapan area kerja dan pemasangan rambu *confined space*.

10. Safety Supporting Tools

Peningkatan pada sisi *safety supporting tools* juga terus dilaksanakan antara lain :

- *Safety top vehicle access*, adalah platform khusus yang disediakan untuk *driver* angkutan (truk) memasang atau melakukan kegiatan buku/tutup manhole truk kapsul. Pembuatan *safety top vehicle access* ini dipasang di area silo semen 4 dan 5.
- Implementasi LOTOTO (*Lock Out – Tag Out – Try Out*), merupakan sistem penguncian energi secara berlapis untuk mengurangi risiko kurangnya komunikasi yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja
- Penyediaan fasilitas refill alat pemadam api ringan (APAR)

Kegiatan *safety induction* yang merupakan salah satu kegiatan rutin dan bertujuan untuk selalu mengingatkan seluruh *stakeholders* perseroan baik karyawan maupun pihak eksternal akan pentingnya K3, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, baik secara indoor maupun outdoor.

8. Handy Talky

The procurement of an additional 100 pc handy talk in September 2024 is given per work unit to facilitate communication between workers so that work targets are practical and efficient.

9. Safety Sign

The installation of safety signs continues to increase each worker's awareness of K3 while still paying attention to the functional and aesthetic aspects of the factory environment. The determination of the work area and the installation of confined space signs are also carried out.

10. Safety Supporting Tools

Improvements in the side of the safety supporting tool are also continuously implemented, including:

- *Safety top vehicle access is a special platform for transport drivers (trucks) to install or carry out book/manhole closing activities for capsule trucks. The manufacture of this safety top vehicle access is installed in the cement silo areas 4 and 5.*
- *Implementation of LOTOTO (Lock Out - Tag Out - Try Out), is a layered energy locking system to reduce the risk of lack of communication that can cause work accidents*
- *Provision of light fire extinguisher (APAR) refill facilities*

Safety induction activities are routine and aim to remind all stakeholders of the Company, employees, and external parties of the importance of K3 while still adhering to health protocols indoors and outdoors.

INOVASI BIDANG K3

INNOVATION IN THE FIELD OF OHS

1. Perseroan fokus membudayakan inovasi dalam wilayah kerja K3 dengan inovasi "Menghilangkan kondisi tidak aman (kebakaran dan ledakan) di laboratorium akibat gas metan dari reaksi limbah bahan kimia analisa free lime semen & klinker dengan transformasi analisa kimia metode volumetri menjadi instrumentasi dan digitalisasi basis x-ray diffraction" yang berhasil mendapatkan anugerah bintang 4 (Platinum) pada event Inovasi K3 Tingkat Nasional (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health) pada Mei 2024.

The Company focuses on cultivating innovation in the OHS work area with the innovation "Eliminating unsafe conditions (fire and explosion) in the laboratory due to methane gas from the reaction of chemical waste from free lime cement & clinker analysis with the transformation of volumetric chemical analysis methods into instrumentation and digitalization based on x-ray diffraction" which successfully received a 4-star award (Platinum) at the National OHS Innovation event (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health) in May 2024.

2. Perseroan juga fokus membudayakan inovasi dalam wilayah kerja K3 dengan inovasi "Menjaga partikulat emisi cerobong Raw Mill Tonasa 4 maksimal 70 mg dengan melakukan modifikasi valve udara jalur bypass pompa GCT dari kondisi manual menjadi auto terintegrasi dengan system control room selama 3 bulan yang berhasil mendapatkan anugerah bintang 4 (Platinum) pada event Inovasi K3 Tingkat Nasional (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health) pada Mei 2024.

The Company also focuses on cultivating innovation in the OHS work area with the innovation "Maintaining particulate emissions from the Tonasa 4 Raw Mill chimney to a maximum of 70 mg by modifying the air valve on the GCT pump bypass path from manual to automatic integrated with the control room system for 3 months which successfully received a 4-star award (Platinum) at the National OHS Innovation event (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health) in May 2024.



AUDIT KINERJA K3

Sebagai komitmen berkelanjutan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perseroan, maka dilakukan audit internal secara komprehensif untuk meninjau kinerja K3 agar berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil temuan dari proses audit tahunan akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan perusahaan sehingga kinerja K3 berjalan sesuai persyaratan dan standar. Perseroan juga mengevaluasi kinerja K3 melalui audit surveillance yang dilakukan oleh pihak eksternal (dilakukan di bulan Juli tahun 2024) dan Penilaian Umum Penerapan Norma K3 PT. Semen Tonasa oleh Disnakertrans Provinsi Sulawesi Selatan (dilakukan di bulan Juli tahun 2024) yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan K3 telah diimplementasikan sesuai dengan norma K3 yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN K3

Sistem Manajemen K3 perseroan mengacu pada sertifikasi ISO 45001:2018 yang diperbaharui setiap tahun dan sertifikasi SMK3 menurut PP No. 50 Tahun 2012 setiap 3 (tiga) tahun sekali, diterapkan sesuai standar pada seluruh lokasi perseroan yang mengedepankan penanggulangan risiko bahaya yang berpotensi terjadi di lokasi kerja serta memungkinkan perseroan secara proaktif meningkatkan kinerja K3.

PEMELIHARAAN DAN PELAYANAN KESEHATAN

Perseroan menyadari akan pentingnya kesehatan bagi karyawan, untuk mendukung hal tersebut berbagai hal telah dilakukan salah satunya adalah menyediakan fasilitas olahraga diantaranya lapangan tennis, padang golf, lapangan bulutangkis, lapangan sepakbola, lapangan futsal, kolam renang dan lain-lain.

Sebagai sarana deteksi dini penyakit yang mungkin diidap oleh karyawan, perseroan juga menyediakan fasilitas layanan kesehatan yaitu program pemeriksaan kesehatan menyeluruh (medical checkup/MCU) bagi seluruh karyawan. Kegiatan yang dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun tersebut meliputi pemeriksaan fisik, kesegaran jasmani, laboratorium, EKG, spirometri, audiometri, X-Ray, serta pemeriksaan gigi dan mata. Para karyawan dapat mengetahui hasil dari MCU yang selanjutnya dikirimkan ke e-mail pribadi masing-masing. Jika ditemukan potensi timbulnya penyakit pada hasil MCU, perseroan akan memberikan informasi kepada yang bersangkutan yang selanjutnya akan dilakukan konsultasi dengan dokter dan pengambilan tindakan medis jika diperlukan.

Untuk mendukung layanan kesehatan karyawan, perseroan juga memberikan fasilitas berupa Klinik Kesehatan sebagai sarana berobat. Untuk penanganan pada kasus yang lebih serius dan tidak teratasi di Klinik, rujukan akan diberikan ke Rumah Sakit terdekat dengan perseroan.

OHS PERFORMANCE AUDIT

As an ongoing commitment to improving occupational safety and health in the Company, a comprehensive internal audit is conducted to review OHS performance so that it runs by established procedures. The findings of the annual audit process will be used as evaluation material for the improvement and development of the Company so that OHS performance runs by requirements and standards. The Company also evaluates OHS performance through surveillance audits conducted by external parties (July 2024) and a General Assessment of the Implementation of OHS Norms of PT. Semen Tonasa by the South Sulawesi Provincial Manpower and Transmigration Office (conducted in July 2024) aims to ensure that OHS implementation has been implemented per applicable OHS norms.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

The Company's OHS Management System refers to the ISO 45001:2018 certification, which is renewed annually, and the OHSMS certification, according to PP No. 50 of 2012, every 3 (three) years. These certifications are implemented according to standards at all company locations, prioritizing the management of potential hazard risks at work locations and enabling the Company to proactively improve OHS performance.

HEALTH MAINTENANCE AND SERVICE

The Company is aware of the importance of health for employees. To support this, various things have been done, one of which is providing sports facilities, including tennis courts, golf courses, badminton courts, soccer fields, futsal fields, swimming pools, and others.

To detect diseases that employees may suffer, the Company also provides health service facilities, namely a comprehensive health checkup program (medical checkup/MCU) for all employees. Activities carried out at least once a year include physical examinations, physical fitness, laboratory, EKG, spirometry, audiometry, X-ray, and dental and eye examinations. Employees can find out the results of the MCU, which are then sent to their e-mail. Suppose a potential disease is found in the MCU results. In that case, the Company will provide information to the person concerned, who will then consult a doctor and take medical action if necessary.

To support employee health services, the Company also provides facilities in a Health Clinic for treatment. For more serious cases that are not resolved at the clinic, referrals will be given to the hospital closest to the company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN 146
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

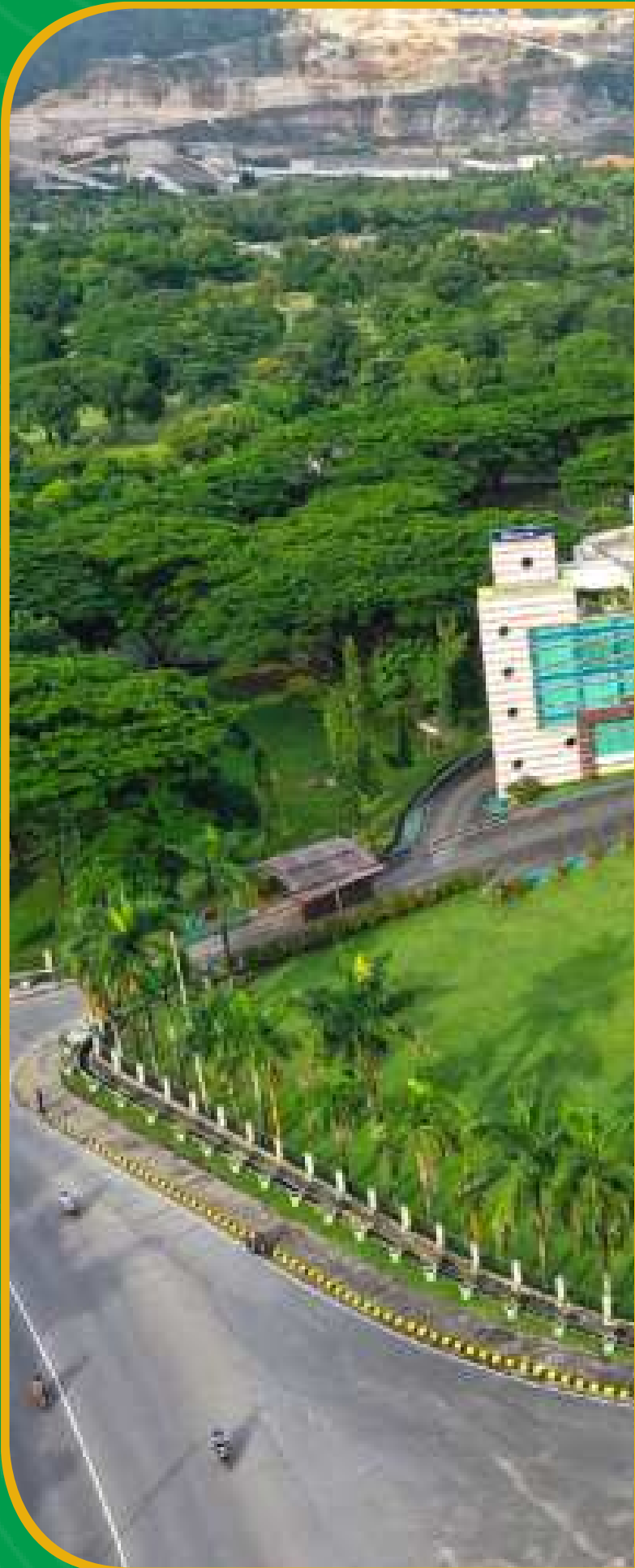
ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 150
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM BUDGET

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 152
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

LINGKUNGAN 158
ENVIRONMENT

TIM REAKSI CEPAT (TRC) 170
TEAM QUICK REACTION

05





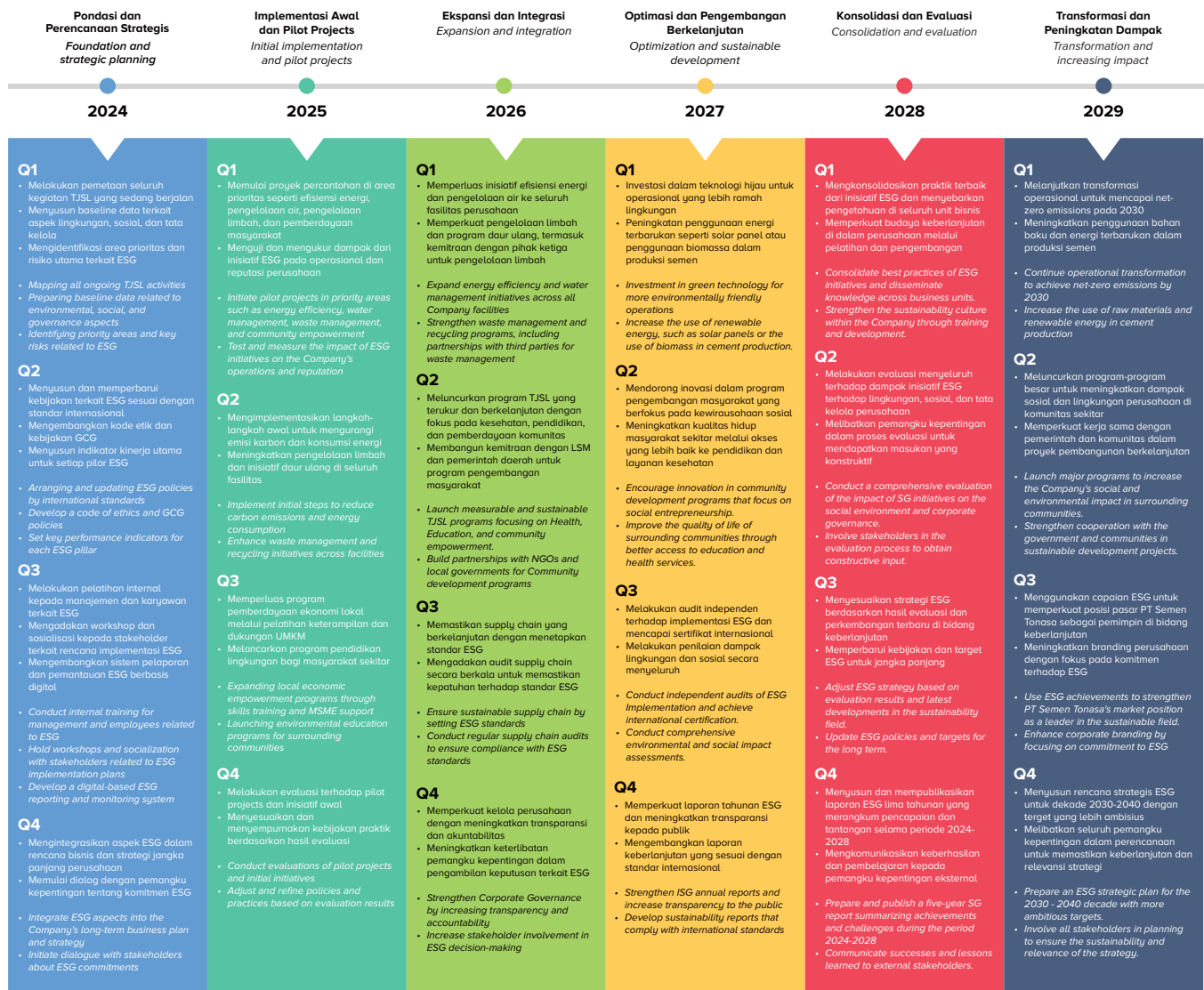


TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan

The Company has established the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as a strategic effort to maintain and improve harmonious relations between the company and the community so as to create conducive conditions to support sustainable business development and company growth.



Road map ini dirancang untuk membawa PT Semen Tonasa menuju pencapaian keberlanjutan jangka panjang, dengan integrasi penuh aspek ESG ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi perusahaan. Dengan pendekatan bertahap dan terukur, PT Semen Tonasa diharapkan dapat mencapai posisi terdepan dalam implementasi ESG di sektor industri semen.

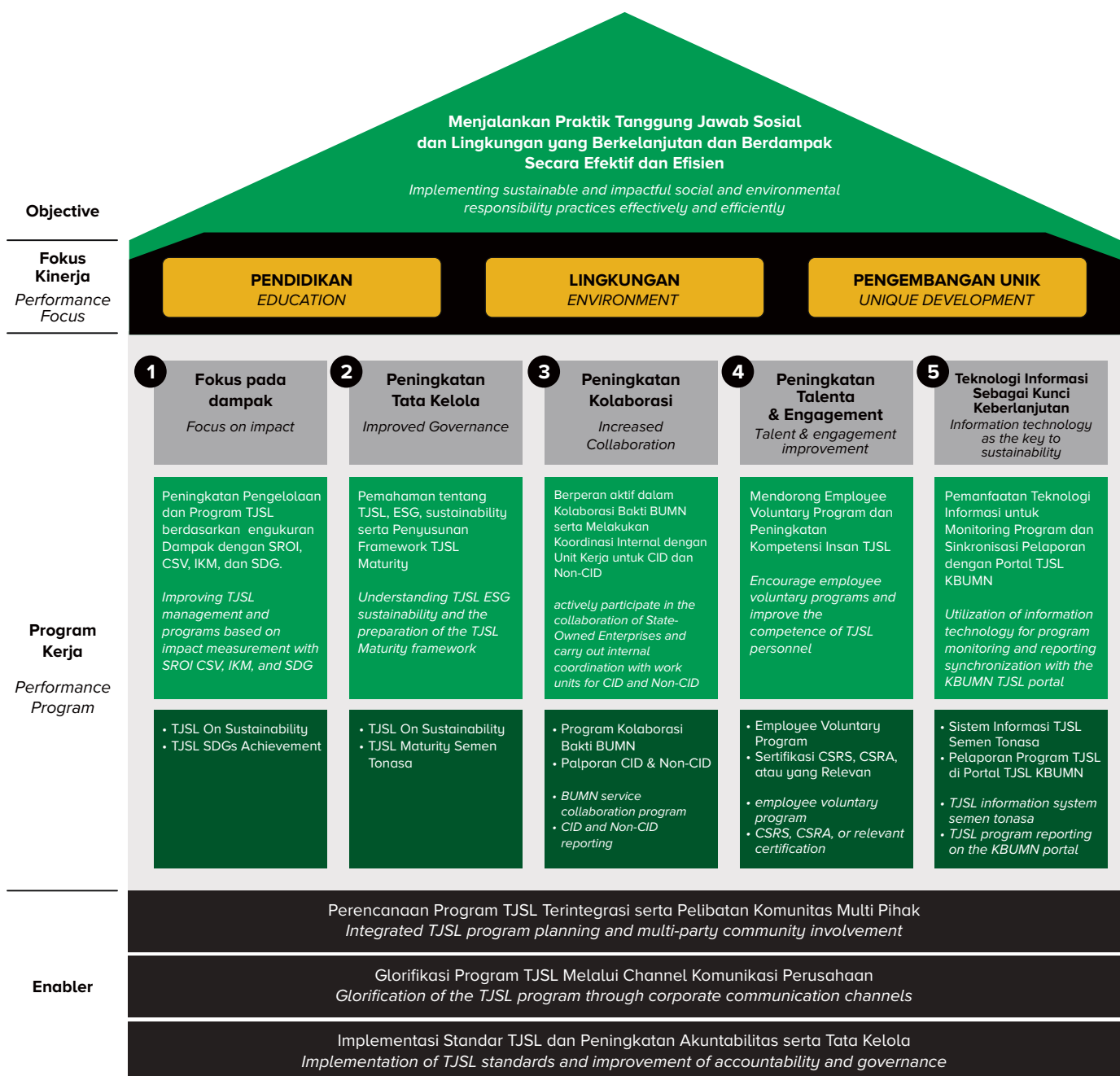
This road map is designed to bring PT Semen Tonasa towards long-term sustainable achievement with full integration of ESG aspects into all aspects of the Company's operations and strategies. With a gradual and measured approach, PT Semen Tonasa is expected to achieve a leading position in ESG implementation in the cement industry sector.

SASARAN STRATEGIS DAN PILAR PROGRAM TJSL

Berbagai upaya telah dilakukan perseroan dalam rangka mewujudkan Tanggung Jawab Sosialnya bagi masyarakat dan lingkungan yang baik. Bukan hanya pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, tapi juga mengadopsi berbagai praktek-praktek TJSL secara global misalnya ISO 26000:2010 serta melakukan alignment dengan aspirasi pemegang saham dan pemerintah, sehingga menghasilkan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mampu memberikan dukungan terhadap pemenuhan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup secara nasional dan global, dengan tetap mengedepankan aspek kearifan lokal dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya.

STRATEGIC OBJECTIVES AND PILLARS OF THE TJSL PROGRAM

The Company has made various efforts to realize its Social Responsibility for the community and a good environment. Not only the fulfillment of applicable laws and regulations, but also adopting various TJSL practices globally, for example ISO 26000:2010 and aligning with the aspirations of shareholders and the government, resulting in a Corporate Social Responsibility program policy that is able to provide support for the fulfillment of improving the welfare of the community and the environment nationally and globally, while still prioritizing aspects of local wisdom in implementing its social responsibility.





JASTIFIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

1. Dampak Positif

Adalah faktor-faktor makro maupun mikro yang mengindikasikan program *Community Development* (Comdev) berjalan secara baik dan dalam koridor konsep dan strategi pemberdayaan masyarakat. Memberikan dampak secara terukur dan terarah. Faktor mikro dan makro yang dijadikan indikator adalah:

Aspek Mikro:

- Pengurangan KK Miskin di desa lingk
- Pengurangan pemuda pengangguran/putus sekolah
- Pengurangan anak balita bergizi kurang atau buruk
- Peningkatan /pertumbuhan jumlah usaha Mikro (UMKM) di desa
- Peningkatan/pertumbuhan kader pembangunan desa (kader kesehatan/posyandu, kader lingkungan /sampah/energi dll.
- Peningkatan dan pertumbuhan kelembagaan lokal

Aspek Makro:

- Peningkatan PDRB Kabupaten Pangkep
- Pertumbuhan jumlah UMKM dan Pengusaha lokal
- Pertumbuhan kapasitas dan pendidikan warga
- Peningkatan akses melalui infrastruktur yang lebih baik

2. Penataan atas Peraturan Perundang-undangan

Jika kita melihat fenomena dan perkembangan TJSL global, lazimnya di negara maju (developed countries) mereka memberi label sebagai kegiatan yang "beyond compliance". Namun di beberapa negara berkembang, kecenderungannya ada regulasi yang mengatur. Di Indonesia kerangka legal kegiatan TJSL sudah cukup banyak antara lain:

- UU PT No 40 tahun 2007
- PP No. 74 tahun 2012
- Peraturan BUMN No. PER-1/MBU/03/2023
- Peraturan-peraturan lain yang relevan

3. Millenium Development Goals (MDGS)

Kontribusi atas MDGs merujuk komitmen para pemimpin dunia pada tahun 2000 di Johannesburg Afrika Selatan yang dikenal dengan 8 (delapan) aspek yang terdapat dalam MDGs menjadi acuan bagi perusahaan dalam pencapaian program comdev sebagai berikut :

- Pengentasan kemiskinan dan kelaparan.
- Pencapaian pendidikan dasar bagi semua.
- Promosi kesetaraan jender, khususnya untuk anak perempuan bersekolah SD/SMP
- Mengurangi kematian anak.
- Meningkatkan kesehatan ibu hamil/menyusui, khususnya mengurangi kematian ibu pada saat persalinan.
- Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya
- Menjamin kelangsungan lingkungan hidup, khususnya akses air bersih/air minum dan sanitasi
- Pengembangan kemitraan (kerjasama) global dalam pembangunan berkelanjutan

4. Sustainable Development Goals (SDGs), Pasca MDGs

Kesesuaian atas Keberlanjutan Program Pemberdayaan masyarakat pasca MDGs atau kesesuaian dan kontributif Comdev setelah tahun 2015, yang diwacanakan sebagai Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai item dibawah ini:

JUSTIFICATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

1. Positive impact

There are macro and micro factors that indicate that the *Community Development* (Comdev) program is running well and within the concept and strategy of community empowerment. Providing measurable and targeted impacts. The micro and macro factors that are used as indicators are:

Micro Aspects:

- Reduction of Poor Households in the surrounding villages
- Reduction of unemployed/school dropouts
- Reduction of undernourished or malnourished toddlers
- Increase/growth in the number of Micro-enterprises (UMKM) in the village
- Increase/growth of village development cadres (health cadres/ integrated health service post, environmental cadres/waste/energy etc.
- Increase and growth of local institutions

Macro Aspects:

- Increase in GRDP of Pangkep Regency
- Growth in the number of Micro, Small and Medium Enterprises and local entrepreneurs
- Growth in the capacity and education of residents
- Increased access through better infrastructure

2. Arrangement of Legislation

If we look at the global TJSL phenomenon and development, generally in developed countries they label it as an activity that is "beyond compliance". However, in several developing countries, there tends to be regulations that govern it. In Indonesia, the legal framework for TJSL activities is quite extensive, including:

- PT Law No. 40 of 2007
- PP No. 74 of 2012
- BUMN Regulation No. PER-1/MBU/03/2023
- Other relevant regulations

3. Millenium Development Goals (MDGS)

Contribution to the MDGs refers to the commitment of world leaders in 2000 in Johannesburg, South Africa, which is known as the 8 (eight) aspects contained in the MDGs which are a reference for companies in achieving the comdev program as follows:

- Eradicating poverty and hunger.
- Achieving universal primary education.
- Promoting gender equality, especially for girls attending primary and secondary schools
- Reducing child mortality.
- Improving the health of pregnant and lactating mothers, especially reducing maternal mortality during childbirth.
- Combating HIV/AIDS, malaria and other infectious diseases
- Ensuring environmental sustainability, especially access to clean water and sanitation
- Developing a global partnership for sustainable development

4. Sustainable Development Goals (SDGs), Pasca MDGs

Conformity to the Sustainability of the Community Empowerment Program post-MDGs or the conformity and contribution of Comdev after 2015, which is discussed as the Sustainable Development Goals (SDGs) as the items below:



PENGUKURAN DAMPAK SOSIAL (SOCIAL MEASUREMENT IMPACT)

Setiap program baik yang sudah diimplementasikan ataupun program yang baru, sudah harus menjelaskan sistem analisis pencapaiannya berbentuk “Tools” yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program/proyek berpengaruh pada pencapaian tujuan serta tata kelolanya. Indikator dikembangkan secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai karakter program yang dipilih. Indikator bermula pada “baseline data” ataupun “midline data”.

Output:
Document Social Measurement Impact (dokumen dampak pengukuran sosial) dan pelaporannya.

SOCIAL MEASUREMENT IMPACT

Every program, whether it has been implemented or a new program, must explain its achievement analysis system in the form of “Tools” used to measure the extent to which the implementation of the program/project has an impact on achieving goals and its governance. Indicators are developed qualitatively and quantitatively according to the character of the selected program. Indicators start from “baseline data” or “midline data”.

Output:
Social Measurement Impact Document and its reporting.





ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM BUDGET

Perseroan membuat rencana anggaran program TJSL dengan merancang berbagai program TJSL yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan terutama dalam mewujudkan hubungan yang harmonis antara perseroan dan masyarakat dengan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, serta terus meningkatkan pelaksanaan dan pengukuran program-program TJSL sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi masyarakat maupun perseroan.

Untuk penyaluran dana TJSL, perseroan melakukan pemetaan wilayah penyaluran dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Definisi Ring I, ialah wilayah/ daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi perseroan, baik aktivitas pabrik, pelabuhan, BTG (Boiler Turbin Generator), maupun penambangan, dengan jarak maksimum 5 km. Wilayah yang termasuk Ring I di Kabupaten Pangkep meliputi 11 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalea, Desa Bowong Cindea dan Desa Bulu Cindea.

Ring II ialah wilayah/ daerah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik dari aktifitas pabrik maupun penambangan, namun wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena/dilewati sarana atau kendaraan produksi/ pemasaran perseroan di Kabupaten Pangkep, yang meliputi wilayah Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Sigeri dan Kecamatan Todong Tallasa.

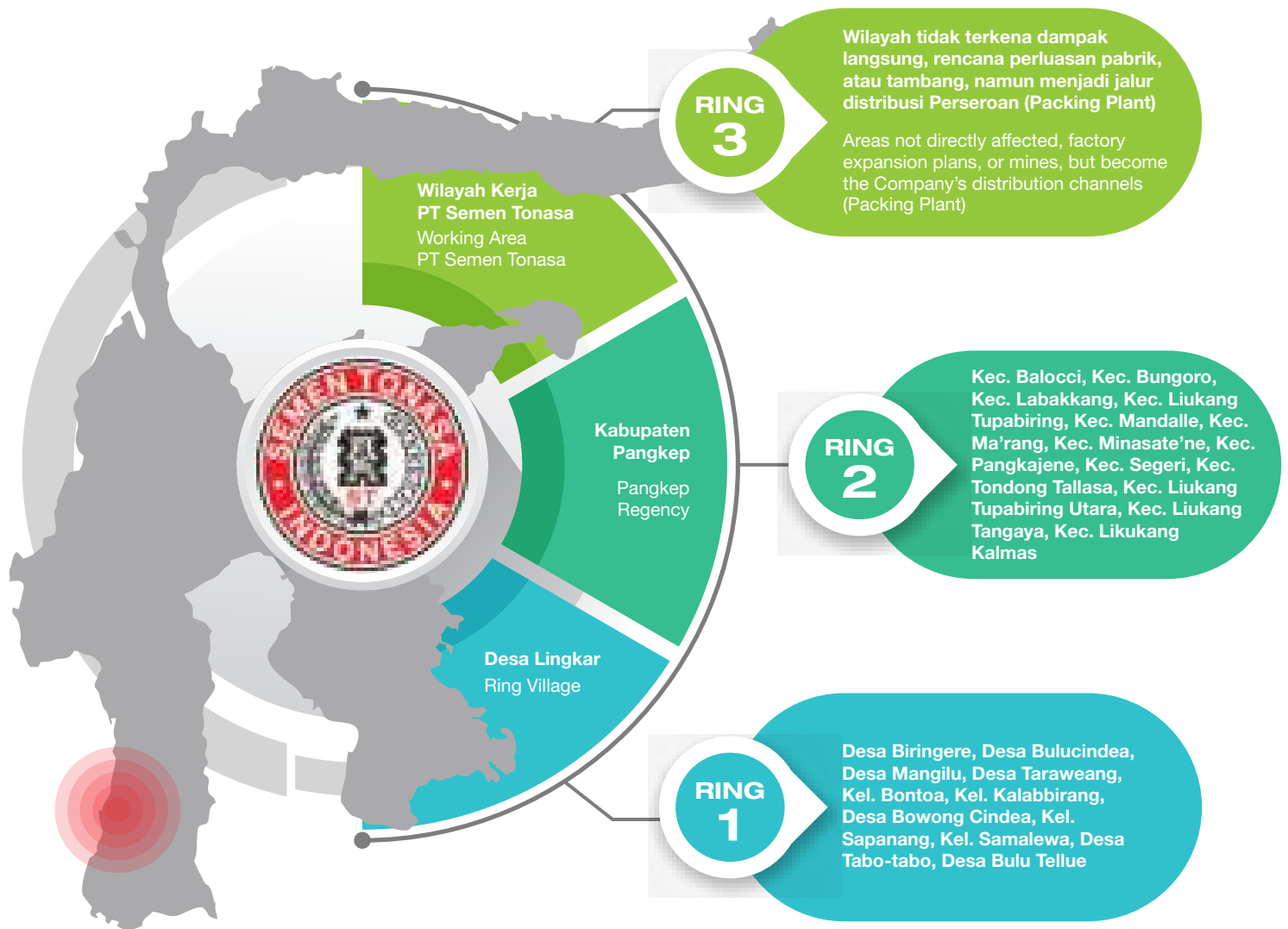
Ring III ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari proses produksi perseroan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang tapi sering menjadi jalur distribusi perseroan, meliputi wilayah kabupaten di luar Kabupaten Pangkep.

The Company creates a TJSL program budget plan by designing various TJSL programs that are in accordance with the needs of stakeholders and especially in realizing a harmonious relationship between the company and the community with sustainable welfare and independence, and continues to improve the implementation and measurement of TJSL programs so that they can provide maximum results for both the community and the company.

For the distribution of TJSL funds, the company maps the distribution areas with the classification of Ring I, Ring II and Ring III. The definition of Ring I is an area/region located in an area directly affected by the company's operations, both factory activities, ports, BTG (Boiler Turbine Generator), and mining, with a maximum distance of 5 km. The areas included in Ring I in Pangkep Regency include 11 Villages/Sub-districts, namely Biring Ere Village, Mangilu Village, Bontoa Village, Kalabbirang Village, Sapanang Village, Taraweang Village, Tabo-Tabo Village, Bulu Tellue Village, Samalea Village, Bowong Cindea Village and Bulu Cindea Village.

Ring II is an area/region that is not directly affected by the Company's operations, either from factory or mining activities, but the area is often a route affected/passed by the Company's production/marketing facilities or vehicles in Pangkep Regency, which includes Balocci District, Bungoro District, Labakkang District, Liukang Tupabiring District, Mandalle District, Ma'rang District, Minasate'ne District, Pangkajene District, Sigeri District and Todong Tallasa District.

Ring III is an area that is not directly affected by the Company's production process, not affected by factory or mining expansion plans but is often a distribution route for the Company, covering districts outside Pangkep Regency.



Rencana kegiatan TJSL dibuat dalam berbagai bentuk program sesuai pilar dalam program unggulan TJSL dengan wilayah penyaluran berdasarkan kategori daerah yang telah ditentukan. Rencana kegiatan tersebut secara umum mencakup antara lain program pelestarian lingkungan hidup, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat, dan lain-lain.

Sumber anggaran pelaksanaan program TJSL terdiri dari penyisihan laba bersih perseroan setelah pajak dan alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah alokasi dana untuk semua kegiatan TJSL Tahun 2024 disetujui melalui RUPS sebesar Rp6.177.000.000,-

The TJSL activity plan is made in various forms of programs according to the pillars in the TJSL flagship program with distribution areas based on predetermined regional categories. The activity plan generally includes, among others, environmental conservation programs, social and community development programs which include community partnership and economic empowerment programs, development of facilities and infrastructure for the community, natural disaster relief and community assistance programs, and others.

The source of the budget for the implementation of the TJSL program consists of the allocation of the company's net profit after tax and the budget allocation in the annual Company Work Plan and Budget (RKAP). The budget allocation is decided and determined by the GMS.

The total allocation of funds for all TJSL activities in 2024 was approved through the GMS amounting to IDR 6,177,000,000,-



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

The Company provides guidance to create economic independence and improve the standard of living of the community through education, public health, religion, public facilities and infrastructure, disaster relief and community development.

Sesuai dengan Surat dari Kementerian BUMN No.S-346/MBU/DSI/11/2020 tentang Penyusunan program TJSL Tahun 2021 disampaikan bahwa Menteri BUMN telah menetapkan BUMN untuk mengelompokkan dan menyelaraskan program TJSL BUMN dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menuangkan dalam beberapa capaian target sebagai berikut:

In accordance with the Letter from the Ministry of SOEs No. S-346/MBU/DSI/11/2020 concerning the Preparation of the 2021 TJSL program, it was stated that the Minister of SOEs has determined SOEs to group and align SOE TJSL programs with the priority of Sustainable Development Goals and to include several target achievements as follows:

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) selaku Holding, masuk dalam Kelompok BUMN Kluster Infrastruktur dengan Prioritas Program SDGs sebagai berikut:

PT Semen Indonesia (Persero) (SIG) as Holding, is included in the BUMN Infrastructure Cluster Group with the following SDGs Program Priorities:

Prioritas Program SDGs Kelompok BUMN Kluster Infrastruktur SDGs Program Priorities for BUMN Infrastructure Cluster



Rencana kerja TJSL disusun mengacu pada lingkup bisnis SIG yang diturunkan ke masing-masing Anak Perusahaan (AP) untuk mencapai target penerapan Good Corporate Citizen (GCC) dengan aktivitas rencana kerja TJSL yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan, penyesuaian sistem dan prosedur di TJSL agar lebih sederhana tetapi proses tata kelola tetap terjaga dengan baik, penerapan green company, kepedulian lingkungan yang tinggi dan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Target yang diharapkan adalah memperoleh dukungan dan lingkungan (licence to operate).

The TJSL work plan is prepared referring to the scope of the SIG business which is passed down to each Subsidiary (AP) to achieve the target of implementing Good Corporate Citizen (GCC) with TJSL work plan activities integrated with the Company's business strategy, adjustment of systems and procedures in TJSL to be simpler but the governance process is still well maintained, implementation of a green company, high environmental awareness and real contribution to community welfare. The expected target is to obtain stakeholder and environmental support (license to operate).

Untuk mencapai target dan program kerja yang ditetapkan, fungsi dari unit kerja TJSL difokuskan pada pengelolaan BUMN Untuk Indonesia dan pengelolaan TJSL Community Development & Partnership, termasuk didalamnya pelaksanaan TJSL dan pendanaan UMK, Reporting dan Monev sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 05/ 2021.

To achieve the targets and work programs set, the function of the TJSL work unit is focused on managing BUMN for Indonesia and managing TJSL Community Development & Partnership, including the implementation of TJSL and UMK funding, Reporting and Monev in accordance with Ministerial Regulation Number 05/2021.



REALISASI PROGRAM TJSL PT SEMEN TONASA

Rencana Kerja TJSL disusun untuk lingkup bisnis SIG Group dalam mencapai dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Penerapan Good Corporate Citizen (GCC) pada seluruh program kerja dan aktivitas rencana kerja TJSL serta terintegrasi dengan strategi bisnis perseroan.

Program TJSL yang telah dijalankan dalam mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), diantaranya:

- Memperkuat Kegiatan TJSL dalam mendukung TPB dalam peningkatan Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.
- Mendukung strategi prioritas bisnis perusahaan & mengelola Pemangku Kepentingan secara proaktif;
- Melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta kemitraan secara efektif. (*Community Involvement & Development and Partnership program*).
- Penyesuaian sistem dan prosedur di TJSL agar lebih sederhana tetapi proses tata kelola tetap terjaga dengan baik, penerapan *green company*, kepedulian lingkungan yang tinggi dan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.
- Tetap menjaga dukungan stakeholder dan lingkungan untuk memberikan dukungan sosial dalam kelancaran operasional perusahaan (*social licence to operate*) dan menjalankan salah satu fungsi sebagai BUMN yaitu social agent of development.
- Menetapkan dan menjalankan KPI TJSL Tahun 2021 sesuai arahan Pemegang Saham Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 sebagai KPI di perseroan, kecuali KPI terkait dengan kenaikan kelas mitra binaan yang tidak dapat diaplikasikan karena SIG sejak tahun 2019 tidak melakukan program penyaluran namun fokus dalam menarik piutang (kolektif) terutama status piutang macet.

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN

Dalam menjalankan program kemitraan, perseroan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan perseroan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. Program pendanaan UMK Tahun 2024 berdasarkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke 8 (Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua), program pengelolaan PUMK tahun 2024 yang dilaksanakan oleh perseroan yaitu :

- Penguatan dan pengembangan sistem yang sudah ada (SIMCSR);
- Melakukan Pelatihan Mitra Binaan;
- Mengoptimalkan tim monitoring, tim penagihan dan sosialisasi kepada mitra binaan cara membayar melalui rekening virtual bank;
- Menghentikan program penyaluran kepada mitra binaan dan difokuskan pada penagihan (kolektibilitas).
- Perusahaan tetap mendukung pengelolaan dan pemberdayaan mitra binaan menggunakan dana dari pendapatan jasa administrasi pinjaman sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

REALIZATION OF PT SEMEN TONASA'S TJSL PROGRAM

The TJSL Work Plan is prepared for the scope of SIG Group's business in achieving and supporting the Sustainable Development Goals (TPB) and the Implementation of Good Corporate Citizen (GCC) in all work programs and activities of the TJSL work plan and is integrated with the company's business strategy.

TJSL programs that have been implemented to support the achievement of Sustainable Development Goals (TPB), include:

- Strengthening TJSL Activities in supporting TPB in improving the Pillars of Social Development, Pillars of Economic Development, Pillars of Environmental Development and Pillars of Legal Development and Governance.
- Supporting the company's priority business strategies & managing Stakeholders proactively;
- Implementing community development and empowerment programs and partnerships effectively. (*Community Involvement & Development and Partnership program*).
- Adjusting the systems and procedures in TJSL to be simpler but the governance process is still well maintained, the implementation of a green company, high environmental awareness and real contributions to community welfare.
- Maintaining stakeholder and environmental support to provide social support for the smooth operation of the company (*social licence to operate*) and carrying out one of the functions as a BUMN, namely a social agent of development.
- Establish and implement the 2021 TJSL KPI in accordance with the direction of the Shareholder Number S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020 as the KPI in the company, except for the KPI related to the increase in the class of fostered partners which cannot be applied because SIG has not carried out a distribution program since 2019 but has focused on collecting receivables, especially bad debt status.

REALIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM BUDGET USAGE

In running the partnership program, the company focuses on developing the economic independence of the surrounding community through the development of micro-enterprises which are the company's fostered partners. The target of this development is to develop an entrepreneurial spirit, local business and marketing support for the fostered partners' business efforts. The 2024 District Minimum Wage funding program is based on Sustainable Development Goal 8 (Supporting inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all), the 2024 Micro and Small Business Funding Program management program implemented by the company is:

- Strengthening and developing existing systems (SIMCSR);
- Conducting Training for Fostered Partners;
- Optimizing the monitoring team, collection team and socialization to fostered partners on how to pay through virtual bank accounts;
- Stopping the distribution program to fostered partners and focusing on collection (collectability).
- The company continues to support the management and empowerment of fostered partners using funds from loan administration service income in accordance with the provisions stipulated by the Ministry of SOEs..



REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Realisasi penggunaan biaya TJSL sesuai rencana

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Bagian TJSL yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris yaitu:

REALIZATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY BUDGET USAGE

Realization of TJSL cost usage according to plan

Based on the Company's Work Plan and Budget for the TJSL Section which has been determined by the Board of Commissioners, namely:

Pilar Pembangunan Pillars of development			
PILAR SOSIAL Social Pillar	PILAR EKONOMI Economic Pillar	PILAR LINGKUNGAN Environment Pillar	PILAR HUKUM & TATA KELOLA Legal and Governance Pillar
RKA ST 2, 00	RKA ST 1, 83	RKA ST 1, 11	RKA ST 1, 23
Tonasa Bersahaja Tonasa Sehat Tonasa Cerdas <i>Humble Tonasa, Healthy Tonasa, & Smart Tonasa</i>	Tonasa Mandiri Tonasa Bersahaja <i>Tonasa Mandiri, Tonasa Bersahaja</i>	Tonasa Hijau Tonasa Bersahaja Tonasa Mandiri <i>Green Tonasa, Modest Tonasa, Independent Tonasa</i>	Tonasa Bersahaja Tonasa Cerdas <i>Humble Tonasa, Smart Tonasa</i>
(TPB) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals			
    	    	     	



Realisasi biaya Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024 sebagai berikut
Berdasarkan Pilar (dinyatakan dalam rupiah penuh)

The realization of the costs of the 2024 Social and Environmental Responsibility Program is as follows
Based on Pillars (stated in full Rupiah)

No	Pilar Pillar	Rencana kerja tahun 2024 Work plan 2024	Realisasi tahun 2024 Realization 2024	% Realiasi / Rencana kerja % realization/work plan
1	2	3	4	5=4/3
1	Sosial / Social	2.003.836.511	2.236.380.450	112%
2	Ekonomi / Economic	1.833.213.073	1.713.673.500	93%
3	Lingkungan / Environment	1.109.258.495	995.592.404	90%
4	Hukum dan Tata Kelola Legal and Government	1.230.691.921	1.231.594.314	100%
Sub Total		6.177.000.000	6.177.240.668	100%

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan pengelolaan TJSL, perseroan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang dilakukan setiap tahun bersama dengan audit Laporan Keuangan Perseroan. Auditor independen yang ditunjuk oleh perseroan pada tahun 2024 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari jaringan Deloitte).

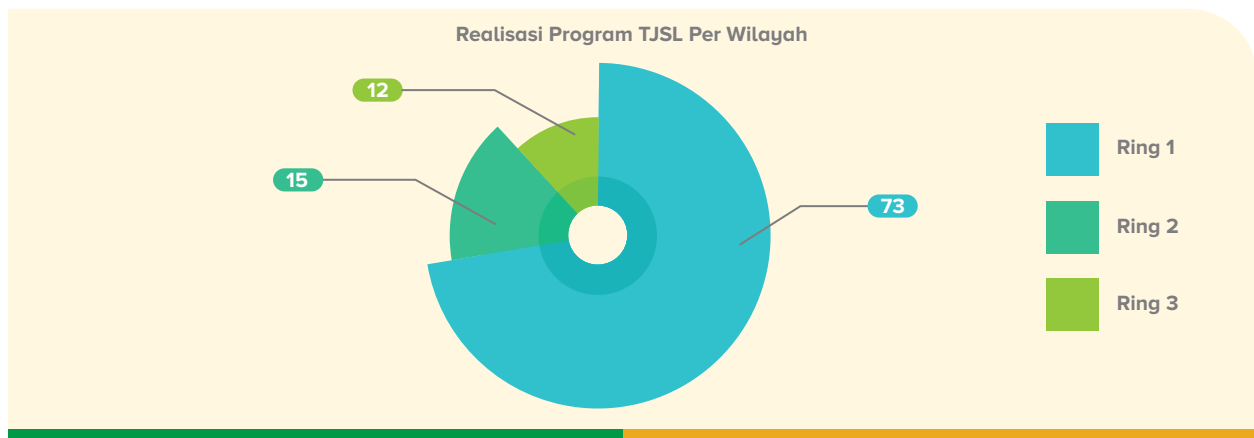
As a form of accountability and transparency in the implementation of TJSL management, the company appoints an independent auditor to conduct an audit of the Financial Statements which is carried out annually together with the audit of the Company's Financial Statements. The independent auditor appointed by the company in 2024 is the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte Network).

Sesuai dengan Permen 05/MBU/04/2021, disampaikan bahwa realisasi penggunaan anggaran program TJSL meliputi 7 subjek inti sesuai dengan guidance ISO 26000. Dalam tahun 2024 ini program kerja yang kami sajikan masih sebatas program kerja subjek inti ke 7 yaitu community involvement and development, sedangkan 6 subjek inti yang lain yaitu tata kelola, Hak Asasi Manusia, praktek perburuhan, lingkungan, operasi yang adil, dan isu konsumen belum dapat kami sajikan dalam laporan tahun 2024.

In accordance with ministerial regulation 05/MBU/04/2021, it was stated that the realization of the use of the TJSL program budget includes 7 core subjects in accordance with ISO 26000 guidance. In 2024, the work program that we present is still limited to the work program for the 7th core subject, namely community involvement and development, while the other 6 core subjects, namely governance, Human Rights, labor practices, the environment, fair operations, and consumer issues, cannot be presented in the 2024 report.

Penyaluran dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp4.485.404.682 atau mencapai 73%, Ring II sebesar Rp957.560.650 atau mencapai 16% dan Ring III sebesar Rp734.275.336 atau mencapai 12%.

The distribution of funds for the Social and Environmental Responsibility program is carried out by distributing according to the regional mapping with the classification of Ring I, Ring II and Ring III. The composition of distribution to the Ring 1 region is Rp4,485,404,682 or reaching 73%, Ring II is Rp957,560,650 or reaching 16% and Ring III is Rp734,275,336 or reaching 12%.





KONTRIBUSI CAPAIAN PROGRAM TJSL TERHADAP TPB

Berdasarkan realisasi program kerja dan biaya TJSL, kontribusi capaian program Community Involvement & Development Program SIG (Subjek Inti 7) dalam mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

CONTRIBUTION OF TJSL PROGRAM ACHIEVEMENTS TO TPB

Based on the realization of the TJSL work program and costs, the contribution of the Community Involvement & Development Program SIG (Core Subject 7) in supporting the achievement of the

PILAR PEMBANGUNAN	NO. TPB	Rencana Kerja 2024 Work Plan 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	%
Sosial Social	1 Tanpa Kemiskinan <i>none poverty</i>	218,999,579.57	207,488,200.00	94.74%
	2 Tanpa Kelaparan <i>none hunger</i>	495,982,679.85	480,774,100.00	96.93%
	3 Kehidupan Sehat & Sejahtera <i>healthy & prosperous life</i>	537,429,734.34	734,508,150.00	136.67%
	4 Pendidikan Berkualitas <i>quality education</i>	751,424,517.07	813,610,000.00	108.28%
	5 Kesenjangan Gender <i>Gender equality</i>	-	-	
Subtotal Sosial / <i>Social subtotal</i>		2,003,836,510.84	2,236,380,450.00	111.60%
Ekonomi Economy	7 Energi Bersih & Terjangkau <i>clean and affordable energy</i>	-	-	
	8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi <i>Suitable job & economic growth</i>	1,753,665,365.85	1,245,673,500.00	71.03%
	9 Industri, Inovasi & Infrastruktur <i>Industry, innovations & infrastructures</i>	-	323,000,000.00	
	10 Berkurangnya Kesenjangan <i>gap minimization</i>	79,547,707.32	145,000,000.00	182.28%
	17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan <i>Partnership for goals achievement</i>	-	-	
Subtotal Ekonomi / <i>Economy subtotal</i>		1,833,213,073.17	1,713,673,500.00	93.48%
Lingkungan Environment	6 Air Bersih & Sanitasi Layak <i>Clean water & proper sanitation</i>	-	166,471,000.00	
	11 Kota & Komunitas Berkelanjutan <i>City & Sustainable community</i>	679,492,063.00	680,859,504.00	100.20%
	12 Konsumsi & Produksi yang bertanggungjawab <i>Responsible Consumption & Products</i>	-	-	
	13 Penanganan Perubahan Iklim <i>Climate change management</i>	98,317,651.78	-	0.00%
	14 Ekosistem Laut <i>Marine ecosystem</i>	210,921,951.22	64,481,000.00	30.57%
	15 Ekosistem Darat <i>Land ecosystem</i>	120,526,829.27	83,780,900.00	69.51%
Subtotal Lingkungan / <i>Environmental subtotal</i>		1,109,258,495.26	995,592,404.00	89.75%
Hukum & Tata Kelola Legal & Governance	16 Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Tangguh <i>peace, justice & firm institutions</i>	1,230,691,920.73	1,231,594,314.00	100.07%
TOTAL		6,177,000,000.00	6,177,240,668.00	100.00%



DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TJSL PERSEROAN

Komitmen perseroan untuk melakukan kegiatan TJSL secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para Stakeholders Perseroan. Secara kuantitatif nilai ekonomis yang diperoleh oleh perseroan berkurang namun dampaknya dirasakan bagi masyarakat di sekitar operasi perseroan dan mampu meningkatkan dampak manfaat perekonomian serta mensejahterakan bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pangkep dan Propinsi Sulawesi Selatan pada umumnya.

QUANTITATIVE IMPACT ON THE COMPANY'S TJSL ACTIVITIES

The company's commitment to carry out sustainable TJSL activities and environmentally friendly operational activities has had a positive impact and provided maximum benefit value for the Company's Stakeholders. Quantitatively, the economic value obtained by the company has decreased, but the impact is felt by the community around the company's operations and is able to increase the impact of economic benefits and improve the welfare of the community, especially in Pangkep Regency and South Sulawesi Province in general





LINGKUNGAN ENVIRONMENT

TATA KELOLA AIR

Pengendalian Pencemaran Air

Dalam setiap kegiatannya Perusahaan tentu menghasilkan air limbah yang berpotensi dapat mencemari lingkungan di sekitar Perusahaan. Perusahaan berkomitmen dalam melakukan pengendalian pencemaran air dengan menyediakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) serta rutin melakukan Program pengelolaan dan pemantauan Lingkungan hidup sesuai dengan rencana pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) serta AMDAL. Hasil pemantauan yang dilakukan selama tahun 2024 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan sesuai dengan baku mutu

WATER MANAGEMENT

Water Pollution Control

In all its activities, the Company certainly produces wastewater that has the potential to pollute the environment around the Company. The Company is committed to controlling water pollution by providing IPAL (Wastewater Treatment Plant) and routinely carrying out Environmental Management and Monitoring Programs through the Environmental Management Plan (RKL), Environmental Monitoring Plan (RPL), and AMDAL. The monitoring results carried out during 2024 showed that the quality of the Company's wastewater was by quality standards.

Status Beban Air Limbah Waste Water Load Status	Satuan Units	2020	2021	2022	2023	2024
BEBAN PENCEMAR DIHASILKAN POLLUTION LOAD PRODUCED						
Proses Produksi / Production Process						
BOD ₅	Ton BOD	0,592273	0,203586	1,004663	0,171550	0,046410
COD	Ton COD	2,450099	0,189253	4,436210	0,390185	0,142961
Zat Padat Tersuspensi (TSS)	Ton TSS	0,632667	3,199773	0,784750	0,511000	0,154700
Amoniak	Ton NH-3	0,010901	0,016462	0,017575	0,017192	0,001593
Fasilitas Penunjang / Supporting Facilities						
BOD ₅	Ton BOD	0	0	0	0	0
COD	Ton COD	0	0	0	0	0
Zat Padat Tersuspensi (TSS)	Ton TSS	0	0	0	0	0
Amoniak	Ton NH-3	0	0	0	0	0
Kegiatan Lain / Other Activities						
BOD ₅	Ton BOD	0,023527703	0,021973507	0,023532879	0,021397891	0,010606
COD	Ton COD	0,072300358	0,064070374	0,072321347	0,064411501	0,040632
Amoniak	Ton NH-3	0,003790066	0,00317667	0,000510928	0,003473211	0,010929
Total Coliform	Ton T.Coli	0,283858558	0,299342153	0,537106288	0,428475263	0,000337

Konservasi Penurunan Beban Pencemaran Air

PT Semen Tonasa dalam menjaga peningkatan intensitas beban pencemar air menerapkan program-program penurunan beban pencemar air. Perusahaan juga memperhatikan aspek lingkungan dalam menerapkan kebijakan penurunan beban pencemaran air. Program-program penurunan beban pencemar air selain dapat menurunkan beban pencemar air juga dapat menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahun. Program-program penurunan beban pencemar air dan hasil absolut beban pencemar air PT Semen Tonasa dapat dilihat pada Tabel berikut.

Conservation of Water Pollution Load Reduction

PT Semen Tonasa, in order to maintain the increasing intensity of the water pollution load, implements water pollution load reduction programs. The company also considers environmental aspects when implementing water pollution load reduction policies. Water pollution load reduction programs can reduce the water pollution load and save costs that must be incurred by the company each year. Water pollution load reduction programs and absolute results of PT Semen Tonasa's water pollution load can be seen in the following table.

Program Kegiatan Work Program	Jenis Limbah Waste Type	2021			2022			2023			2024			Satuan Units
		Absolute Result (Ton)	Budget (Rp Juta) (Rp Million)	Efficiency (Rp Juta) (Rp Million)	Absolute Result (Ton)	Budget (Rp Juta) (Rp Million)	Efficiency (Rp Juta) (Rp Million)	Absolute Result (Ton)	Budget (Rp Juta) (Rp Million)	Efficiency (Rp Juta) (Rp Million)	Absolute Result (Ton)	Budget (Rp Juta) (Rp Million)	Efficiency (Rp Juta) (Rp Million)	
IPAL DOMESTIK	BOD ₅	0,0237	689,31	32,74	0,0199	689,31	62,39	0,0183	689,31	55,14	0,0082	689,31	45,40	Ton BOD
	COD	0,0745			0,0771			0,0541			0,0431			Ton COD
	TSS	0,0172			0,0331			0,0266			0,0251			Ton TSS
	Amoniak	0,0020			0,0012			0,0018			0,0021			Ton NH-3
TOTAL	BOD ₅	0,0237	689,31	32,74	0,0199	689,31	62,39	0,0183	689,31	55,14	0,0082	689,31	45,40	Ton BOD
	COD	0,0745			0,0771			0,0541			0,0431			Ton COD
	TSS	0,0172			0,0331			0,0266			0,0251			Ton TSS
	Amoniak	0,0020			0,0012			0,0018			0,0021			Ton NH-3

TATA KELOLA LINGKUNGAN/ SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Penilaian Kerusakan lahan

Pemenuhan bahan baku dalam pembuatan semen tentunya memerlukan proses penambangan. Proses penambangan tentunya akan berdampak terhadap pada proses kerusakan lahan dari area tambang bahan baku tersebut. Perusahaan selalu berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan melakukan penilaian terhadap kerusakan lahan sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kami. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas operasional kami terhadap ekosistem lahan. Salah satu tanggung jawab Perusahaan dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lahan yakni melakukan kegiatan reklamasi berbasis pemberdayaan Masyarakat. Reklamasi dilakukan di lahan bekas tambang batu gamping dan tanah liat dengan melakukan penanaman kembali dan pengembalian kondisi kontur lahan. Jenis bibit tanaman yang digunakan dalam proses revegetasi adalah mahoni, sengon, trembesi, mangga, nangka, dan akasia.

ENVIRONMENTAL GOVERNANCE/ ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Land Damage Assessment

The fulfillment of raw materials in cement production certainly requires a mining process. The mining process will undoubtedly impact the land damage process from the raw material mining area. The Company is always committed to maintaining environmental sustainability by assessing land damage as an integral part of our Company's social and environmental responsibility. This assessment aims to identify and reduce the negative impacts that our operational activities on the land ecosystem may cause. One of the Company's responsibilities in reducing the negative impacts of land damage is to conduct reclamation activities based on community empowerment. Reclamation is done on former limestone and clay mining land by replanting and restoring the land contour conditions. The types of plant seeds used in the revegetation process are mahogany, sengon, raintree, mango, jackfruit, and acacia.



Perawatan tanaman dilakukan dengan proses pemupukan secara periodik dengan pupuk organik dan pemangkasan gulma/tanaman pengganggu lainnya. Dalam kegiatan reklamasi ini, masyarakat sekitar dilibatkan dalam proses diskusi perencanaan program, kegiatan penanaman, dan kegiatan monitoring dan evaluasi. Selain mengakomodir pendapat masyarakat, program konservasi ini juga memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara penanaman dan perawatan tanaman. Pelibatan ini dilakukan agar proses reklamasi tepat sasaran dan masyarakat ikut memelihara tanaman yang sudah ditanam.

Keanekaragaman Hayati

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu tanggung jawab Perusahaan untuk melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan operasi Perusahaan. PT Semen Tonasa bekerja sama dengan Badan Pengelola Geopark Maros Pangkep melakukan perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan warisan budaya Bulu Sipong. Perlindungan keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan penanaman dan perawatan tanaman secara rutin. Dengan adanya program ini, jumlah spesies flora dan fauna di kawasan Bulu Sipong mengalami peningkatan tiap tahun dan berdasarkan perhitungan indeks Shannon juga diketahui bahwa Tingkat keanekaragaman hayati di kawasan budaya Bulu Sipong meningkat setiap tahunnya.

Realisasi dan Implementasi AMDAL

Perusahaan dalam menjalankan setiap operasinya selalu berkomitmen untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) menjadi dokumen penting dalam memperhitungkan, mencegah, dan mengelola dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasional kami. Perusahaan juga melakukan kegiatan pemantauan rutin sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Pelaksanaan realisasi AMDAL merupakan salah satu Langkah Perusahaan dalam pematuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memenuhi persyaratan ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan

TATA KELOLA LIMBAH B3

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Semen Tonasa secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Limbah B3 dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan Masyarakat di sekitar Pabrik & melestarikan kondisi lingkungan. Pengelolaan Limbah B3 di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan kajian AMDAL.

Plant care is carried out by periodically fertilizing with organic fertilizer and pruning weeds/other nuisance plants. In this reclamation activity, the surrounding community is involved in the discussion process of program planning, planting activities, and monitoring and evaluation activities. In addition to accommodating community opinions, this conservation program trains the community on how to plant and care for plants. This involvement is carried out so that the reclamation process is right on target and the community helps maintain the plants that have been planted.

Biodiversity

Biodiversity conservation is one of the company's responsibilities, as well as protecting and improving biodiversity around the company's operational environment. PT Semen Tonasa, in collaboration with the Maros Pangkep Geopark Management Agency, protects biodiversity in the Bulu Sipong cultural heritage area. Biodiversity protection is carried out by planting and caring for plants regularly. With this program, the number of flora and fauna species in the Bulu Sipong area has increased yearly. Based on the Shannon index calculation, the biodiversity in the Bulu Sipong cultural area has increased yearly.

AMDAL Realization and Implementation

The Company, in carrying out each of its operations, is always committed to being responsible for environmental management; the Environmental Impact Analysis (AMDAL) is an important document for calculating, preventing, and managing the environmental impact of each of our operational activities. The Company also carries out routine monitoring activities by the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). Implementing AMDAL is one of the Company's steps in complying with applicable laws and regulations and fulfilling the requirements of ISO 14001 regarding Environmental Management Systems.

HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

As a responsible and environmentally conscious company, PT Semen Tonasa carefully monitors and handles various types of waste generated from each process in its operational activities. Hazardous waste is managed as well as possible to protect the health of workers and the community around the factory & preserve environmental conditions. Hazardous waste management in the company is carried out based on the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) and AMDAL study.

3R Limbah B3

Status timbulan limbah B3 yang dihasilkan dan hasil absolut 3R Limbah B3 sebagai wujud keberhasilan program di PT Semen Tonasa diperlihatkan sebagai berikut.

3R Hazardous Waste

The status of the generation of hazardous waste generated and the absolute results of 3R Hazardous Waste as a form of program success at PT Semen Tonasa are shown as follows.

Status Limbah B3 Hazardous Waste Status	2021	2022	2023	2024	Satuan Units
Total Limbah B3 yang dihasilkan Total hazardous waste generated	114.024,081	60.052,704	58.575,031	24.899,09	Ton
Proses Produksi Production Process	719,110	47,460	198,150	189,615	Ton
Fasilitas Penunjang Support Facilities	113.301,251	60.004,093	57.141,075	23.857,511	Ton
Kegiatan lain-lain other activities	3,720	1,151	1.235,806	851,960	Ton
Hasil Absolut Pengurangan Limbah B3 Absolute Result of Hazardous Waste Reduction	88.072,245	84.638,760	71.946,260	22.849,266	Ton
Proses Produksi Production Process	242,634	649,334	303,313	72,949	Ton
Fasilitas Penunjang Support Facilities	87.829,610	83.989,426	71.339,634	22.776,316	Ton
Kegiatan lain-lain other activities	0,00	0,00	0,00	0,00	Ton
Kegiatan yang berhubungan dengan COMDEV Activities Related to COMDEV	0,00	0,00	0,001	0,00	Ton
Total Produksi Perusahaan (Semen) Total Company Production (Cement)	5.084.258,28	5.115.571,64	5.513.947,00	2.483.548,00	Ton Semen
Total Produksi Perusahaan (Semen Ekuivalen) Total Company Production (Cement Equivalent)	7.752.487,28	6.676.496,14	7.442.605,00	3.465.216,00	Ton Semen-eq
Intensitas Timbulan Limbah B3 (Per Ton Semen) Hazardous Waste Generation Intensity (Per Ton of Cement)	0,022427	0,011739	0,010623	0,010026	
Proses Produksi Production Process	0,000141439	0,000009278	0,000036	0,000076	Ton/Ton
Proses produksi + fasilitas penunjang Production Process + Support Facilities	0,022426154	0,011738972	0,010399	0,009683	Ton/Ton
Proses Produksi + Fasilitas Penunjang + Kegiatan lain-lain Production Process + Support Facilities + other activities	0,022426886	0,011739197	0,010623	0,010026	Ton/Ton



Status Limbah B3 <i>Hazardous Waste Status</i>	2021	2022	2023	2024	Satuan <i>Units</i>
Intensitas Timbulan Limbah B3 (Per Ton Semen Ekuivalen) <i>Hazardous Waste Generation Intensity (Per Ton of Cement Equivalent)</i>	0,014708064	0,008994644	0,010129334	0,007185	
Proses Produksi <i>Production Process</i>	0,092758617	0,007108519	0,004123387	0,054720	Ton/Ton-eq
Proses produksi + fasilitas penunjang <i>Production Process + Support Facilities</i>	0,014707584	0,008994471	0,010129151	0,006940	Ton/Ton-eq
Proses Produksi + Fasilitas Penunjang + Kegiatan lain-lain <i>Production Process + Support Facilities + other activities</i>	0,014708064	0,008994644	0,010129334	0,007185	Ton/Ton-eq
Rasio 3R LB3 <i>3R ratio of hazardous waste</i>					
Proses Produksi <i>Production Process</i>	25%	93%	96%	0.32	%
proses produksi + fasilitas penunjang <i>Production Process + Support Facilities</i>	44%	58%	57%	48.72	%
Proses Produksi + Fasilitas Penunjang + Kegiatan lain-lain <i>Production Process + Support Facilities + other activities</i>	44%	58%	57%	47.85	%

Timbulan limbah B3 di PT Semen Tonasa antara lain adalah limbah cair (minyak pelumas bekas dan sisa bahan kimia) dan limbah padat (limbah elektronik, limbah infeksius, limbah B3 kedaluwarsa, kemasan bekas terkontaminasi B3, cartridge, lampu, majun terkontaminasi B3, filter oli bekas, filter dari fasilitas PPU, batu tahan api, baterai bekas (aki bekas)). Perusahaan berkomitmen untuk memastikan timbulan Limbah B3 yang dihasilkan selalu menurun setiap tahunnya Dimana hal ini tergambar pada tahun 2020 sampai 2024 terjadi penurunan timbulan Limbah B3. Perusahaan juga mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal.

3R LIMBAH NON B3

Status timbulan limbah non-B3 yang dihasilkan dan hasil absolut 3R Limbah Non-B3 sebagai wujud keberhasilan program di PT Semen Tonasa diperlihatkan sebagai berikut.

The generation of B3 waste at PT Semen Tonasa includes liquid waste (used lubricating oil and chemical residue) and solid waste (electronic waste, infectious waste, expired B3 waste, used packaging contaminated with B3, cartridges, lamps, B3 contaminated majun, used oil filters, filters from PPU facilities, refractory stones, used batteries (used batteries)). The company is committed to ensuring that the generation of B3 waste decreases every year. This is reflected in the decrease in B3 waste generation from 2020 to 2024. The company also identifies and classifies the types of B3 waste and non-B3 waste to make appropriate waste management plans to mitigate risks to the environment and workers. The B3 waste inventory is updated and reported routinely to internal and external parties.

3R NON-B3 WASTE

The status of the generation of non-B3 waste generated and the absolute results of 3R Non-B3 Waste as a manifestation of the success of the program at PT Semen Tonasa are shown as follows.

Status Limbah Non B3 Non Hazardous Waste Status	2021	2022	2023	2024	Satuan Units
Total Timbunan Limbah Non B3 Total non hazardous waste	251,03	221,09	138,98	100,19	Ton
Proses Produksi Production Process	230,05	201,09	126,68	89,77	Ton
Fasilitas Penunjang Support Facilities	10,20	9,40	9,00	8,45	Ton
Kegiatan lain-lain other activities	10,78	10,60	3,30	1,97	Ton
Hasil Absolut Limbah non B3 Absolute Result of non Hazardous Waste	211,50	242,66	197,32	95,38	Ton
Proses Produksi Production Process	176,08	210,20	134,34	61,41	Ton
Fasilitas Penunjang Support Facilities	0,00	0,00	0,00	0,00	Ton
Kegiatan lain-lain other activities	31,91	28,88	32,45	11,39	Ton
Kegiatan yang berhubungan dengan COMDEV Activities Related to COMDEV	3,52	3,58	30,53	22,58	Ton
Total Produksi Total Production	7.752.487,28	6.676.496,14	7.442.605,00		Ton Semen Eq
Proses Produksi Production Process	0,0000297	0,0000301	0,0000170	0,0000259	Ton / Ton Semen Eq
Proses produksi + penunjang Production Process + Support	0,0000310	0,0000315	0,0000182	0,0000283	Ton / Ton Semen Eq
Proses Produksi + Penunjang + Kegiatan lain-lain Production Process + Support + other activities	0,0000324	0,0000331	0,0000187	0,0000289	Ton / Ton Semen Eq
Proses Produksi Production Process	43,36	51,11	51,47	40,62	%
Proses produksi + penunjang Production Process + Support	42,29	49,97	49,75	38,47	%
Proses Produksi + Penunjang + Kegiatan lain-lain Production Process + Support + other activities	45,31	51,95	54,55	42,08	%
Proses Produksi + Penunjang + Kegiatan lain-lain + COMDEV Production Process + Support Facilities + other activities + COMDEV	45,73	52,33	58,67	48,77	%
Rasio Total Limbah Non B3 Ratio of total non-hazardous waste	45,73	52,33	58,67	48,77	%



Sebagai Perusahaan yang mengedepankan aspek lingkungan, PT Semen Tonasa secara konsisten melakukan pengelolaan terhadap limbah Non-B3 setiap tahunnya.

As a company that prioritizes environmental aspects, PT Semen Tonasa consistently manages non-B3 waste every year.

TATA KELOLA UDARA

Perusahaan berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan dari setiap kegiatan yang dilakukan dimana salah satu fokus utama yakni penurunan emisi rumah kaca. Perusahaan melakukan Program pengelolaan dan pemantauan Lingkungan hidup sesuai dengan rencana pengelolaan Lingkungan (RKL) dan rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Perusahaan melakukan pemantauan kualitas udara emisi dari sumber CO₂, NO_x, SO_x serta Partikulat. Sumber Emisi Gas Rumah Kaca antara Stack pada Plant, Stack PLTU dan kendaraan operasional. Kualitas udara yang baik diperlukan untuk menjaga Kesehatan tenaga kerja dan Masyarakat di sekitar Perusahaan.

AIR MANAGEMENT

The Company strives to reduce the environmental impact of every activity carried out, one of the main focuses being the reduction of greenhouse emissions. The Company carries out an Environmental Management and Monitoring Program by the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). The Company monitors the air quality of emissions from CO₂, NO_x, SO_x, and Particulate sources. Sources of Greenhouse Gas Emissions include Stacks at Plants, Stacks at PLTUs, and operational vehicles. Good air quality is needed to maintain the health of workers and the community around the Company.

Keterangan Description	Parameter	2021	2022	2023	2024
Total Beban Emisi yang Dihasilkan Total Emission Load Generated	CO ₂ e	2.076.130,74	1.931.755,29	1.816.345,46	829.407,23
	NO _x	4.656,49	4.855,12	5.006,66	3.137,90
	SO _x	1.957,50	2.357,18	1.409,73	917,25
	Partikulat	929,71	867,04	779,84	312,16
Proses Produksi Production Process	CO ₂ e	2.056.030,07	1.912.145,40	1.796.124,51	818.859,22
	NO _x	4.570,35	4.771,08	4.919,58	2.865,24
	SO _x	1.927,55	2.327,72	1.172,76	404,11
	Partikulat	929,71	867,04	764,02	231,93
Fasilitas Penunjang** Supporting Facilities	CO ₂ e	13.202,51	12.723,92	13.001,67	6.874,53
	NO _x	56,65	54,60	56,23	256,96
	SO _x	19,88	19,16	226,19	507,65
	Partikulat	0	0,00	15,83	80,23
Kegiatan lain lain*** Other Activity	CO ₂ e	6898,16	6885,97	7219,28	3.673,47
	NO _x	10,31	10,29	10,79	5,49
	SO _x	29,49	29,44	30,86	15,70
	Partikulat	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Absolut Peng, rangan Emisi Total Emission Load Generated	CO ₂ e	44.676,84	97.024,69	417.831,88	164.390,77
	NO _x	0,00	0,00	179,78	138,52
	SO _x	0,00	0,00	475,55	366,40
	Partikulat	4,39	20,53	29,16	183,05
Proses Produksi Production Process	CO ₂ e	42.142,80	96.351,57	415.129,49	162.807,96
	NO _x	0,00	0,00	179,78	138,52
	SO _x	0,00	0,00	475,55	366,40
	Partikulat	0,00	0,00	0,00	164,03

Keterangan Description	Parameter	2021	2022	2023	2024
Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	CO2e	2534,04	673,12	248,39	601,21
	NOx	0,00	0,00	0,00	0,00
	SOx	0,00	0,00	0,00	0,00
	Partikulat	4,39	20,53	29,16	19,03
Kegiatan Lain-lain Other Activity	CO2e	0,00	0,00	0,00	0,00
	NOx	0,00	0,00	0,00	0,00
	SOx	0,00	0,00	0,00	0,00
	Partikulat	0,00	0,00	0,00	0,00
Kegiatan yang berhubungan COMDEV COMDEV related activities	CO2e	0,00	0,00	2.454,00	981,60
	NOx	0,00	0,00	0,00	0,00
	SOx	0,00	0,00	0,00	0,00
	Partikulat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Produksi Production Total	Ton Semen eq	7.752.487,28	6.676.869,06	5.513.946,55	6.676.496,14
	Ton Clinker	4.952.189,88	4.421.228,00	4.420.978,00	5.101.006,78
	Ton Semen	5.084.258,28	5.120.211,59	7.752.487,28	2.483.548,19
Intensitas Emisi yang Dihasilkan****					
Proses Produksi Production Process	CO2e	263,5114	258,8658	231,6836	122,6480
	NOx	0,5858	0,6459	0,6346	0,4292
	SOx	0,2470	0,3151	0,1513	0,0605
	Partikulat	0,1192	0,1174	0,0986	0,0347
Proses Produksi + Proses Penunjang Production Process + Supporting	CO2e	265,2035	260,5884	233,3607	123,6777
	NOx	0,5858	0,6459	0,6346	0,4676
	SOx	0,2470	0,3151	0,1513	0,1366
	Partikulat	0,1192	0,1174	0,0986	0,0468
Proses Produksi + Fasilitas Penunjang + Kegiatan lain-lain Production Process + Supporting + Other Activity	CO2e	266,0876	261,5206	234,2920	124,2279
	NOx	0,5968	0,6573	0,6458	0,4700
	SOx	0,2509	0,3191	0,1818	0,1374
	Partikulat	0,1192	0,1174	0,1006	0,0468
Rasio Pengurangan Emisi***** (Proses Produksi + Fasilitas Penunjang + Kegiatan lain-lain) Emission Reduction Ratio	CO2e	2,15	5,02	23,00	19,82
	NOx	0,00	0,00	3,59	4,41
	SOx	0,00	0,00	33,73	39,95
	Partikulat	0,47	2,37	3,74	58,64
Proses Produksi Production Process	CO2e	2,35	2,26	0,79	19,88
	NOx	0,00	0,00	0,00	4,83
	SOx	0,00	0,00	0,00	90,67
	Partikulat	7,62	9,35	8,98	70,72



Keterangan Description	Parameter	2021	2022	2023	2024
Proses Produksi + Fasilitas Penunjang <i>Production Process + Supporting</i>	CO2e	2,34	2,24	0,79	19,79
	NOx	0,00	0,00	0,00	4,44
	SOx	0,00	0,00	0,00	40,19
	Partikulat	4,11	10,65	10,48	58,64
Proses produksi + Fasilitas pendukung proses produksi + Kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan proses produksi <i>Production Process + Support Facilities + other activities</i>	CO2e	2,15	5,02	23,00	19,82
	NOx	0,00	0,00	3,59	4,41
	SOx	0,00	0,00	33,73	39,95
	Partikulat	0,47	2,37	3,74	58,64

TATA KELOLA ENERGI

Perusahaan memanfaatkan batu bara sebagai bahan bakar utama dalam proses produksinya. Konsumsi bahan bakar terbesar digunakan pada pembuatan klinker di KILN dimana material yang telah melewati pemanasan awal akan masuk ke dalam KILN dan dibakar pada suhu hingga 1450°C. Selain pembakaran pada KILN, Batubara juga digunakan sebagai bahan bakar penghasil uap di Boiler PLTU yang berfungsi untuk menghasilkan Listrik untuk memenuhi kebutuhan pabrik dan kawasan perumahan para pekerja. Perusahaan juga berusaha melakukan efisiensi energi dengan melakukan substitusi bahan bakar utama yang saat ini digunakan. Beberapa jenis bahan bakar substitusi yang dimanfaatkan antara lain Sekam padi, dan tankos sawit.

ENERGY MANAGEMENT

The company uses coal as the primary fuel in its production process. The most significant fuel consumption is manufacturing clinker in the KILN, where the material that has gone through preheating will enter the KILN and be burned at a temperature of up to 1450°C. In addition to combustion in the KILN, coal is also used as a fuel to produce steam in the PLTU Boiler, which generates electricity to meet the factory's needs, and the workers' residential is also trying to achieve energy efficiency by substituting the current main fuel. Some types of substitute fuels that are used include rice husks and palm oil tanks.

Status Energi Energy Status	Satuan Units	2021	2022	2023	2024
Total Pemakaian Energi Listrik (GJ) <i>Total Energy Usage (GJ)</i>	GJ	2.014.786	1.826.875	2.012.656	935.886
Proses Produksi <i>Production Process</i>	GJ	1.937.393	1.751.432	1.935.555	895.687
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	GJ	50.103	48.202	48.540	25.666
Kegiatan Lain-lain <i>other activities</i>	GJ	27.289	27.241	28.560	14.532
Total Pemakaian Energi Listrik (kWh) <i>Total Electric Energy Usage (Kwh)</i>	kWh	559.662.770	507.465.383	559.095.955	259.968.264
Proses Produksi <i>Production Process</i>	kWh	538.164.779	486.508.934	537.654.408	248.802.020
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	kWh	13.917.595	13.389.451	13.483.475	7.129.461
Kegiatan Lain-lain <i>other activities</i>	kWh	7.580.396	7.566.998	7.933.274	4.036.783

Status Energi Energy Status	Satuan Units	2021	2022	2023	2024
Total Pemakaian Energi Panas (GJ) <i>Total Heat Energy Usage (GJ)</i>	GJ	16.310.157	14.973.030	16.895.260	7.812.429
Proses Produksi <i>Production Process</i>	GJ	16.310.157	14.973.030	16.895.260	7.812.429
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	GJ	0	0	0	0
Kegiatan Lain-lain <i>other activities</i>	GJ	0	0	0	0
Total Pemakaian Energi Panas (MJ) <i>Total Heat Energy Usage (MJ)</i>	MJ	16.310.156.679	14.973.029.732	16.979.608.731	7.812.428.885
Proses Produksi <i>Production Process</i>	MJ	16.310.156.679	14.973.029.732	16.979.608.731	7.812.428.885
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	MJ	0	0	0	0
Kegiatan Lain-lain <i>other activities</i>	MJ	0	0	0	0
Hasil Absolut Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency Absolute Result</i>	GJ	431.074,45	1.174.748,01	1.393.813,29	219.803,82
Proses Produksi <i>Production Process</i>	GJ	431.044,92	1.174.641,68	1.393.567,92	219.760,39
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	GJ	2,03	51,77	55,67	16,23
Kegiatan Lain-lain <i>other activities</i>	GJ	27,50	54,56	54,56	27,20
Kegiatan yang berhubungan dengan COMDEV <i>Activities related to COMDEV</i>	GJ	19,08	131,57	130,69	64,72





ECO INOVASI

PT Semen Tonasa menindaklanjuti hotspot yang ditemukan pada kajian LCA tahun 2023 dengan melaksanakan dan menginisiasi program lingkungan berkelanjutan yang diharapkan dapat menurunkan bahkan menghilangkan hotspot berdasarkan identifikasi dampak kajian LCA tahun 2024. Seluruh program yang keberlanjutan telah dilaksanakan dan dicatat dalam keberjalanan PROPER khususnya dokumen keperluan PROPER yaitu DRKPL sebagai program eco inovasi yang menindaklanjuti hasil analisis kajian LCA. PT Semen Tonasa memiliki berbagai upaya/program untuk mewujudkan adanya keberlanjutan lingkungan yang lebih baik. Berbagai upaya/program yang telah dilakukan dari sekian banyak program yang dijalankan, terpilih satu program utama yaitu Program Meningkatkan Pemakaian Sekam sebagai Alternatif Fuel pada Kiln. Pemilihan program didasarkan pada maturity atau lama berjalannya program (berjalan sejak tahun 2020), sustainability atau keberlanjutan dan arah pengembangan program serta pertimbangan strategis yang memprioritaskan solusi atas tantangan operasional kritikal yang memiliki dampak langsung terhadap keandalan produksi, efisiensi energi serta pengurangan emisi. Program Eco-Inovasi ini bertujuan untuk mengurangi dampak di area hotspot tersebut, dengan pemakaian sekam sehingga penggunaan bahan bakar fine coal dapat dikurangi. Dengan demikian pemakaian serta emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fine coal juga dapat berkurang.

ECO INNOVATION

PT Semen Tonasa followed up on the hotspots found in the 2023 LCA study by implementing and initiating a sustainable environmental program that is expected to reduce or even eliminate hotspots based on the identification of the impacts of the 2024 LCA study. All sustainable programs have been implemented and recorded in the PROPER process, especially the PROPER requirement documents, namely DRKPL as an eco-innovation program that follows up on the results of the LCA study analysis. PT Semen Tonasa has various efforts/programs to realize better environmental sustainability. Various efforts/programs that have been carried out from the many programs that have been run, one main program was selected, namely the Program to Increase the Use of Rice Husks as an Alternative Fuel in Kilns. The selection of programs is based on the maturity or length of the program (running since 2020), sustainability or sustainability and direction of program development as well as strategic considerations that prioritize solutions to critical operational challenges that have a direct impact on production reliability, energy efficiency and emission reduction. This Eco-Innovation Program aims to reduce the impact in the hotspot area, by using rice husks so that the use of fine coal fuel can be reduced. Thus, the use and emissions resulting from the use of fine coal fuel can also be reduced.

Program	Aspek Sumber Daya Resource Aspects	Unit Proses Letak Program Program Location Process Unit	2022			2023			2024			Satuan units
			Hasil Results	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)	Hasil Results	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)	Hasil Results	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)	
Meningkatkan pemakaian sekam sebagai alternatif fuel pada kiln <i>Increasing the use of rice husks as an alternative fuel in kilns</i>	Efisiensi Energi	Kiln dan Cooler	1166.612,80	41.746,06	55.711,20	780.986,61	58.470,89	83.037,61	96.916,71	9.985,11	7.281,51	GJ
Meningkatkan pemakaian sekam sebagai alternatif fuel pada kiln <i>Increasing the use of rice husks as an alternative fuel in kilns</i>	Penurunan Emisi	Kiln dan Cooler	96.351,57	4.000,00	72.413,38	277.505,97	37.600,00	220.867,18	71.634,10	37.600,00	29.149,84	Ton CO2 eq





TIM REAKSI CEPAT (TRC)

TEAM QUICK REACTION



TRC Semen Tonasa terbentuk berkat inspirasi dari TRC Semen Padang pada saat terjadi Bencana Gempa dan Tsunami di Palu dan Donggala. Tim PT Semen Tonasa yang mendampingi dilibatkan langsung dalam Evakuasi Korban Bencana yang dipimpin oleh Badan SAR Nasional (BASARNAS).

Bertepatan HUT ke-50 perseroan, di Kawasan Tonasa Park, TRC Semen Tonasa di *launching* oleh Direktur Utama pada saat itu, Bapak Subhan, SE, MM.Ak. Sebagai Ketua Umum ditunjuk Ir. Ilyas HM. Selang waktu tahun 2018 hingga tahun 2021 terjadi kevakuman kegiatan organisasi.

Atas motivasi dan dukungan Direktur Utama, Mufti Arimurti, pada tanggal 24 Agustus 2021 TRC Semen Tonasa Peduli dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Nomor. 75/Kpts/HK.00.02/10.00/08-2021 yang bertujuan untuk mengkoordinir dan melaksanakan Penanganan Kondisi Darurat dan Bencana. Kepala Departemen Komunikasi dan Hukum, Andi Muh.Said Chalik ditunjuk sebagai Ketua Pelaksana.

Kegiatan TRC untuk tanggap darurat bencana alam/non bencana alam Tahun 2024 :

TFC Semen Tonasa was formed thanks to the inspiration from TFC Semen Padang during the Earthquake and Tsunami Disaster in Palu and Donggala. The PT Semen Tonasa team that accompanied was directly involved in the Disaster Victim Evacuation led by the National SAR Agency.

Coinciding with the company's 50th anniversary, in the Tonasa Park area, TFC Semen Tonasa was launched by the President Director at that time, Mr. Subhan, SE, MM.Ak. Ir. Ilyas HM was appointed as General Chairperson. Between 2018 and 2021 there was a vacuum in organizational activities.

With the motivation and support of the President Director, Mufti Arimurti, on August 24, 2021, TFC Semen Tonasa Peduli was formed with the Decree of the Board of Directors Number. 75/Kpts/HK.00.02/10.00/08-2021 which aims to coordinate and implement Emergency and Disaster Management. Head of the Department of Communication and Law, Andi Muh.Said Chalik was appointed as the Executive Chair.

TFC activities for emergency response to natural disasters/non-natural disasters in 2023:

- **Evakuasi korban bulu sorongan bersama Tim Rescue Basarnas**

Evacuation of Bulu Sorongan victims with the National Search and Rescue Agency.

- **Evakuasi dan penyaluran korban banjir wilayah ring 1 (Sapanang, Samalewa, Mangilu dan Biring Ere)**

Evacuation and distribution of flood victims in the ring 1 area (Sapanang, Samalewa, Mangilu and Biring Ere)

- **Siaga Merah Putih Gunung Bawakaraeng**

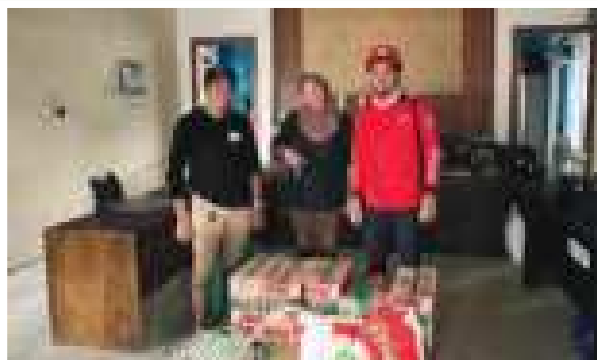
Red and White Alert Mount Bawakaraeng



Dokumentasi Evakuasi korban bulu sorongan bersama Tim Rescue Basarnas
Documentation Evacuation of Bulu Sorongan victims with the National Search and Rescue Agency

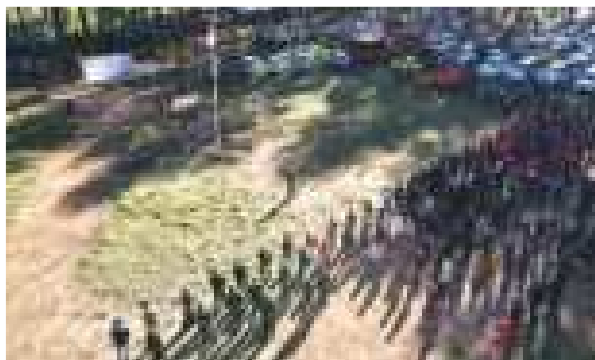


Dokumentasi Evakuasi dan pengaluran korban banjir wilayah ring 1 (Sapanang, Samalewa, Mangilu dan Biring Ere)
Documentation Evacuation and distribution of flood victims in the ring 1 area (Sapanang, Samalewa, Mangilu and Biring Ere)





Dokumentasi Siaga Merah Putih Gunung Bawakaraeng
Documentation Red and White Alert Mount Bawakaraeng





Untuk peningkatan skill personil TRC Semen Tonasa, Pengurus telah melakukan, Pelatihan P3K dari Disnaker, Pelatihan Potensi SAR Jungle Rescue, Pelatihan Manajemen Kebencanaan Perkotaan bulan Oktober 2024

To improve the skills of TFC Semen Tonasa personnel, the Management has conducted First Aid Training from the Manpower Office, SAR Jungle Rescue Potential Training, Urban Disaster Management Training in October 2024.

● Pelatihan P3K dari Disnaker

Pelatihan P3K dari Disnaker



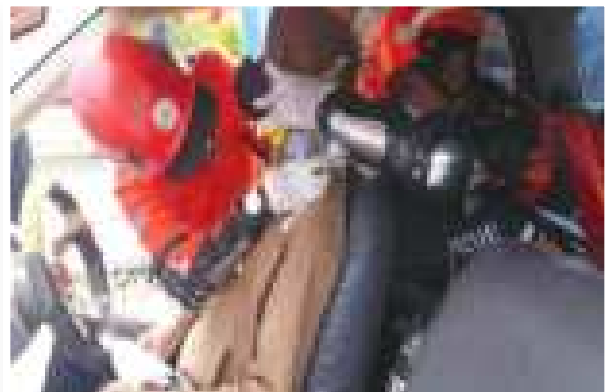
● Pelatihan Potensi SAR Jungle Rescue

Pelatihan Potensi SAR Jungle Rescue



● Pelatihan Manajemen Kebencanaan Perkotaan (Latihan Gabungan URBAN SAR)

Pelatihan Manajemen Kebencanaan Perkotaan (Latihan Gabungan URBAN SAR)





TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate
Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS</i>	176
DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>	181
DIREKSI <i>DIRECTORS</i>	184
SISTEM PENGENDALI INTERNAL <i>INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>	192
INTERNAL AUDIT <i>AUDIT INTERNAL</i>	198
LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS GM KOMUNIKASI & LGRC (MR) & GM KOMUNIKASI & LGA / FUNGSI SEKPER <i>REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES</i> <i>GM OF COMMUNICATION & LGRC (MR) &</i> <i>GM OF COMMUNICATION & LGA / SECRETARY</i> <i>FUNCTION</i>	203
KODE ETIK PERSEROAN <i>COMPANY CODE OF ETHICS</i>	210
SISTEM MANAJEMEN RISIKO <i>RISK MANAGEMENT SYSTEM</i>	214
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS <i>THE BOARD OF COMMISSIONERS ORGAN</i>	222
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>WHISTLE BLOWING SYSTEM</i>	228
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN <i>COMPANY'S ANTI-CORRUPTION POLICY</i>	230
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN <i>IMPORTANT CASES FACING THE COMPANY</i>	231

06







RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perseroan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang saham.

WEWENANG RUPS

Dalam menjalankan perannya sebagai Organ Perseroan tertinggi, RUPS memiliki wewenang untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi mengenai pengurusan perusahaan;
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan;
- Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui rencana kerja dan anggaran perusahaan;
- Menetapkan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan;
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Berdasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS. RUPS dalam Perseroan adalah :

- RUPS Tahunan
- RUPS Lainnya

Pengambilan keputusan diluar RUPS (RUPS Sirkuler) dapat dilakukan dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani Keputusan RUPS yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan keputusan RUPS secara fisik.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
 - Direksi menyampaikan Laporan
 - Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
 - Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sebagaimana yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan audit atas laporan Keuangan Perseroan tahun berjalan;
 - Direksi dapat mengajukan hal lain demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan

GMS is a Company Organ with all the authorities not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations. GMS serves as a means for Shareholders to direct the company's operations. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and are accountable for implementing their duties, Performance, and work plans for shareholders.

AUTHORITY OF GMS

In carrying out its role as the highest Company Organ, GMS has the authority to:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- Determine the actions and deeds of the Board of Directors regarding the management of the company;*
- Provide approval for the transfer of company assets and make company assets a guarantee for debt;*
- Determine the type and amount of honorarium and allowances, including post-service benefits, for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- Approve the company's work plan and budget;*
- Determine a public accountant upon the recommendation of the Board of Commissioners;*
- Provide approval for the annual report;*
- Determine the use of the company's net profit;*
- Making changes to the Articles of Association.*

Based on the Company's Articles of Association provisions, the Board of Directors is obliged to hold a GMS. GMS in the Company are:

- Annual GMS*
- Other GMS*

Decision-making outside the GMS (Circular GMS) may be carried out on the condition that all Shareholders with voting rights agree in writing by signing the GMS Decision, with the same binding legal force as the physical GMS decision.

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders is held every year, no later than 6 (six) months after the company's fiscal year is closed.

- Annual General Meeting of Shareholders*
 - The Board of Directors submits a Report*
 - The use of the company's profits is decided;*
 - The appointment of a Public Accounting Firm, as proposed by the Board of Commissioners, to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the current year;*
 - The Board of Directors may submit other matters for the benefit of the company by the provisions of the Company's Articles of Association*



2. Persetujuan laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, berarti memberikan- pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
3. Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan maka satu atau lebih pemegang saham - yang secara bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya mengikuti tempat kedudukan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya

Rapat Umum Pemegang Saham lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

1. Permintaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Pemegang saham Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
2. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
3. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya
 - a. Dilakukan dengan itikad baik;
 - b. Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. Disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Usulan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari pemegang saham harus merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan menurut penilaian Direksi telah memenuhi persyaratan.
5. Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang - Saham kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
6. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan Rapat Umum- Pemegang Saham pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima Dewan Komisaris.

2. *Approval of the Annual Report, including ratification of the financial report and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners carried out by the General Meeting of Shareholders, means granting full release and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the previous financial year, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial report except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.*
3. *If the Board of Directors or Board of Commissioners fails to hold an Annual General Meeting of Shareholders at the specified time, then one or more shareholders - who together own at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights - have the right to call an Annual General Meeting of Shareholders themselves at the company's expense after obtaining permission from the Head of the District Court whose jurisdiction follows the company's domicile.*

Other General Meetings of Shareholders

Other General Meetings of Shareholders may be held anytime based on the company's needs and interests.

1. *Request for Holding a General Meeting of Shareholders by Shareholders The holding of a General Meeting of Shareholders may be carried out at the request of one or more Shareholders who either individually or jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares issued by the company with valid voting rights, by fulfilling the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations;*
2. *A request for holding a General Meeting of Shareholders is submitted to the Board of Directors by registered letter accompanied by the reasons.*
3. *Request for holding Other General Meetings of Shareholders*
 - a. *Conducted in good faith;*
 - b. *Considering the interests of the company;*
 - c. *Accompanied by reasons and materials related to matters that must be decided in the General Meeting of Shareholders; and*
 - d. *Does not conflict with laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
4. *The proposal for holding a General Meeting of Shareholders shareholders must be a request that requires a decision from the General Meeting of Shareholders and, according to the Board of Directors' assessment, has met the requirements.*
5. *The Board of Directors is required to issue a summons for a General Meeting of Shareholders to shareholders within a maximum period of 15 (five) days from the date the Board of Directors receives the request for holding a GMS.*
6. *If the Board of Directors does not issue a summons for a General Meeting of Shareholders, shareholders may resubmit a request to hold one to the Board of Commissioners.*
7. *The Board of Commissioners is required to issue a summons for a General Meeting of Shareholders to shareholders within a maximum period of 15 (fifteen) days from the date the request for holding a General Meeting of Shareholders is received by the Board of Commissioners.*



8. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu tersebut, pemegang saham yang meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon melakukan sendiri pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS tahun 2024

Untuk tahun 2024, pelaksanaan RUPS dilakukan secara Sirkuler yaitu Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 54/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 yang memutuskan:

Agenda 1:

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2023; Persetujuan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023; sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volleding acquit et de charge) kepada Direksi atas Tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun buku 2023.

Keputusan Agenda 1:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan mengenai tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah dibuat oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai laporan nomor 00045/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/2024 tanggal 08 Maret 2024 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volleding acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang Tindakan tersebut bukan merupakan Tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum berlaku, tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan, dan tidak menimbulkan kerugian bagi pPerseroan;
- Menyetujui Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) sesuai laporannya No. 00028/2.1265/AU.2/11/1089-1/1/2024 tanggal 28 Februari 2024 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program PUMK Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", serta

8. If the Board of Directors or the Board of Commissioners does not issue a summons for a General Meeting of Shareholders within the said period, shareholders requesting the holding of a General Meeting of Shareholders may apply to the head of the district court whose jurisdiction covers the company's domicile to determine the granting of permission to the applicant to issue a summons for a General Meeting of Shareholders themselves.

Implementation of the 2024 GMS

For the year 2024, the implementation of the GMS will be carried out in a circular manner, namely the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders Number: 54/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2024 dated June 21, 2024, which decides:

Agenda 1:

Approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year; Approval of the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL); and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Financial Year; as well as granting full release and discharge of responsibility (volleding acquit et de charge) to the Board of Directors for the Management Actions and the Board of Commissioners for the company's supervisory actions that have been carried out during the 2023 financial year.

Agenda 1 Decision:

- Approve the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners and ratify the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year prepared by the Public Accounting Firm (KAP) in accordance with report number 00045/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/2024 dated March 8, 2024 with the opinion "fair, in all material respects, the company's financial position as of December 31, 2023, and its financial Performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and provide full release and discharge of responsibility (volleying acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out in the financial year ended December 31, 2023 as long as the actions do not constitute criminal acts and/or violate the provisions of applicable laws and regulations and legal procedures, are reflected in the company's report books, and do not cause losses to the company;
- Approving the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and ratifying the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the financial year ending on December 31, 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) according to its report No. 00028/2.1265/AU.2/11/1089-1/1/2024 dated February 28, 2024 with the opinion "fair, in all material respects, the financial position of the Company's PUMK Program as of December 31, 2023, and with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability", and providing full



memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volleding acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang telah dilaksanakan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan

Agenda 2 :

Penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan Tahun Buku 2023

Keputusan Agenda 2 :

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp. 740.837.066.291 (tujuh ratus empat puluh miliar delapan ratus tiga puluh tujuh enam puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh satu rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar 60% atau sejumlah Rp. 444.502.293.775 (empat ratus empat puluh empat miliar lima ratus dua juta dua ratus tiga puluh Sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai;
- Sebesar 40% atau sejumlah Rp. 296.334.826.516 (dua ratus Sembilan puluh enam miliar tiga ratus tiga puluh empat juta delapan ratus dua puluh enam ribu lima ratus enam belas rupiah) digunakan sebagai Cadangan wajib sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Apabila Cadangan wajib sudah terpenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka sisa laba bersih akan digunakan sebagai cadangan lainnya; dan
- Pembayaran dividen dilaksanakan secara bertahap sampai dengan akhir tahun 2024.

Agenda 3 :

Penetapan tantiem Tahun Buku 2023, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2024.

Keputusan Agenda 3 :

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 202, serta gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2024 yang akan disampaikan melalui surat tersendiri.

Agenda 4 :

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024.

Keputusan Agenda 4 :

- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") periode Tahun buku 2024 dan biayanya menjadi beban Perseroan;

release and discharge of responsibility (volleding acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the BUMN Social and Environmental Responsibility Program that has been implemented in the financial year ending December 31, 2023 as long as the action does not constitute a criminal act and/or violate the provisions of applicable laws and legal procedures, and is reflected in the company's report books

Agenda 2 :

Determination of the use of the company's current year net profit for the 2023 Fiscal Year

Agenda 2 Decision :

Approved the determination of using the company's current net profit for the 2023 Fiscal Year amounting to Rp. 740,837,066,291 (seven hundred forty billion eight hundred thirty-seven sixty-six thousand two hundred ninety-one rupiah) with the following provisions:

- 60% or an amount of Rp. 444,502,293,775 (four hundred forty-four billion five hundred two million two hundred thirty-nine thousand seven hundred seventy-five rupiahs) is determined as cash dividends;
- An amount of 40% or an amount of Rp. 296,334,826,516 (two hundred ninety-six billion three hundred thirty-four million eight hundred twenty-six thousand five hundred sixteen rupiahs) is used as Mandatory Reserves by Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. If applicable laws and regulations have fulfilled the mandatory reserve, the remaining net profit will be used as other reserves, and
- Dividend payments will be carried out in stages until the end of 2024.

Agenda 3 :

Determination of bonuses for the 2023 Financial Year, salaries for the Board of Directors and honorariums for the Board of Commissioners, along with other facilities and allowances for 2024.

Agenda 3 Decision:

Agreed to grant authority and power to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder of the company to determine bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2023 Financial Year, as well as salaries for the Board of Directors and honorariums for the Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2024 which will be submitted through a separate letter.

Agenda 4 :

Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Financial Year.

Agenda 4 Decisions :

- Approving the appointment of the Public Accounting Firm ("KAP") Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year and the Implementation Report of the Social and Environmental Responsibility Program ("TJSL"), as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program ("PUMK") for the 2024 Financial Year and the costs shall be borne by the company;



- b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan / penyesuaian ruang lingkup lainnya selain sebagaimana Keputusan tersebut diatas, termasuk penetapan Akuntan Publik dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut;
- c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

Agenda 5 :

Perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan Agenda 5 :

- a. Menyetujui perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagaimana lampiran Keputusan Sirkuler ini;
- b. Menyetujui untuk Menyusun Kembali Anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada huruf a;
- c. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk Menyusun dan menyatakan Kembali Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau pemberitahuan , dan melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 6 :

Pengesahan RKAP Perseroan Tahun 2024.

Keputusan Agenda 6 :

Mengesahkan RKAP Perseroan Tahun 2024 dengan menyampingkan ketentuan Pasal 17 ayat (5) dan (6) Anggaran Dasar Perseroan terkait jangka waktu pengesahan RKAP oleh RUPS

- b. *Delegating authority to the Board of Commissioners and determining the amount of audit service fees, additions/ adjustments to other scopes other than as stated in the Decision above, including the appointment of a Public Accountant and other appointment requirements that are reasonable for the KAP;*
- c. *Granting power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the majority shareholder to determine a replacement KAP if KAP Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific Network and Deloitte Network) for any reason is unable to complete the audit of the PUMK Program Financial Report for the 2024 Financial Year, including determining the amount of audit fee and other requirements for the replacement KAP.*

Agenda 5 :

Amendment to Article 3 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

Decisions on Agenda 5 :

- a. *Approve the amendment to Article 3 paragraph (2) of the Company's Articles of Association with details as attached to this Circular Decision;*
- b. *Approve to Re-arrange the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in letter a;*
- c. *Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to Draft and Restate the Company's Articles of Association and to take all necessary Actions in the context of changing the Articles of Association, including but not limited to signing documents and/or letters, appearing before relevant government agencies in order to obtain approval and/or notification, and registering/recording in order to comply with the provisions of applicable laws and regulations.*

Agenda 6:

Ratification of the Company's 2024 RKAP.

Agenda 6 Decision:

Ratify the company's 2024 RKAP by setting aside the provisions of Article 17, paragraphs (5) and (6) of the Company's Articles of Association regarding the period of ratification of the RKAP by the GMS





DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

a. Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan yang merupakan mekanisme Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Adapun kesepakatan Pembagian Tugas Internal Dewan Komisaris berdasarkan SK Dewan Komisaris No 126/DK-ST/09-2024 tanggal 02 September 2024 dengan fokus tugas sebagai berikut:

1. Husain Abdullah (Komisaris Utama)
 - Koordinasi secara menyeluruh tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris
 - Ketua Komite
 - Bidang teknik & produksi, litbang dan proyek
 - Hubungan dengan pemegang saham
 - Bidang governance dan compliance
 - Bidang pemantau risiko
 - Bidang tanggung jawab sosial lingkungan
 - Bidang hubungan kemasyarakatan
 - Bidang hubungan antar kelembagaan nasional
2. Nata Irawan (Komisaris)
 - Ketua Komite Audit
 - Bidang keuangan
 - Bidang pemasaran dan logistik
 - Bidang remunerasi dan SDM
 - Bidang hubungan pemerintahan (daerah dan propinsi)
 - Bidang legal
 - Bidang lingkungan dan proper

b. Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris berupa Board Manual tanggal 01 Nopember 2024 merupakan revisi ke 12 adalah panduan bagi Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta terwujudnya keberhasilan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners as the Company's Organ has the duty and responsibility to collectively supervise and provide advice to the Board of Directors independently regarding the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company and ensuring that the Company implements GCG effectively and sustainably. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs under it consisting of the Board of Commissioners Committee and the Secretary of the Board of Commissioners.

a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties which are the Board of Commissioners' mechanism to monitor and ensure that the management of the company by the Board of Directors has been carried out in accordance with the Company's Work Plan and Budget that has been set so that the company's performance can be achieved optimally.

The agreement on the Division of Internal Duties of the Board of Commissioners is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 126/DK-ST/09-2024 dated September 2, 2024 with the following task focus:

1. Husain Abdullah (President Commissioner)
 - Overall coordination of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners
 - Committee Chairman
 - Engineering & production, R&D and projects
 - Shareholder relations
 - Governance and compliance
 - Risk monitoring
 - Social and environmental responsibility
 - Public relations
 - National institutional relations
2. Nata Irawan (Commissioner)
 - Audit Committee Chairman
 - Finance
 - Marketing and logistics
 - Remuneration and HR
 - Government relations (regional and provincial)
 - Legal
 - Environment and proper

b. Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners Guidelines in the form of a Board Manual dated November 1, 2024 is the 12th revision and is a guide for the Company's Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company in a professional, transparent, and efficient manner and realizing the success of the Company's business activities.



c. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya satu kali sebulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Rapat ataupun pertemuan yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya:

- Rapat Internal Dewan Komisaris
- Rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite.
- Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja perseroan atau hal-hal yang spesifik.
- Kunjungan Kerja ke Perseroan sesuai kebutuhan.
- Pertemuan di berbagai lokasi sesuai kebutuhan.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat, yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2024, adalah:

c. Board of Commissioners Meeting

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting is held regularly at least once a month in order to supervise the Company's operational activities. Meetings or gatherings held by the Board of Commissioners include:

- Internal Meeting of the Board of Commissioners*
- Internal meeting of the Board of Commissioners attended by the Committees.*
- Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors to discuss the company's performance or specific matters.*
- Working visits to the Company as needed.*
- Meetings at various locations as needed.*

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all Members of the Board of Commissioners give their written approval regarding the proposal submitted by signing the approval. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken validly in a Board of Commissioners Meeting. Decisions taken by this mechanism are called circular decisions.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held meetings, consisting of Internal Meetings of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Internal Meetings of the Board of Commissioners

The level of attendance of members of the Board of Commissioners and the agenda of the Internal Meetings of the Board of Commissioners during 2024 are:

Nama Name	Jabatan Position	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	%
		22	23	15	25	16	21	19	20	20	17	15	20			
Husain Abdullah	Komisaris Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Nata Irawan	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%



Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2024, adalah:

Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

The attendance rate of members of the Board of Commissioners and the agenda of the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors during 2024 are:

Nama Name	Jabatan Position	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	%
		22	23	15	25	16	21	19	20	20	17	15	20			
Husain Abdullah	Komisaris Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Nata Irawan	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Asruddin	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Moh Alfin Zaini	Direktur Operasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Anis	Direktur Keuangan dan GRC	ijin Umroh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	11	100%

d. Pelatihan Dewan Komisaris

Program Pengembangan Kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Rencana program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris tercantum dalam rencana anggaran tahunan Dewan Komisaris. Sebelumnya, Dewan komisaris Perseroan telah memperoleh sertifikasi komplit atas tata Kelola perusahaan

d. Board of Commissioners Training

The Competency Development Program is one of the important programs so that Members of the Board of Commissioners can always update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties. The development program plan for Members of the Board of Commissioners is stated in the Board of Commissioners' annual budget plan. Previously, the Company's Board of Commissioners had obtained complete certification for corporate governance

e. Penilaian Kinerja

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola dan peningkatan kinerja Perseroan yang adaptif dengan perkembangan dinamika bisnis dan berdaya saing tinggi, maka diperlukan komitmen yang jelas dari setiap anggota Direksi Perseroan untuk memenuhi target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

e. Performance Assessment

In order to implement governance and improve the Company's performance that is adaptive to the development of business dynamics and highly competitive, a clear commitment is required from each member of the Company's Board of Directors to meet the targets and performance indicators that have been set.

Penetapan Kontrak Manajemen dan penilaian kinerja Perseroan berdasarkan Panduan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No: 000613/MK.07/PRT/50000793/2000/09-2024 tanggal 13 September 2024

Determination of the Management Contract and assessment of the Company's performance based on the Guidelines of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No: 000613/MK.07/PRT/50000793/2000/09-2024 dated September 13, 2024

Kinerja Perseroan dinilai dengan menggunakan pencapaian kontrak manajemen yang diukur melalui penilaian KPI yang terdiri dari : KPI Direksi secara kolegal, KPI Direksi secara individual dan KPI Individu karyawan

The Company's performance is assessed using the achievement of the management contract which is measured through the assessment of KPIs consisting of: KPI of the Board of Directors collegially, KPI of the Board of Directors individually and KPI of individual employees

Penetapan KPI Direksi Perseroan secara kolegal ditetapkan melalui mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar

The determination of the KPI of the Company's Board of Directors collegially is determined through the mechanism regulated in the Articles of Association

Persetujuan dan penetapan KPI Direksi secara individu diusulkan oleh Direksi dan disetujui serta ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The approval and determination of the KPI of the Board of Directors individually is proposed by the Board of Directors and approved and determined by the Board of Commissioners.
Board of Commissioners Meeting Attendance List



DIREKSI DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta pencapaian visi, misi dan sasaran yang telah digariskan, menjalankan keputusan yang telah diambil dalam RUPS. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi hukum serta regulasi yang berlaku.

A. RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola Perseroan. Namun demikian, agar pengelolaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, Direksi melakukan pembagian tugas antara Anggota Direksi.

Pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab setiap anggota Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab tersebut, maka pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab diantara Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Pembagian tugas, wewenang dan kewajiban Direksi berdasar Keputusan No 110/Kpts/HK.00.02/12.00/10-2024 tanggal 01 Oktober 2024.

a. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;
2. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan;
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas pertanggungjawaban serta kewajaran;
4. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan iktikad baik, penuh tanggungjawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melaksanakan tugas wewenang dan kewajiban Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the Company's Organ that is authorized and fully responsible for the management of the company for the interests of the company, in accordance with the intent and purpose and represents the company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association, as well as achieving the vision, mission and targets that have been outlined, implementing decisions that have been taken in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors is required to apply GCG principles and comply with applicable laws and regulations.

A. SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is tasked collectively with managing the company. However, to ensure efficient and effective management, the Board divides tasks among its members.

The division of tasks, authority and responsibility of each member of the Board of Directors is determined in the General Meeting of Shareholders. Suppose the General Meeting of Shareholders does not determine the division of tasks, authority and responsibility. In that case, the division of tasks, authority and responsibility among the Board of Directors is determined based on the Board of Directors Decree.

The division of the Board of Directors tasks, authority, and obligations is based on Decree No. 110/Kpts/HK.00.02/12.00/10-2024, dated October 1, 2024.

a. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors

1. Carry out all actions related to and responsible for the management of the company for the benefit of the company in accordance with the intent and purpose of the company and represent the company both inside and outside the court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Decisions;
2. Devote energy, thoughts, attention and full dedication to the duties, obligations and achievement of the company's goals;
3. Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
4. Carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with caution for the interests and business of the company by observing applicable laws and regulations;
5. Carry out the duties, authorities and obligations of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.



b. Hak dan wewenang Direksi :

- Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan perseroan
- Mengatur penyerahan kuasa direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama sama dan/atau badan lain;
- Mengatur ketentuan tentang pekerja perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

c. Kewajiban Direksi:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha;
- Mencapai kinerja sebagaimana tercantum dalam kontrak manajemen
- Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas
- Melaksanakan aspirasi pemegang saham yang dituangkan dalam Keputusan RUPS
- Menetapkan serta menjalankan RJP dan kebijakan operasional sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Menyusun tambahan program kerja tahunan yang bersifat strategis atau operasional di luar RKAP
- Mengelola Risiko Perusahaan
- Memberi laporan dan penjelasan secara berkala, setiap diminta oleh Dekom dan/atau Pemegang Saham
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perseroan serta bertanggungjawab atas laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku bagi perseroan.
- Menjaga kerjasama dengan Dewan Komisaris agar dapat menetapkan hubungan baik dengan Pemegang Saham
- Menyelenggarakan Rapat Direksi setiap waktu apabila dipandang perlu.

Direktur Utama

a. Tugas, Wewenang Direktur Utama:

- Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan.
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh.
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan.
- Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur.
- Menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan di tutup kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Internal Audit.

b. Rights and authorities of the Board of Directors:

- Determine policies that are considered appropriate in the management of the company
- Arrange the transfer of the Board of Directors power to represent the company in and out of court to a person or several persons specifically appointed for that purpose, including company employees either individually or together and/or other bodies;
- Arrange provisions regarding company employees based on applicable laws and regulations

c. Obligations of the Board of Directors:

- Strive for and ensure the implementation of the company's business and activities in accordance with the intent and purpose of business activities;
- Achieve Performance as stated in the management contract
- Implement policies set by the Majority Shareholders
- Implement the aspirations of shareholders as stated in the GMS Decision
- Determine and implement the RJP and operational policies in accordance with the Company's Work Plan and Budget
- Prepare additional annual work programs that are strategic or operational outside the RKAP
- Manage Company Risk
- Provide periodic reports and explanations whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders
- Conducted and maintained the company's bookkeeping and administration and was responsible for financial reports in accordance with the provisions applicable to the company.
- Maintain cooperation with the Board of Commissioners in order to establish good relations with Shareholders
- Hold a Board of Directors Meeting at any time if deemed necessary.

President Director

a. Duties, Authorities of the President Director:

- Plan, develop and determine the company's general policies based on the principles of economy, effectiveness and efficiency in accordance with the company's vision, mission and objectives.
- Direct, develop and determine the company's overall management strategy.
- Control and evaluate all Company activities.
- Supervise and coordinate the activities and implementation of the duties of all Directors.
- Submit the Company's Long-Term Plan, which has been signed together with the Board of Commissioners, to the GMS for approval.
- Submit the Company's Work Plan and Budget, which have been signed together with the Board of Commissioners, to the GMS for approval.
- Complete the Annual Report no later than 5 (five) months after the company's fiscal year is closed to the GMS for approval.
- Must pay attention to and immediately take the necessary steps for everything stated in each audit report made by the Internal Audit.



- 9) Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan.
- 10) Membina kerjasama dan team work Direksi;
- 11) Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada dibawahnya;

b. Kewajiban Direktur Utama

- 1) Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Audit Internal, Departemen Komunikasi, Legal & GA dan Bisnis Unit non Semen.
- 2) Menyusun rencana strategis, sasaran dan anggaran.
- 3) Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan Audit Internal, Komunikasi, Legal, GA, TJSL dan Bisnis Unit non Semen;
- 4) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan hubungan masyarakat dan performa lingkungan hidup.
- 5) Membangun komunikasi dan relasi yang baik dengan masyarakat dan pemerintah.
- 6) Direktur Utama bersama Direktur lainnya bertanggung jawab penuh sesuai ketentuan perundang-undangan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
- 7) Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif agar dapat memastikan Perusahaan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai persyaratan;
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

Direktur Operasi

a. Tugas, Wewenang Direktur Operasi :

- 1) Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol Perencanaan & Pengendalian Produksi, Produksi Terak, Produksi Semen, Bahan Baku dan Tambang, Pemeliharaan, Pembangkit, Proyek Manajemen dan maintenance support;
- 2) Memastikan ketersediaan sumber daya dan produksi semen agar Perusahaan mampu menjalankan bisnis semen dengan sempurna sesuai dengan tuntutan pasar;
- 3) Mengimplementasikan sistem manajemen produksi secara menyeluruh dan proses perubahannya untuk mengontrol dan menyatukan semua departemen dibawahnya untuk memaksimalkan kualitas produksi dengan biaya seefisien mungkin sehingga tercapai tujuan bisnis Perusahaan secara menyeluruh.

b. Kewajiban Direktur Operasi :

- 1) Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Perencanaan & Pengendalian Produksi, Produksi Terak dan Semen, Tambang dan Pembangkit, Pemeliharaan, Proyek Manajemen dan maintenance support,
- 2) Meningkatkan dan mendukung secara positif pencapaian tujuan dan target Perusahaan;
- 3) Melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam Direktorat Operasi;
- 4) Menjaga efektivitas kebijakan, prosedur dan pengawasan serta arahan Perencanaan & Pengendalian Produksi, Produksi Terak dan Semen, Tambang dan Pembangkit, Pemeliharaan, agar memastikan jalannya bisnis secara efektif dan berkesinambungan;
- 5) Menyajikan informasi produksi secara bulanan, triwulanan dan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan;

- 9) *Lead strategic activities in the development of the company.*
- 10) *Fostering cooperation and teamwork of the Board of Directors;*
- 11) *Controlling, directing and guiding all departments under it;*

b. Obligations of the President Director

- 1) *Supervise and coordinate Internal Audit, Communication Department, Legal & GA and Non-Cement Business Unit.*
- 2) *Prepare strategic plans, targets and budgets.*
- 3) *Perform leadership functions in Internal Audit, Communication, Legal, GA, TJSL and Non-Cement Business Unit activities;*
- 4) *Responsible for implementing public relations and environmental Performance.*
- 5) *Build good communication and relations with the community and government.*
- 6) *The President Director, together with other Directors, is fully responsible in accordance with statutory provisions if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.*
- 7) *Establish effective policies, procedures and controls to ensure that the company obtains recognition for implementing good corporate governance practices according to requirements;*
- 8) *Carry out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the company's regulations.*

Director of Operations

a. Duties, Authorities of Director of Operations:

- 1) *Planning, directing and controlling Production Planning and control, Clinker Production, Cement Production, Raw Materials and Mining, Maintenance, Power Plant, Project Management and maintenance support;*
- 2) *Ensuring the availability of cement resources and production so that the company is able to run the cement business perfectly in accordance with market demands;*
- 3) *Implementing a comprehensive production management system and its change process to control and unite all departments below it to maximize production quality at the most efficient cost and achieve the company's overall business goals.*

b. Obligations of the Director of Operations:

- 1) *Supervise and coordinate Production Planning and control, Clinker and Cement Production, Mining and Power Plant, Maintenance, Project Management and maintenance support,*
- 2) *Improve and positively support the achievement of the company's goals and targets;*
- 3) *Carry out leadership functions in the Directorate of Operations;*
- 4) *Maintain the effectiveness of policies, procedures and supervision as well as directions for Production Planning and Control, Clinker and Cement Production, Mining and Power Plant, and Maintenance to ensure the business runs effectively and sustainably;*
- 5) *Present monthly, quarterly and annual production information in a timely manner in accordance with the established budget;*



- 6) Menyampaikan laporan Direktorat bulanan, triwulanan dan tahunan;
- 7) Memastikan mesin produksi tetap berjalan dengan baik;
- 8) Mengoptimalkan dan meminimalisasi semua Capital Expenditure;
- 9) Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran serta pengendalian dampak lingkungan;
- 10) Mengembangkan kompetensi SDM Direktorat Operasi;
- 11) Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada dibawahnya;
- 12) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

- 6) *Submit monthly, quarterly and annual Directorate reports;*
- 7) *Ensure that production machines continue to run properly;*
- 8) *Optimize and minimize all Capital Expenditures;*
- 9) *Prevent work accidents and pollution and control environmental impacts;*
- 10) *Develop HR competencies in the Directorate of Operations;*
- 11) *Control, direct and guide all departments under it;*
- 12) *Carry out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the company's regulations.*

Direktur Keuangan & GRC

a. Tugas, wewenang Direktur Keuangan & GRC adalah:

- 1) Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol keuangan di Perusahaan dan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Manajemen dan Pemegang Saham Perusahaan serta komunitas finansial;
- 2) Mengamankan setiap waktu semua sumber dana Perusahaan agar mampu menjalankan bisnis secara teratur dan berkesinambungan;
- 3) Membangun kerjasama tim manajemen Perusahaan sebagai Anggota Direksi;
- 4) Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang di desain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi Perusahaan dan mendukung tujuan Perusahaan
- 5) Menetapkan kebijakan umum GRC dan Sistem Pengendalian Internal

b. Kewajiban Direktur Keuangan & GRC:

- 1) Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen Akuntansi & Keuangan dan Departemen HC & GRC .
- 2) Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- 3) Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan keuangan, akuntansi dan SDM serta Manajemen Risiko, GC, Sismen dan Internal Control;
- 4) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan GRC (Governance Risk & Compliance),
- 5) Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi keuangan, akuntansi, SDM, Manajemen Risiko, GC dan Sismen agar dapat memastikan Perusahaan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik keuangan terbaik sesuai persyaratan;
- 6) Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 (dua belas) bulan rolling forecast, anggaran dan 5 (lima) tahun forecast, serta informasi terkait SDM & GRC secara periodik;
- 7) Menyampaikan laporan Direktorat bulanan, triwulanan dan tahunan;
- 8) Memastikan pengelola Risiko Perusahaan;
- 9) Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada dibawahnya;
- 10) Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak Perusahaan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- 11) Mengasuransikan semua aset Perusahaan yang layak diasuransikan;

Director of Finance & GRC

a. Duties and authorities of the Director of Finance & GRC are:

- 1) *Planning, directing and controlling finances in the company and providing relevant and timely information to the Company's Management and Shareholders and the financial community;*
- 2) *Securing all sources of Company funds at all times to be able to run the business regularly and continuously;*
- 3) *Building cooperation with the company's management team as a Member of the Board of Directors;*
- 4) *Implementing all systems and processes of changes designed to control work units in order to maximize the company's efficiency and support the company's goals*
- 5) *Establishing general GRC policies and Internal Control Systems*

b. Obligations of the Director of Finance & GRC:

- 1) *Supervise and coordinate the Accounting & Finance Department and the HC & GRC Department.*
- 2) *Improve and contribute to achieving the goals and targets set by Shareholders;*
- 3) *Perform leadership functions in financial, accounting and HR activities, as well as Risk Management, GC, Systems and Internal Control;*
- 4) *Responsible for the implementation of GRC (Governance Risk & Compliance),*
- 5) *Establish effective policies, procedures and controls in directing the functions of finance, accounting, HR, Risk Management, GC and Systems to ensure that the company obtains recognition for implementing the best financial practices according to requirements;*
- 6) *Present monthly, quarterly, and annual financial information accurately and on time, including the latest budget estimates, 12 (twelve) month rolling forecast, budget and 5 (five) years forecast, and information related to HR & GRC periodically;*
- 7) *Submit monthly, quarterly and annual Directorate reports;*
- 8) *Ensure the management of Company Risk;*
- 9) *Control, direct and guide all departments under it;*
- 10) *Recommend and formulate the company's tax policy and manage relations with Semen Indonesia;*
- 11) *Ensure all Company assets that are eligible for insurance;*



- 12) Menjaga dan meningkatkan produktivitas SDM Perusahaan.
- 13) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

- 12) Maintain and improve the productivity of the Company's HR.
- 13) Carry out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in the company's regulations.

B. PEDOMAN DIREKSI

Pedoman Direksi berupa Board Manual tanggal 01 Nopember 2024 merupakan revisi ke 12 adalah panduan bagi Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta terwujudnya keberhasilan kegiatan usaha Perseroan ditambah summary BM

B. BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Board of Directors Guidelines in the form of a Board Manual dated November 1, 2024, is the 12th revision and is a guide for the Company's Board of Directors in carrying out their duties, authorities and responsibilities in order to create professional, transparent and efficient management of the company and to realize the success of the company's business activities plus, a summary of the BM

C. RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan, dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

C. BOARD OF DIRECTORS MEETING

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors Meetings at least 1 (one) time per month and regular Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time per month. Decisions at the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given their written approval regarding the proposal submitted and signed the approval. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken validly in a Board of Directors Meeting.

Daftar Hadir Rapat Direksi dan Eselon I
Attendance List for Board of Directors and Echelon I Meetings

Nama Name	Jabatan Position	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Total	Kehadiran Total Attendance %
		10, 22	16	13, 18	18	14	10	9, 17	19	6, 26	9,28	11	16, 23		
Asruddin	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100 %
Mohamad Alfin Zaini	Direktur Operasi Director of Operations	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100 %
Anis	Direktur Keuangan & GRC Director of Finance & GRC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100 %



D. PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

a. Kebijakan pelatihan

Dengan latar belakang anggota Direksi yang berasal dari berbagai pihak yang mewakili Pemegang Saham dan Stakeholders dan diantara anggota Direksi dimungkinkan belum saling mengenal dan/atau belum pernah bekerja dalam satu tim sebelumnya, maka keberadaan program orientasi sangat penting untuk dilaksanakan. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program orientasi meliputi antara lain:

1. Program orientasi mengenai perusahaan wajib diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat di perusahaan;
2. Program orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi;

Program peningkatan kapabilitas merupakan salah satu program penting untuk meningkatkan kompetensi setiap anggota Direksi agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program peningkatan kapabilitas anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi;
2. Biaya Program Peningkatan Kapabilitas dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar, pelatihan, workshop diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan kepada anggota Direksi lain yang tidak mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas;

b. Pelatihan yang diikuti

Sertifikasi Direktur Utama (Bpk. Asruddin)

Certification Of The Main Director (Mr. Asruddin)

No	Sertifikasi Certification	berlaku s.d valid until	Pengelola Organizer
1	Akuntan Utama/ Profesional (Certified Accountant)	-	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
2	Certified GRC Executive Officer (CGRCEO)	3 tahun (07 Juni 2024 s.d 06 Juni 2027	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

D. TRAINING AND IMPROVEMENT OF BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY

a. Training policy

With the background of the Board of Directors members coming from various parties representing Shareholders and Stakeholders and among the Board of Directors members it is possible that they do not know each other and/or have never worked in a team before, so the existence of an orientation program is very important to be implemented. Matters that need to be considered in the implementation of the orientation program include, among others:

1. An orientation program regarding the company must be given to members of the Board of Directors who are new to serving in the company;
2. The orientation program is implemented in order to improve the function and effectiveness of the Board of Directors work;

The capability improvement program is one of the important programs to improve the competence of each member of the Board of Directors so that they can always update information on the latest developments in the company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Directors' duties. The following are things that need to be considered in the implementation of the capability improvement program for members of the Board of Directors:

1. The Capability Improvement Program is implemented in order to improve the function and effectiveness of the Board of Directors work;
2. The cost of the Capability Improvement Program is included in the Board of Directors Work Plan and Budget;
3. Each member of the Board of Directors who participates in the Capability Improvement Program, such as seminars, Training, and workshops, is expected to be able to share information and knowledge with other members of the Board of Directors who do not participate in the Capability Improvement Program;

b. Training attended



Jam Pelatihan Direktur Utama (Bpk Asruddin)

Training Hours For The Main Director (Mr. Asruddin)

No	Pelatihan workshop	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
1	Assessment - SLDP Strategic Leadership Development Program	24-25/01/2024 - 29-30/01/2024	PT Semen Indonesia - Konsultan
2	Workshop Executive Leadership Workshop-Global Business Savvy	6/3/2024	PT Semen Indonesia - Konsultan
3	GRC Oversight Professional	27/05/2024 - 28/05/2024	LSP GRK - BNSP
4	CEMTECH ASIA 2024 International Cement Conference	2-5 Juni 2024	ASI

Sertifikasi Direktur Operasi (Bpk. M. Alfin Zaini)

Certification Of Operations Director (Mr. M. Alfin Zaini)

No	Sertifikasi Certification	berlaku s.d	Penyelenggara
1	Certified GRC Executive Officer (CGRCEO)	3 tahun (07 Juni 2024 s.d 06 Juni 2027	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Jam Pelatihan Direktur Operasi (Bpk. M. Alfin Zaini)

Training Hours For Director Of Operations (Mr. M. Alfin Zaini)

No	Pelatihan workshop	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Management Energi dgn tema "Building a Green Future : Effective Strategies for Decarbonization and Energy Monitoring" Narasumber Bpk OEPOYO	22-Feb-24	Tim Energi Manajemen Centre (TEMC) ST
2	Hasanuddin Techno Fest #8 : Seminar Nasional "Renewable Energy for National Prosperity", Penyelenggara : Badan Eksekutif Himpunan Mahasiswa Elektro FT UNHAS	5-Mar-24	FT Universitas Hasanuddin Makassar
3	Workshop Penyusunan Roadmap Dekarbonasi Industri Semen	14-Mar-24	Asosiasi Semen Indonesia
4	GRC Oversight Professional	27/05/2024 - 28/05/2024	LSP GRK - BNSP
5	CEMTECH ASIA 2024 International Cement Conference di Jakarta	2-5 Juni 2024	Asosiasi Semen Indonesia
6	Workshop PROPER	19-20 Juli 2024	Dirjen Pengendali Pencemaran & Kerusakan Lingkungan KLHK & Konsultan PROPER

Sertifikasi Direktur Keuangan Dan Grc (Bpk. Anis)
Certification Of Finance Director And Grc (Mr. Anis)

No	Sertifikasi Certification	berlaku s.d Valid until	Penyelenggara Organizer
1	CRMO	3 tahun (03/07/2023 -03/07/2026	LSP MR - BNSP
2	Certified GRC Executive Officer (CGRCEO)	3 tahun (07 Juni 2024 s.d 06 Juni 2027	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Jam Pelatihan Direktur Keuangan Dan Grc (Bpk. Anis)
Training Hours For Finance Director & Grc (Mr. Anis)

No	Pelatihan workshop	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
1	Assessment - SLDP Strategic Leadership Development Program	14-15/01/2024 - 17-18/01/2024	PT Semen Indonesia - Konsultan
2	Workshop Executive Leadership Workshop- Global Business Savvy	6/3/2024	PT Semen Indonesia - Konsultan
3	GRC Oversight Professional	27/05/2024 - 28/05/2024	LSP GRK - BNSP
4	Implementasi Business judgement Rule untuk mitigasi korupsi	1/6/2024	Institusi Akuntan Manajemen Indonesia
5	Workshop penerapan organ pengelola risiko pada AP SIG	23 Juli 2024	SIG
6	A Master Class on life cycle Assesment (LCA) and Carbon Reduction Strategy	25/07/2024	PT. LSP Manajemen Risiko
7	BUMN learning festival 2024	3 oktober 2024	FHCI BUMN
8	Business essential	3 dan 7 Okt 2024	BUMN School of excellence



SISTEM PENGENDALI INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

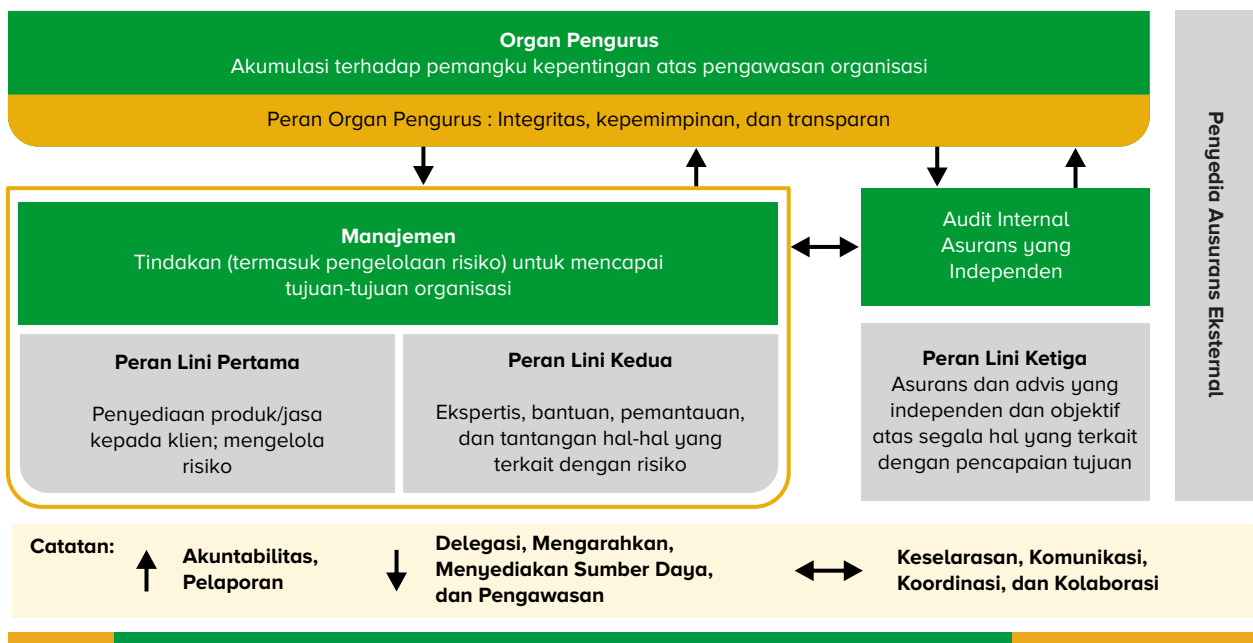
Internal Control – Integrated Framework yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* tahun 2013 merupakan rujukan terbaik dalam penerapan Internal Control untuk membantu Manajemen dalam melakukan reuiv secara berkala terhadap penerapan pengendalian internal, berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada kerangka kerja yang diadopsi. Menurut COSO, “Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan entitas direksi, Manajemen, dan personel lainnya; dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.”

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal (ICS) terhitung mulai pertengahan tahun 2024 dengan metode 3-Line Model Risk Management yang berada dibawah naungan Lini kedua *Unit of GRC & IC, Department of Human Capital & GRC*

Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) in 2013 is the best reference in the implementation of Internal Control to assist Management in conducting periodic reviews of the implementation of internal control, based on the criteria set out in the adopted framework. According to COSO, “Internal control is a process carried out by an entity’s board of directors, Management, and other personnel; designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives related to operations, reporting, and compliance.”

The Company is committed to implementing an internal control system (ICS) starting mid-2024 with the 3-Line Model Risk Management method under the auspices of the Second Line Unit of GRC & IC, Department of Human Capital & GRC

The Three Lines Model



The Three Lines Model/ Model Tiga Lini membantu mengidentifikasi struktur dan proses dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat pada perusahaan:

The Three Lines Model helps identify structures and processes to help achieve objectives and facilitate strong governance and risk management in the company:



a. Organ Pengurus/ Governing Body

Organ Pengurus memastikan struktur dan proses-proses yang memadai telah tersedia untuk pelaksanaan tata kelola yang efektif dan memastikan tujuan serta aktivitas perusahaan telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan. Selain itu, Organ Pengurus juga bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan tata kelola. Praktik tata kelola mengharuskan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, Direktur Utama baik secara langsung atau melalui Komite Audit untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian internal termasuk di dalamnya implementasi ICOFR. Pengawasan ini penting untuk memastikan efektivitas pengendalian atas pelaporan keuangan atau untuk mengawasi perilaku yang tidak etis oleh manajemen. Beberapa praktik yang disarankan dalam mengawasi pengendalian internal khususnya terkait implementasi ICOFR:

- 1) Memastikan bahwa manajemen menetapkan standar pengendalian internal atas pelaporan keuangan di seluruh perusahaan dan anak perusahaannya.
- 2) Memverifikasi bahwa prosedur telah diterapkan untuk mengidentifikasi, mengendalikan dan melaporkan risiko utama seperti ketidaksesuaian dengan standar yang berlaku, adanya kegiatan/ aktivitas yang tidak terotorisasi dan kecurangan.
- 3) Meninjau efektivitas pengendalian atas pelaporan keuangan dan prosedur internal setiap tahun serta melaporkan temuan tersebut kepada shareholders.
- 4) Mengkonfirmasi bahwa pengendalian internal mencakup prosedur untuk mengidentifikasi dan melaporkan konflik kepentingan pada Organ Pengurus.

b. Lini Pertama/ First Line

Peran Lini Pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari – hari. Lini Pertama adalah pihak yang memiliki dan wajib mengelola risiko yang menjadi tanggung jawabnya. Lini Pertama bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan risiko, mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan maupun prosedur internal serta memastikan bahwa kegiatan tersebut konsisten dengan tujuan perusahaan.

c. Lini Kedua/ Second Line

Peran Lini Kedua adalah memberikan asistensi kepada Lini Pertama dalam mengelola risiko. Peran Lini Kedua adalah bagian dari tanggung jawab manajemen dan tidak pernah sepenuhnya independen dari manajemen, terlepas bagaimanapun jalur pelaporan dan akuntabilitas. Contoh peran Lini Kedua pada implementasi ICOFR misalnya, fungsi manajemen risiko dan fungsi ICOFR. Lini Kedua perlu memastikan sumber daya dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan perannya terkait implementasi ICOFR.

d. Lini Ketiga/ Third Line

Peran Lini Ketiga dilaksanakan oleh Auditor Internal yang berperan dalam memberikan jasa asurans dan konsultasi yang independen dan objektif. Objektivitas adalah sikap mental tidak memihak yang memungkinkan Auditor Internal membuat penilaian profesional, memenuhi tanggung jawabnya dan mencapai tujuan Audit Internal tanpa kompromi. Fungsi Audit Internal yang diposisikan secara independen mendukung kemampuan Auditor Internal untuk menjaga objektivitas. Objektivitas dan independensi Auditor Internal dijaga dengan:

Organ Pengurus/ Governing Body

The Board of Directors ensures that adequate structures and processes are in place for effective governance and ensures that the company's objectives and activities are aligned with the primary interests of stakeholders. In addition, the Board of Directors is also responsible for supervising the implementation of governance. Governance practices require the Board of Commissioners/Board of Supervisors, President Director either directly or through the Audit Committee to be responsible for the implementation of internal control including the implementation of ICOFR. This supervision is important to ensure the effectiveness of control over financial reporting or to monitor unethical behavior by management. Some recommended practices in supervising internal control, especially related to the implementation of ICOFR:

- 1) Ensure that management establishes internal control standards over financial reporting throughout the company and its subsidiaries.*
- 2) Verify that procedures have been implemented to identify, control and report key risks such as non-compliance with applicable standards, unauthorized activities and fraud.*
- 3) Review the effectiveness of control over financial reporting and internal procedures annually and report the findings to shareholders.*
- 4) Confirm that internal control includes procedures to identify and report conflicts of interest in the Board of Directors.*

b. First Line

The role of the First Line is carried out by units or components or business functions that carry out the company's daily operational activities. The First Line is the party that has and is required to manage the risks that are its responsibility. The First Line is responsible for identifying, assessing, controlling risks, developing and implementing internal policies and procedures and ensuring that these activities are consistent with the company's objectives.

b. Second Line

The role of the Second Line is to provide assistance to the First Line in managing risk. The role of the Second Line is part of management responsibility and is never completely independent of management, regardless of reporting and accountability lines. Examples of the role of the Second Line in ICOFR implementation are, for example, the risk management function and the ICOFR function. The Second Line needs to ensure adequate resources and competencies in carrying out its role related to ICOFR implementation.

c. Third Line

The Third Line role is carried out by Internal Auditors who play a role in providing independent and objective assurance and consulting services. Objectivity is an impartial mental attitude that allows Internal Auditors to make professional judgments, fulfill their responsibilities and achieve Internal Audit objectives without compromise. The Internal Audit function that is positioned independently supports the Internal Auditor's ability to maintain objectivity. The Internal Auditor's objectivity and independence are maintained by:



- 1) Tidak membuat keputusan atau mengambil tindakan yang merupakan bagian dari tanggung jawab Lini Pertama dan Lini Kedua.
- 2) Tidak menilai aktivitas tertentu yang sebelumnya menjadi tanggung jawab Auditor Internal tersebut sebelum melewati batas periode cooling-off yang telah ditentukan (misalnya: 12 bulan).
- 3) Menerapkan pola pikir yang tidak memihak dan tidak bias, serta membuat penilaian berdasarkan kajian yang seimbang terhadap seluruh keadaan yang relevan.
- 4) Memiliki pemahaman situasi, aktivitas, dan hubungan (konflik kepentingan) yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bersikap objektif.
- 5) Melakukan pengungkapan/ pernyataan atau melaporkan mengenai risiko atau kelemahan, baik secara fakta, potensial maupun persepsi, terhadap objektivitas kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Landasan Yuridis atas Implementasi Internal Control System ICS including ICoFR sebagaimana amanah pada :

1. COSO Framework 2013
2. **Beleid Surat Keputusan Direksi nomor 82/Kpts/HK.00.02/10.00/07/2024** tentang Sistem Pengendalian Internal (ICS)
3. Kebijakan pemegang saham mayoritas atas pelaksanaan ICoFR nomor **001022/KU.03.01/SPE/50000026/2000/08.2024**
4. Juknis ICoFR berdasarkan diagnostik BUMN nomor SK-5/DKU.MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (Internal Control over Financial Reporting) Badan Usaha Milik Negara COSO Framework adalah salah satu framework yang diterapkan dalam melakukan evaluasi Internal Control organisasi dan yang digunakan sebagai rujukan. COSO menyatakan keseluruhan pihak dari sebuah entitas memengaruhi pengendalian internal dan bahwa pengendalian internal menyediakan keyakinan memadai (namun bukan mutlak) terkait pencapaian tujuan organisasi. Tujuan penerapan COSO dalam melakukan evaluasi atas pengendalian internal Perusahaan adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis, keandalan Laporan Keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan peraturan.

ENTITY LEVEL CONTROL (ELC)

ELC merupakan pengendalian internal yang diterapkan pada tingkat entitas secara keseluruhan, yang memengaruhi sebagian besar atau seluruh proses bisnis dan sistem informasi. ELC merujuk pada pengendalian yang mencakup budaya organisasi, struktur Manajemen, dan sikap terhadap risiko yang dapat memengaruhi efektivitas pengendalian internal di seluruh organisasi.

Berdasarkan Auditing Standard No. 2201, ELC terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu:

- a. Indirect ELC yaitu ELC yang berpengaruh tidak langsung untuk mencegah atau mendeteksi terjadinya risiko salah saji laporan keuangan. Contohnya, beberapa kontrol yang masuk dalam komponen Control Environment (Tone at the top, Code of Conduct/Ethics, proses rekrutmen karyawan, struktur organisasi, job description, training) adalah penting namun hanya berpengaruh tidak langsung dalam mencegah atau mendeteksi salah saji laporan keuangan secara tepat waktu.

- 1) *Not making decisions or taking actions that are part of the responsibilities of the First Line and Second Line.*
- 2) *Not assessing certain activities that were previously the responsibility of the Internal Auditor before passing the specified cooling-off period (eg: 12 months).*
- 3) *Applying an impartial and unbiased mindset, and making judgments based on a balanced review of all relevant circumstances.*
- 4) *Having an understanding of situations, activities, and relationships (conflicts of interest) that may affect the ability to be objective.*
- 5) *Making disclosures/statements or reporting on risks or weaknesses, whether factual, potential or perceived, to objectivity to the authorities in accordance with the provisions set.*

Legal Basis for the Implementation of the Internal Control System ICS including ICoFR as mandated in:

1. COSO Framework 2013
2. *Policy of the Board of Directors' Decree Number 82/Kpts/HK.00.02/10.00/07/2024 concerning the Internal Control System (ICS)*
3. *Policy of the majority shareholder on the implementation of ICoFR Number 001022/KU.03.01/SPE/50000026/2000/08.2024*
4. *Technical Instructions for ICoFR based on BUMN diagnostics Number SK-5/DKU.MBU/11/2024 concerning Technical Instructions for Internal Control over Financial Reporting of State-Owned Enterprises COSO Framework is one of the frameworks applied in evaluating the Internal Control of an organization and is used as a reference. COSO states that all parties of an entity affect internal control and that internal control provides reasonable (but not absolute) assurance regarding the achievement of organizational objectives. The purpose of implementing COSO in evaluating the Company's internal control is to achieve effectiveness and efficiency of business activities, reliability of Financial Reports, asset security, and regulatory compliance.*

ENTITY LEVEL CONTROL (ELC)

ELC is internal control applied at the entity-wide level, affecting most or all business processes and information systems. ELC refers to controls that encompass organizational culture, management structure, and attitudes toward risk that can affect the effectiveness of internal control across the organization.

Based on Auditing Standard No. 2201, ELC is divided into 3 (three) categories, namely:

- a. *Indirect ELC, namely ELC that has an indirect effect on preventing or detecting the risk of financial statement misstatement. For example, several controls included in the Control Environment component (Tone at the top, Code of Conduct/Ethics, employee recruitment process, organizational structure, job description, training) are important but only have an indirect effect on preventing or detecting financial statement misstatement in a timely manner.*

- b. Monitoring ELC yaitu ELC yang berfungsi memonitor efektivitas dari pengendalian lainnya. Oleh karenanya, pengendalian ini tidak cukup presisi untuk secara spesifik memitigasi risiko sampai batas yang dapat diterima. Contohnya, monitoring periodik pelaksanaan rekonsiliasi untuk memastikan ketepatan waktu rekonsiliasi, item yang direkonsiliasi dan tindak lanjut hasil rekonsiliasi.
- c. Direct ELC yaitu ELC yang cukup efektif/presisi untuk mencegah atau mendeteksi terjadinya risiko salah saji laporan keuangan secara tepat waktu. Contohnya, pengendalian yang dilakukan oleh "controller" yang melakukan revaluasi kembali (reperformance) atas pengendalian-pengendalian di tingkat transaksional.

Perancangan/desain ELC yang dijelaskan dalam bagian ini adalah ELC yang bersifat indirect terhadap pelaporan keuangan. Sedangkan ELC yang berupa monitoring dan bersifat direct, karena beririsan dan menjadi bagian dari TLC, maka tercakup dalam TLC, contohnya kontrol-kontrol yang terdapat saat proses konsolidasi laporan keuangan.

Secara umum perancangan indirect ELC (sering kali hanya disebut sebagai ELC), mengacu pada 5 (lima) komponen pengendalian, 17 principles dan points of focus terkait, yang terdapat dalam COSO Internal Control-Integrated Framework, A Compendium of Approaches and Examples. Komponen-komponen pengendalian internal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Merupakan serangkaian standar, proses, dan struktur sebagai dasar pelaksanaan pengendalian internal di perusahaan. Komponen ini menciptakan kondisi (set the tone) perusahaan yang mempengaruhi kesadaran personel terhadap pengendalian internal. Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari seluruh komponen pengendalian internal. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan komponen lingkungan pengendalian adalah sebagai berikut:

Prinsip 1:

Tanggung jawab terhadap integritas dan nilai-nilai etika.

Prinsip 2:

Tanggung jawab dalam mengawasi sistem pengendalian internal.

Prinsip 3:

Menetapkan struktur, kewenangan dan tanggung jawab dalam perusahaan.

Prinsip 4:

Komitmen terhadap kompetensi personel.

Prinsip 5:

Menugaskan personel yang bertanggung jawab mencapai tujuan sistem pengendalian internal. Komponen ini melekat pada fungsi GCG (Lini kedua ST)

2. Penilaian risiko

Merupakan proses yang dinamis dan berulang dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko relevan dalam mencapai tujuan perusahaan, baik pada tingkat perusahaan maupun transaksional. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan komponen penilaian risiko adalah sebagai berikut:

Prinsip 6:

Menetapkan tujuan sistem pengendalian internal.

Prinsip 7:

Mengidentifikasi dan menganalisis risiko.

Prinsip 8:

Melakukan penilaian atas risiko kecurangan.

- b. Monitoring ELC, namely ELC that functions to monitor the effectiveness of other controls. Therefore, this control is not precise enough to specifically mitigate risk to an acceptable level.

For example, periodic monitoring of the implementation of reconciliations to ensure the timeliness of reconciliations, reconciled items and follow-up on reconciliation results.

- c. Direct ELC, namely ELC that is effective/precise enough to prevent or detect the risk of financial statement misstatement in a timely manner. For example, control carried out by the "controller" who reviews (reperformance) the controls at the transactional level.

The ELC design described in this section is an ELC that is indirect to financial reporting. While the ELC in the form of monitoring and is direct, because it overlaps and is part of the TLC, is included in the TLC, for example the controls that exist during the financial report consolidation process.

In general, the design of indirect ELC (often simply referred to as ELC), refers to the 5 (five) control components, 17 principles and related points of focus, contained in the COSO Internal Control-Integrated Framework, A Compendium of Approaches and Examples. The internal control components are as follows:

1. Control environment

Is a series of standards, processes, and structures as the basis for implementing internal control in the company. This component creates conditions (set the tone) of the company that influence personnel awareness of internal control.

The control environment is the basis of all internal control components.

The principles related to the control environment components are as follows:

Principle 1:

Responsibility for integrity and ethical values.

Principle 2:

Responsibility for overseeing the internal control system.

Principle 3:

Establishing structure, authority and responsibility in the company.

Principle 4:

Commitment to personnel competence.

Principle 5:

Assigning personnel who are responsible for achieving the objectives of the internal control system. This component is inherent in the GCG function (Second Line ST)

2. Risk assessment

Is a dynamic and iterative process in identifying and analyzing relevant risks in achieving company objectives, both at the company and transactional levels. The principles related to the risk assessment components are as follows:

Principle 6:

Establish the objectives of the internal control system.

Principle 7:

Identify and analyze risks.

Principle 8:

Assess the risk of fraud.



Prinsip9:

Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan-perubahan yang signifikan. System Development IC-ICoFR (Probis) mengukur komponen ini dengan disclaimer Nama Risiko atas pemetaan proses bisnis sebagaimana risk catalogue korporat.

3. Aktivitas pengendalian

Komponen ini merupakan fungsi utama dari System Development IC-ICoFR yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk memastikan arahan dalam memitigasi risiko untuk mencapai tujuan dapat dilaksanakan. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan komponen aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:

Prinsip 10:

Menentukan dan merancang aktivitas pengendalian internal untuk memitigasi risiko.

Prinsip 11:

Menentukan dan merancang aktivitas pengendalian internal terkait teknologi.

Prinsip 12:

Merancang aktivitas pengendalian internal melalui penyusunan kebijakan dan prosedur.

4. Informasi dan komunikasi

Informasi diperlukan bagi perusahaan dalam melaksanakan sistem pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan. Komunikasi, baik internal maupun eksternal, memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengendalian internal sehari-hari. Komunikasi membantu personel untuk memahami tanggung jawab pengendalian internal dalam mencapai tujuan. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan komponen informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut:

Prinsip 13: Mengidentifikasi, memperoleh, menggunakan, dan menyampaikan informasi yang relevan dengan sistem pengendalian internal.

Prinsip 14: Komunikasi yang efektif di internal perusahaan.

Prinsip 15: Komunikasi yang efektif dengan pihak-pihak eksternal perusahaan serta melekat pada Fungsi Komunikasi Sekretariat

5. Pemantauan

Merupakan proses berkelanjutan untuk mengevaluasi dan memelihara kualitas sistem pengendalian internal oleh setiap fungsi jajaran Lini kedua ST baik GCG, ERM-BCM, SysDev IC-CoFR, SysMan, Compliance. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan komponen pemantauan adalah sebagai berikut:

Prinsip 16:

Menentukan dan merancang aktivitas pemantauan pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Prinsip 17: Mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi pengendalian internal dengan tepat waktu dan menentukan langkah remediasi yang diperlukan

Kemudian untuk menjalankan Reviu Pengendalian Internal ELC, Lini Kedua ST menerapkan salah satu komponen dalam COSO Framework yaitu Control Activities dengan alat pengendalian internal berupa prosedur, terdiri dari:

1. Pemenuhan proses bisnis yang terkendali pada Prosedur Unit Kerja masih berlaku
2. Evidence mendeskripsikan implementasi tahapan proses bisnis tersebut sebagaimana tertulis pada informasi terdokumentasi prosedur yang terdapat di aplikasi SIMPLE.

Principle 9:

Identify and analyze significant changes. System Development IC-ICoFR (Probis) measures this component with the Risk Name disclaimer on business process mapping as a corporate risk catalogue.

3. Control activities

This component is the main function of the IC-ICoFR System Development which is established through policies and procedures to ensure that the direction in mitigating risks to achieve objectives can be implemented. The principles related to the control activity component are as follows:

Principle 10:

Determine and design internal control activities to mitigate risks.

Principle 11:

Determine and design internal control activities related to technology.

Principle 12:

Design internal control activities through the preparation of policies and procedures.

4. Information and communication

Information is needed by the company in implementing the internal control system to support the achievement of objectives. Communication, both internal and external, provides the information needed in implementing internal control on a daily basis. Communication helps personnel understand the responsibilities of internal control in achieving objectives. The principles related to the information and communication components are as follows:

Principle 13:

Identify, obtain, use, and convey information relevant to the internal control system.

Principle 14:

Effective communication within the company.

Principle 15:

Effective communication with external parties of the company and attached to the Secretariat Communication Function

5. Monitoring

Is a continuous process to evaluate and maintain the quality of the internal control system by each function of the ST Second Line, namely GCG, ERM-BCM, SysDev IC-CoFR, SysMan, Compliance. The principles related to the monitoring component are as follows:

Principle 16:

Determine and design monitoring activities for the implementation of the internal control system.

Principle 17:

Evaluate and communicate internal control deficiencies in a timely manner and determine the necessary remediation steps

Then, to carry out the ELC Internal Control Review, ST Second Line applies one of the components in the COSO Framework, namely Control Activities with internal control tools in the form of procedures, consisting of:

1. *Fulfillment of controlled business processes in the Work Unit Procedure is still valid*
2. *Evidence describes the implementation of the stages of the business process as written in the documented information of the procedure contained in the SIMPLE application.*



Sebagai konklusi atas abstraksi pengendalian internal merupakan konsep yang merangkum berbagai mekanisme, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Dengan penerapan pengendalian internal yang baik, organisasi dapat memitigasi risiko, mencegah kecurangan, dan meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan strategisnya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam dan implementasi yang konsisten terhadap prinsip-prinsip pengendalian internal sangat penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan organisasi.

As a conclusion of the abstraction of internal control is a concept that summarizes various mechanisms, policies, and procedures designed to ensure operational effectiveness, reliability of financial reporting, and compliance with regulations. With the implementation of good internal control, organizations can mitigate risks, prevent fraud, and increase efficiency in achieving their strategic goals. Therefore, a deep understanding and consistent implementation of the principles of internal control are very important in maintaining the stability and sustainability of the organization.





INTERNAL AUDIT

AUDIT INTERNAL

PERNYATAAN TELAH MEMILIKI PEDOMAN/PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan, Departemen Internal Audit memiliki Piagam (Charter) Internal Audit yang menjadi dasar bagi Auditor Internal dalam melaksanakan tugasnya. Saat ini Departemen Internal Audit telah memiliki Piagam (Charter) Internal Audit yang telah disahkan Direktur Utama dan Komisaris selaku Ketua Komite Audit pada tanggal 15 Januari 2024.

Piagam (Charter) Internal Audit senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan atau bilamana diperlukan perbaikan atau revisi yang menyesuaikan perubahan peraturan, dinamika perusahaan dan tata kelola Internal Audit, mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Internal Audit dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem.

Piagam (Charter) Internal Audit memuat antara lain:

1. Pendahuluan
2. Visi, misi dan tujuan
3. Struktur dan kedudukan
4. Wewenang
5. Ruang lingkup
6. Tugas dan tanggung Jawab
7. Persyaratan auditor
8. Kode etik
9. Independensi dan objektivitas
10. Penjamin kualitas dan pengembangan
11. Perubahan piagam internal audit

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS AUDIT

Dalam melaksanakan program audit, Departemen Internal Audit berpedoman pada Pedoman Teknis Internal Audit dan mengacu kepada Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) tahunan yang di dalamnya memuat objek audit dan alokasi sumber daya audit. RKIA disusun dengan pendekatan RBA (Risk Based Audit) yang meliputi kegiatan Audit Operasional, Pengujian ICoFR, Audit dengan tujuan tertentu serta audit SMST (Sistem Manajemen Semen Tonasa). RKIA disetujui oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit PT Semen Tonasa.

Internal Audit dalam menjalankan tugasnya senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas dan profesionalisme sesuai standar profesi serta memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan keterampilan yang diharapkan dari seorang auditor internal yang memiliki integritas dan kompetensi.

STATEMENT OF HAVING INTERNAL AUDIT GUIDELINES/CHARTER

The Internal Audit Department has an Internal Audit Charter, the basis for internal auditors' duties in the Internal Audit and supervision functions. The President, Director, and Commissioner ratified the Charter as Chair of the Audit Committee on January 15, 2024.

The Internal Audit Charter is constantly reviewed for its suitability with the company's needs and developments or for improvements or revisions needed to adjust to regulation changes, company dynamics, and Internal Audit governance. It considers the growing needs and best practices related to the role of Internal Audit in assisting the Board of Directors to ensure system effectiveness.

The Internal Audit Charter contains, among others:

1. Introduction
2. Vision, mission and objectives
3. Structure and position
4. Authority
5. Scope
6. Duties and responsibilities
7. Auditor requirements
8. Code of Ethics
9. Independence and objectivity
10. Quality assurance and development
11. Changes to the internal audit charter

BRIEF DESCRIPTION OF AUDIT TASKS IMPLEMENTATION

The Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Technical Guidelines in implementing the audit program and refers to the annual Internal Audit Work Plan, which contains audit objects and resource allocation. RKIA is prepared using the RBA (Risk-Based Audit) approach, which includes Operational Audit activities, ICoFR Testing, Audits with specific objectives, and SMST (Semen Tonasa Management System) audits. The President, Director, and Chairman of the Audit Committee of PT Semen Tonasa approve RKIA.

In carrying out its duties, Internal Audit always upholds the principles of independence, objectivity, and professionalism in accordance with professional standards and is responsible for applying the principles of prudence and skills expected of an internal auditor who is integrity and competence.



URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

1. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Internal Audit secara berkala.
2. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIA) dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan internal.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang dievaluasi kepada manajemen.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
5. Menyusun program evaluasi mutu (quality assurance) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
6. Melakukan analisa dan/atau review atas laporan keuangan perusahaan secara periodik.
7. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
8. Memastikan penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan internal terdapat transfer knowledge, hasil yang independen dan obyektif serta pihak eksternal mematuhi Piagam Internal Audit.
9. Melakukan audit tujuan tertentu, apabila diperlukan.
10. Melakukan review GRC secara berkala sebagai upaya preventive terjadinya penyimpangan.
11. Melakukan analisa, penilaian, saran, konsultasi dan penyampaian laporan atas semua aktivitas audit yang dilakukan sesuai dengan:
 - a. Perundang-undangan, peraturan dan hukum yang berlaku.
 - b. Standar Profesi Audit Internal (SPAI)
 - c. International Professional Practices Framework (IPPF),
 - d. Aturan-aturan lain yang mengikat Perusahaan seperti Sistem Manajemen, Keputusan Direksi, Pedoman, Manual, Prosedur, Instruksi Kerja.
12. Membuat Laporan Hasil Audit dan saran untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit yang bersifat signifikan agar dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang tepat.
13. Laporan Audit Internal ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit, paling sedikit memuat:
 - a. Laporan pelaksanaan pokok hasil audit.
 - b. Laporan tindak lanjut auditor internal, auditor eksternal dan otoritas pengawas lainnya.
 - c. Laporan khusus mengenai setiap temuan yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan perusahaan.
 - d. Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang independen (quality assurance review) setiap 3 (tiga) tahun sekali.
 - e. Laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit, jika ada.

DESCRIPTION OF INTERNAL AUDIT JOBS AND RESPONSIBILITIES

1. Conduct periodic preparation and review of the Internal Audit Charter.
2. Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIA) and budget allocation to implement internal audit functions.
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the activities being evaluated to management.
4. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested follow-up improvements.
5. Prepare a quality assurance program for the internal audit activities.
6. Conduct periodic analysis and/or review of the company's financial statements.
7. Carry out duties as a counterpart in coordinating with external auditors and other supervisory institutions.
8. Ensure that external party services for internal audit activities include knowledge transfer, independent and objective results and that external parties comply with the Internal Audit Charter.
9. Conduct specific purpose audits, if necessary.
10. Conduct periodic GRC reviews to prevent deviations from occurring.
11. Conduct analysis, assessment, advice, consultation, and submission of reports on all audit activities carried out by:
 - a. Applicable laws, regulations, and laws.
 - b. Internal Audit Professional Standards (SPAI)
 - c. International Professional Practices Framework (IPPF),
 - d. Other rules that bind the Company include Management Systems, Board of Directors Decisions, Guidelines, Manuals, Procedures, and Work Instructions.
12. Create an Audit Result Report and recommendations that are significant in nature to be submitted to the President, Director, and Board of Commissioners cq. Audit Committee so that corrective actions can be taken in a timely manner.
13. Internal Audit Report to the President, Director, and Board of Commissioners cq. Audit Committee, at least contains:
 - a. Report on the implementation of the main audit results.
 - b. Follow-up reports from internal auditors, external auditors, and other supervisory authorities.
 - c. Special reports on any findings estimated to endanger the company's continuity.
 - d. Report on the results of an independent external review (quality assurance review) every 3 (three) years.
 - e. Report on the appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Department, if any.



PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT



AMIRUDDIN H. ASSEGAF
GM of Internal Audit

Tempat Tanggal Lahir:
Makassar, 14 Juli 1969,

Domisili:
Jalan Cempaka Putih No. 12 Kompleks
Perumahan Baru Semen Tonasa
Pangkajene dan Kepulauan.

Riwayat Pendidikan:

- Tahun 1991, Diploma III diraih M. Amiruddin H.A di Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Tahun 2008, Sarjana (Strata 1) pada Institut Sains dan Teknologi Pembangunan Indonesia Jurusan Teknik Elektro.

Dasar Penunjukan:
Sesuai Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor : 368/ ST/ PA.04.06/10.00/06-2022 tanggal 13 Juni 2022 dan Surat Dewan Komisaris Nomor : 071/DK-ST/06-2022 tentang persetujuan pengangkatan pejabat Kepala Internal Audit.

Riwayat Jabatan:

- Tahun 1992, Mulai berkarir di PT Semen Tonasa sebagai Staf Madya Departement Of Maintenance,
- Tahun 2002, Kepala Seksi Instrument,
- Tahun 2009, Karo Pemeliharaan Listrik dan Instr. B
- Tahun 2020-2021, GM Of Maintenance,
- Tahun 2021, GM Of Production Planning & Control
- Tahun 2021-2022, Ketua Koperasi Karyawan Semen Tonasa
- Tahun 2022- Sekarang GM Of Internal Audit

Place and Date of Birth:
Makassar, July 14, 1969,

Domicile:
Jalan Cempaka Putih No. 12 Semen
Tonasa New Housing Complex
Pangkajene and Islands.

Educational Background:

- In 1991, Diploma III was obtained by M. Amiruddin H.A at the Ujung Pandang State's Polytechnic.
- In 2008, Bachelor (Strata 1) at the Indonesian Institute of Science and Technology Development, Department of Electrical Engineering.

Basis for Appointment:
By the Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa Number: 368/ ST/ PA.04.06/10.00/06-2022 dated June 13, 2022, and the Letter of the Board of Commissioners Number: 071/DK-ST/06-2022 concerning the approval of the appointment of the Head of Internal Audit.

Career History:

- In 1992, Started his career at PT Semen Tonasa as Middle Staff of the Department of Maintenance,
- In 2002, Head of Instrument Section,
- In 2009, Karo Listrik dan Instr. B Maintenance
- In 2020-2021, GM Of Maintenance,
- In 2021, GM of Production Planning & Control
- In 2021-2022, Chairman of the Semen Tonasa Employee Cooperative
- In 2022- Present GM of Internal Audit

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk fungsi audit internal yang membantu jajaran manajemen dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam hal mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset perusahaan, mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, mengevaluasi efektivitas proses pengembangan sumber daya manusia, mengevaluasi efektivitas proses pengelolaan lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja.

UNIT STRUCTURE AND POSITION

One of the duties of the Board of Directors is to ensure the effectiveness of the Company's internal control system. To that end, the Board of Directors has formed an internal audit function that assists the management in achieving the implementation of its duties and obligations in terms of evaluating the effectiveness of the internal control system, ensuring that the financial statements presented by the company are by applicable accounting standards, evaluating the effectiveness of the company's asset management, evaluating compliance with applicable rules and regulations, evaluating the effectiveness of the human resource development process, evaluating the effectiveness of the environmental management process, occupational safety and health.

Fungsi audit internal di PT Semen Tonasa dijalankan oleh Departemen Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Departemen Internal Audit melaporkan hasil auditnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris selaku Ketua Komite Audit.

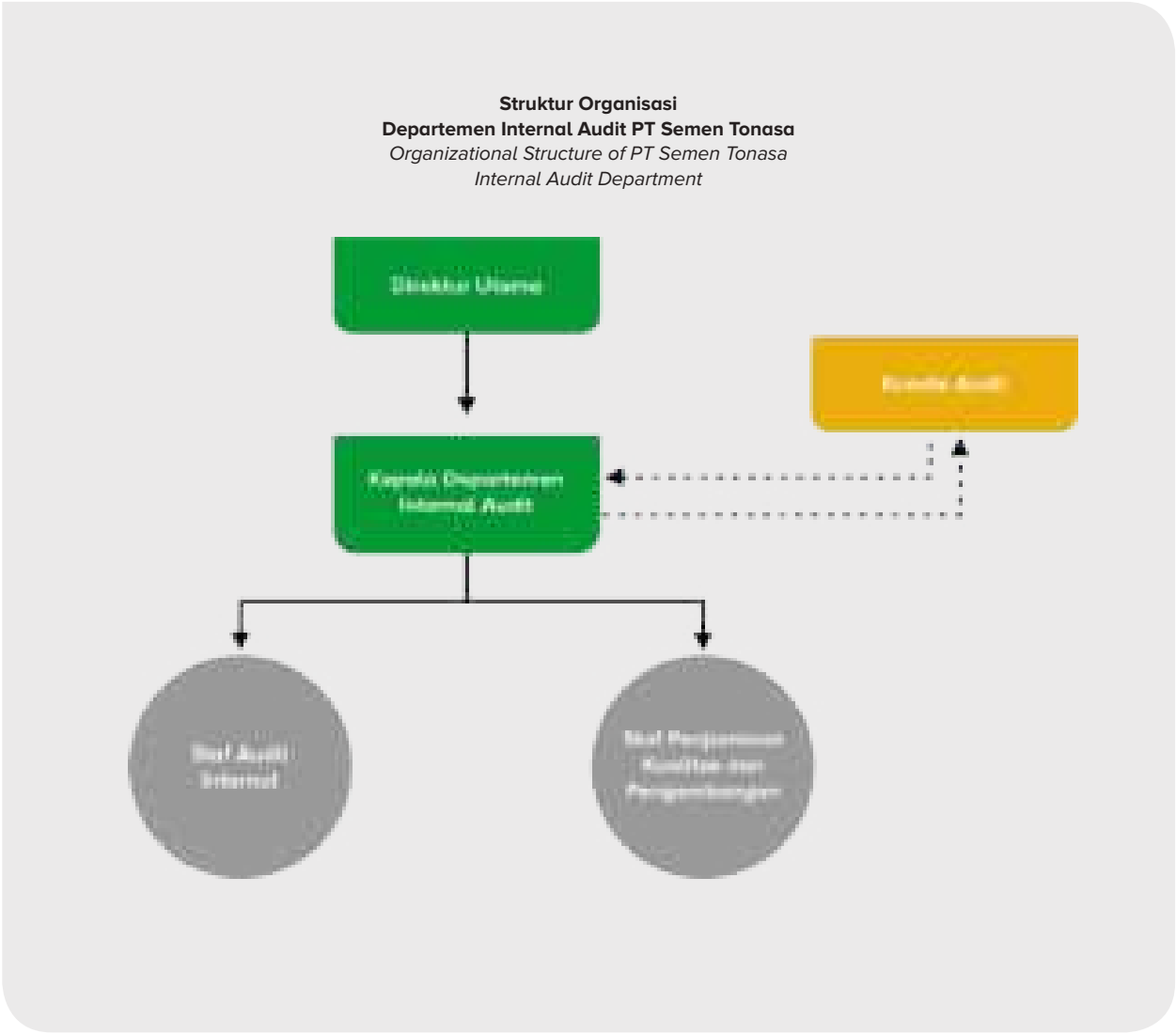
Hingga akhir tahun 2024, Departemen Internal Audit terdiri atas 16 (enam belas) orang yaitu 1 orang Kepala Internal Audit dan 15 orang Auditor.

Berikut ini struktur organisasi Departemen Internal Audit PT Semen Tonasa:

The internal audit function at PT Semen Tonasa is carried out by the Internal Audit Department, which is led by the Head of Internal Audit, who is under and responsible to the President Director. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Department with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Department reports the results of his audit to the President Director and the Board of Commissioners as Chair of the Audit Committee.

The Internal Audit Department consisted of 16 (sixteen) people, namely 1 Head of Internal Audit and 15 Auditors, until the end of 2024.

The following is the organizational structure of the Internal Audit Department of PT Semen Tonasa:





KUALIFIKASI/SERTIFIKAT PROFESI

Unit Internal Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi sesuai ketentuan yang diatur pada PER-02/MBU/03/2023 dan instrumen turunannya pada SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang petunjuk teknis komposisi dan kualifikasi organ pengelola risiko di lingkungan BUMN. Hingga akhir tahun 2024 kualifikasi dan sertifikasi auditor dapat diuraikan sebagai berikut:

PROFESSIONAL QUALIFICATIONS/ CERTIFICATES

The Internal Audit Unit must meet the qualifications and certifications per the provisions stipulated in PER-02/MBU/03/2023 and its derivative instruments in SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning technical instructions for the composition and qualifications of risk management organs in BUMN. Until the end of 2024, the auditor qualifications and certifications can be described as follows:

No.	Jenis Sertifikasi <i>Types of Certifications</i>	Jumlah Personil <i>Number of Personnel</i>
1	Qualified Internal Auditor (QIA)	1
2	Professional Internal Auditor (PIA)	3
3	Certified of Practitioner Internal Auditor (CPIA)	6
4	Qualified Risk Management Officer (QRMO)	2
5	Certified Governance Professional (CGP)	2
6	ISO 9001:2015 QMS	12
7	ISO 14001:2015 EMS	12
8	ISO 45001:2018 SMS	12
9	SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	2
10	ISO/IEC 17025:2017 LMS	2
11	ISO 50001:2018 Energy Management System	3
12	ISO 37001:2016 ABMS	10
13	ISPS Code	2



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS GM KOMUNIKASI & LGRC (MR) & GM KOMUNIKASI & LGA / FUNGSI SEKPER

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES GM OF COMMUNICATION & LGRC (MR) & GM OF COMMUNICATION & LGA / SECRETARY FUNCTION

“ PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB GM KOMUNIKASI & LGRC (MR) & GM KOMUNIKASI & LGA SEBAGAI PELAKSANA FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN”

“STATEMENT OF RESPONSIBILITY GM COMMUNICATION & LGRC (MR) & GM COMMUNICATION & LGA AS THE EXECUTOR OF THE CORPORATE SECRETARY FUNCTION”

Bahwa sebagai GM Komunikasi & LGRC (MR) yang mengemban tugas fungsi Sekretaris Perusahaan, saya merasa bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dan pengawasan administrasi perusahaan kami. Peran saya meliputi berbagai aspek tata kelola perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menjaga ketaatan terhadap peraturan dan standar yang berlaku, serta memastikan bahwa proses administrasi perusahaan berjalan dengan lancar dan efisien.

Salah satu tugas utama saya adalah memastikan bahwa perusahaan kami mematuhi semua peraturan yang relevan, baik yang dikeluarkan oleh regulator pemerintah maupun standar industri yang berlaku. Saya secara aktif memantau perubahan dalam peraturan dan kebijakan, serta bekerja sama dengan departemen terkait untuk memastikan bahwa kepatuhan perusahaan kami tetap terjaga.

Selain itu, saya bertanggung jawab atas pengelolaan dokumentasi dan arsip perusahaan, memastikan bahwa informasi yang relevan tersedia untuk Direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan kebutuhan. Saya juga berperan dalam menyediakan nasihat hukum kepada Direksi dan manajemen terkait dengan tata kelola perusahaan, etika, dan kepatuhan.

Dalam melaksanakan tanggung jawab saya, saya selalu berkomitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan keterbukaan dalam semua aspek administrasi perusahaan. Saya menganggap penting untuk terus meningkatkan standar tata kelola perusahaan kami dan memastikan bahwa setiap tindakan yang kami ambil selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

Saya siap untuk terus bekerja sama dengan semua pihak terkait dalam mencapai tujuan kami untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan patuh terhadap semua peraturan yang berlaku.

As GM Communication & LGRC (MR), who carries out the function of Corporate Secretary, I feel fully responsible for the management and supervision of our company's administration. My role covers various aspects of corporate governance, including but not limited to maintaining compliance with applicable regulations and standards and ensuring that the company's administration processes run smoothly and efficiently.

One of my primary duties is to ensure that our company complies with all relevant regulations, both those issued by government regulators and applicable industry standards. I actively monitor changes in regulations and policies and work closely with relevant departments to maintain our company's compliance.

In addition, I am responsible for managing the company's documentation and archives, ensuring that relevant information is available to the Board of Directors, management, and other stakeholders as needed. I also provide legal advice to the Board of Directors and management regarding corporate governance, ethics, and compliance.

In carrying out my responsibilities, I am always committed to maintaining integrity, transparency, and openness in all aspects of the company's administration. Continuously improving our corporate governance standards and ensuring that every action we take aligns with the company's values is essential.

I am ready to continue working with all relevant parties to achieve our goal of becoming a responsible, sustainable, and compliant company.

Terima kasih
Thank you

Muh. Akhdharisa Sj



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Perubahan Struktur Organisasi

Sejalan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan strategis perusahaan, PT Semen Tonasa melakukan perubahan struktur organisasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Pada periode Januari hingga Oktober 2024, Departemen Komunikasi & LGRC (Legal, Governance, Risk, and Compliance) bertanggung jawab atas berbagai fungsi, termasuk komunikasi, hubungan institusi, protokol, kesekretariatan, pengelolaan kendaraan, tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), legal perusahaan, keamanan, serta governance, risk, and compliance (GRC). Namun, mulai November 2024, unit GRC dialihkan ke Departemen HC untuk optimalisasi pengelolaan risiko dan kepatuhan. Pada saat yang sama, nomenklatur departemen berubah menjadi Departemen Komunikasi & LGA dengan tambahan tanggung jawab dalam pengelolaan aset atau General Affair. Perubahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional yang berkaitan dengan komunikasi, hukum, keamanan, dan pengelolaan aset dapat dikelola lebih efektif dalam satu kesatuan struktur yang lebih terintegrasi.

2. Tujuan dan Peran Strategis Departemen Komunikasi & LGA

Departemen Komunikasi & LGA memiliki peran yang krusial dalam mendukung visi dan misi PT Semen Tonasa. Departemen ini bertanggung jawab atas komunikasi perusahaan baik internal maupun eksternal, pengelolaan hubungan institusi, serta implementasi strategi komunikasi yang efektif untuk membangun citra positif perusahaan. Selain itu, departemen ini juga berperan dalam pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, mendukung pemberdayaan usaha mikro dan kecil (UMK), serta memastikan kepatuhan hukum perusahaan. Fungsi keamanan perusahaan juga menjadi bagian penting dari departemen ini guna menjamin kelancaran operasional. Dengan masuknya Unit Pengelolaan Aset (General Affair), departemen ini semakin memperkuat perannya dalam memastikan pemanfaatan aset perusahaan secara optimal, mendukung efisiensi biaya, dan meningkatkan efektivitas layanan pendukung operasional perusahaan.

B. PERUBAHAN NOMENKLATUR DAN STRUKTUR DEPARTEMEN

- 1. Periode Januari – Oktober 2024: Departemen Komunikasi & LGRC** Pada periode ini, Departemen Komunikasi & LGRC bertanggung jawab atas berbagai fungsi yang mencakup komunikasi, hubungan institusi, protokol, kesekretariatan, pengelolaan kendaraan, TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan), legal perusahaan, keamanan, serta governance, risk, and compliance (GRC).
- 2. Periode November – Desember 2024: Perubahan menjadi Departemen Komunikasi & LGA** Pada bulan November 2024, dilakukan perubahan signifikan dalam struktur organisasi dengan memindahkan Unit GRC ke Departemen HC. Selain perubahan tersebut, terjadi pula penambahan tanggung jawab baru dengan masuknya Unit Pengelolaan Aset atau General Affair ke dalam departemen ini.

A. INTRODUCTION

1. Background of Organizational Structure Changes

In line with business dynamics and the company's strategic needs, PT Semen Tonasa has changed its organizational structure to improve operational effectiveness and efficiency. In the period from January to October 2024, the Communication & LGRC (Legal, Governance, Risk, and Compliance) Department was responsible for various functions, including communication, institutional relations, protocol, secretariat, vehicle management, social and environmental responsibility (TJSL), corporate legal, security, and governance, risk, and compliance (GRC). However, starting November 2024, the GRC unit was transferred to the HC Department to optimize risk management and compliance. At the same time, the department's nomenclature changed to the Communication & LGA Department, which has additional responsibilities in asset management and general affairs. This change aims to ensure that all operational aspects of communication, legal, security, and asset management can be managed more effectively in a more integrated structure.

2. Objectives and Strategic Roles of the Communication & LGA Department

The Communication & LGA Department plays a crucial role in supporting the vision and mission of PT Semen Tonasa. This department is responsible for internal and external corporate communications, institutional relationship management, and effective communication strategies to build a positive corporate image. In addition, this department also plays a role in managing social and environmental responsibility, supporting the empowerment of micro and small businesses (MSEs), and ensuring the company's legal compliance. The company's security function is also an important part of this department to ensure smooth operations. With the entry of the Asset Management Unit (General Affairs), this department further strengthens its role in ensuring optimal Utilization of corporate assets, supporting cost efficiency, and increasing the effectiveness of the company's operational support services.

B. CHANGES IN DEPARTMENT NOMENCLATURE AND STRUCTURE

- 1. Period January – October 2024: Department of Communication & LGRC** During this period, the Department of Communication & LGRC is responsible for various functions including communication, institutional relations, protocol, secretariat, vehicle management, TJSL (Social and Environmental Responsibility), corporate legal, security, and governance, risk, and compliance (GRC).
- 2. Period November – December 2024: Changes to the Department of Communication & LGA** In November 2024, significant changes were made to the organizational structure by moving the GRC Unit to the HC Department. In addition to these changes, the inclusion of the Asset Management or General Affairs Unit into this department also created additional new responsibilities.



C. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Unit Komunikasi

Bertanggung jawab dalam pengelolaan komunikasi perusahaan baik secara internal maupun eksternal, membangun citra positif perusahaan, serta menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

2. Unit TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)

Melaksanakan program sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. Unit Legal Perusahaan

Memastikan kepatuhan hukum, menyusun dan meninjau kontrak, serta menangani litigasi perusahaan.

4. Unit Keamanan

Bertugas menjaga keamanan aset perusahaan serta memitigasi risiko keamanan operasional.

5. Unit Pengelolaan Aset (General Affair)

Mengelola aset perusahaan secara optimal, mendukung efisiensi operasional, dan menyediakan layanan pendukung.

6. Unit GRC (Januari – Oktober 2024)

Unit GRC memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang efektif, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Fungsi utama unit ini meliputi:

- 1. Tata Kelola Perusahaan:** Mengembangkan dan memperbarui kebijakan tata kelola perusahaan yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional.
- 2. Manajemen Risiko:** Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan, serta merancang strategi mitigasi untuk mengurangi dampak negatif dari potensi risiko tersebut.
- 3. Kepatuhan terhadap Regulasi:** Memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap standar industri, peraturan pemerintah, serta kebijakan internal perusahaan.
- 4. Audit dan Pengawasan:** Melaksanakan audit internal dan eksternal guna mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dan kepatuhan, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- 5. Edukasi dan Pelatihan:** Mengadakan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan agar lebih memahami pentingnya tata kelola, kepatuhan, dan manajemen risiko dalam operasional perusahaan.

D. CAPAIAN DAN KINERJA 2024

Keberhasilan dalam komunikasi dan hubungan institusi Pada tahun 2024, Departemen Komunikasi & LGA berhasil memperkuat citra dan reputasi PT Semen Tonasa melalui berbagai strategi komunikasi yang efektif. Hubungan dengan media massa, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya semakin erat melalui program komunikasi yang terarah. Selain itu, keterlibatan aktif dalam berbagai forum industri dan kemitraan strategis berhasil meningkatkan visibilitas serta kepercayaan terhadap perusahaan di tingkat nasional maupun regional.

C. DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Communication Unit

Responsible for managing internal and external corporate communications, building a positive corporate image, and maintaining good relationships with stakeholders.

2. TJSL (Social and Environmental Responsibility) Unit

Implement social programs that benefit the community and the surrounding environment.

3. Corporate Legal Unit

Ensuring legal compliance, drafting and reviewing contracts, and handling corporate litigation.

4. Security Unit

Tasked to maintain the security of corporate assets and mitigate operational security risks.

5. Asset Management Unit (General Affairs)

Managing corporate assets optimally, supporting operational efficiency, and providing support services.

6. GRC Unit (January – October 2024)

The GRC Unit is primarily responsible for ensuring the implementation of good corporate governance, effective risk management, and corporate compliance with applicable rules and regulations. The main functions of this unit include:

- 1. Corporate Governance:** Develop and update policies supporting transparency, accountability, and operational sustainability.
- 2. Risk Management:** Identify, assess, and manage risks that may affect the company's operations, and design mitigation strategies to reduce the negative impact of potential risks.
- 3. Regulatory Compliance:** Ensure applicable laws and regulations, including compliance with industry standards, government regulations, and internal company policies carry out all company activities.
- 4. Audit and Supervision:** Conduct internal and external audits to evaluate the effectiveness of the risk management and compliance system, and provide recommendations for improvement.
- 5. Education and Training:** Conduct training and outreach programs for all employees to better understand the importance of governance, compliance, and risk management in company operations.

D. ACHIEVEMENTS AND PERFORMANCE 2024

Success in communication and institutional relations In 2024, the Department of Communication & LGA succeeded in strengthening PT Semen Tonasa's image and reputation through various effective communication strategies. Through targeted communication programs, relations with the mass media, government, and other stakeholders are getting closer. In addition, active involvement in various industry forums and strategic partnerships has increased visibility and trust in the company at the national and regional levels.



Pada tahun 2024, PT Semen Tonasa mengalami peningkatan sentimen positif yang signifikan dari berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini tercermin dari beberapa indikator berikut:

1. Peningkatan liputan media positif

- Jumlah berita positif yang dipublikasikan oleh media nasional dan lokal meningkat sebesar 36% dibanding tahun sebelumnya.
- Sentimen positif dalam pemberitaan media mencapai 21,9%, mencerminkan persepsi publik yang lebih baik terhadap perusahaan.

2. Engagement di platform digital

- Interaksi publik di media sosial perusahaan meningkat dengan jumlah like, komentar, dan share bertambah sebesar 44%.
- Kampanye digital terkait program CSR dan keberlanjutan berhasil menjangkau lebih dari 220% pengguna dalam kurun waktu satu tahun.

3. Peningkatan kepercayaan dari pemangku kepentingan

- Survei kepuasan mitra bisnis dan pelanggan menunjukkan peningkatan skor dari 4.4% pada tahun 2023 menjadi 4.5 % pada tahun 2024.
- Keterlibatan aktif dalam forum industri dan kolaborasi dengan pemerintah serta komunitas bisnis telah memperkuat citra PT Semen Tonasa sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial.

4. Program TJSL dan Dampaknya

Program TJSL dan dampaknya bagi Masyarakat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh PT Semen Tonasa memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar. Berbagai inisiatif sosial, seperti pembangunan infrastruktur dasar, pelatihan keterampilan bagi UMK, serta program pendidikan dan kesehatan, berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan program ini juga didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, memastikan bahwa dana TJSL digunakan secara optimal untuk manfaat jangka panjang.

Indikator dampak sosial dan ekonomi dari program TJSL dapat mencakup:

Dampak Sosial:

- Jumlah penerima manfaat** – Berapa banyak individu/ kelompok yang menerima bantuan atau pelatihan dari program TJSL.
- Tingkat partisipasi masyarakat** – Persentase keterlibatan masyarakat dalam program yang dijalankan.
- Peningkatan akses layanan dasar** – Seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, dan sanitasi.
- Indeks kepuasan penerima manfaat** – Survei atau evaluasi terkait efektivitas program di masyarakat.
- Penurunan tingkat kemiskinan atau pengangguran** – Jika program menyangsar kelompok rentan secara ekonomi.

Dampak Ekonomi:

- Jumlah UMK yang berkembang** – Berapa banyak usaha mikro dan kecil yang mendapatkan manfaat dari program TJSL.
- Peningkatan pendapatan penerima manfaat** – Seberapa besar peningkatan pendapatan masyarakat yang mengikuti program.
- Efisiensi penggunaan anggaran** – Persentase realisasi anggaran terhadap dampak yang dihasilkan.

In 2024, PT Semen Tonasa experienced a significant increase in positive sentiment from various stakeholders at the local and national levels. This is reflected in the following indicators:

1. Increase in positive media coverage

- The number of positive news stories published by national and local media increased by 36% compared to the previous year.*
- Positive sentiment in media coverage reached 21.9%, reflecting a better public perception of the company.*

2. Engagement on digital platforms

- Public interaction on the company's social media increased, with the number of likes, comments, and shares increasing by 44%.*
- Digital campaigns related to CSR and sustainability programs have increased by 220% in one year.*

3. Increased trust from stakeholders

- Business partner and customer satisfaction surveys show an increase in scores from 4.4% in 2023 to 4.5% in 2024.*
- Active involvement in industry forums and collaboration with the government and business community have strengthened PT Semen Tonasa's image as a company committed to good governance and social responsibility.*

4. TJSL Program and Its Impact

TJSL Program and Its Impact on the Community The Social and Environmental Responsibility (TJSL) program run by PT Semen Tonasa has made a real contribution to the surrounding community. Social initiatives, such as basic infrastructure development, skills training for MSEs, and education and health programs, have improved community welfare. The sustainability of this program is also supported by a transparent and accountable financial management system, ensuring that TJSL funds are used optimally for long-term benefits.

Indicators of the social and economic impact of the TJSL program can include:

Social Impact:

- Number of beneficiaries** – *How many individuals/groups receive assistance or Training from the TJSL program.*
- Level of community participation** – *Percentage of community involvement in the program being run.*
- Increased access to basic services** – *Education, health, clean water, and sanitation.*
- Beneficiary satisfaction index** – *Survey or evaluation of the program's effectiveness in the community.*
- Decrease in poverty or unemployment rates** – *If the program targets economically vulnerable groups.*

Economic Impact:

- Number of MSEs that develop** – *How many micro and small businesses benefit from the TJSL program.*
- Increase in beneficiary income** – *How much has the income of participating in the program increased.*
- Efficiency of budget use** – *Percentage of budget realization to the impact generated.*



4. Peningkatan kesempatan kerja – Jumlah tenaga kerja yang terserap akibat program yang didukung TJSL.

5. Kontribusi terhadap ekonomi lokal – Berapa besar peningkatan transaksi ekonomi akibat program TJSL.

5. Implementasi dan kepatuhan hukum Departemen Legal Perusahaan berperan dalam memastikan seluruh kegiatan operasional PT Semen Tonasa sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, perusahaan berhasil mengelola berbagai aspek hukum dengan baik, termasuk perizinan usaha, kepatuhan terhadap kebijakan lingkungan, serta mitigasi risiko hukum dalam kontrak bisnis. Penyelesaian kasus litigasi dengan pendekatan proaktif juga menjadi salah satu pencapaian yang signifikan dalam menjaga stabilitas perusahaan.

6. Keamanan dan mitigasi risiko operasional dalam aspek keamanan, PT Semen Tonasa telah menerapkan sistem keamanan yang melibatkan teknologi dan prosedur ketat dalam pengawasan aset serta perlindungan tenaga kerja. Peningkatan patroli keamanan, implementasi standar keselamatan industri, serta koordinasi dengan pihak berwenang telah mengurangi potensi ancaman yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

7. Pengelolaan aset yang efisien dan optimal Unit Pengelolaan Aset (General Affair) berhasil memberikan kontribusi dalam penggunaan aset perusahaan dengan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih ketat. Implementasi Tata Kelola aset, pemeliharaan preventif, serta optimalisasi fasilitas operasional telah menghasilkan efisiensi biaya yang baik. Selain itu, strategi pemanfaatan aset yang lebih maksimal telah memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

8. Pengelolaan GRC

a. Implementasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) Unit GRC memainkan peran penting dalam memperkuat kebijakan tata kelola perusahaan serta memastikan bahwa PT Semen Tonasa beroperasi sesuai dengan standar kepatuhan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, unit ini berhasil mengimplementasikan berbagai kebijakan tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel.

b. Pencapaian dan Inisiatif Utama GRC Selama Januari hingga Oktober 2024, Unit GRC berhasil menyelesaikan audit internal dan eksternal, memperbarui kebijakan kepatuhan, serta meningkatkan sistem manajemen risiko untuk mengurangi potensi gangguan terhadap operasional perusahaan.

c. Transisi ke Departemen HC Untuk memastikan kesinambungan fungsi GRC setelah pemindahan ke Departemen HC pada November 2024, dilakukan serangkaian langkah strategis, termasuk penyusunan prosedur operasional standar yang terintegrasi, transfer pengetahuan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia guna menjamin kelancaran implementasi kebijakan GRC di unit baru.

4. Increased employment opportunities – Number of workers absorbed due to programs supported by TJSL.

5. Contribution to the local economy – How much has the economic transaction increased due to the TJSL program.

5. *Implementation and legal compliance* The Company's Legal Department ensures that all operational activities of PT Semen Tonasa comply with applicable regulations. Throughout 2024, the company has successfully managed various legal aspects, including business licensing, compliance with environmental policies, and mitigating legal risks in business contracts. Resolving litigation cases proactively is also significant in maintaining the company's stability.

6. *Security and operational risk mitigation* In terms of security, PT Semen Tonasa has implemented a security system that involves technology and strict procedures in asset supervision and workforce protection. Increasing security patrols, implementing industrial safety standards, and coordinating with authorities have reduced potential threats that could disrupt the company's operations.

7. *Efficient and optimal asset management* The Asset Management Unit (General Affairs) has succeeded in contributing to the use of company assets by implementing a stricter monitoring and evaluation system. Implementing Asset Governance, preventive maintenance, and optimization of operational facilities have resulted in good cost efficiency. In addition, the strategy for maximizing asset utilization has positively impacted the company's overall performance.

8. GRC Management

a. *Implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC)* The GRC Unit is important in strengthening corporate governance policies and ensuring that PT Semen Tonasa operates by applicable compliance standards. Throughout 2024, this unit successfully implemented various more transparent and accountable governance policies.

b. *GRC Key Achievements and Initiatives* From January to October 2024, the GRC Unit completed internal and external audits, updated compliance policies, and improved the risk management system to reduce potential disruptions to the company's operations.

c. *Transition to the HC Department* To ensure the continuity of the GRC function after the transfer to the HC Department in November 2024, a series of strategic steps were taken, including the preparation of integrated standard operating procedures, knowledge transfer, and increasing human resource capacity to ensure the smooth implementation of GRC policies in the new unit.



E. RENCANA STRATEGIS 2025

Dalam menghadapi dinamika industri semen yang terus berubah dan meningkatnya tuntutan akan efisiensi serta keberlanjutan, PT Semen Tonasa telah menyusun **Rencana Strategis Tahun 2025** dengan fokus pada penguatan fondasi operasional, peningkatan daya saing, serta penciptaan nilai tambah berkelanjutan. Adapun fokus utama strategi tahun 2025 meliputi:

- 1. Penguatan Strategi Komunikasi dan Digitalisasi Informasi**
Transformasi digital menjadi elemen penting dalam mendukung ketangguhan dan responsivitas perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Di tahun 2025, perusahaan berkomitmen untuk:
 - a. Mengembangkan platform komunikasi internal dan eksternal yang lebih terintegrasi dan real time guna meningkatkan efektivitas koordinasi antar unit dan transparansi informasi.
 - b. Mengimplementasikan sistem manajemen informasi berbasis digital dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data (data-driven decision making).
 - c. Menguatkan kehadiran digital perusahaan di ranah publik guna membangun citra positif dan mendukung reputasi korporasi.
- 2. Peningkatan Efektivitas Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)**
Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, perusahaan akan terus memperkuat implementasi program TJSL dengan pendekatan yang lebih terukur dan berdampak luas. Fokus strategis meliputi:
 - a. Penyusunan roadmap program TJSL yang berbasis kebutuhan masyarakat dan relevansi terhadap bisnis inti perusahaan.
 - b. Pelaksanaan program TJSL yang selaras dengan prinsip ESG (Environment, Social, Governance), seperti pengelolaan lingkungan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas pendidikan serta kesehatan masyarakat sekitar.
 - c. Evaluasi berkala dengan indikator kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan efektivitas dan efisiensi setiap inisiatif sosial.
- 3. Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Efisiensi Biaya**
Untuk mendukung profitabilitas dan ketahanan keuangan jangka panjang, strategi optimalisasi aset dan efisiensi biaya akan menjadi prioritas utama, antara lain:
 - a. Penataan ulang portofolio aset tetap untuk memastikan produktivitas maksimum dan mendukung operasional secara berkelanjutan.
 - b. Identifikasi peluang penghematan biaya melalui audit internal dan benchmarking efisiensi proses produksi serta distribusi.
 - c. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam manajemen aset guna meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kontrol.
- 4. Peningkatan Sistem Keamanan Perusahaan**
Aspek keamanan menjadi komponen vital dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan, baik dari sisi keamanan fisik maupun siber. Untuk itu, strategi tahun 2025 mencakup:
 - a. Modernisasi sistem keamanan fisik di area vital perusahaan, termasuk fasilitas produksi, gudang, dan infrastruktur pendukung.

E. STRATEGIC PLAN 2025

In facing the dynamics of the cement industry that continues to change and the increasing demands for efficiency and sustainability, PT Semen Tonasa has prepared a Strategic Plan for 2025 focusing on strengthening operational foundations, increasing competitiveness, and creating sustainable added value. The main focus of the 2025 strategy includes:

- 1. Strengthening Communication Strategy and Information Digitalization**
Digital transformation is an important element in supporting the company's resilience and responsiveness to changes in the business environment. In 2025, the company is committed to:
 - a. Developing a more integrated and real-time internal and external communication platform to improve the effectiveness of coordination between units and information transparency.*
 - b. Implementing a digital-based information management system to support data-driven decision making.*
 - c. Strengthening the company's digital presence in the public domain to build a positive image and support corporate reputation.*
- 2. Increasing the Effectiveness of the TJSL (Social and Environmental Responsibility) Program**
As a form of commitment to sustainable development, the company will continue to strengthen the implementation of the TJSL program with a more measurable and impactful approach. Strategic focus includes:
 - a. Prepare a TJSL program roadmap based on community needs and relevance to the company's core business.*
 - b. Implementation of the TJSL program is in line with the principles of ESG (Environment, Social, Governance), such as environmental management, empowerment of the local economy, and improvement of the quality of education and health of the surrounding community.*
 - c. Periodic evaluation with quantitative and qualitative indicators to ensure the effectiveness and efficiency of each social initiative.*
- 3. Optimization of Asset Management and Cost Efficiency**
To support long-term profitability and financial resilience, asset optimization and cost efficiency strategies will be a top priority, including:
 - a. Restructuring the fixed asset portfolio to ensure maximum productivity and support sustainable operations.*
 - b. Identify cost-saving opportunities through internal audits and benchmarking production and distribution process efficiency.*
 - c. Utilization of technology and digitalization in asset management to improve accuracy, efficiency, and control.*
- 4. Improving the Company's Security System**
Security aspects are a vital component in maintaining the continuity of the company's operations, both in terms of physical and cyber security. For this reason, the 2025 strategy includes:
 - a. Modernize physical security systems in vital company areas, including production facilities, warehouses, and supporting infrastructure.*



- b. Penguatan kebijakan dan infrastruktur keamanan siber untuk melindungi data strategis perusahaan dari ancaman eksternal.
- c. Pelatihan dan peningkatan kesadaran keamanan bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.

5. Sinergi Antar Unit dalam Mendukung Visi Perusahaan

Dalam rangka mempercepat pencapaian visi perusahaan menjadi produsen semen nasional yang unggul, PT Semen Tonasa mendorong sinergi lintas fungsi yang lebih erat dan berorientasi pada hasil. Strategi ini akan diimplementasikan melalui:

- a. Pembentukan tim lintas departemen untuk mengelola proyek-proyek strategis dan mendorong kolaborasi aktif antarunit kerja.
- b. Penetapan Key Performance Indicator (KPI) yang terintegrasi dan selaras antara divisi operasional, pemasaran, SDM, dan keuangan.
- c. Peningkatan forum komunikasi dan evaluasi rutin antarunit untuk menyelaraskan arah dan prioritas kerja.

Dengan penerapan rencana strategis ini, PT Semen Tonasa menargetkan peningkatan kinerja secara menyeluruh di tahun 2025—baik dari sisi keuangan, operasional, sosial, maupun tata kelola.

F. PENUTUP

Sepanjang tahun 2024, Departemen Komunikasi & LGA telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, berlandaskan prinsip integritas, profesionalisme, dan kolaborasi lintas unit. Melalui penguatan fungsi komunikasi, pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, pengamanan aset perusahaan, serta pengelolaan aspek legal dan umum, departemen ini turut berperan strategis dalam mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Transformasi struktur organisasi yang dimulai pada November 2024, dengan perubahan nomenklatur dan perluasan mandat kerja, menjadi momentum penting untuk memperkuat efektivitas fungsi departemen secara terintegrasi. Berbagai inisiatif telah dijalankan untuk memperkuat citra perusahaan, menjalin hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, serta memastikan kelancaran operasional melalui manajemen aset dan layanan umum yang efisien.

Ke depan, Departemen Komunikasi & LGA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya, mendukung agenda strategis perusahaan, serta mengembangkan pendekatan kerja yang adaptif dan berorientasi hasil. Dengan semangat kolaboratif dan tata kelola yang baik, departemen ini siap menjawab tantangan di tahun 2025 dan memberikan kontribusi maksimal terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan PT Semen Tonasa.

- b. Strengthening cybersecurity policies and infrastructure to protect the company's strategic data from external threats.
- c. Training and increasing security awareness for all employees and partners.

5. Synergy Between Units in Supporting the Company's Vision

To accelerate the achievement of the company's vision to become a superior national cement producer, PT Semen Tonasa encourages closer cross-functional synergy that is results-oriented. This strategy will be implemented through:

- a. Formation of cross-departmental teams to manage strategic projects and encourage active collaboration between work units.
- b. Determination of integrated and aligned Key Performance Indicators (KPIs) between the operational, marketing, HR, and finance divisions.
- c. Increasing communication forums and routine evaluations between units to align work directions and priorities.

By implementing this strategic plan, PT Semen Tonasa targets an overall performance improvement in 2025—both in terms of finance, operations, social, and governance.

F. CLOSING

Throughout 2024, the Communication & LGA Department has carried out its duties and responsibilities optimally, based on integrity, professionalism, and cross-unit collaboration. By strengthening the communication function, managing social and environmental responsibility, securing company assets, and managing legal and general aspects, this department plays a strategic role in supporting the achievement of the company's overall performance.

The organizational structure transformation that began in November 2024, with changes in nomenclature and expansion of the work mandate, is an important momentum to strengthen the effectiveness of the department's functions in an integrated manner. Various initiatives have been carried out to strengthen the company's image, establish harmonious relationships with stakeholders, and ensure smooth operations through efficient asset management and general services.

Going forward, the Communication & LGA Department is committed to improving the quality of its services, supporting the company's strategic agenda, and developing an adaptive and results-oriented work approach. With a collaborative spirit and good governance, this department is ready to answer the challenges in 2025 and make maximum contributions to PT Semen Tonasa's sustainability and growth.



KODE ETIK PERSEROAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Perseroan senantiasa menjaga dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai standar etika bisnis dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan bisnisnya dalam mencapai visi dan misi Perseroan dengan menerapkan praktik GCG melalui penerapan Pedoman Etika Perusahaan yang mengakomodir aspirasi pemegang saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemutahiran terhadap Pedoman Etika Perusahaan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 1 Nopember 2024. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Dalam Pedoman Etika Perusahaan diatur mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu Insan Perseroan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perseroan, yang meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan

Etika Usaha Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku Perseroan sebagai entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan stakeholder sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Bagian ini mengatur mengenai: hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan karyawan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemasok, hubungan dengan kreditur, hubungan dengan mitra bisnis, hubungan dengan Pemerintah, hubungan dengan masyarakat; hubungan dengan media massa; dan hubungan dengan afiliasi.

2. Etika Perilaku Perusahaan

Etika Perilaku Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Insan Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku. Bagian ini mengatur tentang :

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah (Gratifikasi)
- Penyuapan
- Pemberian Donasi
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
- Perilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja

The Company always maintains and fosters relationships with stakeholders in accordance with business ethics standards without deviating from applicable laws and regulations.

The Company implements corporate culture in every business activity to achieve its vision and mission by implementing GCG practices through the implementation of the Company's Ethics Guidelines, which accommodate shareholder aspirations and applicable laws and regulations. The update to the Company's Ethics Guidelines was approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on November 1, 2024. All Company Personnel uses these Ethics Guidelines as a basis for forming and regulating consistent behavior in accordance with applicable regulations, both inside and outside the Company.

Main Points of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct regulates matters that are the responsibility of the Company, individual Company Personnel, and other parties who carry out activities with the Company, including:

1. Company Business Ethics

The Company's Business Ethics is an explanation of how the Company's attitude and behavior as a business entity behaves, is ethical and acts in an effort to balance the Company's interests with the interests of stakeholders in accordance with the principles of GCG. This section regulates relations with Shareholders, relations with employees, relations with customers, relations with competitors, relations with suppliers, relations with creditors, relations with business partners, relations with the Government, relations with the community, relations with the mass media, and relations with affiliates.

2. Company Behavioral Ethics

The Company's Behavioral Ethics is an explanation of how the Company's Personnel relate, behave, are ethical and act in accordance with applicable rules and regulations. This section regulates:

- Integrity and Commitment of Company Personnel
- Conflict of Interest and Abuse of Position
- Giving and Accepting Gifts (Gratification)
- Bribery
- Giving Donations
- Compliance with Laws and Regulations
- Mutually Respectful Behavior in the Workplace



- Lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan, Perbuatan asusila, ancaman, kekerasan, radikalisme, terorisme dan keterlibatan dalam organisasi terlarang
- Hubungan dan Kerjasama antar Insan Perusahaan
- Kesempatan Kerja yang Adil
- Hubungan Atasan dan Bawahan
- Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
- Kerahasiaan Data dan Informasi serta Kebijakan Pengungkapan Informasi Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi
- Hak atas Kekayaan Intelektual
- Penggunaan Komunikasi Elektronik
- Informasi Orang Dalam (Insider Trading)
- Penggunaan Media Sosial
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Kerjas, dan
- Perjudian
- Aktifitas Politik
- Citra Perusahaan

3. Pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan

Untuk memastikan penerapan Pedoman Etika Perusahaan dilakukan oleh Insan Perseroan, maka dilakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perseroan dan stakeholder.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perseroan melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan Pedoman Etika Perusahaan.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan, Pelanggan, Pemasok, Rekanan dan Mitra Bisnis serta penyegaran secara berkala.
- b. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada Insan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- c. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Penyelenggaraan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan melalui Surat Pernyataan Kepatuhan Etika yang dikirim ke alamat email masing-masing karyawan, sosialisasi melalui diklat kepada karyawan dan rekan bisnis oleh internal dan eksternal perusahaan.

- A work environment free from discrimination, harassment, immoral acts, threats, violence, radicalism, terrorism and involvement in banned organizations

- Relationships and Cooperation between Company Personnel
- Fair Employment Opportunities
- Relationships between Superiors and Subordinates
- Protection and Use of Company Assets
- Confidentiality of Data and Information and Information Disclosure Policy for Data Recording, Reporting and Documentation
- Intellectual Property Rights
- Use of Electronic Communications
- Insider Trading
- Use of social media
- Occupational Safety, Health and Environment (K3L)
- Abuse of Narcotics, Illegal Drugs, Alcohol, and
- Gambling
- Political Activities
- Corporate Image

3. Implementation of the Company's Ethics Guidelines

To ensure that the Company's Ethics Guidelines are implemented by its Personnel, socialization and procedures for reporting, handling and enforcing violations and sanctions are effectively and comprehensively implemented for the Company's Personnel and stakeholders.

Socialization of the Company's Code of Conduct

The Company conducts socialization to introduce and disseminate information regarding the Company's Code of Conduct to all Company Personnel and external parties with the aim that each individual understands and can implement the Code of Conduct.

Socialization is an important stage in the implementation of the Company's Code of Conduct. The Company is committed to implementing socialization effectively and comprehensively with the following provisions:

- a. Socializing the Company's Code of Conduct to all Company Personnel, Customers, Suppliers, Partners and Business Partners and periodic refreshments.
- b. Evaluating the achievement or understanding of Company Personnel both during orientation and during work.
- c. Periodically reviewing the Company's Code of Conduct in order to develop the Company's Code of Conduct, and, if necessary, can be further explained in various Company policies and regulations.

Implementation of socialization of the Company's Ethics Guidelines through an Ethics Compliance Statement Letter sent to each employee's email address, socialization through training for employees and business partners by internal and external companies.



Pernyataan Kode Etik

Komitmen atas pelaksanaan etika kepada Insan perusahaan telah dilakukan pada Januari sampai dengan Maret 2024 melalui Surat Pernyataan Kepatuhan Etika:

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN PERILAKU ETIKA PT SEMEN TONASA

Insan Perseroan Menyatakan bahwa :

1. Telah memahami serta menghayati Pedoman Perilaku Etika Perusahaan sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi, dan budaya Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, akan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap, dan tindak pidana korupsi lainnya;

Code of Conduct Statement

Commitment to implementing ethics for the Company's Personnel has been carried out from January to March 2024 through the Ethics Compliance Statement Letter:

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH THE ETHICAL CONDUCT GUIDELINESPT SEMEN TONASA

The Company's Personnel Declare that:

1. *Have understood and internalized the Company's Ethical Conduct Guidelines as a guideline for ethical behavior, ethical awareness, and ethical thinking in the context of implementing the principles of Good Corporate Governance as part of the effort to realize the Company's vision, mission, and culture;*
2. *In carrying out the Company's work/duties, will comply with applicable laws and regulations and avoid the practice of gratification, bribery, and other criminal acts of corruption;*





3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, bersedia untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan;
4. Demi kepentingan Perusahaan, tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/rahasia Perusahaan, dan aset Perusahaan untuk keuntungan/kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
5. Demi kepentingan Perusahaan, bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada keluarga agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi; dan
6. Bertanggung jawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Perusahaan, sehingga apabila melanggar pernyataan kepatuhan ini maka siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika Perusahaan.

3. *In carrying out the Company's work/duties, are willing not to carry out activities/transactions that have a conflict of interest and/or potential conflict of interest;*
4. *For the benefit of the Company, will not abuse the Company's position, information/confidentiality, and assets for personal, family, or other party's benefit/interest;*
5. *For the benefit of the Company, responsible for providing information to the family so that they know and understand not to accept and give anything from and/or to other parties that can affect independence; and*
6. *Morally and legally responsible for the implementation of the Company's Ethical Conduct Guidelines so that if they violate this compliance statement, they are ready to accept sanctions according to the rules applicable in the Company.*

This statement is made seriously as a form of commitment to compliance with the Company's Ethical Conduct Guidelines.





SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan terus berkomitmen dalam melindungi kepentingan stakeholder, hal tersebut tercermin melalui implementasi Kebijakan Manajemen Risiko. Dimana perseroan telah mengadopsi pendekatan sistematis dalam mengelola risiko yang mungkin timbul dan potensi dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan menetapkan sebagai pondasi yang kuat dalam pengelolaan risiko untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Komitmen pengembangan penerapan Proses Manajemen Risiko di Perseroan menjadikan Manajemen Risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis untuk selanjutnya menjadi dasar pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran Perseroan melalui pengelolaan risiko yang baik.

Penerapan Manajemen Risiko dengan mengadopsi ISO 31000:2018 bertujuan untuk menjamin pencapaian sasaran, baik jangka panjang maupun jangka pendek yang akan mampu memberikan proteksi yang baik terhadap reputasi maupun visi dan misi perusahaan

The Company continues to be committed to protecting stakeholder interests. This is reflected through the implementation of the Risk Management Policy, where the company has adopted a systematic approach to managing risks that may arise and their potential impact on the company's performance and established it as a strong foundation in risk management to ensure operational continuity and sustainable growth.

The commitment to developing and implementing the Risk Management Process in the Company makes Risk Management an integral and cultural part of business practices. It will further become the basis for decision-making so that it can continuously support the achievement of the Company's goals through good risk management.

Implementing Risk Management by adopting ISO 31000:2018 aims to ensure the achievement of long-term and short-term goals and provide protection for the company's reputation, vision and mission.

Gambar Arsitektur ISO
ISO Architecture Picture





Dengan implementasi penuh aksitektur Manajemen Risiko ini, Perseroan yakin dapat menciptakan budaya organisasi yang proaktif, adaptif, dan tanggap terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Aksitektur ini menjadi dasar untuk mencapai keunggulan kompetitif, melindungi nilai perusahaan, dan memastikan kelangsungan operasional jangka panjang.

ROADMAP

Dalam merancang roadmap Manajemen Risiko untuk periode 2024-2028, Perseroan melakukan analisis menyeluruh terhadap risiko-risiko secara bertahap yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Perubahan dalam regulasi, ketidakpastian pasar, dan perubahan teknologi, dalam mengidentifikasi risiko-risiko tidak hanya melibatkan pengelolaan potensi kerugian, tetapi juga pemanfaatan peluang secara maksimal yang mungkin tersembunyi di tengah perubahan.

Seluruh elemen di Perseroan dilibatkan, semua tingkatan organisasi dan pemangku kepentingan eksternal menjadi kunci dalam membangun landasan Manajemen Risiko yang solid. Sinergi antara seluruh organ Perseroan memastikan pemahaman bersama terhadap risiko-risiko yang dihadapi, serta semua pihak dalam upaya mitigasi dan adaptasi. Proses ini juga mencakup penyusunan rencana darurat yang responsif terhadap situasi yang mungkin terjadi salah satunya yaitu dengan mengimplementasi ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) atau Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU).

Roadmap Manajemen Risiko untuk lima tahun ke depan tidak hanya tentang mengidentifikasi risiko, tetapi juga tentang bagaimana mengelolanya secara proaktif untuk menciptakan nilai tambah. Pengintegrasian teknologi yang canggih, pemantauan terus-menerus terhadap perubahan regulasi, dan peningkatan kapasitas adaptasi organisasi adalah elemen-elemen kunci yang harus dicermati dalam perencanaan ini.

Diharapkan dengan adanya roadmap ini, Perseroan dapat membangun pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan ketangguhan ditengah ketidakpastian. Roadmap ini bukan hanya panduan, tetapi juga jaminan bahwa organisasi mampu melihat jauh ke depan, mengidentifikasi potensi risiko, dan mengambil tindakan yang sesuai untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

With the full implementation of this Risk Management architecture, the company is confident that it can create an organizational culture that is proactive, adaptive, and responsive to changes in the business environment. This architecture is the basis for achieving competitive advantage, protecting the company's value, and ensuring long-term operational continuity.

ROADMAP

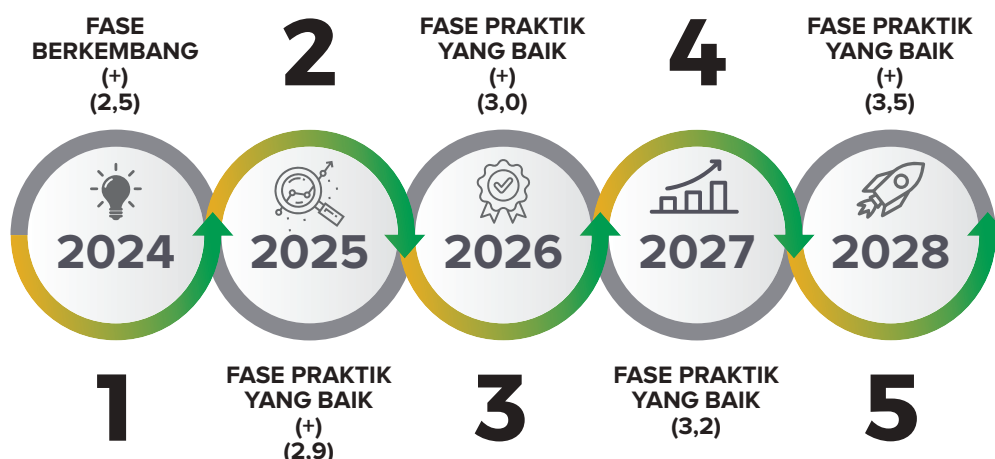
In designing the Risk Management roadmap for the period 2024-2028, the company conducted a comprehensive analysis of the risks in stages that could affect the achievement of organizational goals. Changes in regulations, market uncertainty, and technological changes in identifying risks not only involve managing potential losses but also maximizing opportunities that may be hidden amidst the changes.

All elements in the company are involved, and all levels of the organization and external stakeholders are key to building a solid Risk Management foundation. The synergy between all organs of the company ensures a shared understanding of the risks faced, as well as all parties in mitigation and adaptation efforts. This process also includes the preparation of emergency plans that are responsive to possible situations, one of which is by implementing ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) or Business Continuity Management System (SMKU).

The Risk Management Roadmap for the next five years is not only about identifying risks but also about managing them to create added value proactively. Integration of sophisticated technology, continuous monitoring of regulatory changes, and increasing the organization's adaptive capacity are key elements that must be considered in this planning.

It is hoped that this roadmap will help the company build a solid foundation for sustainable growth and resilience amidst uncertainty. This roadmap is not only a guide but also a guarantee that the organization can look far into the future, identify potential risks, and take appropriate actions to achieve the vision that has been set.

Road Map Manajemen Risiko 2024 - 2028
Road Map Manajemen Risiko 2024 - 2028





Dengan penerapan program kerja berdasarkan roadmap, dilakukan penilaian berkesinambungan terhadap tingkat kematangan Manajemen Risiko di Perseroan dengan pengembangan kapabilitas prediktif, keterlibatan karyawan dalam perbaikan terus-menerus, dan peningkatan proses berbasis pembelajaran. Manajemen Risiko Perseroan berfokus pada adaptabilitas dan responsibilitas terhadap lingkungan bisnis yang selalu berubah. Perseroan memahami bahwa manajemen risiko bukanlah tugas sekali jalan, tetapi sebuah perjalanan terus-menerus untuk meningkatkan ketangguhan perusahaan.

Perseroan secara sistematis mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi berbagai aspek operasional dan kegiatan bisnis. Melibatkan berbagai pihak, termasuk manajemen puncak, karyawan, dan pihak terkait. Perseroan melakukan analisis menyeluruh untuk memahami potensi risiko-risiko tersebut dengan baik, memastikan perlakuan terhadap risiko adalah tepat dan mampu menangkap peluang-peluang yang ada secara maksimal.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengidentifikasi jenis risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha, berdasarkan sumbernya, yaitu :

RISIKO OPERASIONAL

Terkait dengan gangguan operasional seperti mesin, sumber daya manusia, atau sistem teknologi informasi.

OPERATIONAL RISK RELATED
to operational disruptions such as machinery, human resources, or information technology systems

RISIKO KEUANGAN

Terkait dengan pengendalian biaya, likuiditas, investasi, dll.

FINANCIAL RISK,
related to cost control, liquidity, investment, etc

RISIKO HUKUM & KEPATUHAN

Terkait dengan perizinan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

LEGAL & COMPLIANCE
Risk related to licensing and regulatory compliance.

RISIKO REPUTASI

Terkait dengan citra negatif perseroan akibat ketidakpuasan pelanggan, masyarakat, dll.

REPUTATION RISK
related to the negative image of the company due to dissatisfaction of customers, the community, etc.

RISIKO STRATEGIS

Terkait dengan kebijakan pemerintah, bahan bakar & energi, dll.

STRATEGIC RISK
related to government policies, fuel and energy, etc.

Selanjutnya, Perseroan mengembangkan strategi mitigasi risiko yang efektif, termasuk penerapan langkah-langkah proaktif untuk mengurangi dampak negatif potensi risiko dan memanfaatkan peluang yang mungkin tersembunyi di tengah-tengah ketidakpastian. Penerapan teknologi digitalisasi dan pemantauan terus-menerus atas perubahan dalam lingkungan eksternal menjadi bagian integral dari upaya mitigasi.

Tim Manajemen Risiko terdiri dari individu yang kompeten dan berpengalaman dalam mengelola risiko di berbagai sektor. Dengan keterlibatan aktif dari berbagai tingkatan organisasi, Perseroan memastikan bahwa Manajemen Risiko tidak hanya menjadi tanggung jawab elemen tertentu, tetapi menjadi budaya yang terintegrasi dalam setiap keputusan dan kebijakan.

Perseroan melakukan pemantauan Risk Movement yang memperlihatkan profile risiko pada tingkat korporasi dan operasional dalam upaya mengantisipasi potensi-potensi risiko dalam proses bisnis, senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi risiko secara berkala. Pada tahun 2024 Perseroan mengidentifikasi risiko korporat sebanyak 15 risiko.

Implementing a work program based on the roadmap, a continuous assessment is carried out on the level of maturity of risk management in the company, including the development of predictive capabilities, employee involvement in continuous improvement, and learning-based process improvement. The Company's Risk Management focuses on adaptability and responsibility to the ever-changing business environment. The company understands that risk management is not a one-way task but a continuous journey to improve the company's resilience.

The company systematically identifies risks that have the potential to affect various aspects of operations and business activities. This process involves various parties, including top management, employees, and related parties. The company conducts a thorough analysis to understand the potential risks well, ensuring that risk treatment is appropriate and able to capture existing opportunities optimally.

In 2024, the company identified the types of risks that could affect business activities based on their sources, namely:

Furthermore, the company develops an effective risk mitigation strategy, including proactive steps to reduce the negative impact of potential risks and take advantage of opportunities that may be hidden amidst uncertainty. Implementing digitalization technology and continuously monitoring changes in the external environment are integral parts of mitigation efforts.

The Risk Management Team consists of individuals who are competent and experienced in managing risks in various sectors. With active involvement from various levels of the organization, the company ensures that Risk Management is not only the responsibility of certain elements but becomes a culture that is integrated into every decision and policy.

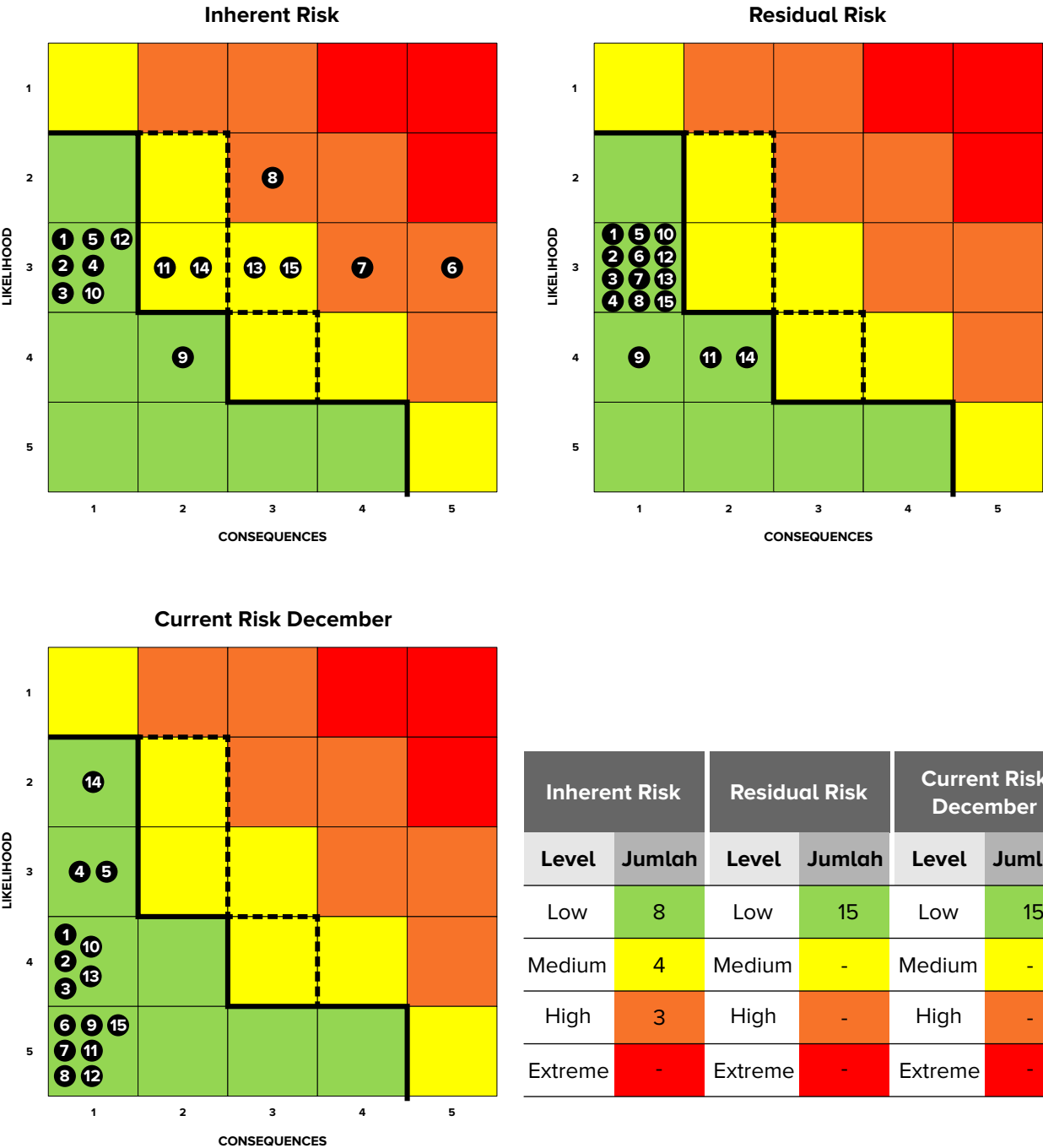
The company monitors Risk Movement, which shows the risk profile at the corporate and operational levels, in an effort to anticipate potential risks in the business process. It continuously monitors and evaluates risks periodically. In 2024, the company identified 15 corporate risks.



Identifikasi Risiko Korporat
Corporate Risk Identification

No	IDENTIFIKASI RISIKO		EVALUASI RISIKO					
	Item KM	Nama risiko	Inherent risk		Residual risk		Current risk s.d Q4 2024	
			L	TR	L	TR	L	TR
1	Specific Thermal Energy Consumption (energi panas) (802 kCal/kg Clinker)	Risiko penggunaan energi panas	3	Low	3	Low	2	Low
2	Specific Electrical Energy Consumption (listrik) SEEC up to Semen (82,15 kWh/Ton)	Risiko penggunaan energi Listrik	3	Low	3	Low	2	Low
3	Clinker Factor untuk PCC Regular (59,20%)	Risiko Ketersediaan Bahan Baku pada proses bisnis Mengoperasikan finish mill	3	Low	3	Low	2	Low
4	Production Volume Sesuai Permintaan Penjualan (100%)	Risiko pemenuhan kapasitas	3	Low	3	Low	3	Low
5	TSR (Thermal Substitution Rate) (6 %)	Risiko Pemenuhan TSR (Thermal Substitution Rate)	3	Low	3	Low	3	Low
6	Stakeholders Management (100%)	Risiko Kepuasan Stakeholder 15 High	15	High	3	Low	1	Low
7	Implementasi TJSL (100%)	Risiko Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 12 High	12	High	3	Low	1	Low
8	Safety Performance (90%)	Risiko K3 12 High	12	High	3	Low	1	Low
9	Proper (100%)	Risiko Proper	4	Low	2	Low	1	Low
10	Operations Strategic Initiatives Execution (100%)	Risiko Pencapaian Inisiatif Startegis	3	Low	3	Low	2	Low
11	Plan Automation Automation Proses Produksi berbasis Industri 4.0 (90%)	Risiko tidak terpenuhi goal dari penerapan Plant Optimizer	6	Medium	4	Low	1	Low
12	Opex Restriction (82,26 IDR Bio)	Risiko Biaya Opex	3	Low	3	Low	1	Low
13	Penyelesaian Roadmap Dana Pensiun Manfaat Pasti (100%)	Pengehatan dana pensiun	9	Medium	3	Low	2	Low
14	Productivity Risiko Ketersediaan SDM	Risiko Ketersediaan SDM	6	Medium	4	Low	4	Low
15	Culture Readiness (100%)	Risiko Internalisasi Corporate Culture	9	Medium	3	Low	1	Low

PETA RISIKO
RISK MAP



Dalam upaya perseroan mengetahui sejauh mana tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko (Maturity Level) pada tahun 2023 perseroan melakukan penilalain / evaluasi yang dilakukan oleh pihak / assessor independen (Parker Russel Indonesia) sebagaimana arahan dan petunjuk dari pemegang saham yang dilaksanakan mulai Juli 2024 s/d Oktober 2024. Penilaian dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis penilaian indeks kematangan risiko (Risk Maturity Indeks) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara No. SK 08/DKU.MBU/12/2023 dengan parameter dan kriteria penilaian kematangan risiko untuk industri umum yang terdiri atas 5 Dimensi, 42 Parameter, 283 Kriteria.

In the company's efforts to determine the level of maturity of the implementation of Risk Management (Maturity Level) in 2023, the company conducted an assessment/evaluation carried out by an independent party/assessor (Parker Russel Indonesia) as directed and instructed by shareholders which was implemented from July 2024 to October 2024. The assessment was carried out in accordance with the technical instructions for assessing the risk maturity index (Risk Maturity Index) in the State-Owned Enterprises Environment No. SK 08 / DKU.MBU / 12/2023 with parameters and criteria for assessing risk maturity for general industry consisting of 5 Dimensions, 42 Parameters, 283 Criteria.



Hasil penilaian / evaluasi terhadap tingkat kematangan penerapan Majemen Risiko berada di Fase Berkembang (+) pada skor **2,8**. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Risiko di PT Semen Tonasa sudah melalui tahapan terhadap seluruh dimensi praktik manajemen risiko dalam memenuhi persyaratan minimum, serta program sadar risiko telah diintegrasikan ke seluruh insan perusahaan.

The results of the assessment/evaluation of the maturity level of the implementation of Risk Management are in the Developing Phase (+) with a score of 2.8. This shows that the implementation of Risk Management at PT Semen Tonasa has gone through stages for all dimensions of risk management practices to meet minimum requirements, and the risk awareness program has been integrated into all company personnel.

Ringkasan Hasil Penilaian Final RMI
The following are the assessment results:

BUMN PT SEMEN TONASA	Model Penilaian RMI KBUMN - Industri Umum
Tahun 2023	Skor 2.8

ASPEK DIMENSI				
Parameter <i>Parameter</i>	Dimensi <i>Dimensi</i>	Deskripsi <i>Deskripsi</i>	Skor Dimensi <i>Skor Deskripsi</i>	Skor <i>Skor</i>
1 s.d 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko <i>Budaya dan Kapabilitas Risiko</i>	4.0	
4 s.d 19	2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko	2.7	
20 s.d 33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan	3.0	
34 s.d 40	4	Proses dan Kontrol Risiko	3.9	
41 s.d 42	5	Model, Data, dan Teknologi Risiko	1.5	
1 s.d 42	Skor Aspek Dimensi			3.0

ASPEK KINERJA						
No	Aspek	Nilai Aspek	Nilai Konversi	Bobot	Nilai Konversi x Bobot	Skor
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (Final Rating)	AAA	100	50 %	50	
2	Peringkat KOMpost Risiko	2	76	50 %	39	
1 s.d 2		Skor Aspek Kinerja				89
		Penyesuaia Skor				-0.25
		Skor RMI				2.8



PERAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENDUKUNG GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Manajemen Risiko memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan. Pertama-tama Manajemen Risiko berkontribusi dalam memastikan operasional Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dapat merugikan reputasi dan kinerja. Dengan penerapan Manajemen Risiko, Perseroan memastikan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab yang telah mempertimbangkan dampak finansial maupun non finansial, yang sejalan dengan prinsip-prinsip etika.

Peran Manajemen Risiko dalam mendukung GCG membentuk pondasi yang kokoh bagi praktik tata kelola Perseroan yang baik. Dengan memastikan kepatuhan, mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, meningkatkan transparansi, dan melindungi aset serta reputasi Perseroan, Manajemen Risiko bukan hanya menjadi alat manajemen yang esensial tetapi juga menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompleks dan berubah-ubah.

Dengan sinergi antara GCG dan Manajemen Risiko, Perseroan dapat merespon perubahan lingkungan bisnis dengan lebih adaptif, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan peluang yang mungkin muncul. Keseluruhan, kombinasi dari GCG dan Manajemen Risiko menciptakan landasan yang kokoh bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan, mengelola risiko secara efektif, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

THE ROLE OF RISK MANAGEMENT IN SUPPORTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Risk Management plays a very important role in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. First, Risk Management contributes to ensuring that the company's operations are in accordance with applicable regulations by identifying potential violations that could harm its reputation and performance. With the implementation of Risk Management, the company ensures responsible decision-making that considers both financial and non-financial impacts, which are in line with ethical principles.

The role of Risk Management in supporting GCG forms a solid foundation for the company's good governance practices. By ensuring compliance, supporting responsible decision-making, increasing transparency, and protecting the company's assets and reputation, Risk Management is not only an essential management tool but also the key to the company's success in facing the dynamics of a complex and changing business environment.

With the synergy between GCG and Risk Management, the company can more adaptively respond to changes in the business environment, minimize risks, and maximize opportunities that may arise. Overall, the combination of GCG and Risk Management creates a solid foundation for companies to grow sustainably, manage risks effectively, and build stakeholder trust.





ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS ORGAN

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite Dewan Komisaris adalah suatu fungsi yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Komite Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite berasal dari pihak eksternal yang profesional dan independen.

Pembagian Tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris
Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Organ pendukung Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas berdasarkan dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 127/DK-ST/09-2024 tanggal 02 September 2024 tentang pengangkatan dan pembagian bidang anggota organ pendukung Dewan Komisaris sebagai berikut :

Pembagian tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. **Ferry Djufry** sebagai Sekretaris Dewan Komisaris
2. **Teguh Sutrisno** sebagai anggota komite audit bidang Produksi, Teknik, Penelitian pengembangan dan proyek.
3. **Abrinaldi Asri** sebagai anggota komite audit bidang keuangan/akuntansi, internal/eksternal, pemasaran dan logistik
4. **Endang Basuni** sebagai anggota komite audit bidang legal, remunerasi, SDM, tanggung jawab sosial lingkungan, humas dan antar lembaga (nasional dan pemerintahan).
5. **Syamsul Bahri** sebagai anggota komite bidang pemantau risiko, GC (governance, compliance) proper dan lingkungan.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pengendalian atas kegiatan Perseroan yang memastikan bahwa :

- Efektifitas system pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor
- menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
- memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

The Board of Commissioners Committee is a function formed to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. It assists the Board of Commissioners' supervisory duties so that the Company's management carried out by the Board of Directors can run effectively and efficiently. The Board of Commissioners Committee is appointed and is responsible to the Board of Commissioners. Committee members come from external parties who are professional and independent.

Division of Duties of the Board of Commissioners' Supporting Organs

To make the implementation of the duties of the Board of Commissioners' supporting organs more effective, the division of duties has been determined based on the Decree of the Board of Commissioners No. 127/DK-ST/09-2024, dated September 2, 2024, concerning the appointment and division of fields of members of the Board of Commissioners' supporting organs as follows:

The division of tasks of the Board of Commissioners Supporting Organs is as follows:

1. **Ferry Djufry** as Secretary of the Board of Commissioners
2. **Teguh Sutrisno**, a member of the audit committee for Production, Engineering, Research, Development and Projects.
3. **Abrinaldi Asri**, a member of the audit committee for finance/ accounting, internal/external, marketing and logistics
4. **Endang Basuni** is a member of the audit committee for legal, remuneration, HR, social and environmental responsibility, public relations and inter-institutional (national and government) fields.
5. **Syamsul Bahri** is a member of the committee for risk monitoring, GC (governance, compliance) and environment.

Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising and controlling the Company's activities, ensuring that:

- *The effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external auditor and internal auditor duties*
- *assessing the implementation of activities and audit results carried out by internal auditors and external auditors;*
- *Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
- *ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company*
- *Provide recommendations regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*



- melaksanakan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;

Komite Pemantau Risiko :

Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dengan wewenang, tugas, dan tanggung jawab:

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
- melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
- melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko di Perseroan
- melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko di Perseroan
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan
- melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
- menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

- carrying out identification of matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;

Risk Monitoring Committee:

The Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners with the authority, duties, and responsibilities:

- access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the risk monitoring committee;
- communicate with the heads of work units and other parties in the Company to obtain information and clarification and request the necessary documents and reports;
- monitor and review the Risk Management report and other reports related to the implementation of Risk Management in the Company
- monitor and evaluate the suitability of the implementation of Risk Management policies and strategies in the Company
- provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of the implementation of Risk Management and the suitability of Risk Management policies in the Company
- monitor and evaluate the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS;
- Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

PROFIL KOMITE DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Committee Profile



TEGUH SUTRISNO

Umur :
59 tahun

Tempat tgl lahir :
Curup, 02 Februari 1965

Riwayat Pendidikan :
S1 Teknik Kimia Universitas
Sriwijaya (1990)

Riwayat Jabatan :
sebagai anggota komite audit bidang Produksi, Teknik, Penelitian pengembangan dan proyek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 127/DK-ST/09-2024 tanggal 02 September 2024 tentang pengangkatan dan pembagian bidang anggota organ pendukung Dewan Komisaris

Age:
59 years

Place and date of birth:
Curup, February 2, 1965

Education history:
Bachelor of Chemical Engineering,
Sriwijaya University (1990)

Job history:
As a member of the audit committee for Production, Engineering, Research, Development and Projects based on the Decree of the Board of Commissioners No. 127/DK-ST/09-2024 dated September 2, 2024, concerning the appointment and division of fields of members of the supporting organs of the Board of Commissioners.



ABRINALDI ASRI

Umur :
60 tahun

Tempat tgl lahir :
Padang, 04 Oktober 1964

Riwayat Pendidikan :
S1 Akuntansi universitas Andalas (1990)

Riwayat Jabatan :
Menjabat sebagai anggota komite audit bidang keuangan/akuntansi, internal/eksternal, pemasaran dan logistik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 127/DK-ST/09-2024 tanggal 02 September 2024 tentang pengangkatan dan pembagian bidang anggota organ pendukung Dewan Komisaris

Age:
60 years

Place and date of birth:
Padang, October 4, 1964

Education history:
Bachelor of Accounting, Andalas University (1990)

Job History:
Served as a member of the audit committee for finance/accounting, internal/external, marketing and logistics based on the Decree of the Board of Commissioners No. 127/DK-ST/09-2024 dated September 2, 2024, concerning the appointment and division of fields of members of the supporting organs of the Board of Commissioners



SYAMSUL BAHRI

Umur :
63 tahun

Tempat tgl lahir :
Bone, 13 November 1961

Riwayat Pendidikan :

- S1 Teknik Universitas Hasanuddin (1986)
- S2 Ilmu Lingkungan Hidup Universitas Hasanuddin (1994)
- S3 Ilmu Manajemen Universitas Hasanuddin (2012)

Riwayat Jabatan :
Menjabat sebagai anggota komite anggota komite bidang pemantau risiko, proper dan lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 127/DK-ST/09-2024 tanggal 02 September 2024 tentang pengangkatan dan pembagian bidang anggota organ pendukung Dewan Komisaris

Age:
63 years

Place and date of birth:
Bone, November 13, 1961

Education history:

- Bachelor of Engineering, Hasanuddin University (1986)
- Master of Environmental Science, Hasanuddin University (1994)
- Doctorate of Management Science, Hasanuddin University (2012)

Job history:
Served as a member of the committee for risk monitoring, proper and environment based on the Decree of the Board of Commissioners No. 127/DK-ST/09-2024 dated September 2, 2024, concerning the appointment and division of fields of members of the supporting organs of the Board of Commissioners



ENDANG BASUNI

Umur :
63 tahun

Tempat tgl lahir :
Jakarta, 28 Desember 1961

Riwayat Pendidikan :
S1 Hukum Perdata Universitas
Krisnadwipayana (1986)

Riwayat Jabatan :
Menjabat sebagai anggota komite
bidang tata Kelola terintegrasi &
LGC (legal, governance, compliance)
remunerasi dan SDM, tanggung jawab
social lingkungan berdasarkan Surat
Keputusan Dewan Komisaris No. 127/DK-
ST/09-2024 tanggal 02 September 2024
tentang pengangkatan dan pembagian
bidang anggota organ pendukung
Dewan Komisaris

Age:
63 years

Place and date of birth:
Jakarta, December 28, 1961

Education history:
Bachelor of Civil Law, Krisnadwipayana
University (1986)

Job History:
Served as a member of the committee
for integrated governance & LGC (legal,
governance, compliance) remuneration
and HR, social and environmental
responsibility based on the Decree of the
Board of Commissioners No. 127/DK-
ST/09-2024 dated September 2, 2024,
concerning the appointment and division
of fields of members of the supporting
organs of the Board of Commissioners

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist in the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners appoints a Secretary. The Secretary carries out administrative and secretarial duties related to all Board of Commissioners activities. The Secretary comes from outside the Company.

The Secretary to the Board of Commissioners functions to support the Board in providing advice and supervision regarding the management of the Company by the Board of Directors and all its staff.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Profile Of Secretary Of The Board Of Commissioners



FERRY DJUFRY

Umur :
60 tahun
Tempat tgl lahir :
Ujung Pandang, 06 November 1964

Riwayat Pendidikan :
S1 Ekonomi Manajemen Universitas
Hasanuddin (1988)
S2 Master of Business Administration-
IBM Global in Cooperation with
Washington International University
(2000)

Riwayat Jabatan :
Menjabat Sekretaris Dewan Komisaris
berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No. 127/DK-ST/09-2024
tanggal 02 September 2024 tentang
pengangkatan dan pembagian bidang
anggota organ pendukung Dewan
Komisaris

Age:
60 years
Place and date of birth:
Ujung Pandang, November 06, 1964

Education History:
Bachelor of Economics Management,
Hasanuddin University (1988)
Master of Business Administration-IBM
Global in Cooperation with Washington
International University (2000)

Job History:
Served as Secretary of the Board of
Commissioners based on the Decree of
the Board of Commissioners No. 127/DK-
ST/09-2024 dated September 2, 2024,
concerning the appointment and division
of fields of members of the supporting
organs of the Board of Commissioners



Independensi Komite Dewan Komisaris

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (Charter) Komite, seluruh anggota Komite Perseroan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independence of the Board of Commissioners Committee

Members of the Audit Committee must be free from any potential conflict of interest so as not to interfere with the objectivity of their opinions on the problems faced. In accordance with the provisions of the Committee Charter, all members of the Company's Committee are independent and do not hold concurrent positions within and outside the Company that may affect their ability to act independently.

Daftar Hadir Rapat Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committee Meeting Attendance List

Nama Name	Jabatan Position	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Total	Kehadiran Total Attendance %
		22	23	15	25	16	21	19	20	20	17	15	20		
Dr. Nata Irawan, SH., M.Si	Komisaris/Ketua Komite Audit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Ferry Djufry, SE, MBA	Sekretaris Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Prof.DR.Ir.Syamsul Bahri, M.Si.,IPU	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Ir. Teguh Sutrisno	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Abrinaldi Asri, CA	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Endang Basuni, SH	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%

Daftar Hadir Rapat Komite Dewan Komisaris - Unit Kerja Pembahasan Kinerja
Board of Commissioners Committee Meeting Attendance List - Work Unit Performance Discussion

Nama Name	Jabatan Position	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Total	Kehadiran Total Attendance %
		22	23	15	25	16	21	19	20	20	17	15	20		
Dr. Nata Irawan, SH., M.Si	Komisaris/Ketua Komite Audit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Ferry Djufry, SE, MBA	Sekretaris Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Prof.DR.Ir.Syamsul Bahri, M.Si.,IPU	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%



Nama Name	Jabatan Position	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Total	Kehadiran Total Attendance %
		9	15	8	18	8	13	10	12	11	10	12	11		
Ir. Teguh Sutrisno	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Abrinaldi Asri, CA	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Endang Basuni, SH	Komite Dewan Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite;

Tugas Komite ditetapkan dalam Piagam Komite. Sepanjang tahun 2024, komite telah melakukan pelaksanaan kegiatan sbb:

1. Melaksanakan rapat setiap bulan dan triwulanan
2. Membuat laporan hasil pengawasan dan resume kinerja perusahaan
3. Bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris;
4. Memberi rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan komunikasi dengan unit kerja Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan wewenang, tugas dan tanggungjawab yang terkait dengan fungsi Komite.

Brief report on the implementation of committee activities;

The committee's duties are set out in the Committee Charter. Throughout 2024, the committee has carried out the following activities:

1. Holding monthly and quarterly meetings
2. Making reports on the results of supervision and company Performance summaries
3. Working collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners;
4. Providing recommendations and suggestions to the Board of Commissioners.
5. Communicating with the Company's work units to obtain information and clarification and request the necessary documents and reports
6. Carrying out monitoring and evaluation of the implementation of the authority, duties and responsibilities related to the functions of the committee





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola secara konsisten dengan tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang profesional dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi etika, dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

a. Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif semua pihak dalam memberikan informasi guna mencegah terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan dengan memberikan kemudahan akses dalam pelaporan WBS sebagai berikut :

The Company's commitment to consistently implement governance while remaining compliant with laws and regulations through the implementation of professional and responsible business practices and upholding ethics, is implemented in an effort to improve the Company's performance in a sustainable manner.

a. How to Submit Violation Reports

The Company provides full support for the initiative of all parties in providing information to prevent violations that can harm the Company by providing easy access to WBS reporting as follows:

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran berikut :
Violation reporting can be submitted through the following channels:



Website / Website

<https://sigbersih.whistleblowing.link/>



Email / Email

stbersihwbs@sig.id



WA/Telpon WA/Phone

0811440616

Kotak WBS yang tersedia
Available WBS box





b. Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor pelanggaran dapat menggunakan identitas ataupun anonim dan pengelola wajib untuk melindungi identitas pelapor.

c. Penanganan Pengaduan

Penerimaan pelaporan pelanggaran dari saluran pelaporan ditangani dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pengelola Pelaporan Pelanggaran Semen Tonasa menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan oleh pihak internal maupun eksternal secara tertulis yang disampaikan melalui Kotak WBS, Email, WA, SMS dan media sosial lainnya.
- 2) Pelaporan yang masuk ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku, dengan kategori terlapor:

a. Karyawan

Laporan Pelanggaran oleh Karyawan ditindaklanjuti oleh Tim WBS dan diteruskan ke Dewan Komisaris

b. Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris

Laporan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris diteruskan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Holding.

c. Karyawan Penugasan

Laporan Pelanggaran yang telah ditelaah oleh Tim WBS Perseroan untuk kemudian diserahkan ke saluran pelaporan Holding.

d. Pihak yang mengelola pengaduan

Pengelolaan atas pelaporan pelanggaran ditangani oleh Tim khusus yang dibentuk oleh Perseroan. Pengelola Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

1. Tim pengelolaan Pelaporan Pelanggaran PT Semen Tonasa (TP3ST) yaitu terdiri dari Sekretaris Dekom sebagai Ketua, Sekretaris Unit GRC & IC dan anggota Tim yang terdiri dari: GM HC & GRC, GM IA, GM Komunikasi & LGA dan GM P2Pro dan Staf Governance Compliance (GC)
2. Tim Pengelola pelaporan Pelanggaran Holding (TP3H) adalah tim pelaporan pelanggaran yang berada di Holding (PT Semen Indonesia)

e. Hasil dari penanganan pengaduan

1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2024 sebanyak 1 (satu) pelaporan.
2. Pengaduan tersebut di atas telah ditindaklanjuti dengan meneruskan ke Tim Pelaporan Pelanggaran yang berada di Holding

b. Protection for Informant

Reporters of violations can use identity or be anonymous and the manager is required to protect the identity of the reporter.

c. Handling of Complaints

Receipt of violation reports from reporting channels is handled in the following manner:

- 1) The Semen Tonasa Violation Reporting Manager receives every Violation Report submitted by internal or external parties in writing which is submitted via the WBS Box, Email, WA, SMS and other social media.

- 2) Incoming reports are followed up according to applicable procedures, with the following reported categories:

a. Employees

Violation Reports by Employees are followed up by the WBS Team and forwarded to the Board of Commissioners

b. Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs

Violation reports committed by the Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners organs are forwarded to the Holding Violation Reporting Management Team.

c. Assigned Employees

Violation Reports that have been reviewed by the Company's WBS Team to then be submitted to the Holding reporting channel.

d. Party managing complaints

Management of violation reporting is handled by a special team formed by the Company. The Violation Reporting Manager consists of:

1. The PT Semen Tonasa Violation Reporting Management Team (TP3ST) consists of the Secretary of Dekom as Chair, Secretary of the GRC & IC Unit and Team members consisting of: GM HC & GRC, GM IA, GM Communication & LGA and GM P2Pro and Governance Compliance Staff (GC)
2. The Holding Violation Reporting Management Team (TP3H) is a violation reporting team located at Holding (PT Semen Indonesia)

e. Results of complaint handling

1. The number of complaints received and processed in the 2024 financial year was 1 (one) report.
2. The complaint above has been followed up by forwarding it to the Violation Reporting Team located at Holding.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN

COMPANY'S ANTI-CORRUPTION POLICY

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI DALAM PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen dalam menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ketaatan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna mewujudkan Perseroan yang bersih, berintegritas serta mendukung upaya pencegahan korupsi, dengan berkomitmen:

- Menjalankan usaha di atas nilai integritas, berpedoman pada kode etik prinsip 4 NO's yaitu:
 - No Bribery (Tidak boleh ada suap-menyuap, sogok, dan pemerasan).
 - No Kickback (Tidak boleh ada komisi, uang terima kasih, dan uang bagi-bagi).
 - No Gift (Tidak boleh ada hadiah yang tidak wajar).
 - No Luxurious hospitality (Tidak boleh ada jamuan-jamuan yang berlebihan)
- Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
- Menjalankan prinsip zero tolerance terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi dan prinsip 4 NO's.
- Tidak memperkenankan insan Perusahaan dan stakeholder Perusahaan untuk melanggar kode etik Perusahaan dan prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di PT Semen Tonasa.
- Mengatur konflik kepentingan setiap insan Perusahaan dan setiap konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko wajib dideklarasikan.
- Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai pencegahan korupsi, prinsip 4 NO's, dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada seluruh insan Perusahaan.
- Membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan yang mandiri.
- Melakukan pengawasan dan menyediakan kerangka kerja terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap kode etik dan prinsip 4 NO's akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sedangkan tatacara dan pelaksanaan anti korupsi di Perseroan diatur berdasarkan:

- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Pedoman Etika perusahaan
- Prosedur Pengendalian Gratifikasi
- Prosedur Benturan Kepentingan
- Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran

PROGRAMS AND PROCEDURES CARRIED OUT TO OVERCOME CORRUPT PRACTICES, BRIBERY, FRAUD, AND/OR GRATIFICATION IN THE COMPANY

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing the Anti-Bribery Management System, compliance with applicable laws and regulations in order to realize a clean Company with integrity and support efforts to prevent corruption by committing to:

- Running a business based on integrity values, guided by the code of ethics of the 4 NO's principles, namely:*
 - *No Bribery (No bribery, kickbacks, and extortion).*
 - *No Kickback (No commissions, thank you money, and sharing money).*
 - *No Gift (No unreasonable gifts).*
 - *No Luxurious hospitality (No excessive banquets)*
- Always strive to improve and fix every business process so that it is in line with the principles of integrity.*
- Implementing the principle of zero tolerance towards actions related to violations of laws and regulations related to corruption and the 4 NO's principles.*
- Do not allow Company personnel and stakeholders to violate the company's code of ethics and the 4 NO's principles related to their duties at PT Semen Tonasa.*
- Regulating conflicts of interest for every Company personnel and every conflict of interest that has the potential to cause risk must be declared.*
- Providing regular socialization and training on corruption prevention, the 4 NO's principles, and building business integrity periodically to all Company personnel.*
- Establishing an independent Anti-Bribery Compliance Function.*
- Supervising and providing a framework for implementing this commitment, any violation of the code of ethics and the 4 NO's principles will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions.*

Meanwhile, the procedures and implementation of anti-corruption in the company are regulated based on:

- Anti-Bribery Management System Guidelines*
- Company Ethics Guidelines*
- Gratification Control Procedures*
- Conflict of Interest Procedures*
- Violation of Reporting System Procedures*



PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN

Dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan atas implementasi anti korupsi, Perseroan melakukan upaya pencegahan dalam bentuk:

1. Pelatihan
 - Pelatihan kepada karyawan dilakukan oleh internal dan eksternal perusahaan
 - Pelatihan kepada rekan bisnis perusahaan
2. Sosialisasi
Anti korupsi disosialisasikan kepada karyawan Perseroan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya:
 - Kebijakan melalui aplikasi perusahaan
 - Banner anti korupsi
 - Saluran pelaporan

2. Anti-corruption training and socialization to the company's employees

In increasing employee understanding and concern for the implementation of anti-corruption, the company makes prevention efforts in the form of:

1. Training
 - Internal and external companies carry out training for employees
 - Training for the company's business partners
2. Socialization
Anti-corruption is socialized to the company's employees using various media, including:
 - Policies through company applications
 - Anti-corruption banners
 - Reporting channels

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

IMPORTANT CASE FACED BY COMPANY

Tantangan yang dihadapi Perseroan sangat beragam, diantaranya tantangan yang dihadapi Perseroan untuk pengamanan asset – asset dan pengamanan terhadap hak – hak yang timbul sebagai konsekuensi dari sebuah perikatan, oleh karenanya Perseroan juga telah menyadari akan pentingnya untuk memfokuskan penanganan dan penyelesaian atas perselisihan yang timbul, agar citra Perseroan dapat terjaga serta memberikan keyakinan bagi pemegang saham bahwa Perseroan telah diurus dengan melakukan upaya – upaya maksimal dan terbaik. Sepanjang Tahun 2023 Perseroan menghadapi perkara penting meskipun secara material tidak mempengaruhi status kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, namun penanganan perkara secara serius dilakukan dengan baik sehingga seluruh perkara yang dihadapi memperoleh putusan hakim yang mendukung dan menguntungkan Perseroan.

The challenges faced by the Company are very diverse, including the challenges faced by the Company to secure assets and secure rights arising from an agreement. Therefore, the Company has also realized the importance of focusing on handling and resolving disputes that arise so that the Company's image can be maintained and provide confidence to shareholders that the Company has been managed by making maximum and best efforts. Throughout 2023, the Company faced important cases even though they did not materially affect the status of the Company's position and the continuity of its business activities. Still, handling cases was carried out seriously so that all instances faced received judge's decisions that supported and benefited the Company.





Jumlah total perkara yang dihadapi Perseroan posisi 31 Desember 2024 disajikan melalui tabel sebagai berikut:

The total number of cases faced by the Company as of December 31, 2024, is presented in the following table:

No	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Perdata Civil	Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>
1	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam penyelesaian <i>Cases/Legal Issues that are still in the process of resolved</i>	-	-
2	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum) <i>Cases/Legal Issues that have been resolved (have permanent legal force)</i>	1	1
Total Perkara / Legal Total		2	

Adapun status Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan hingga Tahun 2024 ditutup adalah sebagai berikut:

The status of the Legal Cases faced by the Company until the end of 2024 is as follows:

No	Pokok Perkara <i>Subject matter</i>	Status Penyelesaian <i>Completion Status</i>	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan <i>Effect on Company Condition</i>	Upaya Perseroan <i>Company Efforts</i>	Sanksi dikenakan <i>Sections Imposed</i>	Nominal Tuntutan Ganti Rugi <i>Amount of Compensation Claim</i>
1	Subject Matter No.37/ Pdt.Sus. PHI/2023/PN Mks Penggugat : H. Arsyad HS, S.E. Tergugat I: PT Semen Tonasa Pokok Perkara: Penggugat diberhentikan dengan hormat oleh Tergugat dan menuntut pembayaran pensiun serta hak pensiun bulanan untuk tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023. Subject Matter No.37/ Pdt.Sus. PHI/2023/PN Mks Plaintiff: H. Arsyad HS, S.E. Defendant I : PT Semen Tonasa Main Case: The Defendant honorably dismissed the Plaintiff and is demanding pension payments and monthly pension rights for the years 2020, 2021, 2022 and 2023.	Proses persidangan pada Tingkat Kasasi pada Pengadilan Negeri Makassar telah selesai dengan terbitnya Putusan MA RI No: 821 K/Pdt.Sus-PHI/2024 tanggal 25 Juli 2024 <i>The trial process at the Cassation Level at the Makassar District Court has been completed with the issuance of Supreme Court Decision No. 821 K/Pdt. Sus-PHI/2024 dated July 25, 2024.</i>	Risiko membayar ganti rugi <i>Risk of paying compensation</i>	PT Semen Tonasa telah menghadiri proses persidangan, menyerahkan jawaban, dan akan mempersiapkan bukti-bukti yang mendukung posisi PT Semen Tonasa <i>PT Semen Tonasa has attended the trial process, submitted its response, and will prepare evidence to support its position.</i>	None	Materiil: Rp. 27.000.000 Immateriil: -



No	Pokok Perkara Subject matter	Status Penyelesaian Completion Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on Company Condition	Upaya Perseroan Company Efforts	Sanksi dikenakan Sections Imposed	Nominal Tuntutan Ganti Rugi Amount of Compensation Claim
2	Subject Matter No.17/ Pdt.G/2023/ PN Pkj Penggugat : Mursidi Tergugat I : PT Semen Tonasa Pokok Perkara: Jalan Poros PT Semen Tonasa yang terletak di Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep dengan luas yang digugat 4000 m2 belum pernah diberikan ganti rugi oleh PT Semen Tonasa <i>Subject Matter No.17/ Pdt.G/2023/ PN Pkj Plaintiff: Mursidi Defendant I : PT Semen Tonasa Main Case: PT Semen Tonasa Main Road located in Samalewa Village, Bungoro District, Pangkep Regency, with an area of 4000 m2 that is being sued for has never been compensated by PT Semen Tonasa</i>	Proses persidangan pada Tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Makassar telah selesai dengan terbitnya Putusan No: 240/ PDT/2024/PT MKS tanggal 23 Juli 2024 <i>The trial process at the Appellate Level at the Makassar High Court has been completed with Decision No: 240/ PDT/2024/PT MKS dated July 23, 2024.</i>	Risiko membayar ganti rugi <i>Risk of paying compensation</i>	PT Semen Tonasa telah menghadiri proses persidangan, menyerahkan jawaban, dan akan mempersiapkan bukti-bukti yang mendukung posisi PT Semen Tonasa <i>PT Semen Tonasa has attended the trial process, submitted its response, and will prepare evidence to support its position.</i>	None	Material: Rp. 4,000,000,000 Immaterial: -



LAPORAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA MICRO BUSINESS AND ENTERPRISE FUNDING PROGRAM REPORT

07





PT SEMEN TONASA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		FINANCIAL STATEMENTS – For the year ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TERANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SEMEN TONASA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SEMEN TONASA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Asruddin
: Brongas, Pangkep, Sulawesi Selatan
: Perum. Tonasa II, Jl. Anggrek Blok A/4
: (0410)-3100011
: Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Anis
: Brongas, Pangkep, Sulawesi Selatan
: Perum. Tonasa II, Jl. Anggrek Blok A/1
: (0410)-3100000
: Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menyembunyikan informasi atau fakta material).
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The financial statements do not contain misapplying material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the internal control of the Company.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

21 Maret 2025/ March 21, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director


(Asruddin)


(Anis)

Laporan Auditor Independen

doi:10.1017/S0022292412001911

Permentara, Salsam, Dersom, Kurniasari dan Darsidi

RF-Guided Training

On

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Tonasa ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Business Outlook

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Pub. 00123/2-1460/ALI 1/04/14/28-1/14/03/075

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

IT Services Team

Chapman

We have audited the financial statements of PT Semen Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Results for Disruption

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pondasi internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami disarankan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan memuatkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas laba ketika mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Karsan, CPA

Idin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 1428

27 Maret 2025/ March 27, 2025



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	68.329	175.910	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	1.632.787	1.648.095	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		158.937	107.210	Other accounts receivable
Persediaan	7	1.056.209	854.213	Inventories
Pajak dibayar dimuka		26.464	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		5.489	7.387	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.948.215	2.792.815	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	5.695.720	5.821.642	Property, plant and equipment
Klaim pengembalian pajak	9	67.000	56.437	Claim for tax refund
Aset keuangan lainnya		1.300	1.300	Other financial asset
Aset lain-lain		80.799	76.320	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.844.819	5.955.699	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		8.793.034	8.748.514	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10	1.636.731	1.728.797	Trade accounts payable
Utang lain-lain	11	311.071	255.483	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	12	92.555	118.775	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	24.506	17.745	Short-term employee benefit obligations
Utang pajak	13	17.337	29.022	Taxes payable
Uang muka pelanggan		4.881	-	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liability
Liabilitas sewa	14	11.820	12.033	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.098.901	2.161.855	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liability, net of current maturities
Liabilitas sewa	14	55.650	64.425	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21	362.563	277.153	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	22	248.795	524.645	Employee benefit obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya		50.420	44.027	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		717.428	910.250	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.816.329	3.072.105	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 304.000.500 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	15	304.001	304.001	Issued and fully paid 304,000,500 shares at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor		1	1	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya		273.952	273.952	Other reserve
Penghasilan komprehensif lain		122.613	(111.221)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	2.896.309	2.896.309	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.379.829	2.313.367	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		5.976.705	5.676.409	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.793.034	8.748.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	17	5.543.667	6.119.851	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(4.524.275)	(4.833.495)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.019.392	1.286.356	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	19	(151.265)	(117.829)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	20	(210.806)	(216.295)	General and administration expenses
Beban keuangan		(6.763)	(9.481)	Finance expenses
Penghasilan lain-lain - neto		13.533	23.205	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		664.091	965.956	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	21	(153.127)	(225.119)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		510.964	740.837	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	22	299.787	3.451	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		(65.953)	(759)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		233.834	2.692	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		744.798	743.529	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lainnya/ Other reserve	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023	304.001	1	273.952	(113.913)	2.896.309	2.133.755	5.494.105	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	740.837	740.837	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.692	-	-	2.692	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	-	(561.225)	(561.225)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2023	304.001	1	273.952	(111.221)	2.896.309	2.313.367	5.676.409	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	510.964	510.964	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	233.834	-	-	233.834	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	-	(444.502)	(444.502)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024	304.001	1	273.952	122.613	2.896.309	2.379.829	5.976.705	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.067.612	5.938.723	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(4.507.883)	(4.748.716)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan dan direksi	(383.177)	(330.808)	Cash payment to employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi	176.552	859.199	Cash generated from operations
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	13.337	19.038	Receipt from interest and other income
Pembayaran biaya keuangan	(1.720)	(4.622)	Payment of finance costs
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(189.769)	(187.929)	Payment of corporate income taxes expenses
Pembayaran pajak lainnya	(4.565)	(9.774)	Payment of other taxes
Penerimaan dari pengembalian klaim pajak penghasilan	51.561	48.148	Receipt from claim for income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	45.396	724.060	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(135.105)	(170.476)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(135.105)	(170.476)	Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(17.869)	(19.252)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(3)	(492.630)	Payment of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17.872)	(511.882)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(107.581)	41.702	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	175.910	134.208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	68.329	175.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Tonasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan keputusan "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Perusahaan dibentuk dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang semen dan industri terkait lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk "Perusahaan Umum (Perum)". Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975 bentuk Perum tersebut diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pendirian Perusahaan kemudian diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat oleh Notaris Soewarno, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/337/16 tanggal 19 Juni 1976.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur semen.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1968. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan, pabrik dan kantor pusat berdomisili di desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SI).

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,
2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Husain Abdullah
Nata Irawan

Direktur

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi

Asruddin
Anis
Mochamad Alfin Zaini

Perubahan susunan pengurus Perusahaan terakhir berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Arminah Taliu, S.H, M.H. tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 987 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 1.016) (tidak diaudit).

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Semen Tonasa (the "Company"), was established based on "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" Decision No. II/MPRS/1960 dated December 5, 1960. The Company was formed to support the Government of the Republic of Indonesia's policies in the economic sector and national development, specifically in the cement and related industries.

Based on Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 54 year 1971 dated September 8, 1971, the Company was established as a State-Owned Company in the form of "Perusahaan Umum (Perum)". Based on Government Regulation No. 1 year 1975 dated January 9, 1975, the Company's legal form was transformed into Perusahaan Perseroan (Persero). The Company's establishment was notarized in Notarial Deed No. 6 dated January 9, 1976 of Soewarno S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A5/337/16 dated June 19, 1976.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in cement manufacturing.

The Company started commercial operations in January 1968. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company's head office and its plants are located at Biringere, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SI).

The Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Operational Director

The most recent changes of the Company's management based on Deed No. 6 of Arminah Taliu, S.H, M.H. dated July 4, 2024 in relation to the change to the Company's Articles of Association.

The Company had a total number of employees of 987 at December 31, 2024 (2023: 1,016) (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 207 (amandemen) *Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*
- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAK and does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 207 (amendment) *Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements*

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 *Financial Instruments*
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure*
- Annual Improvement PSAK 207 *Statement of Cash Flows*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan dasar biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared in accordance with the historical cost basis, except as disclosed in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Translations

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas Piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi prakiraan informasi ekonomi menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade and other accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the forecast economic information to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 360 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

The Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 360 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan tetap memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan melanjutkan pengakuan aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar

Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Perusahaan mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Perusahaan kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Trade and other accounts payable and accrued expenses

Trade and other accounts payable and accrued expenses are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

The Company enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Company's trade accounts payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Perusahaan dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang usaha.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Persediaan bahan penolong dan suku cadang milik Perusahaan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok.

Based on the supplier financing program, where there is no change in the invoice payment terms by the Company and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the statement of financial position as trade accounts payables.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Indirect materials and spare parts owned by the Company are classified into several categories.

i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan (yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen).

Penyusutan (selain tanah pertambangan) diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Years/ Tahun
Bangunan	15 – 50
Jalan, jembatan dan pelabuhan	5 – 50
Mesin pabrik	2 – 50
Alat-alat berat	3 – 10
Alat-alat transportasi/kendaraan	5
Perabotan kantor, perlengkapan rumah dan kantor	5

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah disajikan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu periode.

i. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial estimated costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Depreciation of an asset begins when it is available for use (i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management).

Depreciation (except for mining land) is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Roads, bridges and harbors
Plant machinery
Heavy equipment
Transportation equipment
Office equipment, house and office furniture

Mining land is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as property, plant and equipment when they are expected to be used in operations for more than one period.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan perusahaan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan biaya pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fully depreciated assets still in use are retained in the Company's financial statements.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

k. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari pos aset tetap di laporan posisi keuangan.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Company did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a part of property, plant and equipment line in the statement of financial position.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai panduan praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan panduan praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

I. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan tanah tambang ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik Direksi atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administration expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Restoration provisions

Provisions for the costs of quarry restoration to their original condition, as required by applicable rules and regulation, are recognised when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, at the directors' best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

m. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari penjualan semen yang kontrolnya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak/syarat penjualan.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan Barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan retur dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

m. Revenue Recognition

The Company primarily generates revenue from cement sales for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

The revenue is measured on the basis of the consideration defined in the contract with the customer. Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax and returns and after eliminating sales within the Company.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which is in accordance with the sales term.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailments gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan dan didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan keuangan atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company and supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan karyawan Perusahaan.

Asumsi-asumsi lain dan nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 22.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods differ from these estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Employee Benefits Obligations

The determination of post-employment and other long-term employee benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits.

The other key assumptions and carrying amounts of post-employment benefits obligation and other long-term employee benefit obligations are disclosed in Note 22.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 23)	67.333	114.834
Pihak ketiga	996	1.076
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>		
Pihak berelasi (Catatan 23)	-	60.000
Jumlah	<u>68.329</u>	<u>175.910</u>
Tingkat bunga deposito berjangka dan <i>call deposit</i> per tahun	-	2,25% - 4,25%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks	
Related parties (Note 23)	
Third parties	
Time and call deposits	
Related parties (Note 23)	
Total	
Time and call deposit interest rates per annum	

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	1.651.266	1.665.657
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(19.734)</u>	<u>(19.795)</u>
Pihak berelasi - bersih (Catatan 23)	<u>1.631.532</u>	<u>1.645.862</u>
Pihak ketiga	10.018	10.798
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(8.763)</u>	<u>(8.565)</u>
Pihak ketiga - bersih	<u>1.255</u>	<u>2.233</u>
Jumlah	<u>1.632.787</u>	<u>1.648.095</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Related parties	
Less: Allowance for credit losses	
Related parties - net (Note 23)	
Third parties	
Less: Allowance for expected credit losses	
Third parties - net	
Total	

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 1.549.540 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 26.722).

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 1,549,540 (net of loss allowance for credit losses of Rp 26,722).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan semen dan terak adalah 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 45 days. No interest is charged on outstanding trade accounts receivable.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL yang dihitung menggunakan kajian individual diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Sementara untuk ECL yang dihitung menggunakan kajian kolektif diestimasi berdasarkan metrik provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis provisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. ECL which is calculated using individual assessment is estimated based on discounted cash flows. Meanwhile the ECL that calculated by collective assesement is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

Piutang Usaha – Berdasarkan Umur Piutang

Trade Accounts Receivable – Days Past Due

	2024					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		< 45 hari/ days	46 – 135 hari/ days	136 – 365 hari/ days	> 365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%*)	0.16%*)	0.13%*)	0.97%	20.74%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1.158.032	138.604	61.164	175.815	127.669	1.661.284
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	(228)	(79)	(1.706)	(26.484)	(28.497)
Total/Jumlah						1.632.787

*) : Mendekati nihil/*close to nil*

	2023					
		Jatuh tempo/ <i>Past due</i>				
	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	< 45 hari/ <i>days</i>	46 – 135 hari/ <i>days</i>	136 – 365 hari/ <i>days</i>	> 365 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0%*)	0.16%*)	0.18%*)	0.79%	85.01%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	1.134.061	159.800	82.751	269.448	30.395	1.676.455
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	-	(254)	(150)	(2.117)	(25.839)	(28.360)
Total/ <i>Jumlah</i>						1.648.095

*) : Mendekati nihil/ *close to nil*

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	28.360	26.722	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan pada: - Perubahan risiko kredit	137	1.638	Loss allowance recognized in profit or loss during the year on: - Change in credit risk
Saldo akhir tahun	<u>28.497</u>	<u>28.360</u>	Balance at end of year

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Barang jadi	309.902	184.810	Finished goods
Barang dalam proses	316.626	193.773	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	241.251	286.266	Raw and indirect materials
Suku cadang	167.675	182.583	Spare parts
Lain-lain	46.305	34.401	Others
Jumlah	1.081.759	881.833	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(25.550)	(27.620)	Less: Allowance for decline in value
Bersih	<u>1.056.209</u>	<u>854.213</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for decline in value are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	27.620	29.580	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(2.070)	(1.960)	Reversal during year
Saldo akhir tahun	25.550	27.620	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban adalah Rp 4.549.753 pada tahun 2024 (2023: Rp 4.833.495).

The cost of inventories recognized as an expense was Rp 4,549,753 in 2024 (2023: Rp 4,833,495).

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.737	21.488	-	-	24.225	Land
Tanah penambangan	11.113	-	-	-	11.113	Mining land
Bangunan	2.160.166	-	-	3.466	2.163.632	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	509.886	-	-	13.070	522.956	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	7.436.600	4.000	(676)	108.530	7.548.454	Plant machinery
Alat berat	87.297	-	-	-	87.297	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	7.528	-	-	-	7.528	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	188.104	75	-	-	188.179	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Right of use assets
Bangunan	110.141	-	-	-	110.141	Buildings
Alat-alat transportasi	17.051	3.498	(2.855)	-	17.694	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Bangunan	385	3.081	-	(3.466)	-	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	10.968	21.094	-	(13.070)	18.992	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	59.763	120.192	-	(108.530)	71.425	Plant machinery
Sub-jumlah	10.602.048	173.428	(3.531)	-	10.771.945	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	3.813	422	-	-	4.235	Mining land
Bangunan	783.572	35.617	-	-	819.189	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	188.666	8.234	-	-	196.900	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	3.503.547	232.181	(373)	-	3.735.355	Plant machinery
Alat berat	87.274	23	-	-	87.297	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	6.915	105	-	-	7.020	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	157.343	5.813	-	-	163.156	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Right of use assets
Bangunan	38.765	12.762	-	-	51.527	Buildings
Alat-alat transportasi	10.202	3.890	(2.855)	-	11.237	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Sub-jumlah	4.780.406	299.047	(3.228)	-	5.076.225	Sub-total
Jumlah Tercatat	5.821.642				5.695.720	Net Carrying Amount

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.743	-	(6)	-	2.737	Land
Tanah penambangan	11.113	-	-	-	11.113	Mining land
Bangunan	2.121.262	-	-	38.904	2.160.166	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	505.933	-	-	3.953	509.886	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	7.228.620	8.645	-	199.335	7.436.600	Plant machinery
Alat berat	87.297	-	-	-	87.297	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	7.528	-	-	-	7.528	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	187.966	138	-	-	188.104	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Right of used assets
Bangunan	118.795	-	(8.654)	-	110.141	Buildings
Alat-alat transportasi	18.083	5.646	(6.678)	-	17.051	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Bangunan	1.748	37.541	-	(38.904)	385	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	8.726	6.195	-	(3.953)	10.968	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	120.697	138.401	-	(199.335)	59.763	Plant machinery
Sub-jumlah	10.420.820	196.566	(15.338)	-	10.602.048	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	3.065	748	-	-	3.813	Mining land
Bangunan	748.551	35.021	-	-	783.572	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	180.640	8.026	-	-	188.666	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	3.273.245	230.302	-	-	3.503.547	Plant machinery
Alat berat	87.197	77	-	-	87.274	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	6.762	153	-	-	6.915	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	151.289	6.054	-	-	157.343	Office equipment, house and office furniture
Aset Sewa						Right of used assets
Bangunan	34.657	12.762	(8.654)	-	38.765	Buildings
Alat-alat transportasi	11.370	5.240	(6.408)	-	10.202	Transportation equipment
Alat-alat kantor	309	-	-	-	309	Office equipment
Sub-jumlah	4.497.085	298.383	(15.062)	-	4.780.406	Sub-total
Jumlah Tercatat	5.923.735				5.821.642	Net Carrying Amount

Tidak ada pelepasan aset melalui penjualan pada tahun 2024 dan 2023.

There is no disposal of property, plant and equipment through sale in 2024 and 2023.

Beban penyusutan dan deplesi aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expense of property, plant and equipment were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pabrikasi	294.905	293.576	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.133	4.798	General and administrative expenses (Note 20)
Beban penjualan dan distribusi	9	9	Selling and distribution expenses
Jumlah	299.047	298.383	Total

Hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2025 hingga 2046. Perusahaan telah mengajukan perpanjangan untuk SHGB yang masa berlakunya berakhir pada tahun 2025. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas SHGB tersebut telah disetujui dan sedang dalam proses penyelesaian administrasi.

The Company's land represents land-use rights ("SHGB") which are valid up to various dates from 2025 to 2046. The Company has submitted an extension for the SHGB which will expire in 2025. As of the date of completion financial statements, the extension of the SHGB has been approved and is in the process of administrative completion.

Per tanggal 31 Desember 2024, bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Asei Indonesia (2023: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Ramayana, Tbk, PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Jasaraharja Putera) terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp 9.415.571 (2023: Rp 10.421.869). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2024, the Company's building, plant machinery, heavy equipment, roads, bridges and harbors were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Asei Indonesia (2023: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Ramayana, Tbk, PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Jasaraharja Putera) against fire, unusual breakdowns and other possible risks for a sum of Rp 9,415,571 (2023: Rp 10,421,869). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak penghasilan badan	
Tahun fiskal 2024 (Catatan 21)	48.979
Tahun fiskal 2022	-
Tahun fiskal 2021	3.694
Tahun fiskal 2019	14.327
Jumlah	<u>67.000</u>

Pada tanggal 3 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 51.561 atas lebih bayar sebesar Rp 52.743 yang awalnya dilaporkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan menerima restitusi pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp 51.561 bersih yang sudah dikurangi dengan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2023 sebesar Rp 30 dan selisih atas claim pajak tersebut dicatat sebagai beban pajak senilai Rp 1.152.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 16.188. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp 16.188 pada tanggal 2 September 2024. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan keberatan dengan jumlah Rp 14.327, dan sisanya dibebankan senilai Rp 1.861. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan apapun dari DJP terkait keberatan tersebut.

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp 50.012 dari kelebihan bayar sebesar Rp 56.617 yang awalnya diklaim oleh Perusahaan. Pada tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan menerima restitusi pajak dari DJP sebesar Rp 48.148, kompensasi atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2021 senilai Rp 1.864, dan sisanya dibebankan sebagai beban senilai Rp 2.911. Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan mengajukan keberatan dengan jumlah Rp 3.694. Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menghadiri Pembahasan Sengketa Perpajakan dengan DJP dengan nomor Berita Acara: BA-314/WPJ.19/BD.05/2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan apapun dari DJP terkait keberatan tersebut.

9. CLAIM FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Corporate income tax
	-	Fiscal year 2024 (Note 21)
	52.743	Fiscal year 2022
	3.694	Fiscal year 2021
	-	Fiscal year 2019
Jumlah	<u>56.437</u>	Total

On May 3, 2024, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT fiscal year 2022 amounting to Rp 51,561 instead of overpayment amounting to Rp 52,743 which initially reported by the Company. On June 10, 2024, the Company received tax refund from Directorate General of Tax ("DGT") amounting to Rp 51,561 net which have been reduced by the underpayment value added tax period December 2023 amounting to Rp 30 and the rest of amount is charged as tax expense amounting to Rp 1,152.

On July 31, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") CIT fiscal year 2019 amounting to Rp 16,188. The Company has paid the underpayment amounting to Rp 16,188 on September 2, 2024. On October 28, 2024 the Company filed an objection amounting to Rp 14,327, and the rest of amount is charged as tax expense amounting to Rp 1,861. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not received any decision from DGT related to the objection.

On April 27, 2023, the Company received a SKPLB for CIT for fiscal year 2021 amounting to Rp 50,012 instead of overpayment amounting to Rp 56,617 which initially claimed by the Company. On June 9, 2023, the Company received tax refund from DGT amounting to Rp 48,148, compensation for underpayment of Value Added Tax for the period January - December 2021 amounting to Rp 1,864, and the rest of amount is charged as expense amounting to Rp 2,911. On May 17, 2023 the Company filed an objection amounting to Rp 3,694. On December 20, 2023, the Company attended a Tax Dispute Discussion with the DGT with Minutes of Discussion number: BA-314/WPJ.19/BD.05/2023. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not received any decision from DGT related to the objection.

10. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang usaha		
Pihak berelasi (Catatan 23)	421.112	519.149
Pihak ketiga	643.247	836.906
Subjumlah	1.064.359	1.356.055
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>		
Pihak berelasi (Catatan 23)	241.472	121.414
Pihak ketiga	330.900	251.328
Subjumlah	572.372	372.742
Jumlah	1.636.731	1.728.797

Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*:

Rentang tanggal jatuh tempo
pembayaran Kewajiban yang
merupakan bagian dari perjanjian

30 - 90 hari setelah tanggal
faktur/*days after invoice date*

Utang usaha yang sebanding yang
bukan bagian dari perjanjian

30 - 90 hari setelah tanggal faktur
/days after invoice date

Perusahaan menandatangani perjanjian *supplier financing arrangement* dengan Bank Danamon, BNI, dan Bank Mandiri melalui SI. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Perusahaan, dan menerima pelunasan dari Perusahaan pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Trade accounts payable
Related parties (Note 23)
Third parties

Subtotal

Trade accounts payable under supplier
financing arrangement
Related parties (Note 23)
Third parties

Subtotal

Total

Trade accounts payable under supplier financing
arrangements:

Range of payment due date
liabilities that are part of
the arrangement

Comparable trade accounts payable
that are not part of an arrangement

The Company entered in a supplier financing arrangements with Bank Danamon, BNI and Bank Mandiri through SI. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Company and receive settlement from the Company at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Trade accounts payable represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 - 90 days. There is no interest charged on the past due trade accounts payable.

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 23)	267.542	238.508
Pihak ketiga	43.529	16.975
Jumlah	311.071	255.483

Akun ini berisi utang untuk penggantian biaya operasional, jasa manajemen dan jasa informasi teknologi.

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 23)
Third parties

Total

This account represents payable for reimbursement of expenses, management service and information technology services.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya kontraktor	70.454	42.308
Jasa profesional	8.267	5.300
Biaya operasional	591	5.431
Layanan kesehatan lainnya	-	21.878
Biaya angkut kapal	-	8.736
Lain-lain	13.243	35.122
Jumlah	92.555	118.775

12. ACCRUED EXPENSES

Contractor costs
Professional fees
Operational expenses
Other health services
Freight expense
Others

Total

13. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak daerah	1.542	1.639
Pajak penghasilan:		
PPh Final Pasal 4 (2)	146	220
PPh Pasal 15	845	932
PPh Pasal 21	1.702	3.418
PPh Pasal 22	2.664	2.764
PPh Pasal 23	1.720	1.561
PPh Pasal 25	8.718	3.233
PPh Pasal 29 (Catatan 21)	-	7.120
Pajak Pertambahan Nilai	-	8.135
Jumlah	17.337	29.022

13. TAXES PAYABLE

Local tax
Income taxes:
 Article 4 (2)
 Article 15
 Article 21
 Article 22
 Article 23
 Article 25
 Article 29 (Note 21)
Value Added Tax

Total

14. LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi antara pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Analisis jatuh tempo		
1 Tahun	16.426	17.316
1- 5 Tahun	65.103	57.926
Lebih dari 5 Tahun	-	20.275
	81.529	95.517
Beban bunga ditangguhkan	(14.059)	(19.059)
	67.470	76.458
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.820)	(12.033)
Liabilitas sewa jangka panjang	55.650	64.425

Maturity analysis
1 Year
1-5 Year
Over 5 Years

Deferred interest expense

Current maturity

Non-current lease liabilities

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Perusahaan.

The Company does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Company's treasury function.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) sebesar Rp 14.744 pada tahun 2024 (2023: Rp 10.517).

The total cash outflow for leases (including short-term leases and leases of low value assets) amounted to Rp 14,744 in 2024 (2023: Rp 10,517).

15. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	304.000	99,9998%	304.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa	1	0,0002%	1	Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa
Jumlah	304.001	100,0000%	304.001	Total

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Cadangan wajib	60.800	60.800
Cadangan untuk pengembangan usaha	2.835.509	2.835.509
Jumlah	2.896.309	2.896.309

Pencadangan saldo laba sebesar Rp 60.800 merupakan pembentukan cadangan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2024 tanggal 21 Juni 2024, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp 444.502.
- Sisanya sebesar Rp 296.335 digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Berdasarkan RUPS tanggal 12 Juli 2023, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2022 dengan sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp 561.225.
- Sisanya sebesar Rp 62.358 digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Berdasarkan surat korespondensi internal antara Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI"), pemegang saham, pembayaran dividen kepada SI dilakukan melalui metode *offset* dengan piutang Perusahaan kepada SI (Catatan 27).

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Statutory reserve	60.800	60.800	Statutory reserve
Appropriation for future development	2.835.509	2.835.509	Appropriation for future development
Total	2.896.309	2.896.309	Total

The appropriation of retained earnings amounting to Rp 60,800 represent the appropriation in order to comply with the provision of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Companies.

Dividends

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 54/Kpts/HK.00.02/10.00/06-2024 on June 21, 2024, the shareholders approved the appropriation of profit for the year 2023 with the following conditions:

- Distribution of dividend amounting to Rp 444,502.
- The rest of amounted to Rp 296,335 is used as retained earnings.

Based on the AGMS on July 12, 2023, the shareholders approved the appropriation of profit for the year 2022 with the following conditions:

- Distribution of dividend amounting to Rp 561,225.
- The rest of amounted to Rp 62,358 is used as retained earnings.

Based on the internal correspondent letter between the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI"), shareholder, payment of dividend to SI will be done through offset method against trade accounts receivable of the Company to SI (Note 27).

17. PENJUALAN

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Semen	4.829.745	5.076.519
Terak	528.126	879.151
Sub-jumlah	5.357.871	5.955.670
Pihak ketiga:		
Semen	185.796	164.181
Jumlah	5.543.667	6.119.851

Selama tahun 2024 dan 2023, semua pendapatan diakui pada waktu tertentu.

17. SALES

Related parties (Note 23):	
Cement	
Clinker	
Sub-total	
Third parties:	
Cement	
Total	

During the year 2024 and 2023, all revenues are recognized at a point in time.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Pemakaian bahan baku	233.852	253.487
Beban tenaga kerja langsung	283.200	278.086
Beban pabrikasi	3.656.436	3.491.305
Total beban produksi	4.173.488	4.022.878
Persediaan barang dalam proses:		
Pada awal tahun	193.773	266.889
Pembelian	341.478	289.798
Pada akhir tahun	(316.626)	(193.773)
Harga pokok produksi	4.392.113	4.385.792
Persediaan barang jadi:		
Pada awal tahun	184.810	195.614
Pembelian	257.254	436.899
Pada akhir tahun	(309.902)	(184.810)
Jumlah	4.524.275	4.833.495

Raw materials used	
Direct labor	
Manufacturing overhead	
Total manufacturing costs	
Work-in-process inventory:	
At beginning of the year	
Purchases	
At end of the year	
Cost of goods manufactured	
Finished goods inventory:	
At beginning of year	
Purchases	
At end of the year	
Total	

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2024	2023
Pengangkutan dan bongkar muat	151.038	117.414
Lain-lain	227	415
Jumlah	151.265	117.829

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Transportation and handling	
Others	
Total	

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	131.788	131.024
Perbaikan dan pemeliharaan	20.505	20.198
Program kemitraan dan bina lingkungan	6.521	10.078
Jasa profesional	5.448	4.237
Perjalanan dinas	4.637	5.309
Penyusutan (Catatan 8)	4.133	4.798
Pembinaan karyawan	4.061	2.313
Sewa	3.723	2.441
Rapat	3.509	1.954
Bahan bakar, listrik dan minyak pelumas	2.864	2.788
Perlengkapan kantor	2.609	5.374
Pajak, asuransi dan retribusi	595	1.200
Lain-lain	20.413	24.581
Jumlah	210.806	216.295

20. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Salaries, wages and allowances	
Maintenance and repairs	
Partnership program and community development	
Professional fees	
Business travels	
Depreciation (Note 8)	
Employee development	
Rentals	
Office meetings	
Fuel, electricity and lubricants	
Office supplies	
Taxes, insurance and retribution	
Others	
Total	

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023	
Kini	133.670	188.500	Current
Tangguhan	19.457	36.619	Deferred
Jumlah	153.127	225.119	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	664.091	965.956	Profit before tax
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	37.266	59.945	Non deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5.325)	(2.637)	Income subject to final tax
Sub-jumlah	31.941	57.308	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan penyusutan fiskal	(132.479)	(146.171)	Difference between commercial depreciation and fiscal depreciation
Aset sewa	4.155	5.496	Right of use assets
Beban imbalan kerja	23.944	(10.033)	Employee benefits
Beban imbalan kerja jangka pendek	5.451	(34.616)	Short-term employee benefits
Biaya yang masih harus dibayar	12.542	18.845	Accrued expenses
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	(2.070)	(1.960)	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	14	1.992	Allowance for expected credit losses
Sub-jumlah	(88.443)	(166.447)	Sub-total
Laba kena pajak	607.589	856.817	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	133.670	188.500	Current tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
PPh Pasal 22	(77.542)	(83.885)	Article 22
PPh Pasal 23	(3.929)	-	Article 23
PPh Pasal 25	(101.178)	(97.495)	Article 25
Pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	(48.979)	7.120	Income tax under (over) payment

21. INCOME TAX

Tax expense of the Company consists of the following:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Revaluasi aset	54.789	(4.817)	-	49.972
Liabilitas imbalan kerja	115.420	5.268	(65.953)	54.735
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.602	1.199	-	6.801
Biaya yang masih harus dibayar	37.703	2.759	-	40.462
Cadangan penurunan kredit ekspektasian	7.038	3	-	7.041
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	6.076	(455)	-	5.621
Liabilitas sewa	(17.208)	(1.980)	-	(19.188)
Aset sewa	16.962	2.894	-	19.856
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(503.535)	(24.328)	-	(527.863)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(277.153)	(19.457)	(65.953)	(362.563)

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

<u>Deferred tax Liabilities</u>
Asset revaluation
Employee benefits obligation
Short-term employee benefits obligation
Accrued expenses
Allowance for expected credit losses
Allowance for decline in value of inventories
Lease liabilities
Right of use assets
Difference between commercial and fiscal depreciation
Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Revaluasi aset	59.753	(4.964)	-	54.789
Liabilitas imbalan kerja	118.388	(2.209)	(759)	115.420
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.217	(7.615)	-	5.602
Biaya yang masih harus dibayar	33.557	4.146	-	37.703
Cadangan penurunan nilai piutang	6.600	438	-	7.038
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	6.507	(431)	-	6.076
Aset sewa	(19.986)	2.778	-	(17.208)
Liabilitas sewa	18.531	(1.569)	-	16.962
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(476.342)	(27.193)	-	(503.535)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(239.775)	(36.619)	(759)	(277.153)

<u>Deferred tax Liabilities</u>
Asset revaluation
Employee benefits obligation
Short-term employee benefits obligation
Accrued expenses
Allowance for expected credit losses
Allowance for decline in value of inventories
Right of use assets
Lease liabilities
Difference between commercial and fiscal depreciation
Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	664.091	965.956	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	146.100	212.510	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.199	13.189	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.172)	(580)	Income subject to final tax
Jumlah	153.127	225.119	Total

Perhitungan pajak penghasilan ("PPh") badan Perusahaan adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak.

The Company's corporate income tax ("CIT") calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company files its annual corporate income tax return.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tunjangan produktivitas, uang jasa, manfaat lainnya, dan tantiem untuk Direksi dan Komisaris	24.506	17.745

Jumlah realisasi atas akrual tantiem untuk Direksi dan Komisaris tahun berjalan akan diputuskan pada RUPS tahunan yang akan dilakukan dalam tahun 2025.

Jumlah pembayaran tantiem yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 3.874 (2023: Rp 6.758).

Imbalan kerja jangka panjang

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan pensiun	72.681	352.844
Liabilitas imbalan kerja lainnya	123.211	120.761
Liabilitas TKHT	52.903	51.040
Jumlah	248.795	524.645

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan di laba rugi komprehensif adalah sebesar:

	2024	2023
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	25.986	37.569
Biaya bunga bersih	30.727	37.262
Biaya jasa lalu -		
Perubahan program	(33.088)	-
Keuntungan aktuarial	15.980	(5.267)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	39.605	69.564
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(200.511)	(51.375)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(28.945)	55.102
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(70.331)	(7.178)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(299.787)	(3.451)
Jumlah	(260.182)	66.113

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Short-term employee benefits obligation

Productivity allowances, incentives, other benefits, Directors' and Commissioners' bonuses

The realization of accruals for the current year, related to the Directors' and Commissioners' bonuses will be decided at the upcoming AGMS in 2025.

Total Directors' and Commissioners' bonuses paid in 2024 amounted to Rp 3,874 (2023: Rp 6,758).

Long-term employee benefits

Pension benefits liabilities
Other employee benefits liabilities
Old-age employee benefits liabilities

Total

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this long-term employee benefit amounted to:

Service cost:

Current service cost
Net interest expense
Past service cost -
Change in program
Remeasurement gains

Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Remeasurement on the net defined benefit liability:

Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions
Actuarial gain arising from experience adjustments

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	30.496	48.695	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	9.109	20.869	General and administrative expenses
Jumlah	39.605	69.564	Total

a. Program Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang memperoleh program tersebut adalah 517 pada tahun 2024 (2023: 543).

Manfaat berdasarkan program ini didanai melalui program pension dikelola oleh Dana Pensiun Semen Tonasa yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Kep-405/KM.17/1999 tanggal 5 November 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa didirikan oleh Perusahaan.

Pendanaan PDST terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Kontribusi karyawan tahun 2024 adalah Rp 942 (2023: Rp 902) sesuai dengan kontribusi yang telah ditetapkan oleh dana pensiun.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko actuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada penempatan langsung, instrument hutang, saham, dan investasi real estat dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, Perusahaan menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

a. Defined Benefit Plans

The Company established a defined benefit pension plan covering all of the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits under this plan are 517 in 2024 (2023: 543).

The benefits under this plan are funded through a pension plan managed by Dana Pensiun Semen Tonasa, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-405/KM.17/1999 dated November 5, 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa was established by the Company.

The pension plan is funded by contributions from both the Company and employees. Employees' contributions in 2024 amounted to Rp 942 (2023: Rp 902) based on the contribution scheme stated in the pension plan.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investments in direct placements, balanced investment in debt instruments, stock, investment in real estates, etc. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Company considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in government bonds to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (31 Desember 2023: KKA Yusi & Rekan). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits of the Company as at December 31, 2024, was calculated by an independent actuary, KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo (December 31, 2023: KKA Yusi & Rekan). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'4)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI'4)	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'4)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI'4)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji:			Rate of salary increase:
Program pensiun	6,5% per tahun/per annum	6,5% per tahun/per annum	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Other employee benefits
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
Program pensiun	6,80% per tahun/per annum	7,21% per tahun/per annum	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	6,37% - 7,10% per tahun/per annum	6,71% - 7,24% per tahun/per annum	Other employee benefits
	0,5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 54 tahun/ 0,5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to 0% at age 54	0,5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 54 tahun/ 0,5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to 0% at age 54	
Tingkat pengunduran diri			Voluntary resignation rate

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban	968.416	1.041.581	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(895.735)	(688.737)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	72.681	352.844	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation were as follows:

	2024	2023	
Kewajiban imbalan pasti - awal	1.041.581	961.067	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.188	12.585	Current service costs
Biaya bunga	64.579	68.658	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan aktuarial			Actuarial gain arising
yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(27.600)	50.119	from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(73.368)	(5.669)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Kontribusi peserta	942	903	Participant contributions
Pembayaran manfaat	(46.906)	(46.082)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban	968.416	1.041.581	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(895.735)	(688.737)	Fair value of plan assets
Saldo Akhir	72.681	352.844	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal nilai wajar aset program	688.737	598.609	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	45.508	42.765	Interest income
Pengukuran kembali nilai wajar: aset neto program:			Remeasurement of the net fair value of plan assets:
Keuntungan (kerugian) akrual pada aset program	200.511	51.375	Actuarial gains (loss) on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	6.943	41.168	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	942	902	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(46.906)	(46.082)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	895.735	688.737	Fair value of plan assets - ending

Kategori utama aset dana pensiun sebagai persentase dari total aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	2024	2023	
Penempatan langsung	37,86%	39,58%	Direct placements
Surat berharga negara	32,77%	34,24%	Government bonds
Tanah dan bangunan	10,06%	12,30%	Property
Obligasi	6,96%	9,92%	Bonds
Saham	6,90%	1,22%	Stocks
Kas dan deposito berjangka	5,28%	1,94%	Cash and time deposit
Dana investasi real estate	0,17%	0,20%	Real estate investment fund
Reksadana	0,00%	0,60%	Mutual funds
Jumlah	100%	100%	Total

Tingkat pengembalian investasi yang diharapkan atas aset dana pensiun ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

The expected rate of return on plan assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Pada tahun 2024, imbal hasil aktual aset program sebesar Rp 45.508 (2023: Rp 42.765).

In 2024, the actual return of plan assets was Rp 45,508 (2023: Rp 42,765).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan diharapkan membayar iuran sebesar Rp 7.656 (2023: Rp 39.413) untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

The Company expected to make a contribution of Rp 7,656 as of December 31, 2024 (2023: Rp 39,413), to the defined benefit plans in the next financial year.

b. Imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga mengakui imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar, penghargaan kesetiaan kerja, dan tunjangan lainnya, sesuai dengan Undang-Undang No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

b. Other defined benefits and other long-term employee benefits

The Company also recognized other defined benefits and other long-term employee benefits entitlement under Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021 such as long service leave, rewards and other benefits. Other long-term benefit was determined based on years of services. No funding has been made to this long-term benefit.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:			Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consists in respect of other defined benefits amounted to:
	2024	2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	14.766	23.066	Current service costs
Biaya bunga	8.337	7.924	Interest expense
Biaya jasa lalu - amandemen program	(33.088)	-	Past service cost - plan amendments
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	15.980	(11.835)	Remeasurement of other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.995	19.155	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit obligation:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(929)	4.983	Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029	(1.509)	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain - neto	1.100	3.474	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income - net
Jumlah	7.095	22.629	Total
Komponen dari biaya imbalan pasti lainnya yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:			The components of other defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	4.616	13.409	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	1.379	5.746	General and administrative expenses
Jumlah	5.995	19.155	Total
Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja lainnya yang termasuk dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 123.211 (2023: Rp 120.761).			The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of other employee benefits amounted to Rp 123,211 as of December 31, 2024 (2023: Rp 120,761).
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan lainnya adalah sebagai berikut:			Movements in the present value of other defined benefit obligations are as follows:
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal	120.761	124.727	At beginning of the year
Biaya jasa kini	14.766	23.066	Current service cost
Biaya bunga	8.337	7.924	Interest cost
Biaya jasa lalu - amandemen program	(33.088)	-	Past service cost - plan amendments
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	15.980	(11.835)	Remeasurement of other long term benefits
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(929)	4.983	Changes from financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	2.029	(1.509)	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.645)	(26.595)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	123.211	120.761	At end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligations are the discount rate and salary increase rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024		
	Benefit pensiun/ Pension benefit	Perubahan asumsi/ change in assumption	
Sensitivitas tingkat bunga diskonto:			Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	115.973	1%	Decrease on the employee benefit liabilities
kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	141.553	-1%	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitivitas kenaikan gaji:			Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	9.986	1%	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	9.499	-1%	Decrease on the employee benefit liabilities
	2023		
	Benefit pensiun/ Pension benefit	Perubahan asumsi/ change in assumption	
Sensitivitas tingkat bunga diskonto:			Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	192.596	1%	Decrease on the employee benefit liabilities
kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	95.265	-1%	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitivitas kenaikan gaji:			Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	48.071	1%	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	77.653	-1%	Decrease on the employee benefit liabilities

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analyses presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analyses, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 14,77 tahun (2023: 14,44 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 is 14.77 years (2023: 14.44 years).

c. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT). Perusahaan harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

c. Old-age Benefit Program

The Company provides post-employment benefits under an old-age benefit program. The Company is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 55 years of age, upon resignation, or in the event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Mutasi nilai kini kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of Old-age Benefit Program obligation were as follows:

	2024	2023	
Nilai Sekarang Kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Karyawan - awal	51.040	50.944	Opening defined obligation of Old-age Benefit Program
Biaya jasa kini	2.032	1.918	Current service costs
Biaya bunga	3.319	3.445	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	(416)	-	Change from financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	1.008	(5.267)	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(4.080)	-	Benefits paid
Kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Karyawan - akhir	52.903	51.040	Closing defined obligation of Old-age Benefit Program

Nilai kini liabilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 52.903 (2023: Rp 51.040).

The present value of the obligations relating to this program as at December 31, 2024 amounted to Rp 52,903 (2022: Rp 51,040).

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Plan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Perusahaan memberikan imbalan iuran pasti untuk karyawan tetap yang diselenggarakan oleh DPLK BNI (2023: DPLK Jiwasraya). Perusahaan memberikan kontribusi bulanan kepada DPLK sebesar 5% dari gaji dasar pensiun. Perusahaan mengakui utang iuran pada DPLK pada tahun dimana karyawan memberikan jasanya. Utang iuran ini dibebankan ke laba rugi.

The Company provides defined contribution plans for all of its permanent employees, which are managed by DPLK BNI (2023: DPLK Jiwasraya). The Company makes monthly contributions to the DPLK amounting to 5% of pensionable basic salaries. The Company recognizes contributions payable to the DPLK when employees have rendered their services during the year. Contributions payable are charged to profit or loss.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Rp 10.323 (2023: Rp 28.219).

The total expense in relation to these programs for the years ended December 31, 2024 amounted to Rp 10,323 (2023: Rp 28,219).

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between both parties.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
• Pemegang saham/ Shareholders	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	• Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses dan utang pemegang saham/ <i>Dividends, purchase and sale of finished goods and work in process and loan from shareholder</i>
	- Koperasi Produsen Karyawan Semen Tonasa	• Pembelian jasa, pembelian kantong semen dan sewa pembiayaan kendaraan transportasi/ <i>Purchase of services, purchase of cement bag and finance lease of transportation equipment</i>

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ <i>Entities under common control: State-owned enterprises</i>	- BPJS Kesehatan - BPJS Ketenagakerjaan - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Perusahaan Daerah - PT Angkasa Pura Logistik - PT Asuransi Jasa Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Jamsostek - PT Pelindo - PT Pembangunan Perumahan Tbk - PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina UPPDN VII - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia - PT Petrokimia Gresik - PT Pindad - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PT Pos Indonesia (Persero) - PT Semen Kupang - PT Sucofindo - PT Surveyor Indonesia - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Telkomsel - PT Wijaya Karya Beton Tbk	Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian fasilitas kredit dan pinjaman bank/ <i>Purchase of goods or services, sale of finished goods, placements of cash, cash equivalents and provision for credit facilities</i>
Entitas sepengendali: entitas anak SI/ <i>Entities under common control: Subsidiaries of SI</i>	- KSO Semen Gresik - Semen Indonesia - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Gresik - PT Semen Indonesia Internasional - Semen Indonesia International Pte. Ltd - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Baturaja Tbk - PT Solusi Bangin Indonesia Tbk - PT Semen Padang - PT SGG Energi Prima - PT United Tractors Semen Gresik - PT Varia Usaha Dharma Segara - PT Varia Usaha Lintas Segara	Pembelian barang atau jasa dan penjualan barang jadi/ <i>Purchase of goods or services and sale of finished goods</i>
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan/ <i>Post-employment benefit plan for the benefit of the Company</i>	Dana Pensiun Semen Tonasa	- Jasa forwarding/ <i>Forwarding service</i> - Jasa pengangkutan/ <i>Freight services</i>
Entitas asosiasi dari pemegang saham/ <i>Shareholder's associates</i>	PT Swadaya Graha	Pengelola dana pensiun karyawan/ <i>Management of employee's pension fund</i>
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama / <i>Entities which have the same key management as the Company</i>	- Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa - PT Topabiring Trans Logistik - PT Prima Karya Manunggal	- Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i> - Pengelola pendidikan/ <i>Management of education benefits</i> - Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi/ <i>Land transportation of raw materials and finished goods</i> - Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen/ <i>Sale of finished goods, purchase of services, and ground transportation of cement goods</i>

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
	- PT Pelayaran Tonasa Lines	Sewa kapal pengangkut semen untuk transportasi laut/ <i>Lease of cement shipping vessels for sea transport</i>
	- PT Biringkasi Raya	Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat/ <i>Lease of packing plant, vehicles and labor supply</i>
	- PT Sedaya Muli Matra	Jasa perjalanan/ <i>Tour and travel services</i>
Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Transaction balances with related parties are as follows:	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
ASET:		ASSETS:
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
<u>Kas di bank (Catatan 5)</u>		<u>Cash in banks (Note 5)</u>
Entitas sepengendali:		Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	67.333	State-Owned Enterprises
<u>Deposito berjangka dan call deposit (Catatan 5):</u>		<u>Time and call deposits (Note 5):</u>
Entitas sepengendali:		Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	-	State-Owned Enterprises
Jumlah	67.333	174.834
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,77%	2,00%
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>		<u>Trade accounts receivable (Note 6)</u>
Pemegang saham:	1.208.716	1.127.917
Entitas sepengendali:		Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	19.130	19.320
Entitas anak SI	423.420	518.420
Jumlah	1.651.266	1.665.657
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(19.734)	(19.795)
Neto	1.631.532	1.645.862
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	18,55%	18,81%

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other accounts receivable</u>
Pemegang saham	91.122	57.445	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	1.020	1.834	State-Owned Enterprises
Entitas anak SI	6.672	-	Subsidiaries of SI
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	1.399	707	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	100.213	59.986	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(481)	(585)	Less: Allowance for expected credit losses
Neto	100.694	60.571	Net
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	1,13%	0,68%	As a percentage of total assets
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
<u>Utang usaha (Catatan 10)</u>			<u>Trade accounts payable (Note 10)</u>
Pemegang saham	182.882	479.414	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	86.155	62.620	State-Owned Enterprises
Entitas anak SI	63.189	94.530	Subsidiaries of SI
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	330.358	3.999	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	662.584	640.563	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	23,53%	20,85%	As a percentage of total liabilities
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Utang lain-lain (Catatan 11)</u>			<u>Other accounts payable (Note 11)</u>
Jangka pendek:			Current:
Pemegang saham:	267.279	235.389	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Badan Usaha Milik Negara	258	3.061	State-Owned Enterprises
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	5	58	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	267.542	238.508	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	9,50%	7,76%	As a percentage of total liabilities
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
Pemegang Saham	-	725	Shareholders
Entitas dimana Perusahaan memiliki manajemen kunci yang sama	67.470	73.733	Entities which have the same key management as the Company
Jumlah	67.470	74.458	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	2,40%	2,42%	As a percentage of total liabilities
<u>Utang dividen</u>			<u>Dividends payable</u>
Pemegang saham	-	3	Shareholders
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	As a percentage of total liabilities

	2024	2023	
<u>Penjualan produk (Catatan 17)</u>			<u>Sale of goods (Note 17)</u>
Pemegang saham	4.768.662	5.076.519	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Entitas anak SI	589.209	879.151	Subsidiaries of SI
Jumlah	<u>5.357.871</u>	<u>5.955.670</u>	Total
Sebagai persentase terhadap pendapatan	<u>96,65%</u>	<u>97,32%</u>	As a percentage of total revenue
	2024	2023	
<u>Pembelian barang/jasa</u>			<u>Purchase of goods/services</u>
Pemegang saham	348.545	495.768	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Entitas anak SI	128.565	192.080	Subsidiaries of SI
Badan Usaha Milik Negara	170.303	139.170	State-Owned Enterprises
Entitas dimana Perusahaan memiliki			Entities which have the same key
Manajemen kunci yang sama	657.379	654.698	management as the Company
Jumlah	<u>1.304.792</u>	<u>1.481.716</u>	Total
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi	<u>26,70%</u>	<u>28,67%</u>	As a percentage of total cost of goods sold selling and distribution expenses, and general and administration expenses

24. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

24. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Asset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	<u>1.861.353</u>	<u>1.932.515</u>	Financial assets at amortized cost
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	<u>2.040.357</u>	<u>2.103.055</u>	Financial liabilities at amortized cost

25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN, DAN MANAJEMEN MODAL

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Perusahaan menelaah struktur modalnya setidaknya setahun sekali untuk memastikan Perusahaan dapat melanjutkan kelangsungan usaha. Struktur modal Perusahaan hanya terdiri dari modal yang diterbitkan dan saldo laba. Strategi keseluruhan Perusahaan tetap tidak berubah dari tahun 2023.

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with these externally imposed capital requirements.

The Company reviews its capital structure at least annually to ensure that the Company will be able to continue as a going concern. The capital structure of the Company comprises only of issued capital and retained earnings. The Company's overall strategy remains unchanged from 2023.

b. Tujuan dan Kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

i. Nilai pasar instrumen Keuangan

Management menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas Keuangan dicatat pada biaya diamortisasi di dalam laporan keuangan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	U.S. Dolar/U.S. Dollar		Euro/Euro		
	2024	2023	2024	2023	
Aset	174.409	197.470	1.689	3.715	Assets
Liabilitas	50.079	47.100	18.346	4.311	Liabilities

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Perusahaan tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar mata uang asing pada akhir periode pelaporan.

iii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 untuk laporan keuangan.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company is exposed to market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

i. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

ii. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of inventory purchases denominated in foreign currency.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Foreign currency sensitivity analysis

As of the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expected any material effect on the Company's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to foreign currency exchange rate at the end of the reporting period.

iii. Interest risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of time deposits of the Company are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Perusahaan tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen Keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

iv. Manajemen risiko kredit

Perusahaan mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Perusahaan menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk management

The Company develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Company uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 360 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >360 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ <i>12-month ECL (low credit risk)</i>	68.329	-	68.329	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	1.661.284	(28.497)	1.632.787	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	162.446	(3.509)	158.937	Other accounts receivable
				(32.006)		

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	175.910	-	175.910	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.676.455	(28.360)	1.648.095	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	110.840	(3.631)	107.210	Other accounts receivable
				(31.991)		

(i) Perusahaan menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Perusahaan telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Perusahaan hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

v. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan kas yang memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo untuk sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan dan mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024					December 31, 2024
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga					Non-interest-bearing
Utang usaha		1.636.731	-	1.636.731	Trade accounts payable
Utang lain-lain		311.071	-	311.071	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar		92.555	-	92.555	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument
Liabilitas sewa	7,09%	16.426	65.103	81.529	Lease liabilities
Neto		2.056.783	65.103	2.121.886	Net

(i) The Company determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Company has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Company only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

v. Liquidity risk management

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash reserves to finance the Company operations and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The following tables detail the Company's expected maturity for its remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities, and include both principal and interest cash flow. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga						Non-interest-bearing
Utang usaha		1.728.797	-	-	1.728.797	Trade accounts payable
Utang lain-lain		255.483	-	-	255.483	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar		118.775	-	-	118.775	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Liabilitas sewa	6,88%	17.316	57.926	20.275	95.517	Lease liabilities
Neto		2.120.371	57.926	20.275	2.198.572	Net

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	76.458	3.498	(17.869)	5.383	67.470	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa	84.231	5.646	(19.252)	5.833	76.458	Lease liabilities

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui Liabilitas sewa	3.498	5.646	Acquisition of property through: Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	70.454	35.629	Accrued expenses
Saling hapus utang dividen dengan piutang usaha	(444.502)	(68.595)	Offsetting dividend payable againsts trade receivables
Penghapusan aset tetap	(303)	(276)	Write-off property, plant, and equipment

28. IKATAN

Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp 491.023 (2023: Rp 258.392).

28. COMMITMENTS

The Company has credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available credit facilities of the Company as at December 31, 2024 amounting to Rp 491,023 (2023: Rp 258,392).

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 48 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

29. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 48 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 27, 2025.
